

Ellen G. White Estate

DAUGHTERS OF GOD

ELLEN G. WHITE

Putri-putri Allah

Ellen G. White

1998

**Hak Cipta © 2017
Ellen G. White Estate, Inc.**

Informasi tentang Buku ini

Ikhtisar

Buku elektronik ini disediakan oleh [Ellen G. White Estate](#). Buku ini termasuk dalam koleksi [Buku Online](#) gratis yang lebih besar di situs Web Ellen G. White Estate.

Tentang Penulis

Ellen G. White (1827-1915) dianggap sebagai penulis Amerika yang paling banyak diterjemahkan, karya-karyanya telah diterbitkan dalam lebih dari 160 bahasa. Dia menulis lebih dari 100.000 halaman tentang berbagai macam topik rohani dan praktis. Dibimbing oleh Roh Kudus, ia menyinggikan Yesus dan menunjuk pada Alkitab sebagai dasar iman seseorang.

Tautan Lebih Lanjut

[Biografi Singkat Ellen G. White Tentang Ellen G. White Estate](#)

Perjanjian Lisensi Pengguna Akhir

Melihat, mencetak, atau mengunduh buku ini hanya m e m b e r i k a n Anda lisensi terbatas, tidak eksklusif, dan tidak dapat dipindahtangankan untuk digunakan hanya oleh Anda untuk penggunaan pribadi. Lisensi ini tidak mengizinkan publikasi ulang, distribusi, penugasan, sublisensi, penjualan, persiapan karya turunan, atau penggunaan lainnya. Setiap penggunaan yang tidak sah atas buku ini akan mengakhiri lisensi yang diberikan dengan ini.

Informasi Lebih Lanjut

Untuk informasi lebih lanjut mengenai penulis, penerbit, atau bagaimana Anda dapat mendukung pelayanan ini, silakan hubungi Ellen G. White Estate di mail@whiteestate.org. Kami berterima kasih atas minat dan umpan balik Anda dan berharap

Anda diberkati Tuhan saat Anda membaca.

Pesan Khusus untuk Wanita

Sebuah Kata untuk Pembaca

Selama paruh terakhir abad kesembilan belas, wanita diberi peran kepemimpinan yang lebih besar di beberapa gereja Protestan. Hal ini terjadi di Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh.

Tiga dari sebelas bendahara pertama Konferensi Raya (1871-1883) adalah perempuan. Dari sembilan belas editor *The Youth's Instructor* yang melayani antara tahun 1852 dan 1899, sebelas di antaranya adalah perempuan.

L. Flora Plummer mengepalai departemen sekolah Sabat di General Conference selama 23 tahun. Gereja Advent selama tahun 1878-1910 memberikan izin kepada 31 wanita untuk berkhotbah.

Ellen White sering kali menunjukkan bahwa "Tuhan memiliki pekerjaan untuk wanita, dan juga untuk pria. Mereka dapat mendekati hati mereka yang tidak dapat dijangkau oleh manusia." ([The Review and Herald, 26 Agustus 1902](#)).

Bagian penting dari nasihat Ellen White kepada para wanita dalam pekerjaan Tuhan telah disatukan dalam buku ini. Termasuk di dalamnya adalah bab-bab mengenai harga diri dan keseimbangan dalam semua aspek kehidupan. Sebagian besar nasihat dalam bab-bab ini, meskipun pada awalnya ditujukan kepada pria, juga dapat diterapkan kepada wanita. Dalam masyarakat yang penuh tekanan saat ini, banyak wanita yang menjadi pencari nafkah, sering kali menjadi ibu tunggal yang berusaha menafkahi keluarganya. Isi dari pasal-pasal ini akan sangat membantu untuk memulihkan dan mempertahankan rasa harga diri, menolong para wanita untuk mengetahui bahwa mereka penting dan berharga di mata Tuhan.

Beberapa pernyataan dalam buku ini harus dipahami dalam konteks budaya, sosial, dan waktu. "Menegenai kesaksian-kesaksian, tidak ada yang diabaikan, tidak ada yang dikesampingkan, tetapi waktu dan tempat harus dipertimbangkan" (ISM, 57). Untuk membantu pembaca, kami telah berusaha untuk memberikan konteks yang cukup untuk pemahaman yang lengkap. Kami juga

telah memberikan tanggal dan sumber publikasi, atau tanggal asli penulisan ketika publikasi dilakukan setelah kematian Ellen White. Dalam beberapa kasus, ketika publikasi asli tidak tersedia, kami telah memberikan sumber yang lebih baru, bersama dengan tanggal penulisan. Judul-judul samping di seluruh buku ini telah disediakan oleh para penyusun.

Daughters of God dirancang untuk menjadi penyemangat, inspirasi, dan penegasan bagi para wanita di seluruh dunia. Buku ini berisi nasihat-nasihat yang menuntun para wanita untuk berjuang mencapai cita-cita tertinggi dalam kehidupan apa pun yang mereka jalani, baik secara pribadi maupun profesional. Setiap wanita memiliki nilai yang tak ternilai dalam pandangan Bapa Surgawi kita. Dia menciptakan wanita untuk berdiri di sisi pria, sama nilainya di hadapan Allah, dan berhubungan dengan-Nya dalam pekerjaan yang diberikan kepadanya. Bapa memberikan Anak-Nya yang tunggal untuk mati bagi seluruh umat manusia, baik secara individu maupun kolektif, laki-laki dan perempuan.

Harapan kami, anggota gereja di seluruh dunia akan mendapatkan wawasan dan berkat baru dari membaca buku ini. Tuhan membutuhkan talenta dari semua umat-Nya untuk membantu menyelesaikan pekerjaan-Nya di bumi.

Para Wali Amanat dari Ellen G. White Estate

Semua orang yang bekerja untuk Tuhan harus memiliki sifat-sifat Marta dan Maria yang bercampur - kesediaan untuk melayani dan cinta yang tulus akan kebenaran. Diri sendiri dan sikap mementingkan diri sendiri harus disingkirkan. Tuhan memanggil para pekerja perempuan yang sungguh-sungguh, pekerja yang bijaksana, ramah, lembut, dan memegang teguh prinsip. Ia memanggil para wanita yang tekun yang akan mengalihkan pikiran mereka dari diri sendiri dan kenyamanan pribadi mereka, dan akan memusatkan pikiran mereka pada Kristus, mengucapkan kata-kata kebenaran, berdoa dengan orang-orang yang dapat mereka jangkau, dan bekerja keras untuk mempertobatkan jiwa-jiwa.

Isi

Informasi tentang Buku ini	i
Kata Pengantar untuk Pembaca	iv
Bab 1-Tuhan Memanggil Wanita ke dalam Pelayanan-Nya.....	10
Perempuan Sebagai Pelayan Kristen	10
Bab 2-Para Wanita Penting dalam Perjanjian Lama	16
Hawa, Bunda dari Semua.....	16
Sarah, Istri Abraham, Bunda Segala Bangsa	20
Ribka.....	23
Yokhebed, Ibu Musa.....	25
Miriam, Saudara Perempuan Musa.....	27
Zipporah, Istri Musa	29
Rahab	30
Deborah.....	31
Hana, Ibu dari Samuel	33
Abigail	36
Huldah, Sang Nabi Perempuan	38
Ester	40
Bab 3-Para Wanita Penting dalam Perjanjian Baru	43
Elisabeth, Bunda Yohanes Pembaptis	43
Maria, Bunda Yesus.....	44
Maria dan Martha.....	52
Perempuan Samaria	56
Perempuan yang Menyentuh Jumbai Jubah Yesus.....	58
Ibu Mertua Peter	59
Perempuan Kanaan	59
Ibu dari Yakobus dan Yohanes	61
Janda dari Nain.....	61
Perempuan di Salib	62
Para Perempuan di Makam Yesus	63
Perempuan yang Mengikuti Yesus	65
Dorkas	67
Lydia	68
Priscilla	68
Anna sang Nabi.....	70

Istri Pilatus	71
Bab 4-Penelaahan Alkitab dan Doa yang Penting.....	72
Mempelajari Firman	72
Doa	76
Bab 5-Perempuan sebagai Guru	79
Semua yang Mengajar untuk Memiliki Hubungan yang Erat dengan Tuhan	81
Sekolah untuk Mencerminkan Tatanan Surga.....	82
"Karya Terbaik" yang Pernah Diberikan kepada Manusia.....	82
Guru Adalah Misionaris Sejati	83
Sarah Peck Terpanggil untuk Mengajar	85
Bab 6-Perempuan sebagai Dokter	87
Perempuan untuk Memperlakukan Perempuan; Laki-laki untuk Memperlakukan Laki-laki.....	88
Melahirkan.....	89
Dr. Patience Bourdeau	91
Dr. Julia A. White.....	92
Bab 7-Peran Wanita dalam Pelayanan yang Memenangkan Jiwa ...	94
Wanita Bisa Mencapai Kelas yang Tidak Bisa Dicapai Pria.....	96
Mengunjungi dan Menindaklanjuti Pekerjaan Penting	96
Tentara untuk Tuhan.....	97
Bab 8-"Pekerja Layak Dibayar Sesuai dengan Upahnya"	98
Surat untuk Kapten Henry Norman	99
Bab 9-Pelayanan Lingkungan.....	106
Semua Berperan dalam Pekerjaan Tuhan	107
Rekan Kerja Bersama Tuhan	109
Biarkan Pemuda Dilatih untuk Melayani Sesama	110
Surat Misionaris untuk Maria Chase	111
Bab 10-Ketekunan Bekerja.....	115
Hubungan Kita dengan Kesederhanaan Kristen Wanita Serikat Pekerja	117
Ny. S.M.I. Henry, Pemimpin Serikat Kesederhanaan Kristen Wanita	118
Benih Kebenaran Dapat Ditabur di WCTU.....	122
Meninggalnya Ibu S.M.I. Henry Membawa Kerugian Nyata bagi Penyebab Tuhan	123
Bab 11-"Pergilah ke Seluruh Dunia".....	125
Karya Sastra.....	127
Pekerjaan Khusus Untuk Orang Tua dan Terabaikan.....	127

Semangat Misionaris Sejati Sangat Penting	128
---	-----

Para Misionaris Harus Berkomitmen pada Pekerjaan	130
Bab 12-Kehormatan diri	133
Mencintai Orang Lain, Mencintai Diri Sendiri.....	133
Sebuah Surat Dorongan	136
Bab 13-Pengaruh Wanita Kristen	141
Pengaruh Pakaian Wanita Kristen	144
Bab 14-Perempuan Kristen Bersikap Sederhana Setiap Saat . .	146
Berikanlah Teladan yang Baik dalam Berpakaian	148
Surat Nasihat untuk Addie Walling.....	150
Bab 15-Keseimbangan dalam Kehidupan.....	152
Keseimbangan yang Diperlukan dalam Setiap Fase Kehidupan	152
Keseimbangan dalam Manajemen Waktu Diperlukan	154
Peningkatan Diri	155
Surat untuk Wanita yang Berpusat pada Diri Sendiri	155
Bab 16-Kesehatan, Olahraga, dan Hidup Sehat	162
Latihan Penting.....	163
Air Murni Salah Satu Berkah Surga.....	166
Ellen White Bersikeras Mengikuti Prinsip-prinsip Kesehatan dalam Rumahnya	166
Bab 17-Pernikahan, Rumah, Keluarga	170
Pernikahan	170
Berhati-hatilah dalam Memilih Pendamping Hidup.....	172
Ketika Masalah Muncul	173
Undanglah Roh Tuhan yang Melembutkan dan Menundukkan untuk Menyelesaikan Perbedaan	176
Pacaran dan Langkah Serius Menuju Pernikahan.....	179
Keluarga	180
Keramahtamahan di Rumah	181
Bab 18-Ibu	182
Sumber Kekuatan Seorang Ibu	184
Beberapa Nasihat Bijak untuk Anak-anak.....	184
Tanggung Jawab Anak dalam Merawat Ibu yang Sudah Lansia	187
Bab 19-Tanggung Jawab Menjadi Orang Tua.....	190
Sifat-sifat Karakter yang Diturunkan pada Anak	191
Ajarkan Anak Membentuk Kebiasaan Baik	195
Orang Tua Bisa Terlalu Memanjakan Anak	197
Bab 20-Pengetahuan tentang Tugas-tugas Praktis Kehidupan	200

Pekerjaan yang Berguna Penting.....	200
-------------------------------------	-----

Daftar isi

ix

Nilai Pendidikan Praktis.....	201
Semua Orang, Bahkan Perempuan, Harus Belajar Berdagang..	202
Wanita Berintelektual Tajam Dibutuhkan untuk Mengelola Bisnis	203
Bab 21-Ketika Dukacita Datang	206
Penyakit.....	206
Kematian Seorang Suami.....	208
Janda	211
Kematian Seorang Anak	213
Kematian Seorang Teman.....	215
Bab 22-Perempuan dengan Perempuan	217
Carilah Mereka yang Kesepian.....	218
Kehendak dan Jalan Kita Harus Diserahkan kepada Tuhan	219
Tuhan Akan Mendengar Kita.....	222
Doa untuk Pelayanan	223
Lampiran A-Di Rumah Simon.....	225
Lampiran B-Pelayanan Publik Ellen G. White.....	230
Lampiran C-Bukti-bukti yang Berkaitan dengan Penahbisan Perempuan	237
Dari Kehidupan dan Pengalaman Ellen G. White	237
Kesimpulan	244
Lampiran D-Penggunaan Persepuluhan.....	245
Lampiran E-Hubungan Yakobus dan Ellen White.....	249
James dan Ellen White.....	249
Surat-surat (Ditulis pada tanggal 10, 12, 16, dan 17 Mei 1876)....	251
Pengaturan Huruf-huruf.....	252

[12] **Bab 1-Tuhan Memanggil Wanita ke dalam Pelayanan-Nya**

[13]

[14] *Dalam berbagai cabang pekerjaan pekerjaan Tuhan, ada ladang yang luas di mana saudara-saudari kita dapat melakukan pelayanan yang baik bagi Sang Guru....*

Di antara wanita-wanita mulia yang memiliki keberanian moral untuk memutuskan mendukung kebenaran pada masa ini, banyak yang memiliki kebijaksanaan, persepsi, dan kemampuan yang baik, dan dapat menjadi pekerja yang berhasil. Pekerjaan wanita-wanita Kristen seperti itu sangat dibutuhkan."-Evangelism, 466.

Perempuan Sebagai Buruh Kristen

Dia yang telah mati untuk menebus manusia dari maut, mengasihi dengan kasih yang ilahi, dan Dia berkata kepada para pengikut-Nya: "Inilah perintah-Ku, yaitu supaya kamu saling mengasihi, sama seperti Aku telah mengasihi kamu." Kristus menunjukkan kasih-Nya kepada umat manusia yang telah jatuh ke dalam dosa melalui tindakan-Nya.

Anak Allah yang sejati akan menjadi seperti Kristus; dan ketika ia bertumbuh dalam pengenalan akan kebenaran, dan dikuduskan melalui kebenaran, ia akan semakin serupa dengan Kristus, dan semakin berhasrat untuk menyelamatkan jiwa-jiwa, dengan membeli darah-Nya.

Beberapa orang dapat melakukan lebih dari yang lain; tetapi semua dapat melakukan sesuatu. Para wanita tidak boleh merasa bahwa mereka dimaafkan karena urusan rumah tangga mereka. Mereka harus menjadi cerdas tentang bagaimana mereka dapat bekerja dengan cara yang paling berhasil dan metodis dalam membawa jiwa-jiwa kepada Kristus. Jika semua orang mau

[16] menyadari pentingnya melakukan yang terbaik dari kemampuan mereka dalam pekerjaan Tuhan, memiliki kasih yang mendalam terhadap jiwa-jiwa, merasakan beban pekerjaan yang ada di pundak mereka, ratusan orang akan terlibat sebagai pekerja aktif yang selama ini tumpul dan tidak tertarik, tidak mencapai apa pun, atau paling-paling hanya sedikit sekali.

Dalam banyak kasus, sampah dunia telah menyumbat saluran-

saluran jiwa. Keegoisan mengendalikan pikiran dan membengkokkan karakter. Seandainya hidup bersembunyi bersama Kristus di dalam Allah, pelayanan-Nya tidak akan membosankan. Jika seluruh hati dikuduskan bagi Allah, semua orang akan menemukan sesuatu untuk dikerjakan, dan akan mengingini bagian dalam pekerjaan itu. Mereka akan

menabur di tepi segala air, sambil berdoa dan percaya bahwa buahnya akan muncul. Para pekerja yang praktis dan takut akan Allah akan bertumbuh ke atas, berdoa dengan iman memohon kasih karunia dan hikmat surgawi agar mereka dapat melakukan pekerjaan yang diserahkan kepada mereka dengan sukacita dan pikiran yang rela. Mereka akan mencari sinar terang ilahi sehingga mereka dapat menerangi jalan orang lain.

Mereka yang bekerja sama dengan Tuhan tidak akan memiliki kecenderungan untuk terlibat dalam berbagai cara untuk bersenang-senang; mereka tidak akan mencari kebahagiaan dan kenikmatan. Dengan melakukan pekerjaan mereka dalam takut akan Tuhan, dan melakukan pelayanan kepada Sang Tuan, mereka akan memperoleh kebahagiaan yang paling hakiki. Terhubung dengan Yesus Kristus, mereka akan menjadi bijaksana menuju keselamatan. Mereka akan menjadi pohon-pohon yang menghasilkan buah. Mereka akan mengembangkan kehidupan yang tak bercela, karakter yang indah. Karya penebusan yang agung akan menjadi pertimbangan pertama mereka. Makan dan minum dan pakaian, rumah dan tanah, akan menjadi hal yang kedua. Damai sejahtera Allah di dalam diri mereka akan memaksa cabang-cabang yang layu atau keriput dari keegoisan, kesombongan, kesombongan, dan kemalasan. Iman dan perbuatanlah yang membentuk kehidupan orang Kristen. Kita tidak memenuhi standar kekristenan hanya dengan mengaku Kristus dan mencatatkan nama kita di buku gereja. Kita harus menjadi pekerja-pekerja pribadi bagi Kristus. Dengan usaha pribadi, kita dapat menunjukkan bahwa kita terhubung dengan-Nya.

Para wanita Kristen dipanggil. Ada ladang yang luas di mana mereka dapat melakukan pelayanan yang baik bagi Tuan. Ada wanita-wanita mulia yang memiliki keberanian moral untuk memutuskan mendukung kebenaran dari bukti-bukti yang ada. Mereka memiliki kebijaksanaan, persepsi, dan kemampuan yang baik, dan dapat menjadi pekerja Kristen yang sukses. Ada pekerjaan yang terabaikan atau dilakukan dengan tidak sempurna yang dapat diselesaikan secara menyeluruh melalui bantuan yang dapat mereka berikan. Mereka dapat menjangkau kelas yang tidak dapat dijangkau oleh [17] yang tidak dapat dijangkau oleh para pemangku jawatan. Ada kantor-kantor di gereja yang mereka

dapat diisi dengan baik, dan banyak cabang pekerjaan gereja yang dapat mereka tangani jika diinstruksikan dengan benar.

Para wanita dapat melakukan pekerjaan yang baik di ladang misionaris, dengan menulis surat kepada teman-teman, dan mempelajari perasaan mereka yang sebenarnya dalam kaitannya dengan pekerjaan Tuhan. Hal-hal yang sangat berharga akan terungkap melalui cara ini. Para pekerja tidak boleh mencari peninggian diri sendiri, tetapi untuk menyajikan kebenaran dalam kesederhanaannya di mana pun mereka memiliki kesempatan. Uang yang telah dihabiskan untuk hiasan-hiasan yang tidak perlu dan tidak berguna, haruslah dikhususkan untuk pekerjaan Tuhan, dan digunakan untuk membawa

terang kebenaran kepada mereka yang berada dalam kegelapan kesesatan. Jiwa-jiwa yang diselamatkan melalui usaha mereka akan lebih berharga bagi mereka daripada pakaian yang mahal dan modis. Jubah putih dan mahkota permata yang diberikan oleh Kristus kepada mereka sebagai upah atas usaha mereka yang tidak mementingkan diri sendiri dalam menyelamatkan jiwa-jiwa, akan lebih berharga daripada perhiasan yang tidak berguna. Bintang-bintang di mahkota mereka akan bersinar selama-lamanya, dan akan membayar ribuan kali lipat untuk penyangkalan diri dan pengorbanan yang telah mereka lakukan di jalan Allah.

Dibutuhkan wanita-wanita dengan prinsip yang teguh dan karakter yang teguh, wanita-wanita yang percaya bahwa kita memang hidup di akhir zaman, dan bahwa kita memiliki pesan peringatan terakhir yang harus disampaikan kepada dunia. Mereka harus merasa bahwa mereka terlibat dalam pekerjaan yang penting dalam menyebarkan sinar terang yang telah dicurahkan Surga kepada mereka. Ketika kasih Allah dan kebenaran-Nya menjadi prinsip yang tetap, mereka tidak akan membiarkan apa pun menghalangi mereka dari tugas, atau mematahkan semangat mereka dalam pekerjaan mereka. Mereka akan takut akan Tuhan, dan tidak akan dialihkan dari pekerjaan mereka di jalan-Nya oleh godaan situasi yang menguntungkan dan prospek yang menarik. Mereka akan mempertahankan integritas mereka dengan cara apa pun yang merugikan diri mereka sendiri. Mereka adalah orang-orang yang akan dengan tepat mewakili agama Kristus, yang perkataannya akan diucapkan dengan benar, seperti buah apel dari emas di atas perak. Orang-orang seperti itu dalam banyak hal dapat melakukan pekerjaan yang berharga bagi Allah. Ia memanggil mereka untuk pergi ke ladang penuaian, dan membantu mengumpulkan berkas-berkasnya.

Wanita Kristen yang cerdas dapat menggunakan talenta mereka dengan sebaik-baiknya. Mereka dapat menunjukkan dengan kehidupan penyangkalan diri mereka, dan dengan kesediaan mereka untuk bekerja sebaik mungkin, bahwa mereka percaya akan kebenaran, dan sedang dikuduskan melalui kebenaran itu. Banyak orang membutuhkan pekerjaan

[18] semacam ini untuk mengembangkan kekuatan yang mereka miliki. Para istri dan ibu tidak boleh mengabaikan suami dan anak-anak mereka; tetapi mereka dapat melakukan banyak hal tanpa mengabaikan tugas-tugas rumah tangga, dan semua tidak memiliki

tanggung jawab ini.

Siapakah yang dapat memiliki kasih yang begitu dalam bagi jiwa-jiwa pria dan wanita yang untuknya Kristus telah mati, selain mereka yang mengambil bagian dalam kasih karunia-Nya? Siapakah yang dapat mewakili agama Kristus dengan lebih baik daripada wanita-wanita Kristen, wanita-wanita yang dengan sungguh-sungguh bekerja untuk membawa jiwa-jiwa kepada terang kebenaran? Siapakah lagi yang begitu cocok dengan pekerjaan sekolah Sabat? Ibu yang sejati adalah guru yang sejati bagi anak-anak. Jika dengan hati yang penuh dengan kasih Kristus, ia mengajar anak-anak di kelasnya, berdoa dengan

mereka dan untuk mereka, ia dapat melihat jiwa-jiwa bertobat, dan dikumpulkan ke dalam pangkuan Kristus. Saya tidak menganjurkan wanita untuk menjadi pemilih [Wanita tidak diberikan hak untuk memilih di Amerika Serikat sampai tahun 1920. Ketika tulisan ini ditulis, beberapa orang telah berusaha dengan berbagai cara untuk mengubah hukum] atau pemegang jabatan; tetapi sebagai misionaris, mengajarkan kebenaran melalui surat-menyurat, membagikan bahan bacaan, bercakap-cakap dengan keluarga-keluarga dan berdoa bersama ibu dan anak-anak, ia dapat melakukan banyak hal dan menjadi berkat. Tuhan pemilik kebun anggur berkata kepada banyak perempuan yang tidak melakukan apa-apa, "Mengapa kamu berdiri di sini sepanjang hari dengan menganggur?" Mereka dapat menjadi alat kebenaran, melakukan pelayanan yang kudus. Maria-lah yang pertama kali memberitakan Yesus yang telah bangkit; dan pengaruh pemurnian dan pelembutan dari para wanita Kristen sangat dibutuhkan dalam pekerjaan besar memberitakan kebenaran sekarang ini. Jika ada dua puluh wanita di mana sekarang ada satu orang yang menjadikan penyelamatan jiwa-jiwa sebagai pekerjaan yang mereka hargai, maka kita akan melihat lebih banyak lagi orang yang bertobat kepada kebenaran. Ketekunan yang tekun dan terus menerus dalam pekerjaan Tuhan akan berhasil sepenuhnya, dan akan membuat mereka takjub dengan hasilnya. Pekerjaan itu harus diselesaikan melalui kesabaran dan ketekunan, dan dalam hal ini dinyatakan pengabdian yang sejati kepada Allah. Dia menyerukan perbuatan, dan bukan hanya kata-kata.

Pekerjaan Allah layak untuk kita lakukan dengan usaha terbaik kita. Dalam penggenapan rencana ilahi, Anak Manusia datang untuk mencari dan menyelamatkan yang hilang. Ia mengajar orang-orang yang salah dan berdosa yang hendak diselamatkan-Nya, dan bergumul dalam doa yang sungguh-sungguh kepada Bapa-Nya atas nama mereka; dan kita harus melakukan pekerjaan yang sama. Jika hal itu tidak berada di bawah martabat Anak Allah, Pencipta alam semesta, haruskah hal itu dianggap terlalu memalukan atau terlalu mengorbankan diri bagi para pengikut-Nya? Tidak, tentu saja tidak. Betapapun kita bercita-cita tinggi, tidak ada panggilan yang lebih tinggi, lebih suci,

dan lebih memuliakan daripada menjadi rekan sekerja Anak Allah. [19]

Seringkali kita begitu sibuk dengan kepentingan diri sendiri sehingga hati kita tidak dapat menerima kebutuhan dan keinginan umat manusia; kita kurang dalam perbuatan simpati dan kebajikan,

dalam pelayanan suci dan sosial kepada yang membutuhkan, yang tertindas, dan yang menderita. Dibutuhkan perempuan-perempuan yang tidak mementingkan diri sendiri, tetapi lemah lembut dalam sikap dan rendah hati, yang akan bekerja dengan kelemahlembutan Kristus di mana pun mereka dapat menemukan apa pun yang dapat mereka lakukan untuk keselamatan jiwa-jiwa. Semua orang yang telah diberi bagian dalam keuntungan-keuntungan sorgawi hendaknya bersungguh-sungguh dan khawatir bahwa orang lain, yang tidak memiliki hak-hak istimewa seperti yang mereka miliki

dinikmati, harus memiliki bukti-bukti kebenaran yang disajikan di hadapan mereka. Dan mereka tidak hanya *menginginkan agar* orang lain mendapatkan manfaat ini, tetapi mereka akan melihat bahwa mereka memilikinya, dan akan melakukan bagian mereka untuk mencapai tujuan ini.

Mereka yang menjadi rekan sekerja Allah akan bertambah dalam kekuatan moral dan rohani, sementara mereka yang mencurahkan waktu dan tenaga untuk melayani diri sendiri akan menjadi kerdil, layu dan mati. Para wanita Kristen, baik yang muda, setengah baya, maupun yang sudah lanjut usia, dapat mengambil bagian dalam pekerjaan Allah pada masa ini; dan dengan melibatkan diri dalam pekerjaan ini ketika ada kesempatan, mereka akan memperoleh pengalaman yang paling berharga bagi diri mereka sendiri. Dalam melupakan diri sendiri, mereka akan bertumbuh dalam kasih karunia. Dengan melatih pikiran ke arah ini, mereka akan belajar bagaimana memikul beban bagi Yesus, dan akan menyadari berkat dari pelayanan ini. Dan akan segera tiba waktunya ketika "mereka yang menabur dengan menangis akan menuai dengan bersukacita." -[Tanda-Tanda Zaman, 16 September 1886](#).

Tuhan memiliki pekerjaan untuk wanita, dan juga pria. Mereka dapat mengambil tempat mereka dalam pekerjaan-Nya pada masa krisis ini, dan Dia akan bekerja melalui mereka. Jika mereka dijiwai dengan rasa tanggung jawab mereka, dan bekerja di bawah pengaruh Roh Kudus, mereka akan memiliki kepemilikan diri yang diperlukan untuk saat ini. Juruselamat akan memantulkan cahaya wajah-Nya kepada para wanita yang rela berkorban ini, dan akan memberikan kepada mereka suatu kuasa yang melebihi kuasa laki-laki. Mereka dapat melakukan di dalam keluarga-keluarga suatu pekerjaan yang tidak dapat dilakukan oleh kaum pria, suatu pekerjaan yang menjangkau kehidupan batin. Mereka dapat mendekati hati orang-orang yang tidak dapat dijangkau oleh pria. Tenaga mereka dibutuhkan - [The Review and Herald, 26 Agustus 1902](#).

Kita banyak mendengar tentang pendidikan perempuan, dan ini adalah subjek

- [20] yang patut mendapat perhatian. Pendidikan tertinggi bagi wanita dapat ditemukan dalam pengembangannya yang menyeluruh dan setara dari semua bakat dan kekuatannya. Hati, pikiran, roh, dan juga fisik, harus dikembangkan dengan baik. Ada banyak orang yang tidak berbudaya dalam pikiran dan perilaku. Banyak yang

penuh dengan kepura-puraan, dan tujuan hidup mereka tampaknya adalah untuk pamer. Ketika kita melihat keadaan ini, kita tidak dapat menahan diri untuk tidak memanjatkan doa agar Tuhan memberkati dunia dengan wanita-wanita yang berkembang sebagaimana mestinya dalam pikiran dan karakter, wanita-wanita yang memiliki kesadaran sejati akan tanggung jawab yang diberikan Tuhan.

Jika mereka yang telah memiliki terang yang besar tidak mau menanggapi undangan untuk menjadi pekerja bagi Allah, maka Allah akan mengambil dan menggunakan mereka yang memiliki terang yang jauh lebih sedikit dan kesempatan yang jauh lebih sedikit. Mereka yang mau mengerjakan keselamatannya dengan takut dan gentar akan menyadari bahwa Allahlah yang mengerjakan di dalam diri mereka baik kemauan maupun pekerjaan menurut kerelaan-Nya. Harus ada ribuan orang yang sepenuhnya terjaga dan bersungguh-sungguh dalam pekerjaan Tuhan, yang harus menjadi terang yang bercahaya. Harus ada ribuan orang yang mengetahui waktu di mana kita hidup, dan yang tidak menunggu untuk didesak, tetapi yang dibatasi oleh kuasa Allah untuk menyebarkan terang, untuk membuka kepada orang lain kebenaran yang dengan jelas dinyatakan dalam Firman Allah. Tidak ada waktu yang terbuang.

Pria dan wanita harus melayani di komunitas-komunitas yang belum tercerahkan di daerah-daerah lain. Setelah mereka membangkitkan minat, mereka harus menemukan pengkhotbah yang hidup yang terampil dalam menyampaikan kebenaran, dan memenuhi syarat untuk mengajar keluarga-keluarga dalam Firman Allah. Para wanita yang memiliki tujuan Allah di dalam hatinya dapat melakukan pekerjaan yang baik di distrik-distrik tempat mereka tinggal. Kristus berbicara tentang para wanita yang menolong-Nya dalam menyampaikan kebenaran kepada orang lain, dan Paulus juga berbicara tentang para wanita yang bekerja keras bersamanya dalam Injil. Tetapi betapa terbatasnya pekerjaan yang dilakukan oleh mereka yang dapat melakukan pekerjaan yang besar jika mereka mau! Ada keluarga-keluarga yang memiliki sarana yang dapat mereka gunakan untuk kemuliaan Allah dengan pergi ke tempat-tempat yang jauh untuk memancarkan terang mereka dalam pekerjaan-pekerjaan yang baik bagi mereka yang membutuhkan pertolongan. Mengapa pria dan wanita tidak terlibat dalam pekerjaan misionaris, mengikuti teladan Kristus?" - [The Review and Herald, 21 Juli 1896.](#)

[21] **Bab 2-Para Wanita Penting dalam Perjanjian Lama**

Sebuah studi tentang pekerjaan perempuan dalam hubungannya dengan pekerjaan Allah pada masa Perjanjian Lama akan mengajarkan kita pelajaran yang akan memungkinkan kita untuk menghadapi keadaan darurat dalam pekerjaan pada masa kini. Kita mungkin tidak dibawa ke tempat yang begitu penting dan menonjol seperti umat Allah pada zaman Ester; tetapi sering kali wanita yang bertobat dapat memainkan peranan penting dalam posisi yang lebih rendah hati. Hal ini telah dilakukan oleh banyak orang, dan masih siap untuk melakukannya.-Kesaksian Khusus, Seri B 15:2.

Hawa, Bunda dari Semua

Bab ini didasarkan pada [Kejadian 1 dan 2](#).

"Dengan firman TUHAN telah dijadikan langit, dan seluruh bala tentara-Nya oleh nafas mulut-Nya." "Sebab Ia berfirman, maka jadilah, Ia memerintah, maka terjadilah." Mazmur [33:6, 9](#). Dia "meletakkan dasar-dasar bumi, supaya jangan digeser untuk selamanya." [Mazmur 104:5](#). Ketika bumi keluar dari tangan Penciptanya, bumi itu sangat indah. Para bala tentara malaikat melihat pemandangan itu dengan bersukacita, dan bersukacita atas karya-karya Allah yang luar biasa.

Setelah bumi dengan kehidupan hewan dan nabati yang penuh sesak telah diciptakan, manusia, karya puncak Sang Pencipta,

[22] dan orang yang telah dipersiapkan untuknya bumi yang indah itu, dibawa ke atas panggung tindakan. Kepadanyalah diberikan kekuasaan atas segala yang dilihat matanya, karena "Berfirmanlah Allah: "Baiklah Kita menjadikan manusia menurut gambar dan rupa Kita, supaya mereka berkuasa atas seluruh bumi." Maka Allah menciptakan manusia itu menurut gambar-Nya, menurut gambar-Nya diciptakan-Nya dia, laki-laki dan perempuan diciptakan-Nya mereka." Di sini dengan jelas dinyatakan asal usul umat manusia; dan catatan ilahi dinyatakan

dengan sangat jelas sehingga tidak ada kesempatan untuk membuat kesimpulan yang keliru. Allah menciptakan manusia menurut gambar-Nya sendiri. Di sini tidak ada misteri. Tidak ada alasan untuk anggapan bahwa manusia berevolusi dengan tingkat perkembangan yang lambat dari bentuk-bentuk yang lebih rendah dari kehidupan hewan atau tumbuhan. Pengajaran seperti itu merendahkan karya agung Sang Pencipta ke tingkat yang sempit,

konsepsi-konsepsi duniawi. Manusia begitu berniat untuk menyingkirkan Allah dari kedaulatan alam semesta sehingga mereka merendahkan manusia dan menipu martabat asalnya. Dia yang menaruh bintang-bintang di langit dan mewarnai dengan keterampilan yang halus bunga-bunga di padang, yang memenuhi bumi dan langit dengan keajaiban kuasa-Nya, ketika Dia datang untuk memahkotai karya-Nya yang mulia, untuk menempatkan seseorang di tengah-tengahnya untuk berdiri sebagai penguasa di bumi yang adil, tidak pernah gagal untuk menciptakan makhluk yang layak bagi tangan yang memberinya kehidupan. Silsilah ras kita, seperti yang diberikan oleh ilham, menelusuri kembali asal-usulnya, bukan pada garis keturunan kuman, moluska, dan hewan berkaki empat yang berkembang, tetapi pada Sang Pencipta yang agung. Meskipun dibentuk dari debu tanah, Adam adalah "anak Allah"

Manusia harus menyandang gambar Allah, baik dalam kemiripan lahiriah maupun dalam karakter Dia kudus dan bahagia dalam menyandang gambar Allah dan dalam ketaatan yang sempurna kepada kehendak-Nya.

Ketika manusia keluar dari tangan Penciptanya, ia memiliki perawakan yang tinggi dan simetri yang sempurna. Wajahnya memancarkan rona kemerahan kesehatan dan bersinar dengan cahaya kehidupan dan sukacita. Tinggi Adam jauh lebih besar daripada manusia yang sekarang mendiami bumi. Hawa lebih kecil perawakannya; namun bentuk tubuhnya mulia, dan penuh dengan keindahan. Pasangan yang tidak berdosa ini tidak mengenakan pakaian buatan; mereka mengenakan pakaian yang penuh cahaya dan kemuliaan, seperti yang dikenakan oleh para malaikat. Selama mereka hidup dalam ketaatan kepada Allah, jubah terang ini terus menyelimuti mereka

Allah sendiri yang memberi Adam seorang pendamping. Dia memberikan "sebuah pertolongan penolong yang sepadan dengan dia, yang cocok [23] untuk menjadi pendampingnya, dan yang dapat menjadi satu dengan dia dalam kasih dan simpati. Hawa diciptakan dari tulang rusuk yang diambil dari sisi Adam, yang menandakan bahwa ia tidak akan mengendalikannya sebagai kepala, atau diinjak-injak di bawah kakinya sebagai orang yang lebih rendah, tetapi berdiri di sisinya sebagai orang yang sederajat, dikasihi dan dilindungi olehnya. Bagian dari manusia, tulang punggungnya tulang, dan daging dari dagingnya, dia adalah dirinya yang kedua,

yang menunjukkan persatuan yang erat dan keterikatan yang penuh kasih sayang yang seharusnya ada dalam hubungan ini. "Karena tidak ada seorangpun yang membenci dagingnya sendiri, melainkan mengasihi dan menyayanginya." [Efesus 5:29](#). "Sebab itu seorang laki-laki akan meninggalkan ayahnya dan ibunya dan bersatu dengan isterinya, sehingga keduanya itu menjadi satu"....

Penciptaan kini telah selesai. "Jadilah langit dan bumi dan segala isinya." "Dan Allah melihat segala sesuatu

yang telah dibuat-Nya, dan sungguh, semuanya itu amat baik." Taman Eden mekar di bumi. Adam dan Hawa memiliki akses bebas ke pohon kehidupan. Tidak ada noda dosa atau bayang-bayang kematian yang menodai ciptaan yang adil itu. "Bintang-bintang pagi bernyanyi bersama-sama, dan semua anak Allah bersorak-sorai karena gembira." [Ayub 38:7](#).

Orang tua kita yang pertama, meskipun diciptakan tidak berdosa dan kudus, tidak ditempatkan di luar kemungkinan untuk melakukan kesalahan. Allah menjadikan mereka agen-agen moral yang bebas, yang mampu menghargai hikmat dan kebajikan karakter-Nya dan keadilan tuntutan-Nya, dan dengan kebebasan penuh untuk tunduk atau tidak taat. Mereka harus menikmati persekutuan dengan Allah dan para malaikat kudus; tetapi sebelum mereka dapat dijamin secara kekal, kesetiaan mereka harus diuji

Sementara mereka tetap setia kepada Allah, Adam dan rekannya harus memegang kekuasaan atas bumi. Kekuasaan tak terbatas diberikan kepada mereka atas segala sesuatu yang hidup. Singa dan anak domba berjalan dengan damai di sekitar mereka atau berbaring bersama di kaki mereka. Burung-burung yang berbahagia beterbangan di sekitar mereka tanpa rasa takut; dan ketika nyanyian mereka yang penuh sukacita memuji Sang Pencipta, Adam dan Hawa bersatu dengan mereka dalam ucapan syukur kepada Bapa dan Anak....

Para malaikat telah memperingatkan Hawa untuk berhati-hati agar tidak memisahkan diri dari suaminya ketika sedang sibuk bekerja di taman; dengan adanya suami, Hawa akan lebih aman dari godaan dibandingkan jika ia sendirian. Tetapi karena asyik dengan tugas yang menyenangkan itu, tanpa sadar Hawa berjalan menjauh dari sisinya.... Ia segera mendapati dirinya menatap dengan

[24] rasa penasaran dan kekaguman bercampur aduk pada pohon terlarang itu. Buahnya sangat indah, dan ia bertanya-tanya dalam hati mengapa Allah menahannya dari mereka. Sekarang adalah kesempatan sang penggoda. Seolah-olah ia dapat memahami jalan pikiran perempuan itu, ia berkata kepadanya: "Bukankah Allah telah berfirman: Semua pohon dalam taman ini tidak boleh kamu makan buahnya?"....

Sang penggoda mengisyaratkan bahwa peringatan ilahi tidak akan benar-benar digenapi; itu dirancang hanya untuk

mengintimidasi mereka

Hawa benar-benar percaya pada perkataan Iblis, tetapi kepercayaannya tidak menyelamatkannya dari hukuman dosa. Ia tidak percaya kepada firman Allah, dan inilah yang menyebabkan kejatuhannya. Pada hari penghakiman, manusia tidak akan dihukum karena mereka secara sadar mempercayai kebohongan, tetapi karena mereka tidak mempercayai kebenaran, karena mereka mengabaikan kesempatan untuk mempelajari apa itu kebenaran.

Ketika ia [Hawa] "melihat bahwa pohon itu baik untuk dimakan dan sedap kelihatannya, dan pohon itu menarik hati untuk

Dengan bijaksana, ia mengambil buahnya dan memakannya." Dia bersyukur dengan rasanya, dan saat dia makan, dia seperti merasakan kekuatan yang menghidupkan, dan membayangkan dirinya memasuki kondisi eksistensi yang lebih tinggi. Tanpa rasa takut dia memetik dan memakannya. Dan sekarang, setelah dirinya sendiri melanggar, dia menjadi agen Setan dalam mengusahakan kehancuran suaminya. Dalam keadaan yang aneh, kegembiraan yang tidak wajar, dengan tangan yang penuh dengan buah terlarang, dia mencari kehadirannya, dan menceritakan semua yang telah terjadi.

Ekspresi kesedihan terpancar dari wajah Adam. Dia tampak heran dan khawatir. Terhadap perkataan Hawa, dia menjawab bahwa ini pasti musuh yang telah diperingatkan kepada mereka, dan dengan kalimat ilahi, Hawa harus mati. Sebagai jawabannya, Hawa mendorongnya untuk makan, mengulangi perkataan ular itu, bahwa mereka pasti tidak akan mati. Dia beralasan bahwa hal ini pasti benar, karena dia tidak merasakan adanya bukti ketidaksenangan Tuhan, tetapi sebaliknya menyadari adanya pengaruh yang lezat dan menggembirakan, menggetarkan setiap kemampuannya dengan kehidupan yang baru, seperti yang dibayangkannya, seperti yang diilhami oleh para utusan surgawi.

Adam mengerti bahwa rekannya telah melanggar amanat Tuhan, mengabaikan satu-satunya larangan yang diberikan kepada mereka sebagai ujian atas kesetiaan dan cinta mereka. Ada pergumulan yang mengerikan di dalam pikirannya. Dia berduka karena telah mengizinkan Hawa untuk mengembara dari sisinya. Tetapi sekarang perbuatan itu telah dilakukan; dia harus dipisahkan darinya

yang masyarakat telah menjadi sukacitanya. Bagaimana mungkin dia bisa memiliki hal seperti itu? ... [25]

Ia memutuskan untuk berbagi nasib dengan ular itu; jika ular itu harus mati, ia akan mati bersamanya. Lagipula, pikirnya, bukankah perkataan ular yang bijaksana itu benar? Hawa ada di hadapannya, secantik dan tampaknya sama polosnya dengan sebelum tindakan ketidaktaatannya. Dia menyatakan cinta yang lebih besar kepadanya daripada sebelumnya. Tidak ada tanda-tanda kematian yang muncul dalam dirinya, dan dia memutuskan untuk berani menghadapi konsekuensinya. Ia mengambil buah itu dan segera memakannya.-Bapa-bapa leluhur [dan para nabi, 44-57 \(1890\).](#)

Seandainya Adam dan Hawa tidak pernah tidak menaati Penciptanya, seandainya mereka kembali ke jalan yang benar, mereka dapat mengenal dan memahami Tuhan. Tetapi ketika mereka mendengarkan suara si penggoda, dan berdosa terhadap Allah, cahaya dari pakaian kesucian surgawi pergi dari mereka; dan ketika berpisah dengan pakaian kesucian itu, mereka mengenakan jubah gelap ketidaktahuan akan Allah. Cahaya yang jernih dan sempurna yang sampai saat itu mengelilingi mereka telah menerangi segala sesuatu yang mereka dekati; tetapi kehilangan cahaya surgawi itu.

cahaya, anak cucu Adam tidak dapat lagi menelusuri karakter Allah dalam karya-karya ciptaan-Nya. -[The Review and Herald](#), 8 November 1898.

Sarah, Istri Abraham, Bunda Segala Bangsa

Bab ini didasarkan pada [Kejadian 11-23](#).

Kepada Abraham diberikan janji yang sangat disayangi oleh orang-orang pada zaman itu, yaitu keturunan yang banyak dan kebesaran bangsa: "Aku akan membuat engkau menjadi bangsa yang besar dan Aku akan memberkati engkau dan membuat namamu masyhur, dan engkau akan menjadi berkat." Dan untuk ini ditambahkan jaminan, yang lebih berharga dari yang lain bagi pewaris iman, bahwa dari keturunannya Penebus dunia akan datang: "Di dalam Dia semua kaum di muka bumi akan mendapat berkat." Namun, sebagai syarat pertama penggenapannya, akan ada ujian iman; sebuah pengorbanan dituntut. Firman Allah datang kepada Abraham, "Pergilah dari negerimu, dari sanak saudaramu dan dari rumah bapamu, ke negeri yang akan Kutunjukkan kepadamu." Agar Allah dapat memenuhi syarat baginya untuk melakukan pekerjaan besar sebagai penjaga nubuat-nubuat suci, Abraham harus dipisahkan dari pergaulan di awal kehidupannya. Pengaruh dari sanak saudara dan teman-teman akan mengganggu pelatihan yang Tuhan maksudkan untuk diberikan kepada hamba-Nya. Karena Abraham, dalam arti khusus, terhubung dengan surga, ia harus tinggal di antara orang-orang asing. Ia harus tinggal di tengah-tengah orang asing.

Karakter [26] haruslah khas, berbeda dari semua orang di dunia. Ia bahkan tidak dapat menjelaskan tindakannya sehingga dapat dipahami oleh teman-temannya. Hal-hal rohani dapat dilihat secara rohani, dan motif serta tindakannya tidak dapat dipahami oleh para penyembah berhala.

"Karena iman Abraham, ketika ia dipanggil untuk pergi ke tempat yang akan diterimanya sebagai milik pusakanya, taatlah ia, lalu ia berangkat dengan tidak mengetahui ke mana ia pergi." [Ibrani 11:8](#)....

Selain Sarah, istri Abraham, hanya Lot, putra Haran yang telah lama meninggal, yang memilih untuk berbagi kehidupan ziarah sang bapa bangsa

Selama tinggal di Mesir, Abraham memberikan bukti bahwa ia tidak lepas dari kelemahan dan ketidaksempurnaan manusia. Dengan menyembunyikan fakta bahwa Sarah adalah istrinya, ia mengkhianati ketidakpercayaan akan pemeliharaan ilahi, kurangnya iman yang luhur dan keberanian yang begitu sering dan mulia yang dicontohkan dalam hidupnya. Sarah sangat cantik untuk dipandang, dan dia tidak meragukannya.

orang Mesir yang jahat akan mengingini orang asing yang cantik itu, dan untuk mendapatkannya, mereka tidak akan segan-segan membunuh suaminya. Dia beralasan bahwa dia tidak bersalah karena telah melakukan kebohongan dengan menyebut Sarah sebagai saudara perempuannya, karena dia adalah anak perempuan dari ayahnya, meskipun bukan dari ibunya.

Namun, penyembunyian hubungan yang sebenarnya di antara mereka adalah penyesatan. Tidak ada penyimpangan dari integritas yang ketat yang dapat memenuhi berkenaan Allah. Karena kurangnya iman Abraham, Sara ditempatkan dalam bahaya besar. Raja Mesir, setelah mengetahui kecantikannya, membawanya ke istananya, dengan maksud untuk menjadikannya sebagai istrinya. Tetapi Tuhan, dalam belas kasihan-Nya yang besar, melindungi Sara dengan mengirinkan penghakiman ke dalam rumah tangga kerajaan. Dengan cara ini, raja mengetahui kebenaran dalam masalah ini, dan, karena marah atas penipuan yang dilakukan terhadapnya, ia menegur Abraham dan mengembalikan istrinya kepadanya, dengan berkata, "Apakah yang kaulakukan terhadap aku? Mengapa engkau berkata: Dia adalah saudariku? Karena itu, sekarang lihatlah isterimu, ambillah dia dan pergilah, lalu pergilah."

Abraham kembali ke Kanaan dalam keadaan "sangat kaya dengan ternak, perak dan emas." Lot masih ada bersamanya, dan mereka kembali ke Betel, lalu mendirikan kemah mereka di dekat mezbah yang telah mereka dirikan sebelumnya

Dalam sebuah penglihatan pada malam hari, Suara Ilahi kembali terdengar. "Jangan takut, Abram," demikianlah kata Pangeran di atas segala pangeran, "Aku adalah perisai bagimu, dan upahmu yang berlimpah-limpah." Tetapi pikirannya begitu terbuka.

ditekan oleh firasat bahwa ia tidak dapat menangkap janji itu dengan keyakinan yang tidak diragukan lagi seperti sebelumnya. Dia berdoa untuk beberapa tang

bukti nyata bahwa janji itu akan digenapi. Dan bagaimana janji perjanjian itu dapat diwujudkan, sementara karunia seorang anak laki-laki ditahan? "Apakah yang akan Kauberikan kepadaku," katanya, "jika aku tidak mempunyai anak?" "Dan, lihatlah, anak yang lahir di rumahku akan menjadi ahli warisku." Ia mengusulkan untuk menjadikan pelayannya yang terpercaya, Eliezer, sebagai anak angkatnya, dan sebagai pewaris hartanya. Namun, ia

diyakinkan bahwa anak kandungnya sendirilah yang akan menjadi ahli warisnya. Kemudian ia dibawa ke luar kemahnya, dan disuruh memandang bintang-bintang yang tak terhitung banyaknya yang berkilauan di langit, dan ketika ia melakukannya, diucapkanlah firman: "Demikianlah jadinya keturunanmu." "Abraham percaya kepada Allah dan hal itu diperhitungkan kepadanya sebagai kebenaran." [Roma 4:3](#)....

Abraham telah menerima tanpa ragu janji akan seorang anak laki-laki, tetapi ia tidak menunggu Allah untuk menggenapi firman-Nya dalam waktu dan cara-Nya sendiri. Penundaan diizinkan, untuk menguji imannya pada kuasa Allah; tetapi ia

gagal bertahan dalam ujian tersebut. Merasa tidak mungkin bahwa seorang anak akan diberikan kepadanya di usia tuanya, Sarah menyarankan, sebagai sebuah rencana agar tujuan ilahi dapat digenapi, agar salah satu hamba perempuannya diambil oleh Abraham sebagai istri kedua. Poligami telah menjadi begitu meluas sehingga tidak lagi dianggap sebagai dosa, tetapi tetap saja merupakan pelanggaran terhadap hukum Allah, dan berakibat fatal bagi kesucian dan kedamaian hubungan keluarga. Pernikahan Abraham dengan Hagar mengakibatkan kejahatan, bukan hanya bagi rumah tangganya sendiri, tetapi juga bagi generasi-generasi berikutnya.

Ketika Abraham berusia hampir seratus tahun, janji tentang seorang anak laki-laki diulang kembali kepadanya, dengan jaminan bahwa pewarisnya kelak adalah anak Sarah. Namun Abraham belum memahami janji itu. Pikirannya langsung tertuju pada Ismail, berpegang teguh pada keyakinan bahwa melalui Ismaillah tujuan-tujuan Allah yang penuh kasih karunia akan digenapi. Dalam kasih sayangnya kepada putranya, ia berseru, "Oh, supaya Ismael hidup di hadapan-Mu!" Sekali lagi janji itu diberikan, dengan kata-kata yang tidak mungkin salah: "Sesungguhnya Sara, isterimu, akan melahirkan seorang anak laki-laki bagimu, dan engkau akan menamai dia Ishak, dan Aku akan mengadakan perjanjian-Ku dengan dia"....

Kelahiran Ishak, yang membawa penggenapan harapan mereka yang telah lama dinanti-nantikan, memenuhi kemah Abraham dan Sarah dengan sukacita

[28] Instruksi yang diberikan kepada Abraham yang menyentuh kesakralan hubungan pernikahan adalah untuk menjadi pelajaran bagi segala zaman. Hal ini menyatakan bahwa hak-hak dan kebahagiaan dari hubungan ini harus dijaga dengan hati-hati, bahkan dengan pengorbanan yang besar. Sarah adalah satu-satunya istri Abraham yang sejati. Hak-haknya sebagai seorang istri dan ibu tidak dimiliki oleh orang lain. Dia menghormati suaminya, dan dalam hal ini dia ditampilkan dalam Perjanjian Baru sebagai teladan yang layak. Tetapi ia tidak mau kasih sayang Abraham diberikan kepada orang lain, dan Tuhan tidak menegurnya karena meminta pengusiran saingannya. Baik Abraham maupun Sara tidak mempercayai kuasa Tuhan, dan kesalahan inilah yang menyebabkan pernikahan dengan Hagar.

Allah telah memanggil Abraham untuk menjadi bapa orang

beriman, dan hidupnya menjadi teladan iman bagi generasi-generasi berikutnya. Tetapi imannya belum sempurna. Ia telah menunjukkan ketidakpercayaan kepada Allah dengan menyembunyikan fakta bahwa Sara adalah istrinya, dan sekali lagi dalam pernikahannya dengan Hagar.

Warisan yang dijanjikan Allah kepada umat-Nya tidak ada di dunia ini. Abraham tidak memiliki tanah di bumi, "tidak, bahkan untuk menginjakkan kakinya saja tidak." [Kisah Para Rasul 7:5](#). Ia memiliki harta yang sangat banyak, dan ia menggunakannya untuk kemuliaan Allah dan kebaikan sesamanya; tetapi ia tidak memandang dunia ini sebagai rumahnya. Tuhan telah memanggilnya untuk meninggalkan bangsanya yang menyembah berhala, dengan janji tanah Kanaan sebagai milik yang kekal, tetapi baik dia maupun anaknya dan anak laki-laknya tidak menerimanya. Ketika Abraham menginginkan tempat pemakaman bagi orang yang meninggal, ia harus membelinya dari orang Kanaan. Satu-satunya milik Abraham di Tanah Perjanjian adalah kubur yang dipahat dari batu di gua Makhpela.

["Sara mencapai umur seratus dua puluh tujuh tahun, itulah tahun-tahun kehidupan Sara. Lalu matilah Sara di Kiryat-Arba, di Hebron, di tanah Kanaan, dan Abraham datang meratapi Sara dan menangisinya.

["Kemudian Abraham berdiri dari hadapan orang yang telah meninggal dan berkata kepada bani Het, katanya: 'Aku ini orang asing dan pendatang di tengah-tengah kamu. Berikanlah kepadaku tanah pekuburan di tengah-tengah kamu, supaya aku dapat menguburkan orang-orang yang telah meninggal di tengah-tengah kamu.'....

[28] "Dengarkanlah kami, Tuanku: Engkau adalah seorang pangeran yang perkasa di antara kami; kuburkanlah orang yang mati di tempat pemakaman kami yang paling baik. Tak seorang pun dari kami akan menahan dari padamu tempat penguburannya, supaya kamu dapat menguburkan orang-orang yang telah meninggal." [-Kejadian 23:1-6, NKJV](#)].

Ribka

Bab ini didasarkan pada [Kejadian 24](#).

Abraham mengutus hambanya, Eliezar, untuk memilihkan istri bagi putranya, Ishak. Sebagai jawaban atas doa Eliezar, Allah menuntunnya kepada orang yang telah dipilih-Nya untuk menjadi istri Ishak, yaitu Ribka.

Orang Kanaan adalah penyembah berhala, dan Tuhan telah memerintahkan agar umat-Nya tidak menikah dengan mereka, agar

mereka tidak terjerumus ke dalam penyembahan berhala. Abraham sudah tua, dan ia berharap akan segera mati. Ishak masih belum menikah. Abraham takut akan pengaruh buruk yang ada di sekitar putranya, dan ia ingin sekali memilihkan seorang istri yang tidak akan menyesatkannya dari Allah. Ia menyerahkan masalah ini kepada hambanya yang setia dan berpengalaman, yang memerintah atas semua yang dimilikinya.

Abraham meminta hambanya untuk bersumpah dengan sungguh-sungguh di hadapan TUHAN, bahwa ia tidak akan mengambil seorang istri bagi Ishak dari orang Kanaan, tetapi ia akan pergi kepada kaum keturunan Abraham, yang percaya kepada Allah yang benar, dan memilihkan seorang istri bagi pemuda itu. Ia melarangnya untuk membawa Ishak ke negeri dari mana ia berasal, karena mereka hampir semuanya terpengaruh oleh penyembahan berhala. Jika ia tidak dapat menemukan seorang istri bagi Ishak yang mau meninggalkan kaumnya dan datang ke tempat di mana ia berada, maka ia harus menepati sumpah yang telah diucapkannya." - [The Signs of the Times, 10 April 1879](#).

Masalah penting ini tidak diserahkan kepada Ishak, agar ia memilih [seorang istri] untuk dirinya sendiri, tanpa bergantung pada ayahnya. Abraham mengatakan kepada hambanya bahwa Allah akan mengutus malaikat-Nya mendahuluinya untuk mengarahkannya dalam memilih. Hamba yang dipercayakan misi ini pun memulai perjalanan panjangnya. Ketika ia memasuki kota tempat tinggal kaum kerabat Abraham, ia berdoa dengan sungguh-sungguh kepada Allah untuk mengarahkannya dalam memilih istri bagi Ishak. Ia meminta agar diberikan bukti yang pasti, agar ia tidak salah dalam memilih.

Ia beristirahat di dekat sebuah sumur yang merupakan tempat berkumpulnya orang banyak. Di sini dia secara khusus memperhatikan sikap dan perilaku Ribka yang menarik dan sopan, dan semua bukti yang telah dia minta kepada Tuhan, dia menerima bahwa Ribka adalah orang yang telah dipilih Tuhan untuk menjadi istri Ishak. Dia mengundang hamba itu untuk datang kepadanya

[30] rumah ayahnya. Dia kemudian menceritakan kepada ayah Ribka, dan saudara laki-lakinya, bukti-bukti yang telah diterimanya dari Tuhan, bahwa Ribka akan menjadi istri dari anak tuannya, Ishak.

Lalu berkatalah hamba Abraham itu kepada mereka: "Sekarang, jika kamu mau berbuat baik dan benar kepada tuanku, katakanlah kepadaku, dan jika tidak, katakanlah kepadaku, supaya aku dapat menyimpang ke kanan atau ke kiri." Jawab ayah dan anak itu: "Perkara ini datangnya dari TUHAN, kami tidak dapat mengatakan yang buruk atau yang baik kepadamu. Lihatlah, Ribka ada di hadapanmu, ambillah dia dan pergilah, biarlah ia menjadi isteri anak tuanmu, seperti yang difirmankan TUHAN. Dan terjadilah, ketika hamba Abraham itu mendengar

perkataan mereka, ia menyembah Tuhan sambil sujud menyembah sampai ke tanah."-Karunia-Karunia Rohani 3:109, 110 (1864).

Setelah persetujuan dari keluarga diperoleh, Ribka sendiri dimintai pendapatnya apakah ia akan pergi jauh dari rumah ayahnya, untuk menikah dengan putra Abraham. Dia

percaya, dari apa yang telah terjadi, bahwa Allah telah memilihnya untuk menjadi istri Ishak, dan dia berkata, "Aku akan pergi."

Hamba itu, yang menantikan sukacita tuannya atas keberhasilan misinya, tidak sabar untuk pergi; dan keesokan harinya mereka berangkat dalam perjalanan pulang. Abraham tinggal di Bersyeba, dan Ishak, yang telah mengurus kawanan domba di negeri sebelah, kembali ke kemah ayahnya untuk menunggu kedatangan utusan dari Haran. "Lalu pergilah Ishak untuk bermeditasi di padang, di tepi sungai, dan ia mengangkat matanya dan melihat, tampaklah unta-unta itu datang. Ketika Ribka melayangkan pandangannya, dilihatnya Ishak, maka dilepaskannya unta itu. Lalu berkatalah ia kepada hamba itu: "Siapakah orang yang berjalan di padang untuk menemui kita?" Jawab hamba itu: "Ishak. Jawab hamba itu: "Itu tuanku," lalu ia mengambil selubung dan menyelubungi dirinya. Lalu hamba itu menceritakan kepada Ishak segala sesuatu yang telah diperbuatnya." -[Patriarchs and Prophets, 173 \(1890\)](#).

Ishak sangat dihormati oleh Allah karena dijadikan pewaris janji-janji yang melaluinya dunia akan diberkati; namun ketika ia berusia empat puluh tahun, ia tunduk pada keputusan ayahnya untuk memilih seorang hamba yang berpengalaman dan takut akan Allah untuk menjadi istrinya. Dan hasil dari pernikahan itu, seperti yang tertulis dalam Kitab Suci, adalah sebuah gambaran yang lembut dan indah tentang kebahagiaan rumah tangga: "Ishak membawa Ribka ke dalam kemah ibunya, Sara, lalu mengambil Ribka, dan ia

menjadi istrinya, dan dia mencintainya; dan Ishak terhibur setelah [31] kematian ibunya." -[Patriarchs and Prophets, 175 \(1890\)](#).

Yokhebed, Ibu Musa

Bab ini didasarkan pada Keluaran 2.

Raja [Mesir] dan para penasihatnya berharap dapat menaklukkan bangsa Israel dengan kerja paksa, dan dengan demikian mengurangi jumlah mereka dan menghancurkan semangat kemandirian mereka. Karena gagal mencapai tujuan mereka, mereka melanjutkan dengan tindakan yang lebih kejam. Perintah dikeluarkan kepada para wanita yang pekerjaannya memberi mereka kesempatan untuk melaksanakan perintah tersebut, untuk menghancurkan anak-anak laki-laki Ibrani pada saat mereka

dilahirkan. Setan adalah penggerak dalam hal ini. Dia tahu bahwa seorang pembebas akan dibangkitkan di antara bangsa Israel; dan dengan memimpin raja untuk menghancurkan anak-anak mereka, dia berharap untuk mengalahkan tujuan ilahi. Tetapi

perempuan-perempuan itu takut akan Tuhan, dan tidak berani menjalankan mandat yang kejam itu. Tuhan menyetujui langkah mereka, dan memberkati mereka. Raja yang marah karena kegagalan rancangannya, membuat perintah yang lebih mendesak dan luas. Seluruh bangsa diminta untuk memburu dan membantai korban-korbannya yang tak berdaya. "Firaun memberi perintah kepada seluruh rakyatnya, katanya: "Setiap anak laki-laki yang lahir haruslah kamu lemparkan ke dalam sungai, dan setiap anak perempuan haruslah kamu selamatkan hidup-hidup."

Ketika ketetapan ini berlaku, seorang anak laki-laki lahir dari pasangan Amram dan Yokhebed, seorang Israel yang saleh dari suku Lewi. Bayi itu adalah "anak yang baik"; dan kedua orangtuanya, yang percaya bahwa waktu pembebasan Israel semakin dekat, dan bahwa Allah akan membangkitkan seorang pembebas bagi umat-Nya, bertekad agar anak mereka tidak dikorbankan. Iman kepada Allah menguatkan hati mereka, "dan mereka tidak takut kepada perintah raja." [Ibrani 11:23. -Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 242 \(1890\).](#)

Ketika ketetapan yang kejam ini berlaku, Musa lahir. Ibunya menyembunyikannya selama mungkin dengan aman, dan kemudian membuat bejana kecil dari buluh, membuatnya aman dengan tanah liat, agar tidak ada air yang masuk ke dalam bahtera kecil itu, dan meletakkannya di tepi air, sementara adiknya harus tetap berada di sekitar air dengan sikap tidak peduli. Ia dengan cemas memperhatikan apa yang akan terjadi pada adiknya.

Malaikat juga mengawasi agar tidak ada bahaya yang datang kepada [bayi yang tak berdaya, yang telah diletakkan di sana oleh seorang ibu yang penuh kasih sayang, dan menyerahkannya kepada pemeliharaan Allah melalui doa-doanya yang sungguh-sungguh dan berlinang air mata. Dan para malaikat ini mengarahkan langkah kaki putri Firaun ke sungai, di dekat tempat di mana terbaring bayi asing yang tak berdosa itu. Perhatiannya tertuju pada wadah kecil yang aneh itu, dan ia menyuruh salah satu pelayannya untuk mengambilnya. Dan ketika ia membuka penutup bejana kecil yang dibuat secara khusus itu, ia melihat seorang bayi yang lucu, "dan, lihatlah, bayi itu menangis. Dan ia merasa kasihan kepadanya." Dia tahu bahwa seorang ibu Ibrani yang penuh kasih sayang telah mengambil cara yang sangat sederhana ini untuk menyelamatkan nyawa bayi yang sangat dikasihinya, dan dia langsung memutuskan bahwa bayi itu adalah anaknya. Saudari Musa segera maju dan

bertanya, "Haruskah aku pergi dan memanggil seorang perawat dari antara perempuan Ibrani, supaya ia dapat menyusui anak itu untukmu? Dan putri Firaun berkata kepadanya: Pergilah."-Roh Nubuat 1:162, 163 (1870).

Yokhebed adalah seorang wanita dan seorang budak. Nasibnya dalam hidup sangat sederhana, bebannya sangat berat. Tetapi tidak ada wanita lain, selain Maria dari Nazaret, yang menerima berkat yang lebih besar. Mengetahui bahwa anaknya akan segera melewati masa perawatannya, menuju perwalian orang-orang yang tidak mengenal Allah, ia semakin bersungguh-sungguh berusaha untuk menghubungkan jiwanya dengan surga. Dia berusaha menanamkan cinta dan kesetiaan kepada Allah di dalam hatinya. Dan dengan setia pekerjaan itu tercapai. Prinsip-prinsip kebenaran yang menjadi beban pengajaran ibunya dan pelajaran hidupnya, tidak ada pengaruh lain yang dapat mendorong Musa untuk meninggalkannya. -*Education*, 61 (1903).

Miriam, saudara perempuan Musa

Pasal ini didasarkan pada *Kitab Keluaran*; [Bilangan 12](#).

Miriam mengawasi Musa saat ibu mereka menyembunyikannya di semak belukar. Kemudian dia dikaitkan dengan Musa dan Harun dalam pembebasan umat Allah dari Mesir. Dia berbakat dan berbakat dalam banyak hal, tetapi kecemburuan terhadap posisinya dengan Musa membuatnya melakukan kesalahan serius.

Di Hazerot, perkemahan berikutnya setelah meninggalkan Tabera, cobaan yang lebih pahit menanti Musa. Harun dan Miryam telah menduduki posisi kehormatan dan kepemimpinan yang tinggi di Israel. Keduanya dikaruniai karunia kenabian, dan keduanya telah dikaitkan secara ilahi dengan Musa dalam pembebasan bangsa Ibrani. "Aku telah mengutus Musa di hadapanmu, Harun dan Miryam" ([Mikha 6:4](#)) adalah firman Tuhan yang disampaikan oleh nabi Mikha.

Kekuatan karakter Miryam sudah terlihat sejak dini ketika ia masih kecil, ketika ia melihat di tepi Sungai Nil, sebuah keranjang kecil yang di dalamnya tersembunyi bayi Musa. Pengendalian diri dan kebijaksanaannya telah Allah jadikan sebagai alat yang sangat penting dalam memelihara sang pembebas umat-Nya. Dikaruniai dengan karunia puisi dan musik, Miryam telah memimpin para wanita Israel dalam nyanyian dan tarian di tepi Laut Merah. Dalam kasih sayang umat dan kehormatan Surga, ia berada di urutan kedua setelah Musa dan Harun. Tetapi kejahatan yang sama yang pertama kali membawa perselisihan di surga muncul di hati wanita Israel ini, dan dia tidak gagal menemukan simpatisan dalam ketidakpuasannya

- Patriarchs and Prophets, 382 (1890).

Allah telah memilih Musa, dan telah menaruh Roh-Nya ke atas Musa; dan Miryam dan Harun, dengan keluhan-keluhan mereka, telah bersalah atas ketidaksetiaan mereka, tidak hanya kepada pemimpin yang telah mereka tunjuk, tetapi juga kepada Allah sendiri. Para pembisik yang menghasut itu dipanggil ke Kemah Suci, dan dihadapkan kepada Musa. "Lalu turunlah TUHAN dalam tiang awan itu dan berdiri di depan pintu Kemah Suci, lalu memanggil Harun dan Miryam." Klaim mereka akan karunia kenabian tidak ditolak; Allah mungkin telah berbicara kepada mereka dalam penglihatan dan mimpi. Tetapi kepada Musa, yang oleh Tuhan sendiri dinyatakan sebagai "orang yang setia di dalam rumah-Ku," persekutuan yang lebih dekat telah diberikan. Dengan Musa, Allah berbicara dari mulut ke mulut. "Mengapa kamu tidak takut untuk berbicara menentang hamba-Ku Musa? Maka bangkitlah murka TUHAN terhadap mereka, lalu pergilah ia."

Awan itu menghilang dari Kemah Suci sebagai tanda ketidaksenangan Tuhan, dan Miryam menjadi sangat terpukul. Ia "menjadi kusta, putih seperti salju." Harun luput dari hukuman, tetapi ia ditegur dengan keras atas hukuman yang diterima Miryam. Sekarang, dengan kesombongan mereka yang direndahkan dalam debu, Harun mengakui dosa mereka, dan memohon agar saudara perempuannya tidak dibiarkan binasa oleh momok yang menjijikkan dan mematikan itu. Sebagai jawaban atas doa Musa, penyakit kusta itu disembuhkan. Namun, Miryam diasingkan dari perkemahan selama tujuh hari. Baru setelah ia diusir dari perkemahan, lambang kemurahan Tuhan kembali berada di atas Kemah Suci. Untuk menghormati kedudukannya yang tinggi, dan dalam kesedihan karena pukulan yang menyimpannya, seluruh rombongan tinggal di Hazerot, menantikan kembalinya Miryam.

[34] Manifestasi dari ketidaksenangan Tuhan ini dirancang untuk menjadi sebuah peringatan bagi seluruh Israel, untuk memeriksa roh ketidakpuasan dan pembangkangan yang sedang tumbuh. Jika iri hati dan ketidakpuasan Miryam tidak ditegur dengan tegas, maka hal itu akan mengakibatkan kejahatan yang besar. Iri hati adalah salah satu sifat paling jahat yang bisa ada di dalam hati manusia, dan merupakan salah satu yang paling buruk akibatnya. Iri hatilah yang pertama kali menyebabkan perselisihan di surga, dan pemanjaannya telah menghasilkan kejahatan yang tak terhitung banyaknya di antara manusia. "Di

mana ada iri hati dan perselisihan, di situ ada kekacauan dan segala perbuatan jahat." [Yakobus 3:16](#). -Bapa-bapa leluhur [dan para nabi, 384, 385 \(1890\)](#).

Dari Kadesh orang Israel kembali ke padang gurun, dan setelah masa tinggal di padang gurun itu berakhir, maka sampailah mereka, "seluruh umat itu, ke padang gurun Zin pada bulan pertama, dan bangsa itu tinggal di Kadesh." [Bilangan 20:1](#).

Di sinilah Miryam meninggal dan dikuburkan. Dari pemandangan sukacita di tepi Laut Merah, ketika Israel keluar dengan nyanyian dan tarian untuk merayakan kemenangan Yehuwa, sampai ke kuburan di padang gurun yang mengakhiri pengembaraan seumur hidup-seperti itulah nasib jutaan orang yang dengan pengharapan yang tinggi telah keluar dari Mesir. Dosa telah melenyapkan cawan berkat dari bibir mereka -[Patriarchs and Prophets, 410 \(1890\)](#).

Zipporah, Istri Musa

Bab ini didasarkan pada Keluaran 2.

Ketika Musa melarikan diri dari Mesir ke tanah Midian, ia bertemu dan menikahi putri Yitro, Zipora.

Karena menyerah pada roh ketidakpuasan, Miryam menemukan alasan untuk mengeluh dalam peristiwa-peristiwa yang secara khusus telah diatur oleh Allah. Pernikahan Musa telah membuatnya tidak senang. Bahwa Musa harus memilih seorang wanita dari bangsa lain, dan bukannya mengambil seorang istri dari antara orang Ibrani, merupakan suatu penghinaan terhadap keluarga dan kebanggaan nasionalnya. Zipporah diperlakukan dengan penghinaan yang terselubung.

Meskipun disebut sebagai "perempuan Kusyik" ([Bilangan 12:1, RV](#)), istri Musa adalah seorang Midian, dan dengan demikian merupakan keturunan Abraham. Secara penampilan, ia berbeda dengan orang Ibrani karena memiliki kulit yang lebih gelap. Meskipun bukan orang Israel, Zipporah adalah seorang penyembah Allah yang benar. Ia adalah seorang yang pemalu, pendiam, lembut dan penuh kasih sayang, dan sangat tertekan ketika melihat penderitaan -[Patriarchs and Prophets, 383 \(1890\)](#).

Dalam perjalanan [ke Mesir] dari Midian, Musa menerima sebuah peringatan yang mengejutkan [35] dan mengerikan tentang ketidaksenangan Tuhan. Seorang malaikat muncul kepadanya dengan cara yang mengancam, seolah-olah dia akan segera membinasakannya. Tidak ada penjelasan yang diberikan; tetapi Musa ingat bahwa ia telah mengabaikan salah satu persyaratan Tuhan; menyerah pada bujukan istrinya, ia telah lalai untuk melakukan ritual sunat pada putra bungsu mereka. Dia telah gagal memenuhi syarat yang membuat anaknya berhak atas berkat-berkat perjanjian Allah dengan Israel; dan pengabaian seperti itu

dari pemimpin pilihan mereka tidak dapat tidak mengurangi kekuatan ajaran ilahi pada bangsa itu. Zipporah, yang takut suaminya akan dibunuh, melakukan ritual itu sendiri, dan malaikat kemudian mengizinkan Musa untuk melanjutkan perjalanannya.

Dalam misinya kepada Firaun, Musa ditempatkan dalam posisi yang sangat berbahaya; hidupnya hanya dapat dipertahankan melalui perlindungan malaikat-malaikat kudus. Namun, ketika hidup dalam kelalaian akan tugas yang sudah diketahui, ia tidak akan aman; karena ia tidak dapat dilindungi oleh para malaikat Allah.

Pada masa kesusahan sebelum kedatangan Kristus, orang-orang benar akan dipelihara melalui pelayanan para malaikat surgawi; tetapi tidak akan ada keamanan bagi para pelanggar hukum Allah. Maka, para malaikat tidak dapat melindungi mereka yang mengabaikan salah satu ajaran ilahi.-*Patriarchs and Prophets*, 255, 256 (1890).

Rahab

Pasal ini didasarkan pada Yosua 2 dan 6; *Ibrani 11:30, 31*.

Rahab adalah seorang pelacur yang tinggal di tembok kota Yerikho. Dia menyembunyikan dua orang mata-mata Israel yang dikirim untuk memeriksa pertahanan kota itu. Karena kebajikannya kepada mereka, dan pernyataannya tentang keyakinannya kepada Tuhan, mata-mata itu berjanji bahwa nyawa Rahab dan keluarganya akan selamat ketika serangan datang ke Yerikho.

Beberapa mil di seberang sungai Yordan, tepat di seberang tempat di mana orang Israel berkemah, terdapat kota Yerikho yang besar dan berbenteng kuat. Kota ini merupakan kunci bagi seluruh negeri, dan akan menjadi rintangan yang sangat besar bagi keberhasilan bangsa Israel. Oleh karena itu, Yosua mengutus dua orang pemuda sebagai mata-mata untuk mengunjungi kota ini dan memastikan sesuatu tentang penduduknya, sumber dayanya, dan kekuatan bentengnya. Penduduk kota itu, yang ketakutan dan curiga, selalu waspada, dan para utusan

[36] berada dalam bahaya besar. Namun, mereka diselamatkan oleh Rahab, seorang wanita Yerikho, dengan mempertaruhkan nyawanya sendiri. Sebagai imbalan atas kebajikannya, mereka memberinya janji perlindungan ketika kota itu harus direbut.-*Patriarchs and Prophets*, 482 (1890).

Yerikho adalah sebuah kota yang dikhususkan untuk penyembahan berhala yang paling mewah. Penduduknya sangat kaya raya. Semua kekayaan yang diberikan Tuhan kepada mereka,

mereka anggap sebagai pemberian dewa-dewa mereka. Emas dan perak berlimpah ruah. Seperti orang-orang sebelum air bah, mereka korup dan menghujat. Mereka menghina dan menghasut Allah semesta alam dengan perbuatan-perbuatan mereka yang jahat. Penghakiman Allah bangkit terhadap Yerikho. Kota itu adalah sebuah benteng pertahanan. Tetapi Panglima tentara Tuhan datang sendiri

dari surga untuk memimpin pasukan surga dalam penyerangan ke kota itu. Malaikat-malaikat Allah memegang tembok-tembok besar dan meruntuhkannya. Allah telah berfirman bahwa kota Yerikho akan terkutuk, dan semua orang akan binasa kecuali Rahab dan keluarganya. Mereka akan diselamatkan karena kebaikan Rahab yang ditunjukkan kepada para utusan Tuhan - [The Review and Herald, 16 September 1873](#).

Dalam pembebasan bangsa Israel dari Mesir, pengetahuan akan kuasa Allah tersebar luas. Orang-orang yang terbiasa berperang di benteng Yerikho menjadi gentar. "Segera setelah kami mendengar semuanya itu," kata Rahab, "hati kami menjadi luluh [dan](#) tidak ada lagi keberanian pada seorangpun di antara kami, karena engkau, sebab TUHAN, Allahmu, Dialah Allah yang di langit di atas dan yang di bumi di bawah." [Yosua 2:11](#). ([Yosua 2:11](#)).

Seluruh penduduk kota [Yerikho], dengan segala sesuatu yang ada di dalamnya, "laki-laki dan perempuan, tua dan muda, lembu, domba dan keledai," dibunuh dengan pedang. Hanya Rahab yang setia, dengan seisi rumahnya, yang terluput, sebagai penggenapan dari janji para mata-mata. Kota itu sendiri dibakar habis.-Bapa-bapa leluhur [dan para nabi, 491 \(1890\)](#).

Lihat [Matius 1:1-16](#) untuk mengetahui silsilah Yesus, yang nenek moyangnya adalah Rahab.

Deborah

Bab ini didasarkan pada [Hakim-hakim 4 dan 5](#).

Nabi Debora memerintah Israel pada masa pemerintahan Yabin, seorang raja Kanaan yang sangat kejam terhadap orang Israel. Kehidupan di desa-desa sangat keras. Orang-orang dijarah dan melarikan diri ke kota-kota berbenteng untuk mencari perlindungan. Kemudian Tuhan membangkitkan Debora, yang seperti seorang ibu yang penuh kasih kepada bangsa Israel. Tuhan mengirimkan sebuah pesan melalui kepada Barak bahwa ia harus bersiap-siap untuk bertemu dengan Sisera, jenderal Jabin, dalam pertempuran. Barak menolak untuk pergi kecuali Debora ikut bersamanya. Debora setuju, tetapi memperingatkan Barak bahwa karena kurangnya iman dalam kata-kata

Tuhan, kehormatan untuk membunuh Sisera akan diberikan kepada seorang wanita, bukan kepada Barak.

Bangsa Israel, yang telah kembali memisahkan diri dari Tuhan dengan penyembahan berhala, ditindas dengan kejam oleh musuh-musuh mereka. Harta benda dan bahkan nyawa mereka berada dalam bahaya. Oleh karena itu

desa-desa dan tempat tinggal yang sepi menjadi sepi, dan orang-orang berkumpul di kota-kota bertembok. Jalan-jalan raya sepi, dan orang-orang pergi dari satu tempat ke tempat lain melalui jalan-jalan yang tidak biasa dilalui. Di tempat-tempat pengambilan air, banyak yang dirampok dan bahkan dibunuh, dan untuk menambah penderitaan mereka, orang Israel tidak bersenjata. Di antara empat puluh ribu orang, tidak ada sebilah pedang atau tombak yang ditemukan.

Selama dua puluh tahun, bangsa Israel mengerang di bawah kuk penindas; kemudian mereka berbalik dari penyembahan berhala mereka, dan dengan penuh kehinaan dan pertobatan mereka berseru kepada Tuhan untuk pembebasan. Mereka tidak berseru dengan sia-sia. Di Israel ada seorang wanita yang terkenal karena kesalehannya, dan melalui dia Tuhan memilih untuk membebaskan umat-Nya. Namanya Debora. Ia dikenal sebagai seorang nabiah, dan ketika para hakim tidak ada, rakyat meminta nasihat dan keadilan darinya.

TUHAN memberitahukan kepada Debora tujuan-Nya untuk menghancurkan musuh-musuh Israel, dan memerintahkannya untuk memanggil seseorang bernama Barak dari suku Naftali, dan memberitahukan kepadanya petunjuk-petunjuk yang telah diterimanya. Maka, Debora pun mengutus Barak dan memerintahkannya untuk mengumpulkan sepuluh ribu orang dari suku Naftali dan Zebulon untuk berperang melawan tentara Raja Yabin.

Barak mengetahui kondisi bangsa Ibrani yang tercerai-berai, patah semangat, dan tidak bersenjata, serta kekuatan dan keahlian musuh-musuh mereka. Meskipun dia telah ditunjuk oleh Tuhan sendiri sebagai orang yang dipilih untuk membebaskan Israel, dan telah menerima jaminan bahwa Tuhan akan menyertainya dan menaklukkan musuh-musuh mereka, namun dia masih takut dan tidak percaya. Dia menerima pesan dari Debora sebagai firman Tuhan, tetapi dia tidak terlalu percaya kepada Israel, dan takut bahwa mereka tidak akan mematuhi panggilannya. Dia menolak untuk melakukan tugas yang penuh keraguan kecuali Debora mau menemaninya, dan dengan demikian mendukung upayanya dengan pengaruh dan nasihatnya. Debora setuju, tetapi meyakinkannya bahwa

[38] karena kurangnya iman, kemenangan yang diperolehnya tidak akan membawa kehormatan baginya, karena Sisera akan dikhianati ke

dalam tangan seorang wanita

Orang Israel telah menempatkan diri mereka dalam posisi yang kuat di pegunungan, untuk menunggu kesempatan yang baik untuk menyerang. Didorong oleh jaminan Debora bahwa hari yang ditunggu-tunggu telah tiba untuk kemenangan yang nyata, Barak memimpin pasukannya turun ke dataran terbuka, dan dengan berani menyerang musuh. Allah pertempuran berperang untuk Israel, dan bukan keahlian dalam peperangan, atau keunggulan jumlah dan

peralatan, bisa menahan mereka. Para penduduk Sisera dilanda kepanikan; dalam ketakutan mereka, mereka hanya mencari cara untuk melarikan diri. Banyak sekali yang terbunuh, dan kekuatan pasukan penyerang dihancurkan sepenuhnya. Orang Israel bertindak dengan berani dan cepat; tetapi hanya Allah yang dapat membuat musuh merasa tidak nyaman, dan kemenangan hanya dapat diberikan kepada-Nya.

Ketika Sisera melihat bahwa pasukannya telah dikalahkan, ia meninggalkan keretanya, dan berusaha melarikan diri dengan berjalan kaki, sebagai seorang prajurit biasa. Mendekati kemah Heber, salah satu keturunan Yitro, sang buronan diundang untuk mencari perlindungan di sana. Dengan tidak adanya Heber, Jael, istrinya, dengan sopan menawarkan Sisera minuman yang menyegarkan, dan kesempatan untuk beristirahat, dan sang jenderal yang lelah segera tertidur.

Pada awalnya Jael tidak mengetahui karakter tamunya, dan ia memutuskan untuk menyembunyikannya; tetapi ketika ia kemudian mengetahui bahwa ia adalah Sisera, musuh Allah dan umat-Nya, tujuannya berubah. Ketika Sisera berbaring di hadapannya dalam keadaan tertidur, ia mengatasi keengganan alaminya untuk melakukan tindakan seperti itu, dan membunuhnya dengan menancapkan paku di pelipisnya, dan menancapkannya ke tanah. Ketika Barak, dalam mengejar musuhnya, melewati jalan itu, ia dipanggil oleh Jael untuk melihat kapten yang sombong itu mati di kakinya - dibunuh oleh tangan seorang wanita.

Debora merayakan kemenangan Israel dalam sebuah nyanyian yang sangat agung dan berapi-api. Ia menunjukan semua kemuliaan yang telah diberikan Allah kepada mereka, dan menyuruh bangsa itu memuji Dia atas perbuatan-perbuatan-Nya yang ajaib. Ia menyerukan kepada raja-raja dan para pemimpin bangsa-bangsa di sekitarnya untuk mendengar apa yang telah Allah lakukan bagi Israel, dan memperingatkan mereka untuk tidak berbuat jahat kepada mereka. Ia menunjukkan bahwa kehormatan dan kuasa adalah milik Allah, dan bukan milik manusia, atau berhala-berhala mereka. Ia menggambarkan pameran kekuatan dan keagungan ilahi yang mengerikan yang ditampilkan di Sinai. Dia menempatkan di hadapan Israel kondisi mereka yang tak berdaya dan tertekan, di bawah penindasan

mus

uh-musuh mereka, dan menceritakan dalam bahasa yang bersinar tentang

sejarah pembebasan mereka.-Tanda-Tanda Zaman, 16 Juni 1881.

Hannah, Ibu dari Samuel

Pasal ini didasarkan pada [1 Samuel 1, 2](#).

Hana, istri pertama dan yang paling dicintai Elkana, seorang Lewi, mandul dan sangat mendambakan seorang anak. Pada pesta tahunan di Silo, dia

diam-diam menangis dan berdoa kepada Tuhan untuk mengaruniakan seorang anak kepadanya. Eli, sang imam, mendengarnya dan menyuruhnya untuk "pergilah dengan tenang, dan kiranya TUHAN, Allah Israel, menjawab doamu."

Ayah Samuel adalah Elkana, seorang Lewi, yang tinggal di Rama, di Gunung Efraim. Dia adalah seorang yang kaya dan berpengaruh, seorang suami yang baik hati, dan seorang yang takut dan hormat kepada Tuhan. Hana, istri Elkana, adalah seorang wanita yang saleh dan berbakti. Kerendahan hati, ketelitian, dan ketergantungan yang teguh kepada Tuhan, adalah sifat-sifat yang menguasai karakternya. Tentang Hana dapat dikatakan dengan tepat, dalam kata-kata orang bijak: "Hati suaminya percaya dengan aman kepadanya."-[Tanda-Tanda Zaman, 27 Oktober 1881](#).

Berkat yang begitu sungguh-sungguh dicari oleh setiap orang Ibrani ditolak oleh pasangan yang saleh ini; rumah tangga mereka tidak disenangkan oleh suara anak; dan keinginan untuk mengabadikan namanya membuat sang suami - seperti yang terjadi pada banyak orang lain - melakukan pernikahan kedua. Namun langkah ini, yang didorong oleh kurangnya iman kepada Allah, tidak membawa kebahagiaan. Anak laki-laki dan perempuan ditambahkan ke dalam rumah tangga itu; tetapi sukacita dan keindahan lembaga suci Allah telah dirusak dan kedamaian keluarga itu hancur. Penina, sang istri baru, cemburu dan berpikiran sempit, dan ia menanggung kesombongan dan penghinaan. Bagi Hana, harapan tampak hancur dan hidup menjadi beban yang melelahkan; namun ia menghadapi cobaan itu dengan kelemahlembutan yang tidak mengeluh.

Elkana dengan setia menaati peraturan-peraturan Allah. Ibadah di Silo masih dipertahankan, tetapi karena ketidakberesan dalam pelayanan, pelayanannya tidak diperlukan di tempat kudus, yang mana, sebagai orang Lewi, ia harus hadir. Namun, ia tetap pergi bersama keluarganya untuk beribadah dan mempersembahkan kurban pada pertemuan-pertemuan yang telah ditentukan. Bahkan di tengah-tengah perayaan kudus yang berhubungan dengan pelayanan kepada Allah, roh jahat yang telah mengutuk rumahnya mengganggu. Setelah mempersembahkan

[40] Dalam persembahan syukur, seluruh keluarga, sesuai dengan kebiasaan yang telah ditetapkan, bersatu dalam sebuah pesta yang khidmat dan penuh sukacita. Pada kesempatan ini, Elkana memberi ibu dari anak-anaknya satu bagian untuk dirinya sendiri dan untuk

setiap putra dan putrinya; dan sebagai tanda penghormatan kepada Hana, dia memberinya dua bagian, menandakan bahwa kasih sayangnya kepadanya sama seperti jika dia memiliki seorang putra. Kemudian istri kedua, yang terbakar api cemburu, mengklaim bahwa ia lebih diutamakan sebagai istri yang sangat disukai Tuhan, dan mengejek Hana dengan keadaannya yang tidak memiliki anak sebagai bukti ketidaksenangan Tuhan.

Hal ini terus berulang dari tahun ke tahun, sampai akhirnya Hana tidak dapat menahannya lagi. Karena tidak dapat menyembunyikan kesedihannya, ia menangis tanpa henti, dan mengundurkan diri dari pesta itu. Suaminya dengan sia-sia berusaha menghiburnya. "Mengapa engkau menangis, dan mengapa engkau tidak makan, dan mengapa hatimu berdukacita?" katanya, "bukankah aku lebih baik bagimu dari pada sepuluh orang anak laki-laki?"

Hana tidak mengucapkan celaan. Beban yang tidak dapat ia bagi dengan teman duniawi, ia serahkan kepada Allah. Dengan sungguh-sungguh ia memohon agar Tuhan menyingkirkan celaannya dan memberinya karunia yang berharga, yaitu seorang anak laki-laki yang akan dibesarkan dan dilatih bagi-Nya. Dan ia bersumpah dengan sungguh-sungguh bahwa jika permintaannya dikabulkan, ia akan mempersembahkan anaknya kepada Tuhan, bahkan sejak ia lahir. Hana telah mendekat ke pintu masuk Kemah Suci, dan dalam kesedihan jiwanya ia "berdoa dan menangis sakit." Namun, ia berkomunikasi dengan Allah dalam keheningan, tanpa mengeluarkan suara. Pada masa-masa yang jahat itu, adegan penyembahan seperti itu jarang sekali disaksikan. Pesta pora yang tidak sopan dan bahkan kemabukan bukanlah hal yang aneh, bahkan pada hari raya keagamaan; dan Imam Besar Eli, yang melihat Hana, mengira bahwa Hana sedang mabuk anggur. Berpikir untuk memberikan teguran yang pantas, ia berkata dengan tegas, "Berapa lama lagi engkau akan mabuk, jauhkanlah anggurmu dari padamu."

Dengan rasa sakit dan terkejut, Hana menjawab dengan lembut, "Tidak, tuanku, aku adalah seorang wanita yang sedang berduka: Aku tidak minum anggur atau minuman keras, tetapi aku telah mencurahkan jiwaku di hadapan TUHAN. Janganlah engkau menganggap hambamu ini sebagai anak perempuan Belial, karena keluh kesah dan kesedihanku telah kukatakan sampai sekarang."

Imam Besar sangat terharu, karena ia adalah abdi Allah, dan sebagai ganti teguran, ia mengucapkan berkat: "Pergilah dengan selamat, dan Allah Israel akan mengabulkan permintaanmu yang telah engkau minta kepada-Nya."

Doa Hana dikabulkan; ia menerima hadiah yang dimintanya dengan sungguh-sungguh. Ketika ia memandang anak itu, ia memanggil dia Samuel - "meminta kepada Allah."-Bapa-bapa leluhur [dan para nabi, 569, 570 \(1890\)](#).

Selama tiga tahun pertama kehidupan nabi Samuel, ibunya

dengan hati-hati mengajarnya untuk membedakan antara yang baik dan yang jahat. Melalui setiap benda yang ada di sekelilingnya, ia berusaha mengarahkan pikirannya kepada Sang Pencipta. Untuk memenuhi nazarnya untuk menyerahkan putranya kepada Tuhan, dengan penyangkalan diri yang besar, ia menempatkan Samuel di bawah asuhan Imam Besar Eli, untuk dilatih melayani di rumah Tuhan. Meskipun masa muda Samuel dilewatkan di Kemah Suci yang dikhususkan untuk beribadah

Meskipun Samuel adalah seorang yang takut akan Allah, ia tidak bebas dari pengaruh jahat dan teladan yang berdosa. Anak-anak Eli tidak takut akan Allah dan tidak menghormati ayah mereka, tetapi Samuel tidak bergaul dengan mereka dan tidak mengikuti jalan mereka yang jahat. Pelatihannya sejak kecil telah menuntunnya untuk memilih untuk mempertahankan integritas kekristenannya. Betapa besar upah yang diterima Hana! Dan betapa besar dorongan untuk kesetiaan melalui teladannya!-The [Review and Herald](#), 8 September 1904.

Dari Silo, Hana diam-diam kembali ke rumahnya di Rama, meninggalkan Samuel yang masih kecil untuk dilatih melayani di rumah Tuhan, di bawah bimbingan imam besar. Sejak awal kecerdasannya, ia telah mengajarkan anaknya untuk mengasihi dan menghormati Tuhan, dan menganggap dirinya sebagai milik Tuhan. Melalui setiap benda yang ada di sekelilingnya, ia telah berusaha mengarahkan pikirannya kepada Sang Pencipta. Ketika berpisah dengan anaknya, kesendirian ibu yang setia ini tidak berhenti. Setiap hari dia menjadi pokok doanya. Setiap tahun ia membuat, dengan tangannya sendiri, sebuah jubah pelayanan untuknya; dan ketika ia pergi bersama suaminya untuk beribadah di Silo, ia memberikan kepada anak itu pengingat akan cintanya. Setiap serat dari jubah kecil itu telah ditenun dengan doa agar dia menjadi murni, mulia, dan benar. Dia tidak meminta kebesaran duniawi bagi putranya, tetapi dia dengan sungguh-sungguh memohon agar dia dapat mencapai kebesaran yang dihargai oleh Surga-bahwa dia dapat menghormati Allah dan memberkati sesamanya - [Patriarchs and Prophets](#), 572 (1890).

Abigail

Bab ini didasarkan pada [1 Samuel 25](#).

Abigail adalah istri Nabal yang cantik, baik hati, dan cerdas, seorang yang kejam dan pemaarah. Dengan sikapnya yang bijaksana, ia mampu menghindari

[42] banyak pertumpahan darah ketika suaminya memperlakukan Daud dan anak buahnya dengan penghinaan.

Ketika Daud menjadi buronan Saul, ia berkemah di dekat tanah milik Nabal dan melindungi kawanan domba dan para gembalanya. Pada saat dibutuhkan, Daud mengirim utusan kepada

Nabal dengan pesan yang sopan, meminta makanan untuk dirinya sendiri dan anak buahnya, dan Nabal menjawab dengan penghinaan, membalas kejahatan dengan kebaikan, dan menolak untuk berbagi kelimpahannya dengan tetangganya. Tidak ada pesan yang lebih sopan daripada pesan yang dikirimkan Daud kepada Nabal.

tetapi Nabal menuduh Daud dan orang-orangnya secara salah untuk membenarkan dirinya dalam keegoisannya, dan menggambarkan Daud dan para pengikutnya sebagai budak-budak yang melarikan diri. Ketika utusan itu kembali dengan ejekan yang kurang ajar ini, kemarahan Daud bangkit, dan ia bertekad untuk membalas dendam dengan cepat - Naskah Rilis 21:213 (1891).

Salah seorang hamba Nabal bergegas menemui Abigail, istri Nabal, setelah ia mengusir orang-orang muda Daud, dan memberitahukan kepadanya apa yang telah terjadi. "Lihatlah," katanya, "Daud mengirim utusan-utusan dari padang gurun untuk memberi hormat kepada tuan kami, tetapi ia mencaci maki mereka. Tetapi orang-orang itu sangat baik kepada kami, dan kami tidak disakiti dan tidak dilukai, dan kami tidak kehilangan sesuatu pun, selama kami berbicara dengan mereka, ketika kami berada di padang. Mereka adalah tembok bagi kami, baik siang maupun malam, selama kami bersama-sama dengan mereka menggembalakan domba-domba kami. Oleh karena itu, sekarang, ketahuilah dan pertimbangkanlah apa yang harus kauperbuat, karena malapetaka telah ditetapkan atas tuan kami dan atas seluruh keluarganya."

Tanpa berkonsultasi dengan suaminya atau memberitahukan niatnya, Abigail menyiapkan perbekalan yang cukup, yang kemudian ia kirimkan ke depan dengan membawa para pelayannya, dan ia sendiri berangkat untuk menemui pasukan Daud. Dia bertemu dengan mereka di sebuah bukit yang tersembunyi. "Ketika Abigail melihat Daud, bergegaslah ia, lalu turun dari keledainya dan sujud di hadapan Daud dengan mukanya, sujud sampai ke tanah dan tersungkur di depan kakinya sambil berkata: "Timpakanlah kepadaku, ya tuanku, biarlah kesalahan ini menimpa aku, dan biarlah hambamu ini, aku mohon, berbicara di hadapanmu." Abigail berbicara kepada Daud dengan penuh penghormatan seperti berbicara kepada seorang raja yang dimahkotai. Nabal berseru dengan nada mencemooh, "Siapakah Daud?" tetapi Abigail memanggilnya, "Tuanku."

Dengan kata-kata yang baik, ia berusaha menenangkan perasaan jengkelnya, dan

ia memohon kepadanya atas nama suaminya. Dengan tidak ada

kes

ombongan atau keangkuhan, tetapi penuh dengan hikmat dan kasih Allah, Abigail mengungkapkan kekuatan pengabdianya kepada rumah

tangganya; dan dia membuat jelas bagi Daud bahwa sikap suaminya yang tidak baik sama sekali tidak direncanakan untuk menghina dia sebagai penghinaan pribadi, tetapi hanyalah luapan dari sifat yang tidak bahagia dan egois.

"Oleh sebab itu, tuanku, demi TUHAN yang hidup dan demi jiwamu yang hidup, oleh karena TUHAN telah menahan engkau untuk tidak datang menumpahkan darah, dan untuk tidak membalaskan dendam dengan tanganmu sendiri, maka biarlah musuh-musuhmu dan orang-orang yang berniat jahat terhadap tuanku menjadi seperti Nabal." Abigail tidak mengambil pujian dari alasan ini untuk mengubah Daud dari

tujuan yang tergesa-gesa, tetapi memberikan kehormatan dan pujian kepada Allah. Ia kemudian mempersembahkan rezekinya yang berlimpah sebagai persembahan perdamaian kepada orang-orang Daud, dan masih memohon seolah-olah ia sendiri yang telah membangkitkan kebencian sang kepala suku.-Bapa-bapa leluhur [dan para nabi, 665, 666 \(1890\)](#).

Meskipun Nabal telah menolak untuk menemani Daud dan anak buahnya yang miskin, namun pada malam itu juga ia mengadakan pesta yang mewah untuk dirinya sendiri dan teman-temannya yang hura-hura, dan memanjakan diri dengan makan dan minum hingga tenggelam dalam kemabukan. Keesokan harinya setelah efek dari pesta mabuk-mabukannya agak mereda, istrinya menceritakan betapa dekatnya dia dengan kematian, dan bagaimana bencana itu telah dihindari. Ketika dia mendengarkan, dia menyadari betapa jahatnya apa yang akan terjadi jika bukan karena kebijaksanaan Abigail, dan teror memenuhi hatinya. Dengan perasaan ngeri, dia duduk dan tidak pernah pulih dari keterkejutannya.

Dari sejarah ini, kita dapat melihat bahwa ada beberapa situasi di mana seorang wanita harus bertindak dengan cepat dan mandiri, mengambil keputusan dengan cara yang ia ketahui sebagai jalan Tuhan. Seorang istri harus berdiri di sisi suami sebagai mitra seajarnya, berbagi semua tanggung jawab kehidupan, memberikan penghormatan yang layak kepada suami yang telah memilihnya sebagai pendamping seumur hidupnya - Naskah [Rilis 21:214, 215 \(1891\)](#).

Tuhan menghendaki agar istri memberikan penghormatan kepada suaminya, tetapi selalu seperti yang diperintahkan oleh Tuhan. Dalam karakter Abigail, istri Nabal, kita mendapatkan gambaran tentang kewanitaan menurut perintah Kristus, sementara suaminya menggambarkan bagaimana jadinya seorang pria yang menyerahkan dirinya pada kendali Iblis - Naskah [Rilis 21:213 \(1891\)](#).

Huldah, Sang Nabi Perempuan

Bab ini didasarkan pada [2 Raja-raja 22](#).

- [44] Yosia, sejak masa kedewasaannya yang paling awal, telah berusaha memanfaatkan posisinya sebagai raja untuk meninggikan prinsip-prinsip hukum Allah yang kudus. Dan

sekarang, ketika Safan, sang ahli kitab, membacakan kepadanya dari kitab Taurat, sang raja melihat di dalam kitab itu sebuah harta karun pengetahuan, sekutu yang kuat, dalam pekerjaan reformasi yang sangat ingin ia lihat dilakukan di negerinya. Ia memutuskan untuk berjalan di dalam terang

nasihat-nasihatnya, dan juga untuk melakukan segala daya upaya untuk mengenalkan umatnya dengan ajaran-ajarannya dan memimpin mereka, jika memungkinkan, untuk menumbuhkan rasa hormat dan cinta terhadap hukum surga.

Namun, mungkinkah reformasi yang dibutuhkan itu terjadi? Israel sudah hampir mencapai batas kesabaran ilahi; sebentar lagi Tuhan akan bangkit untuk menghukum mereka yang telah mencemarkan nama-Nya. Murka Tuhan sudah menyala-nyala terhadap bangsa itu. Diliputi kesedihan dan kekecewaan, Yosia mengoyakkan jubahnya dan sujud di hadapan Tuhan dalam penderitaan roh, memohon pengampunan atas dosa-dosa bangsa yang tidak dapat menahan diri.

Pada waktu itu, nabiah Huldah tinggal di Yerusalem, di dekat Bait Allah. Pikiran raja, yang dipenuhi dengan firasat cemas, tertuju kepadanya, dan dia memutuskan untuk bertanya kepada Tuhan melalui utusan yang dipilihnya ini untuk mengetahui, jika mungkin, apakah dengan cara apa pun dalam kekuasaannya dia dapat menyelamatkan Yehuda yang sedang berada di ambang kehancuran.

Gentingnya situasi dan rasa hormat yang ia berikan kepada nabiah itu membuatnya memilih orang-orang yang paling terkemuka dalam kerajaan untuk menjadi utusannya. "Pergilah," perintahnya kepada mereka, "tanyakanlah kepada TUHAN, baik untuk aku, maupun untuk rakyat dan untuk seluruh Yehuda, tentang perkataan-perkataan yang tertulis dalam kitab ini, sebab besarlah murka TUHAN, yang menyala-nyala atas kita, oleh karena nenek moyang kita tidak mendengarkan perkataan-perkataan dalam kitab ini dan tidak melakukan seperti yang tertulis mengenai kita." [2 Raja-raja 22:13](#).

Melalui Huldah, Tuhan mengirimkan pesan kepada Yosia bahwa kehancuran Yerusalem tidak dapat dihindari. Bahkan seandainya orang-orang sekarang merendahkan diri mereka di hadapan Tuhan, mereka tidak akan dapat melarikan diri dari hukuman. Sudah begitu lama akal sehat mereka telah dimatikan oleh kesalahan sehingga, jika penghakiman tidak datang atas mereka, mereka akan segera kembali ke jalan dosa yang sama. "Katakanlah kepada orang yang mengutus engkau kepadaku," kata nabi perempuan itu, "Beginilah firman TUHAN: Sesungguhnya, Aku akan membawa Aku akan mendatangkan malapetaka ke atas tempat ini dan ke

atas penduduknya, yaitu seluruh perkataan kitab yang telah dibaca oleh raja Yehuda, karena mereka telah meninggalkan Aku dan membakar korban kepada elohim-elohim lain, untuk membangkitkan amarah-Ku dengan segala perbuatan tangan mereka, sebab itu murka-Ku akan menyala-nyala atas tempat ini dan tidak akan padam." [Ayat 15-17](#).

Tetapi karena raja telah merendahkan hatinya di hadapan Tuhan, Tuhan akan mengakui kesegeraannya dalam memohon pengampunan dan belas kasihan. Kepadanyalah disampaikan pesan ini: "Oleh karena hatimu lembut dan engkau merendahkan diri di hadapan TUHAN, ketika engkau mendengar apa yang Kufirmankan tentang tempat ini dan tentang penduduknya, bahwa tempat ini akan menjadi reruntuhan dan kutuk, dan engkau mengoyakkan pakaianmu dan menangis di hadapan-Ku, maka Aku pun telah mendengarnya, demikianlah firman TUHAN. Oleh sebab itu, Aku akan mengumpulkan engkau kepada nenek moyangmu, dan engkau akan dikembalikan ke dalam kuburmu dengan tenang, dan matamu tidak akan melihat segala malapetaka yang akan Kutimpakan ke atas tempat ini." [Ayat 19, 20.](#) -RH, 29 Juli 1915.

Esther

Kitab Ester

Ester adalah seorang gadis Yahudi yang cantik, sepupu Mordekhai, yang membawanya ke rumahnya setelah orangtuanya meninggal, dan mengasihinya seperti putrinya sendiri. Tuhan memakai Ester untuk menyelamatkan bangsa Yahudi di tanah Persia.

Pada zaman dahulu, Tuhan bekerja dengan cara yang luar biasa melalui para wanita yang dikuduskan yang bersatu dalam pekerjaan-Nya dengan para pria yang telah dipilih-Nya untuk menjadi wakil-Nya. Ia menggunakan para wanita untuk meraih kemenangan-kemenangan yang besar dan menentukan. Lebih dari sekali, pada saat-saat darurat, Dia membawa mereka ke depan dan bekerja melalui mereka demi keselamatan banyak orang. Melalui ratu Ester, Tuhan melakukan pembebasan yang luar biasa bagi umat-Nya. Pada saat tampaknya tidak ada kekuatan yang dapat menyelamatkan mereka, Ester dan para wanita yang berhubungan dengan dia, dengan berpuasa dan berdoa serta tindakan yang cepat, menghadapi masalah ini, dan membawa keselamatan bagi bangsanya - [Special Testimonies, Series B 15:1, 2 \(1911\)](#).

Sebuah studi tentang pekerjaan perempuan dalam hubungannya dengan pekerjaan Tuhan

[46] pada masa Perjanjian Lama akan mengajarkan kita pelajaran yang akan memungkinkan kita untuk menghadapi keadaan darurat dalam

pekerjaan pada masa kini. Kita mungkin tidak akan dibawa ke tempat yang begitu penting dan menonjol seperti umat Allah pada zaman Ester; tetapi sering kali wanita yang bertobat dapat berperan penting dalam posisi yang lebih rendah hati. Hal ini telah dilakukan oleh banyak orang dan masih siap untuk melakukannya.-Loma Linda Messages, 570 (1911).

Sebagian besar orang Israel memilih untuk tetap tinggal di tanah pembuangan mereka [Media-Persia] daripada mengalami kesulitan dalam perjalanan pulang dan membangun kembali kota-kota dan rumah-rumah mereka yang telah hancur

Melalui Haman, orang Agag, seorang yang tidak bermoral dan memiliki kedudukan tinggi di Medo-Persia, Iblis bekerja pada masa itu untuk melawan maksud-maksud Allah. Haman menyimpan kebencian yang pahit terhadap Mordekhai, seorang Yahudi. Mordekhai tidak berbuat jahat kepada Haman, tetapi ia hanya menolak untuk menunjukkan rasa hormat yang tulus kepada Haman.

Disesatkan oleh pernyataan palsu Haman, Xerxes dibujuk untuk mengeluarkan sebuah dekrit yang mengatur pembantaian semua orang Yahudi yang "tersebar di luar negeri dan tersebar di antara orang-orang di semua provinsi" kerajaan Media-Persia

Rencana musuh dikalahkan oleh Kuasa yang memerintah di antara anak-anak manusia. Dalam pemeliharaan Allah, Ester, seorang perempuan Yahudi yang takut akan Yang Mahatinggi, telah diangkat menjadi ratu kerajaan Media-Persia. Mordekhai adalah seorang kerabat dekatnya. Dalam keadaan terdesak, mereka memutuskan untuk memohon kepada Xerxes atas nama bangsanya. Ester harus pergi ke hadapannya sebagai perantara. "Siapakah yang tahu," kata Mordekhai, "apakah engkau datang ke istana raja pada saat seperti ini?" [Ester 4:14](#).

Krisis yang Ester hadapi menuntut tindakan yang cepat dan sungguh-sungguh; tetapi baik dia maupun Mordekhai menyadari bahwa jika Tuhan tidak bekerja dengan penuh kuasa atas nama mereka, usaha mereka sendiri tidak akan berhasil. Maka Ester mengambil waktu untuk bersekutu dengan Tuhan, sumber kekuatannya. "Pergilah," Ester memerintahkan Mordekhai, "kumpulkanlah semua orang Yahudi yang ada di Susan dan berpuasalah untukku, janganlah makan dan minum selama tiga hari, baik siang maupun malam: Aku dan dayang-dayangku akan berpuasa juga, dan demikianlah aku akan menghadap raja, yang tidak sesuai dengan hukum Taurat, dan jika aku binasa, aku akan binasa" ([ayat 16](#))-Nabi dan Raja, 598-601 (1917).

Peristiwa-peristiwa yang terjadi kemudian secara *berurutan-tampinya* Ester di hadapan raja, kemurahan hati yang ditunjukkan kepadanya, perjamuan raja dan ratu dengan Haman sebagai satu-satunya tamu, tidurnya

raja yang penuh dengan darah, kehormatan yang diberikan kepada Mordekhai, dan kehinaan dan kejatuhan Haman setelah mengetahui rencana jahatnya terhadap bangsa Yahudi-semua ini adalah bagian dari kisah yang sudah tidak asing lagi. Dengan cara yang luar biasa, Allah bekerja atas nama umat-Nya yang bertobat; dan sebuah dekrit tandingan yang dikeluarkan oleh raja, yang mengizinkan mereka untuk memperjuangkan

kehidupan mereka, dengan cepat dikomunikasikan ke seluruh penjuru kerajaan oleh para kurir berkuda yang "disegerakan dan didesak oleh perintah raja." "Dan di setiap daerah dan di setiap kota, di mana pun perintah raja dan ketetapanannya sampai, orang-orang Yahudi bersukacita dan bergembira, mengadakan pesta dan hari raya. Dan banyak orang di negeri itu menjadi orang Yahudi, karena ketakutan terhadap orang Yahudi menimpa mereka." [Ester 8:14, 17.](#)-RH, 23 Januari 1908.

Bab 3-Para Wanita Penting dalam Perjanjian Baru [48]

Selama tahun-tahun pelayanan Kristus di bumi, para wanita saleh membantu pekerjaan yang Juruselamat dan para murid-Nya lakukan. Jika mereka yang menentang pekerjaan ini dapat menemukan sesuatu yang tidak sesuai dengan tatanan yang biasa dalam perilaku para wanita ini, maka pekerjaan itu akan segera ditutup. Tetapi ketika para perempuan bekerja bersama Kristus dan para rasul, seluruh pekerjaan itu dilakukan di tempat yang sangat tinggi sehingga berada di atas bayang-bayang kecurigaan. Tidak ada kesempatan untuk menuduh. Pikiran semua orang diarahkan kepada Kitab Suci, bukan kepada pribadi-pribadi. Kebenaran diberitakan dengan cerdas, dan dengan jelas sehingga semua orang dapat memahaminya.-Penginjalan, 67, 68.

Elisabeth, Bunda Yohanes Pembaptis

Bab ini didasarkan pada Lukas 1.

"Pada zaman Herodes, raja Yudea, ada seorang imam bernama Zakharia, dari suku Abia, dan isterinya berasal dari keturunan Harun, namanya Elisabet. Keduanya hidup benar di hadapan Allah dan hidup menurut segala perintah dan ketetapan TUHAN dengan tidak bercela. Tetapi mereka tidak mempunyai anak, karena Elisabet itu mandul, dan mereka berdua sudah sangat tua. Maka terjadilah, bahwa sementara ia menjalankan jabatan imam di hadapan Allah menurut urutan yang semestinya, sesuai dengan kebiasaan jabatan imam, tugasnya adalah membakar dupa ketika dia pergi ke [49] bait suci Tuhan. Dan seluruh orang banyak sedang berdoa tanpa dupa. Dan tampaklah kepadanya kepadanya seorang malaikat Tuhan berdiri di sebelah kanan mezbah ukupan. Ketika Zakharia melihat malaikat itu, ia menjadi gentar dan ketakutanlah ia. Tetapi kata malaikat itu kepadanya: "Jangan takut, hai Zakharia, sebab doamu telah didengar, dan isterimu Elisabet akan melahirkan seorang anak laki-laki bagimu, dan hendaklah engkau menamai dia Yohanes. Dan engkau akan bersukacita dan

bergembira dan banyak orang akan bersukacita atas kelahirannya.
Sebab ia akan menjadi besar di hadapan

Ia tidak akan minum anggur atau minuman keras, dan ia akan dipenuhi dengan Roh Kudus, sejak dari kandungan ibunya. Dan banyak orang Israel akan berbalik kepada TUHAN, Allah mereka. Dan ia akan berjalan mendahului Dia dalam roh dan kuasa Elias, untuk membalikkan hati bapa-bapa kepada anak-anaknya, dan orang-orang durhaka kepada hikmat orang-orang benar, untuk mempersiapkan suatu umat yang dipersiapkan bagi Tuhan. Dan anak itu bertumbuh besar dan bertambah kuat dalam roh, dan berada dalam

padang gurun sampai hari Ia menampakkan diri kepada Israel."

Seorang malaikat dari surga datang untuk memberi petunjuk kepada Zakharia dan Elisabeth tentang bagaimana mereka harus melatih dan mendidik anak mereka, sehingga mereka dapat bekerja selaras dengan Allah dalam mempersiapkan seorang utusan untuk memberitakan kedatangan Kristus. Sebagai orang tua, mereka harus dengan setia bekerja sama dengan Allah dalam membentuk karakter Yohanes yang sesuai dengan tugas yang Allah berikan kepadanya sebagai seorang pekerja yang kompeten. Yohanes adalah anak dari orang tua mereka, ia adalah anak yang penuh dengan mukjizat, dan orang tua mereka mungkin beralasan bahwa ia memiliki pekerjaan khusus yang harus dilakukan bagi Tuhan, dan Tuhan akan memeliharanya. Tetapi orang tuanya tidak beralasan demikian; mereka pindah ke sebuah tempat peristirahatan di pedesaan, di mana anak mereka tidak akan terpapar pada godaan kehidupan kota, atau terdorong untuk meninggalkan nasihat dan pengajaran yang mereka berikan sebagai orang tua. Mereka berperan dalam mengembangkan karakter anak yang dalam segala hal akan memenuhi tujuan yang telah Allah rancang dalam hidupnya. Dengan tidak mengabaikannya, anak mereka tidak akan gagal untuk menjadi baik dan bijaksana, "untuk memberi terang kepada mereka yang duduk di dalam kegelapan dan kekelaman, dan untuk menuntun kaki kita ke jalan damai sejahtera." Mereka secara kudus memenuhi kewajiban mereka.-Tanda-Tanda [Zaman, 16 April 1896](#).

Maria, Bunda Yesus

Matius, Markus, Lukas, dan Yohanes

[50] Ketika keagungan surga menjadi bayi dan dipercayakan kepada Maria, ia tidak memiliki banyak hal untuk dipersembahkan sebagai persembahan yang berharga. Dia hanya membawa dua ekor burung tekukur ke altar, persembahan yang diperuntukkan bagi orang miskin; tetapi keduanya adalah persembahan yang berkenan di hadapan Tuhan. Ia tidak dapat mempersembahkan harta yang langka seperti orang-orang majus dari Timur yang datang ke Betlehem untuk berbaring di hadapan Anak Allah; namun ibu dari

Yesus tidak ditolak karena kecilnya persembahannya. Kerelaan hatinya yang dilihat Tuhan, dan kasihnya membuat persembahannya menjadi manis. Jadi, Tuhan akan menerima pemberian kita, sekecil apa pun, jika itu adalah yang terbaik yang kita miliki, dan dipersembahkan dengan kasih kepada-Nya - [The Review and Herald, 9 Desember 1890](#).

Sang imam menjalani upacara pekerjaan resminya. Ia menggendong anak itu dan mengangkatnya ke depan altar. Setelah menyerahkannya kembali kepada ibunya, ia menuliskan nama "Yesus" pada gulungan kartu nama anak sulung itu. Tidak disangkanya, saat bayi itu terbaring dalam pelukannya, bahwa bayi itu adalah Yang Mulia dari surga, Raja kemuliaan. Imam itu tidak menyangka bahwa bayi itu adalah Dia yang telah dituliskan oleh Musa, "Seorang nabi akan dibangkitkan TUHAN, Allahmu, bagimu dari antara saudara-saudaramu, sama seperti aku; dan kepada-Nyalah harus kamu dengarkan segala sesuatu yang dikatakan-Nya kepadamu." Kisah Para Rasul 3:22. Dia tidak menyangka bahwa bayi itu adalah Dia yang kemuliaan-Nya ingin dilihat oleh Musa. Tetapi Dia yang lebih besar dari Musa terbaring dalam pelukan imam itu; dan ketika ia mendaftarkan nama anak itu, ia mendaftarkan nama Dia yang menjadi dasar dari seluruh ekonomi Yahudi - [The Desire of Ages, 52 \(1898\)](#).

[Sejak awal, Maria menantikan pemerintahan Mesias di atas takhta Daud, tetapi ia tidak melihat baptisan penderitaan yang harus dimenangkannya. Melalui Simeon [pada saat penyerahan Kristus sebagai bayi di Bait Allah], dinyatakan bahwa Mesias tidak akan memiliki jalan yang tidak terhalang di dunia ini. Dalam perkataan kepada Maria, "Sebuah pedang akan menembus jiwamu juga," Allah dalam belas kasihan-Nya yang lembut memberikan kepada ibu Yesus suatu gambaran tentang penderitaan yang sudah mulai ditanggungnya demi Dia - [The Desire of Ages, 56 \(1898\)](#).

Yesus kecil tidak menerima pengajaran di sekolah-sekolah sinagoge. Ibu-Nya adalah guru manusia pertama-Nya. Dari bibirnya dan dari kitab-kitab para nabi, Ia belajar tentang hal-hal surgawi.

Perkataan yang Dia sendiri telah ucapkan kepada Musa untuk Israel

[51]

Dia sekarang diajar oleh ibu-Nya. Ketika Ia beranjak dari masa kanak-kanak ke masa muda, Ia tidak mencari sekolah-sekolah para rabi. Ia tidak membutuhkan pendidikan yang diperoleh dari sumber-sumber

seperti itu; karena Allah
adalah instruktornya - [The Desire of Ages, 70 \(1898\)](#).

Di antara orang Yahudi, tahun kedua belas adalah garis pemisah antara masa kanak-kanak dan masa muda. Setelah menyelesaikan tahun ini, seorang anak laki-laki Ibrani disebut sebagai anak Taurat, dan juga anak Allah. Ia diberi kesempatan khusus untuk belajar agama, dan diharapkan untuk

berpartisipasi dalam perayaan dan perayaan suci. Sesuai dengan kebiasaan ini, Yesus pada masa kanak-kanak-Nya melakukan kunjungan Paskah ke Yerusalem. Seperti semua orang Israel yang taat, Yusuf dan Maria pergi setiap tahun untuk menghadiri perayaan Paskah; dan ketika Yesus telah mencapai usia yang disyaratkan, mereka membawa-Nya bersama mereka - [The Desire of Ages, 75 \(1898\)](#).

Untuk pertama kalinya anak Yesus memandang Bait Allah. Ia melihat para imam berjubah putih sedang melakukan pelayanan mereka dengan khidmat. Ia melihat korban yang berdarah di atas mezbah pengorbanan. Bersama para penyembah Dia bersujud dalam doa, sementara awan kemenyan naik ke hadapan Allah. Ia menyaksikan ritus-ritus yang mengesankan dari kebaktian Paskah. Hari demi hari Ia melihat maknanya dengan lebih jelas. Setiap tindakannya seakan-akan terikat dengan kehidupan-Nya sendiri. Dorongan-dorongan baru muncul di dalam diri-Nya. Diam dan tenggelam dalam keheningan, Dia tampak sedang mempelajari sebuah masalah besar. Misteri misi-Nya mulai terbuka bagi Sang Juruselamat.

Terhanyut dalam perenungan akan adegan-adegan ini, Dia tidak tetap berada di samping orang tua-Nya. Ia memilih untuk menyendiri. Ketika kebaktian Paskah berakhir, Ia masih tetap berada di pelataran Bait Allah; dan ketika para penyembah meninggalkan Yerusalem, Ia ditinggalkan.

Dalam kunjungan ke Yerusalem ini, orang tua Yesus ingin mempertemukan Dia dengan para guru besar di Israel. Sebuah apartemen

yang terhubung dengan Bait Allah dikhususkan untuk sebuah sekolah suci, seperti sekolah-sekolah para nabi. Di sini para rabi terkemuka dengan murid-murid mereka berkumpul, dan di sinilah Yesus datang. Duduklah Dia di kaki kuburan orang-orang terpelajar itu, dan Ia mendengarkan pengajaran mereka - [The Desire of Ages, 78 \(1898\)](#).

Orang-orang majus terkejut dengan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh anak Yesus. Mereka ingin mendorong-Nya untuk mempelajari Alkitab, dan

[52] mereka ingin mengetahui seberapa banyak yang Dia ketahui tentang nubuat-nubuat itu. Itulah sebabnya mereka mengajukan begitu banyak pertanyaan kepada-Nya. Yusuf dan Maria sangat terkejut dengan jawaban-jawaban bijak dari putra mereka, sama seperti

orang-orang majus itu sendiri. Ketika ada jeda, Maria, ibu Yesus, mendatangi anaknya dan bertanya: "Anak-Ku, mengapa Engkau begitu memperlakukan kami? Sesungguhnya, aku dan ayahmu mencari Engkau dengan penuh kesedihan." Lalu cahaya ilahi bersinar dari wajah Yesus, dan Ia mengangkat tangan-Nya dan berkata, "Mengapa kamu mencari Aku? Tidak tahukah kamu, bahwa Aku harus pergi kepada Bapa-Ku? Tetapi mereka tidak mengerti perkataan yang diucapkan-Nya kepada mereka." Mereka tidak tahu apa yang sebenarnya Dia maksudkan dengan perkataan itu

tetapi mereka tahu bahwa Ia adalah anak yang sejati, yang akan tunduk kepada perintah mereka. Meskipun Ia adalah Anak Allah, Ia turun ke Nazaret dan tunduk kepada orang tua-Nya. Meskipun ibu-Nya tidak mengerti arti perkataan-Nya, ia tidak melupakannya, tetapi "menyimpan semua perkataan itu di dalam hatinya." - [The Youth's Instructor, 28 November 1895](#).

Ketika Yusuf dan Maria kembali dari Yerusalem berdua dengan Yesus, Dia berharap untuk mengarahkan pikiran mereka kepada nubuat-nubuat tentang Juruselamat yang akan menderita. Di Kalvari, Dia berusaha meringankan kesedihan ibu-Nya. Ia sedang memikirkannya sekarang. Maria akan menyaksikan penderitaan terakhir-Nya, dan Yesus ingin agar Maria memahami misi-Nya, sehingga ia dapat dikuatkan untuk bertahan, ketika pedang menembus jiwanya. Sebagaimana Yesus telah terpisah darinya, dan ia telah mencari-Nya dengan sedih selama tiga hari, demikian pula ketika Ia harus dipersembahkan bagi dosa-dosa dunia, Ia akan kembali hilang darinya selama tiga hari. Dan ketika Dia keluar dari kubur, kesedihannya akan berubah menjadi sukacita. Tetapi betapa jauh lebih baik ia dapat menanggung kesedihan karena kematian-Nya jika ia memahami Kitab Suci yang sekarang sedang Ia coba arahkan ke dalam pikirannya!" - [The Desire of Ages, 82 \(1898\)](#).

Selama dua belas tahun dalam hidup-Nya, Ia telah berjalan di jalanan Nazaret, dan bekerja bersama Yusuf di tempat usahanya, dengan hati-hati melakukan tugas-tugas yang dibebankan kepada seorang anak. Sampai saat itu Ia belum memberikan petunjuk-petunjuk tentang karakter-Nya yang khas, atau menyatakan hakikat misi-Nya di bumi sebagai Anak Allah. Tetapi pada kesempatan ini Ia memberitahukan kepada orang tua-Nya bahwa Ia memiliki misi yang lebih tinggi dan lebih kudus daripada yang mereka pikirkan, karena Ia memiliki suatu pekerjaan yang harus dilakukan yang telah diserahkan kepada-Nya oleh Bapa surgawi-Nya. Maria tahu bahwa Yesus [53] telah menyangkal hubungan-Nya dengan Yusuf, dan mengklaim-Nya sebagai anak

Yang Kekal. Dia bingung; dia tidak sepenuhnya memahami arti kata-kata itu sendiri ketika Yesus merujuk pada misi-Nya. Ia mempertanyakan dalam benaknya apakah ada orang yang mengatakan kepada Yesus bahwa Yusuf bukanlah ayah-Nya yang sebenarnya, tetapi Allah adalah Bapa-Nya. Maria merenungkan hal-hal ini di dalam hatinya.-Pengajar Kaum [Muda, 13 Juli 1893](#).

Maria percaya di dalam hatinya bahwa anak kudus yang dilahirkannya adalah Mesias yang telah lama dijanjikan, namun ia tidak berani mengungkapkan imannya. Sepanjang hidup-Nya di bumi, ia mengambil bagian dalam penderitaan-Nya. Ia menyaksikan dengan penuh kesedihan cobaan yang ditimpakan kepada-Nya melalui anak-Nya.

kerudung dan masa mudanya. Dengan pembelaannya terhadap apa yang ia ketahui benar dalam perilaku-Nya, ia sendiri dibawa ke dalam posisi yang sulit. Dia memandang pergaulan di rumah, dan pengawasan yang lembut dari seorang ibu terhadap anak-anaknya, sebagai hal yang sangat penting dalam pembentukan karakter. Putra-putri Yusuf mengetahui hal ini, dan dengan menarik perhatiannya, mereka mencoba untuk mengoreksi praktik-praktik Yesus menurut standar mereka - [The Desire of Ages, 90 \(1898\)](#).

Kehidupan Kristus ditandai dengan rasa hormat, pengabdian, dan kasih kepada ibu-Nya. Ia sering menegur-Nya, dan berusaha agar Ia menuruti keinginan saudara-saudara-Nya. Saudara-saudara-Nya tidak dapat membujuk-Nya untuk mengubah kebiasaan hidup-Nya dalam merenungkan karya-karya Allah, dalam menunjukkan simpati dan kelembutan kepada orang miskin, menderita, dan tidak beruntung, dan dalam berusaha meringankan penderitaan baik manusia maupun binatang yang bisu. Ketika para imam dan penguasa datang kepada Maria untuk membujuknya agar ia memaksa Yesus memberikan kesetiaan pada upacara dan tradisi mereka, ia merasa sangat terganggu. Tetapi kedamaian dan keyakinan datang ke dalam hatinya yang gelisah ketika Putranya menyampaikan pernyataan-pernyataan yang jelas dari Kitab Suci dalam menegakkan praktik-praktik-Nya. - [Tanda-Tanda Zaman, 6 Agustus 1896](#).

Sejak hari ketika ia mendengar pengumuman malaikat di rumah di Nazaret, Maria telah menyimpan semua bukti bahwa Yesus adalah Mesias. Kehidupan-Nya yang manis dan tidak mementingkan diri sendiri meyakinkannya bahwa Dia tidak lain adalah Utusan Allah. Namun, keraguan dan kekecewaan juga muncul di dalam dirinya, dan ia merindukan saat kemuliaan-Nya dinyatakan. Kematian telah memisahkannya dari Yusuf, yang telah berbagi pengetahuan tentang misteri kelahiran Yesus. Sekarang tidak ada lagi yang dapat ia ceritakan tentang harapan dan ketakutannya.

- [54] Dua bulan terakhir ini sangat menyedihkan. Ia telah berpisah dengan Yesus, yang di dalam-Nya ia menemukan penghiburan; ia merenungkan perkataan Simeon, "Sebuah pedang akan menembus jiwamu juga" ([Lukas 2:35](#)); ia mengingat tiga hari penderitaan ketika ia mengira bahwa Yesus telah pergi untuk selama-lamanya, dan dengan hati yang gelisah ia menantikan

kedatangan-Nya kembali - [The Desire of Ages, 145 \(1898\)](#).

Ibu janda itu telah berduka atas penderitaan yang telah Yesus alami dalam kesendirian-Nya. Kemesiasan-Nya telah menyebabkan kesedihan yang mendalam sekaligus sukacita baginya. Namun anehnya, seperti yang terlihat olehnya, ia bertemu dengan-Nya di pesta perkawinan, anak yang sama yang lembut dan berbakti, namun tidak sama, karena wajah-Nya berubah; ia melihat tanda-tanda

konflik sengit di padang gurun percobaan, dan bukti misi-Nya yang tinggi dalam ekspresi-Nya yang kudus dan martabat-Nya yang lembut di hadapan-Nya. Maria melihat bahwa Dia ditemani oleh sejumlah orang muda yang menyapa-Nya dengan penuh hormat, memanggil-Nya Guru. Para sahabat ini memberi tahu Maria tentang hal-hal ajaib yang telah mereka saksikan, tidak hanya pada saat pembaptisan, tetapi juga pada berbagai kesempatan lain, dan mereka menyimpulkan dengan mengatakan, "Kami telah melihat Dia yang telah dituliskan oleh Musa dalam kitab Taurat dan kitab para nabi, yaitu Yesus orang Nazaret, Mesias yang dinantikan." -Roh [Nubuat 2:100 \(1877\)](#).

Maria telah mendengar tentang perwujudan di sungai Yordan, pada saat pembaptisan-Nya. Berita itu telah dibawa ke Nazaret, dan telah mengingatkannya kembali akan pemandangan yang selama bertahun-tahun tersembunyi di dalam hatinya. Sama halnya dengan semua orang Israel, Maria sangat tersentuh oleh misi Yohanes Pembaptis. Ia teringat akan nubuat yang disampaikan pada saat kelahiran-Nya. Sekarang hubungannya dengan Yesus menyalakan kembali harapannya. Tetapi berita tentang kepergian Yesus ke padang gurun secara misterius telah sampai juga kepadanya, dan ia merasa tertekan dengan firasat yang tidak menentu.

Saat para tamu berkumpul, banyak yang tampak sibuk dengan topik yang menarik perhatian. Kegembiraan yang terpendam menyelimuti perusahaan. Kelompok-kelompok kecil bercakap-cakap bersama dengan nada yang penuh semangat tetapi tenang, dan pandangan penuh keheranan tertuju kepada Anak Maria. Ketika Maria mendengar kesaksian para murid tentang Yesus, ia merasa sangat gembira dengan kepastian bahwa pengharapannya yang telah lama dipupuk tidak sia-sia. Namun, ia akan menjadi lebih dari sekadar manusia jika ada

tidak bercampur dengan sukacita kudus ini sedikit pun jejak kebanggaan alamiah seorang ibu yang penuh kasih. Ketika ia melihat banyak pandangan tertuju kepada Yesus, ia merindukan agar Dia membuktikan kepada kelompok itu bahwa Dia benar-benar Yang Dimuliakan Allah. Ia berharap akan ada kesempatan bagi-Nya untuk melakukan suatu mukjizat di hadapan mereka - [The Desire of Ages, 144, 145 \(1898\)](#).

Namun, meskipun Maria tidak memiliki konsepsi yang benar tentang misi Kristus, ia mempercayai-Nya secara implisit. Terhadap

iman ini Yesus merespons. Untuk menghormati kepercayaan Maria, dan untuk menguatkan iman para murid-Nya, mukjizat yang pertama dilakukan. Para murid akan menghadapi banyak godaan yang besar untuk tidak percaya. Bagi mereka, nubuat-nubuat telah menjelaskan dengan jelas tanpa ada yang bisa membantah bahwa Yesus adalah Mesias. Mereka mencari para pemimpin agama untuk menerima Dia dengan keyakinan yang bahkan lebih besar daripada keyakinan mereka sendiri. Mereka menyatakan di antara orang-orang

karya-karya Kristus yang luar biasa dan keyakinan mereka sendiri akan misi-Nya, tetapi mereka kagum dan sangat kecewa dengan ketidakpercayaan, prasangka yang mendalam, dan permusuhan terhadap Yesus, yang diperlihatkan oleh para imam dan rabi, yang diperlihatkan oleh para imam dan rabi. Mujizat-mujizat awal Juruselamat menguatkan para murid untuk bertahan menghadapi perlawanan ini - [The Desire of Ages, 147 \(1898\)](#).

Sudah menjadi kebiasaan pada waktu itu bahwa perayaan pernikahan dapat berlangsung selama beberapa hari. Pada kesempatan ini, sebelum pesta berakhir, ditemukan bahwa pasokan anggur telah habis. Penemuan ini menyebabkan banyak kebingungan dan penyesalan. Tidak lazim untuk tidak menyediakan anggur pada acara-acara perayaan, dan ketiadaan anggur tampaknya menunjukkan kurangnya keramahtamahan. Sebagai seorang kerabat dari pesta itu, Maria telah membantu dalam pengaturan pesta, dan dia sekarang berbicara kepada Yesus, dengan mengatakan, "Mereka tidak memiliki anggur." Kata-kata ini adalah sebuah saran agar Dia memenuhi kebutuhan mereka. Tetapi Yesus menjawab, "Hai perempuan, apakah urusan-Ku dengan engkau, waktu-Ku belum tiba."-[The Desire of Ages, 145 \(1898\)](#).

Tanpa merasa bingung dengan perkataan Yesus, Maria berkata kepada mereka yang sedang makan, "Apa pun yang dikatakan-Nya kepadamu, lakukanlah." Demikianlah Maria melakukan apa yang dapat ia lakukan untuk mempersiapkan jalan bagi pekerjaan Kristus - [The Desire of Ages, 148 \(1898\)](#).

["Sesudah itu Yesus pergi ke Kapernaum, Ia dan ibu-Nya, saudara-saudara-Nya dan murid-murid-Nya, dan mereka tinggal di situ beberapa hari lamanya. Ketika hari raya Paskah orang Yahudi sudah dekat, Yesus naik ke Yerusalem."-Yohanes [2:12, 13](#).

[56] ["Maka datanglah saudara-saudara-Nya dan ibu-Nya, dan sambil berdiri di luar, mereka menyuruh orang memanggil Dia. Dan orang banyak itu duduk mengelilingi Dia dan berkata kepada-Nya: "Lihatlah, ibu dan saudara-saudara-Mu tidak mencari Engkau." -Markus [3:31, 32](#)].

* * * * *

Tidak jelas dari kitab suci atau tulisan-tulisan Roh Nubuat

seberapa sering, atau apakah, Maria melihat Yesus lagi sebelum penyaliban-Nya.

"Ketika mereka sampai di tempat yang bernama Kalvari, di sanalah mereka menyalibkan Dia."... Sejumlah besar orang banyak mengikuti Yesus dari

ruang pengadilan ke Kalvari. Berita tentang penghukuman-Nya telah menyebar ke seluruh Yerusalem

Sesampainya di tempat eksekusi, para tahanan diikat pada alat-alat penyiksaan. Ibu Yesus, didukung oleh Yohanes murid yang dikasihinya, telah mengikuti langkah-langkah Putranya ke Kalvari. Dia telah melihat Dia pingsan di bawah beban salib, dan rindu untuk meletakkan tangan yang menopang di bawah kepala-Nya yang terluka, dan untuk membasuh dahi yang pernah ditidurkan di dadanya. Tetapi ia tidak diizinkan untuk melakukan hal yang menyedihkan ini. Hatinya akan tenggelam saat dia mengingat kata-kata yang telah Dia nubuatkan tentang kejadian yang saat itu terjadi. Haruskah dia melepaskan imannya bahwa

Yesus adalah Mesias? Haruskah ia menyaksikan rasa malu dan kesedihan-Nya, bahkan tanpa hak istimewa untuk melayani-Nya dalam kesusahan-Nya? Ia melihat tangan-Nya direntangkan di atas kayu salib, palu dan paku dibawa, dan ketika paku-paku itu ditancapkan ke dalam daging yang lembut, para murid yang tersayat hatinya membawa pergi dari pemandangan yang kejam itu, wujud ibu Yesus yang pingsan - [The Desire of Ages, 741-744 \(1898\)](#).

[Dalam penderitaan-Nya, mata Yesus mengembara ke sekeliling orang banyak yang telah berkumpul untuk menyaksikan kematian-Nya, dan Dia melihat di kaki salib Yohanes menopang Maria, ibu Kristus. Maria telah kembali ke tempat kejadian yang mengerikan itu, tidak dapat lagi berada jauh dari Putranya. Pelajaran terakhir dari Yesus adalah salah satu pelajaran tentang kasih yang berbakti. Dia memandang wajah ibu-Nya yang sedang berduka, dan kemudian kepada Yohanes; Dia berkata, berbicara kepada yang pertama: "Hai ibu, lihatlah anakmu!" Kemudian, kepada murid-Nya: "Lihatlah ibumu!" Yohanes sangat memahami perkataan Yesus, dan kepercayaan suci yang dipercayakan kepadanya.

Ia segera memindahkan ibu Kristus dari tempat kejadian

g menakutkan

Kalvari. Sejak saat itu Ia merawatnya seperti seorang anak yang berbakti, membawanya ke rumahnya sendiri. Oh, Yerusalem yang penuh kasih dan menyedihkan! Di tengah-tengah semua

Meski menderita sakit fisik dan penderitaan mental, Ia tetap memiliki perhatian yang lembut dan penuh kasih kepada ibu yang

yan
di

telah melahirkan-Nya. Dia tidak memiliki uang untuk meninggalkannya, yang dapat digunakan untuk menjamin kenyamanannya di masa depan, tetapi Dia diabadikan di dalam hati Yohanes, dan Dia memberikan ibu-Nya kepada murid yang dikasihi-Nya sebagai warisan yang kudus. Kepercayaan ini menjadi berkat yang besar bagi Yohanes, sebuah pengingat yang terus menerus akan Guru yang dikasihi-Roh [Nubuat 3:160, 161 \(1878\)](#).

Maria dan Martha

Pasal ini didasarkan pada [Lukas 10:38-42](#); Yohanes 11.

Yesus sering tinggal di rumah Maria dan Marta, serta saudara mereka, Lazarus. Marta sering kali dibebani dengan tugas-tugas harian, sementara Maria mencari terlebih dahulu perkataan Yesus.

Yesus sering kali menemukan ketenangan yang dibutuhkan oleh tubuh-Nya yang lelah di rumah Lazarus di Betania. Kunjungan pertama-Nya ke sana adalah ketika Ia dan murid-murid-Nya kelelahan karena perjalanan yang melelahkan dengan berjalan kaki dari Yerikho ke Yerusalem. Mereka tinggal sebagai tamu di rumah Lazarus yang tenang, dan dilayani oleh saudara-saudaranya, Marta dan Maria.

Meskipun Yesus kelelahan, Ia tetap melanjutkan pengajaran yang telah diberikan-Nya kepada murid-murid-Nya di jalan, dengan mengacu pada kualifikasi yang diperlukan untuk memenuhi syarat bagi orang untuk masuk ke dalam kerajaan surga. Damai sejahtera

Kristus turun ke atas rumah saudara-saudari itu. Marta sangat gelisah untuk menyediakan kenyamanan bagi para tamunya, tetapi Maria terpesona oleh perkataan Yesus kepada para murid-Nya, dan, melihat kesempatan emas untuk lebih mengenal doktrin-doktrin

Kristus, dengan diam-diam ia masuk ke dalam ruangan di mana Ia sedang duduk, dan mengambil tempat di dekat kaki Yesus, dan dengan penuh semangat menyerap setiap perkataan yang keluar dari bibir-Nya - [Roh Nubuat 2:358 \(1877\)](#). Ketika Kristus memberikan pelajaran-pelajaran-Nya yang luar biasa, Maria duduk di kaki-Nya,

seorang pendengar yang penuh hormat dan setia. Pada suatu kesempatan, Marta, yang merasa bingung karena harus menyiapkan makanan, datang kepada Kristus dan berkata, "Tuhan, tidakkah

Engkau peduli bahwa saudariku telah meninggalkan aku untuk melayani sendirian? Oleh karena itu, suruhlah dia menolong aku."

Ini adalah kunjungan Kristus yang pertama ke Betania. Juruselamat dan murid-murid-Nya baru saja melakukan perjalanan yang melelahkan

[58] perjalanan dengan berjalan kaki dari Yerikho. Marta sangat cemas untuk menyediakan kenyamanan bagi mereka, dan dalam kecemasannya ia melupakan sopan santun terhadap tamunya. Yesus menjawabnya dengan kata-kata yang lembut dan sabar, "Marta, Marta, engkau sangat khawatir dan gelisah akan banyak

hal, tetapi hanya satu hal yang perlu, dan Maria telah memilih bagian yang baik itu, yang tidak akan diambil dari padanya." Maria menyimpan pikirannya dengan kata-kata berharga yang keluar dari bibir Juruselamat, kata-kata yang lebih berharga baginya daripada permata yang paling mahal di dunia.

"Satu hal" yang Marta butuhkan adalah ketenangan, roh yang taat beribadah, kegelisahan yang lebih dalam akan pengetahuan tentang masa depan, kehidupan kekal, dan anugerah yang diperlukan untuk kemajuan rohani. Ia membutuhkan lebih sedikit kecemasan akan hal-hal yang akan berlalu, dan lebih banyak kecemasan akan hal-hal yang akan bertahan selamanya. Yesus akan mengajar anak-anak-Nya untuk memanfaatkan setiap kesempatan untuk memperoleh pengetahuan yang akan membuat mereka bijaksana menuju keselamatan. Pekerjaan Kristus membutuhkan pekerja-pekerja yang teliti dan bersemangat. Ada ladang yang luas bagi para Martha, dengan semangat mereka dalam pekerjaan keagamaan yang aktif. Tetapi biarlah mereka terlebih dahulu duduk bersama Maria di kaki Yesus. Biarlah ketekunan, ketepatan waktu, dan energi dikuduskan oleh kasih karunia Kristus; maka kehidupan akan menjadi kekuatan yang tak terkalahkan untuk kebaikan." - [The Desire of Ages, 525 \(1898\)](#).

Seperti Maria, kita perlu duduk di kaki Yesus untuk belajar dari-Nya, setelah memilih bagian yang lebih baik yang tidak akan pernah diambil dari kita. Seperti Marta, kita harus selalu berlimpah dalam pekerjaan Tuhan. Pencapaian Kristiani yang lebih tinggi hanya dapat dicapai dengan banyak berlutut dalam doa yang tulus. yang tersisa di dalam jiwa akan muncul pada saat yang paling tidak diharapkan, dan dengan demikian banyak orang akan tercemar - [Agar Aku Dapat Mengenal-Nya, 351 \(1894\)](#).

Dalam catatan yang diilhami, kita diberitahu bahwa "Yesus mengasihi Marta, saudara perempuannya, dan Lazarus," namun setelah Dia menerima berita [bahwa Lazarus sakit], "Dia tinggal dua hari di tempat yang sama di mana Lazarus berada." Dibimbing oleh hikmat ilahi, Ia tidak langsung pergi kepada sahabat-sahabat-Nya yang dikasihi-Nya. Pesan yang datang kepada-Nya tidak langsung ditanggapi. Maria dan Marta tidak berkata, "Tuhan, datanglah segera dan sembuhkanlah saudara kami." Mereka percaya kepada Yesus, percaya bahwa Ia akan melakukan yang terbaik bagi mereka. Kemudian Ia berkata kepada murid-murid-Nya, "Teman kita Lazarus sedang tidur, tetapi Aku pergi, supaya Aku dapat membangunkan dia.

dia dari tidurnya."-[Manuskrip Rilis 21:111 \(1892\)](#).

Ketika Ia [Yesus] sampai di Betania, Ia mendengar dari beberapa orang bahwa Lazarus sudah mati dan sudah dikuburkan selama empat hari. Marta

Ia bergegas menemui Yesus; ia menceritakan kepada-Nya tentang kematian saudaranya dan berkata, "Tuhan, sekiranya Engkau ada di sini, saudaraku tidak mati." Dalam kekecewaan dan kesedihannya, ia tidak kehilangan kepercayaan kepada Yesus, dan menambahkan, "Tetapi aku tahu, bahwa apa pun yang kaukehendaki, apa pun juga yang kaupinta kepada Allah, akan diberikan-Nya kepadamu." Yesus menguatkan imannya dengan mengatakan kepadanya, "Saudaramu akan bangkit kembali."

Ketika Yesus bertanya kepada Marta: "Percayakah engkau?" Marta menjawab dengan sebuah pengakuan iman: "Tuhan: Aku percaya, bahwa Engkaulah Mesias, Anak Allah, yang akan datang ke dalam dunia." Dengan demikian Marta menyatakan kepercayaannya kepada Kemesiasan Yesus, dan bahwa Dia mampu melakukan pekerjaan apa pun yang dikehendaki-Nya. Yesus menyuruh Marta memanggil saudara perempuannya, dan teman-teman yang datang untuk menghibur para wanita yang menderita. Ketika Marta datang, ia tersungkur di depan kaki Yesus dan menangis, "Tuhan, sekiranya Engkau ada di sini, saudaraku pasti tidak mati." Ketika melihat semua kesengsaraan itu, Yesus "mengeluh dalam hati-Nya dan menjadi sangat sedih, lalu berkata: "Di manakah kamu membaringkan Dia? Kata mereka kepada-Nya: Tuhan, marilah dan lihatlah." Lalu mereka semua pergi ke kubur Lazarus, yang adalah sebuah gua dengan sebuah batu di atasnya - [Roh Nubuat 2:362, 363 \(1877\)](#).

Dalam segala sesuatu yang Ia lakukan, Kristus bekerja sama dengan Bapa-Nya. Ia selalu berhati-hati untuk menunjukkan bahwa Ia tidak bekerja dengan kekuatan sendiri; hanya dengan iman dan doa Ia melakukan mukjizat-mukjizat-Nya. Kristus ingin agar semua orang mengetahui hubungan-Nya dengan Bapa-Nya. "Bapa," kata-Nya, "Aku mengucapkan syukur kepada-Mu, karena Engkau telah mendengarkan Aku. Dan Aku tahu, bahwa Engkau selalu mendengarkan Aku, tetapi karena orang banyak yang ada di sini, Aku mengatakannya, supaya mereka percaya, bahwa Engkaulah yang telah mengutus Aku." Di sini, para murid dan orang banyak diberi bukti yang paling meyakinkan mengenai hubungan yang ada antara Kristus dan Allah. Mereka harus diperlihatkan bahwa klaim Kristus bukanlah sebuah penipuan.

"Dan setelah berkata demikian, Ia berseru dengan suara nyaring: "Lazarus, keluarlah!" Suara-Nya, yang jelas dan tajam, menembus telinga orang mati. Saat Dia berbicara, keilahian bersinar melalui kemanusiaan.

Dalam wajah-Nya, yang diterangi oleh kemuliaan Allah, orang-orang melihat [60] jaminan akan kuasa-Nya. Setiap mata tertuju pada pintu masuk gua. Setiap telinga ditegakkan untuk menangkap suara sekecil apa pun. Dengan penuh ketertarikan yang kuat dan menyakitkan, semua orang menantikan ujian keilahian Kristus, bukti yang akan mendukung klaim-Nya sebagai Anak Allah, atau memadamkan pengharapan untuk selama-lamanya.

Terjadi kegemparan di dalam kubur yang sunyi itu, dan Dia yang telah mati berdiri di depan pintu kubur. Gerakan-Nya terhalang oleh kain kafan yang membungkus tubuh-Nya, dan Kristus berkata kepada para penonton yang tercengang, "Lepaskanlah Dia dan biarkanlah Dia pergi." Sekali lagi, mereka diperlihatkan bahwa pekerja manusia harus bekerja sama dengan Allah. Umat manusia harus bekerja untuk umat manusia. Lazarus dibebaskan, dan berdiri di hadapan

bukan sebagai orang yang kurus kering karena penyakit, dan dengan anggota tubuh yang lemah dan terhuyung-huyung, tetapi sebagai seorang pria yang berada di puncak kehidupan, dan dalam semangat kejantanan yang mulia. Matanya memancarkan kecerdasan dan kasih kepada Juruselamatnya. Ia menjatuhkan diri dalam penyembahan di kaki Yesus - [The Desire of Ages, 536 \(1898\)](#).

Dengan dibangkitkannya Lazarus, banyak orang dituntun untuk percaya kepada Yesus. Sudah menjadi rencana Allah bahwa Lazarus harus mati dan dibaringkan di dalam kubur sebelum Juruselamat datang. Kebangkitan Lazarus adalah mukjizat Kristus yang paling utama, dan karena mukjizat itu banyak orang memuliakan Allah - Naskah [Rilis 21:111 \(1892\)](#).

* * * * *

Simon [Simon adalah orang yang telah menjerumuskan Maria ke dalam dosa. Ia adalah pamannya. Lihat [Lampiran A.](#)] telah disembuhkan dari penyakit kusta, dan hal inilah yang menariknya kepada Yesus. Ia ingin menunjukkan rasa terima kasihnya, dan pada kunjungan terakhir Kristus ke Betania, ia mengadakan perjamuan untuk Juruselamat dan murid-murid-Nya. Di meja perjamuan, Juruselamat duduk bersama Simon ... di satu sisi dan Lazarus ... di sisi lain. Marta melayani di meja makan, tetapi Maria dengan sungguh-sungguh mendengarkan setiap perkataan yang diucapkan Yesus. Dalam belas kasihan-Nya, Yesus telah mengampuni dosa-dosanya, Dia telah memanggil kembali saudaranya yang dikasihi-Nya dari kubur, dan hati Maria dipenuhi dengan rasa syukur. Ia telah mendengar Yesus berbicara tentang kematian-Nya yang semakin mendekat, dan dalam kasih dan kesedihannya yang mendalam, ia ingin sekali menunjukkan penghormatan kepada-Nya. Dengan pengorbanan pribadi yang besar, ia telah membeli sebuah kotak pualam berisi "minyak narwastu mur yang mahal harganya" untuk mengurapi tubuh-Nya. Tetapi sekarang banyak orang yang menyatakan bahwa Ia akan dimahkotai sebagai raja. Kesedihannya berubah menjadi sukacita, dan ia sangat ingin menjadi yang pertama dalam menghormati Tuhannya. Ia memecahkan botol minyak narwastu dan mencurahkan isinya ke atas kepala dan kaki Yesus, lalu berlutut sambil menangis, membasahi mereka dengan air matanya, ia menyeka kaki-Nya dengan rambutnya yang panjang dan tergerai

Yudas melihat tindakan ini dengan sangat tidak senang. Dia bertanya,

"Mengapa salep ini tidak dijual seharga tiga ratus pence, dan diberikan kepada orang miskin?" ... Gumaman itu terdengar di sekeliling meja, "Untuk apa pemborosan ini?" ... Maria mendengar kata-kata kritik itu. Dia

hampir saja ia menjauh, ketika terdengar suara Tuhannya: "Biarkanlah dia, mengapa kamu menyusahkan dia?" Mengangkat suara-Nya di atas

Ia menjawab, "Ia telah melakukan suatu pekerjaan yang baik terhadap Aku. Karena kamu selalu ada orang miskin bersamamu, dan kapan saja kamu mau, kamu dapat berbuat baik kepada mereka, tetapi Aku tidak selalu ada. Ia telah melakukan apa yang dapat dilakukannya; ia telah datang lebih dahulu untuk mengurapi tubuh-Ku sampai ke tempat penguburan." - [The Desire of Ages, 557-560 \(1898\)](#).

Wanita Samaria

Bab ini didasarkan pada Yohanes [4:5-42](#).

Orang Yahudi dan orang Samaria saling membenci satu sama lain. Yang satu tidak akan pernah meminta bantuan kepada yang lain meskipun kebutuhannya sangat besar. Dan mereka tidak akan pernah menyapa seorang wanita kecuali wanita itu yang berbicara terlebih dahulu. Ketika Yesus, seorang Yahudi, meminta air minum kepada seorang wanita Samaria, itu adalah tindakan yang belum pernah terjadi sebelumnya. Dialog yang terjadi kemudian mengubah hidupnya.

Betapa bersyukur kita karena Kristus telah mengambil natur manusiawi ke atas diri-Nya, dan menjadi tunduk pada pencobaan, sama seperti kita! Meskipun Ia mengambil rupa manusia, Ia tetaplah ilahi. Semua yang dinisbahkan kepada Bapa sendiri dinisbahkan kepada Kristus. Keilahian-Nya dibalut dengan kemanusiaan; Ia adalah Pencipta langit dan bumi; namun ketika berada di bumi, Ia menjadi lelah, seperti halnya manusia, dan mencari peristirahatan dari tekanan kerja yang terus-menerus. Dia yang menciptakan samudera, yang mengendalikan air samudera raya, yang membuka mata air dan saluran-saluran di bumi, merasa perlu untuk beristirahat di sumur Yakub, dan meminta minum air dari seorang perempuan Samaria yang asing.

Ketika wanita itu mempertanyakan kepantasan dari permintaan-Nya - bagaimana mungkin Dia, seorang Yahudi, meminta air kepada orang Samaria - Dia mengucapkan kata-kata kepadanya yang mengungkapkan karakter ilahi-Nya. Dia berkata: "Sekiranya engkau mengetahui karunia Allah, dan siapakah Dia yang berkata kepadamu: Berilah Aku minum, niscaya engkau akan meminta kepada-Nya, dan Ia akan memberikan kepadamu air hidup."

[62] Ketika wanita itu menyatakan keterkejutannya atas pernyataan ini, Dia melanjutkan, "Barangsiapa minum air yang akan Kuberikan

kepadanya, ia tidak akan haus lagi, tetapi air yang akan Kuberikan kepadanya akan menjadi mata air yang memancar sampai kepada hidup yang kekal." - The [Review and Herald](#), 19 Mei 1896.

Wanita itu memandang-Nya dengan penuh perhatian; Dia telah berhasil membangkitkan minatnya dan menginspirasi rasa hormatnya kepada-Nya.

Dia sekarang menyadari bahwa itu bukanlah air sumur Yakub yang dimaksud oleh Yesus, karena dia terus menerus meminumnya dan merasa haus lagi. Dengan iman yang luar biasa, ia meminta kepada-Nya untuk memberikan air yang Ia bicarakan, agar ia tidak haus dan tidak perlu lagi menimba air dari sumur itu.

Yesus tiba-tiba mengubah topik pembicaraan, dan menyuruh perempuan itu memanggil suaminya. Perempuan itu menjawab dengan jujur bahwa ia tidak memiliki suami. Yesus sekarang telah mendekati titik yang diinginkan di mana Dia dapat meyakinkan perempuan itu bahwa Dia memiliki kuasa untuk membaca sejarah hidupnya, meskipun sebelumnya tidak mengenalnya. Dia berkata kepadanya demikian: "Benar katamu: Aku tidak bersuami, sebab engkau telah mempunyai lima suami, dan dia yang sekarang bersamamu bukanlah suamimu, dan apa yang kaukatakan itu benar."

Yesus memiliki tujuan ganda; Ia ingin menggugah hati nurani perempuan itu akan dosa dari cara hidupnya, dan juga untuk membuktikan kepadanya bahwa sebuah penglihatan yang lebih bijaksana daripada mata manusia telah membaca rahasia hidupnya. Tetapi wanita itu, meskipun tidak sepenuhnya menyadari kesalahan dari cara hidupnya, sangat heran bahwa orang asing ini memiliki pengetahuan seperti itu. Dengan rasa hormat yang mendalam dia berkata, "Tuan, saya melihat bahwa engkau adalah seorang nabi."...

Kata-kata kebenaran yang keluar dari bibir sang Guru Ilahi menggugah hati pendengar-Nya. Belum pernah ia mendengar kata-kata seperti itu, baik dari imam-imam bangsanya maupun dari orang-orang Yahudi. Ajaran yang mengesankan dari orang asing ini membawa pikirannya kembali kepada nubuat-nubuat tentang Mesias yang dijanjikan, karena orang Samaria dan juga orang Yahudi menantikan kedatangan-Nya. "Aku tahu, bahwa Mesias akan datang," kata perempuan itu, "apabila Ia datang, Ia akan memberitahukan segala sesuatu kepada kita." Yesus menjawab, "Akulah Dia, yang berkata kepadamu."

Perempuan Samaria yang diberkati! Ia telah merasakan selama pertemuan itu seolah-olah berada di hadirat keilahian; sekarang ia dengan senang hati mengakui Tuhannya. Ia tidak menuntut mukjizat dari-Nya, seperti yang dituntut oleh orang-orang Yahudi, untuk membuktikan Karakter ilahi-Nya. Ia menerima pernyataan-Nya, dengan

akinan yang sempurna akan firman-Nya, dan tidak mempertanyakan pengaruh kudus yang terpancar dari-Nya - [Roh Nubuat 2:141-145 \(1877\)](#).

Ia pergi memberitakan berita itu: "Marilah, lihatlah orang yang memberitahukan kepadaku segala sesuatu yang telah kuperbuat; bukankah Ia ini Mesias?" Kesaksian perempuan ini mengubah banyak orang menjadi percaya kepada Kristus. Melalui

laporannya, banyak orang datang untuk mendengar Dia sendiri dan percaya karena firman-Nya sendiri - [Testimonies for the Church 3:217 \(1885\)](#). Ia membuktikan dirinya sebagai misionaris yang lebih efektif daripada murid-murid-Nya sendiri. Para murid tidak melihat apa pun di Samaria yang mengindikasikan bahwa itu adalah ladang yang menggembirakan. Pikiran mereka tertuju pada pekerjaan besar yang harus dilakukan di masa depan. Mereka tidak melihat bahwa di sekitar mereka ada ladang yang harus dituai. Tetapi melalui perempuan yang mereka hina itu, satu kota yang penuh dengan orang banyak dibawa untuk mendengarkan Yesus. Ia membawa terang sekaligus kepada orang-orang sebangsanya. Perempuan ini melambangkan karya dari iman yang praktis di dalam Kristus - [Pelayanan Kesembuhan, 102 \(1905\)](#).

Perempuan yang Menyentuh Jumbai Jubah Yesus

Bab ini didasarkan pada Markus [5:25-34](#).

Wanita ini telah menderita sakit selama bertahun-tahun. Para dokter tidak dapat menolongnya, tetapi ia percaya bahwa jika ia dapat menyentuh Yesus, ia akan sembuh.

Bukalah pintu hati Anda, dan Kristus, sang tamu surgawi, akan masuk ke dalam Anda mungkin memiliki iman yang nominal, seperti iman yang dimiliki orang-orang yang mengerumuni Yesus di jalan-jalan di Yudea, tetapi iman ini tidak akan menghubungkan Anda dengan-Nya. Anda membutuhkan iman yang serupa dengan iman seorang wanita miskin yang telah menderita sakit selama bertahun-tahun. Ia telah mencari pertolongan dari para dokter, tetapi penyakitnya semakin lama semakin parah. Ia mendengar tentang Kristus, dan imannya mengalir kepada-Nya. Ia percaya bahwa jika ia dapat menyentuh jumbai jubah-Nya, ia akan disembuhkan. Kristus mengerti kerinduan hatinya; Dia mengerti keinginan setiap hati yang merindukan Dia, dan Dia meresponsnya. Perempuan malang yang merindukan pertolongan ini meningkatkan kesempatan pertamanya untuk datang ke hadirat Yesus. Orang banyak mengerumuni Dia, tetapi perempuan itu terus maju menembus kerumunan orang banyak, hingga ia dapat menyentuh jubah-Nya, dan pada saat itu juga ia disembuhkan. Kristus menyadari bahwa kebajikan telah keluar dari diri-Nya. Perempuan itu

[64] telah merasakan kebutuhannya yang sangat mendesak, dan imannya telah membuatnya menjadi utuh. Demikian juga dengan setiap orang yang datang kepada Yesus dalam kebutuhannya dan bersandar kepada-Nya dengan iman yang hidup.

Kristus bertanya siapa yang menjamah-Nya. Murid-murid-Nya heran karena Dia menanyakan hal itu ketika Dia dikelilingi oleh orang banyak. Mereka berkata, "Engkau melihat orang banyak mengerumuni Engkau, lalu Engkau bertanya: Siapakah yang telah menjamah Aku?" Tetapi Yesus tahu bahwa seseorang telah menyentuh-Nya bukan dengan sentuhan biasa, tetapi dengan sentuhan iman. Sebuah jiwa yang merindukan telah mengulurkan tangan kepada-Nya untuk meminta pertolongan yang tidak dapat diberikan oleh siapa pun selain Dia. Yesus berkata, "Aku melihat bahwa kebajikan telah hilang dari-Ku." Dan Ia memandang sekeliling-Nya untuk melihat perempuan yang telah melakukan hal itu," dan ketika perempuan itu tahu bahwa ia tidak disembunyikan, ia mengakui perbuatan baik yang telah dilakukannya. Ia menceritakan penderitaannya dan keadaannya yang tanpa harapan, serta tindakan imannya yang menjamah jubah-Nya. Dia berkata kepadanya, "Anakku, imanmu telah membuat engkau sembuh."- [Tanda-Tanda Zaman, 10 Juni 1889](#).

Ibu Mertua Peter

Pasal ini didasarkan pada [Matius 8:14, 15](#).

Sementara jemaat di sinagoge masih terpesona dengan kekaguman, Yesus mengundurkan diri ke rumah Petrus untuk beristirahat sejenak. Tetapi di sini juga ada bayangan yang muncul. Ibu dari istri Petrus terbaring sakit, terserang "demam tinggi". Yesus menghardik penyakit itu, dan si penderita bangkit, lalu melayani kebutuhan Guru dan murid-murid-Nya - [The Desire of Ages, 259 \(1898\)](#).

Wanita Kanaan

Bab ini didasarkan pada [Matius 15:22-28](#).

Dia adalah seorang wanita kafir yang memiliki iman bahwa Yesus dapat menyembuhkan putrinya.

"Sesungguhnya, seorang perempuan Kanaan keluar dari daerah itu dan berseru: "Kasihnilah aku, ya Tuhan, ya Anak Daud, anakku perempuan telah diganggu oleh setan!" ([Matius 15:22](#)). Orang-orang di daerah ini berasal dari bangsa Kanaan kuno. Mereka adalah penyembah berhala, dan dihina serta dibenci oleh

orang Yahudi. Termasuk dalam golongan ini adalah perempuan yang sekarang datang kepada Yesus. Ia adalah seorang penyembah berhala, dan oleh karena itu dikecualikan dari keuntungan-keuntungan yang dinikmati oleh orang-orang Yahudi [65] setiap hari. Ada banyak orang Yahudi yang tinggal di antara orang-orang Fenisia,

dan kabar baik tentang pekerjaan Kristus telah menyebar ke wilayah ini. Beberapa orang telah mendengarkan firman-Nya dan telah menyaksikan karya-karya-Nya yang ajaib.

Wanita ini telah mendengar tentang nabi, yang dilaporkan dapat menyembuhkan segala macam penyakit. Ketika ia mendengar tentang kuasa-Nya, harapan muncul di dalam hatinya. Terinspirasi oleh kasih seorang ibu, ia bertekad untuk membawa kasus putrinya kepada-Nya. Ia bertekad untuk membawa penderitaannya kepada Yesus. Dia harus menyembuhkan anaknya. Ia telah mencari pertolongan kepada dewa-dewa kafir, tetapi tidak mendapatkan pertolongan. Dan kadang-kadang ia tergoda untuk berpikir, Apa yang dapat dilakukan oleh guru Yahudi ini untukku? Tetapi firman telah datang, Dia menyembuhkan segala macam penyakit, baik yang datang kepada-Nya untuk meminta pertolongan, baik orang kaya maupun orang miskin. Ia bertekad untuk tidak kehilangan satu-satunya pengharapan.

Kristus mengetahui keadaan wanita ini. Dia tahu bahwa perempuan itu sangat ingin bertemu dengan-Nya, dan Dia menempatkan diri-Nya di jalan perempuan itu. Dengan melayani kesedihannya, Dia dapat memberikan gambaran yang hidup tentang pelajaran yang ingin Dia ajarkan. Orang-orang yang telah diberi setiap kesempatan untuk

Kesempatan untuk memahami kebenaran tidak ada tanpa pengetahuan tentang kebutuhan orang-orang di sekitar mereka. Tidak ada usaha yang dilakukan untuk menolong jiwa-jiwa yang berada dalam kegelapan. Tembok pemisah yang dibangun oleh kesombongan Yahudi telah menutup para murid dari simpati terhadap dunia kafir. Tetapi tembok-tembok penghalang ini harus diruntuhkan.

Kristus tidak langsung menjawab permintaan perempuan itu. Tapi Meskipun Yesus tidak menjawab, perempuan itu tidak kehilangan imannya. Ketika Yesus berlalu, seolah-olah tidak mendengarnya, perempuan itu mengikuti Dia, melanjutkan permohonannya. Perempuan itu mendesak kasusnya dengan semakin sungguh-sungguh-

bersujud di kaki Kristus, dan berseru, "Tuhan, tolonglah aku". The Juruselamat puas. Dia telah menguji imannya kepada-Nya. Melalui hubungan-Nya dengan perempuan itu, Dia telah menunjukkan bahwa perempuan yang telah dianggap sebagai orang buangan dari Israel tidak lagi menjadi orang asing, tetapi seorang anak di dalam rumah

tangga Allah. Sebagai seorang anak, adalah hak istimewa baginya untuk mengambil bagian dalam karunia-karunia Bapa. Kristus sekarang mengabdikan permintaannya, dan menyelesaikan pelajarannya kepada para murid. Sambil menoleh kepadanya dengan tatapan penuh belas kasihan dan kasih, Ia berkata, "Hai perempuan, besarlah imanmu, jadilah padamu sekehendak hatimu." Sejak saat itu, anak perempuan itu sembuh total. Iblis itu tidak menggangukannya lagi. Perempuan itu tidak lagi

[66] berpisah, mengakui Juruselamatnya, dan berbahagia karena doanya dikabulkan - [The Desire of Ages, 399-402 \(1898\)](#).

Ibu dari Yakobus dan Yohanes

Bab ini didasarkan pada Markus [10:35-41](#).

Yakobus dan Yohanes mengajukan permohonan kepada ibu mereka agar mereka diizinkan untuk menduduki posisi kehormatan tertinggi dalam kerajaan Kristus. Juruselamat menjawab, "Kamu tidak tahu apa yang kamu minta." [Markus 10:38](#). Betapa sedikitnya dari kita yang memahami arti sebenarnya dari doa-doa kita! Yesus mengetahui pengorbanan yang tak terhingga yang harus dibayar dengan kemuliaan itu, ketika Dia, "demi sukacita yang disediakan bagi-Nya, Ia telah memikul salib dan menanggung sengsara dengan mengabaikan kehinaan." [Ibrani 12:2](#). Sukacita itu adalah melihat jiwa-jiwa diselamatkan oleh penghinaan-Nya, penderitaan-Nya, dan penumpahan darah-Nya - [The Sanctified Life, 56 \(1883\)](#).

Kristus tidak menegur Yohanes dan Yakobus serta ibu mereka karena mengajukan permintaan untuk duduk di sebelah kanan dan di sebelah kiri-Nya di dalam kerajaan surga. Dalam menyampaikan prinsip-prinsip kasih yang seharusnya menggerakkan mereka dalam berelasi dengan sesama, Ia menyampaikan kepada murid-murid-Nya yang sedang marah itu instruksi yang Ia ingin mereka terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Mereka harus menjadikan hidup-Nya sebagai teladan, dan mengikuti langkah-langkah-Nya.

Sang rasul juga memaparkan hal ini di hadapan kita dalam terang yang sebenarnya, dan berkata: "Janganlah ada perselisihan dan janganlah ada kesombongan, tetapi hendaklah dalam kerendahan hati, setiap orang menganggap orang lain lebih baik dari pada dirinya sendiri. Janganlah tiap-tiap orang memperhatikan apa yang ada pada dirinya sendiri, tetapi perhatikanlah juga apa yang ada pada orang lain. Hendaklah kamu dalam hidupmu bersama, menaruh pikiran dan perasaan yang terdapat juga dalam Kristus Yesus, yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan, melainkan telah mengosongkan diri-Nya sendiri, dan mengambil rupa seorang hamba, dan menjadi sama dengan manusia, dan walaupun dalam keadaan sebagai manusia, telah merendahkan diri-Nya sendiri, dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib. Itulah sebabnya Allah sangat meninggikan Dia dan mengaruniakan kepada-Nya nama di atas segala nama." -[Tanda-Tanda Zaman, 16 Juli 1896](#).

Janda dari Nain

Pasal ini didasarkan pada [Lukas 7:11-15](#).

Yesus memberikan anak laki-laki satu-satunya, yang telah meninggal, kepada janda Nain.

[67] Yesus mengetahui beban hati setiap ibu. Dia yang memiliki Ibu yang berjuang melawan kemiskinan dan keterbatasan bersimpati kepada setiap ibu yang sedang berjuang. Dia yang telah melakukan perjalanan jauh untuk meringankan hati seorang perempuan Kanaan yang gelisah akan melakukan hal yang sama bagi para ibu di masa kini. Dia yang telah memberikan kembali kepada janda Nain anak tunggalnya, dan yang dalam penderitaan-Nya di kayu salib teringat akan ibu-Nya sendiri, hari ini juga tersentuh oleh dukacita seorang ibu. Dalam setiap kesedihan dan setiap kebutuhan, Ia akan memberikan penghiburan dan pertolongan - [The Desire of Ages, 512 \(1898\)](#).

Juruselamat membangkitkan orang mati menjadi hidup kembali. Salah satunya adalah anak janda di Nain. Orang-orang sedang menguburkannya di kuburan, ketika mereka bertemu dengan Yesus. Dia memegang tangan anak itu, mengangkatnya, dan mengembalikannya dalam keadaan hidup kepada ibunya. Kemudian rombongan itu pulang ke rumah mereka dengan sorak-sorai sukacita dan pujian kepada Allah.-Kisah tentang [Yesus, 79 \(1896\)](#).

Perempuan di Salib

Pasal ini didasarkan pada [Lukas 23:27-31](#); [Markus 15:40-47](#).

Ketika Yesus dianggap sekarat di bawah beban salib, banyak wanita, yang meskipun bukan orang yang percaya kepada Kristus, tersentuh oleh belas kasihan atas penderitaan-Nya, dan menangis dengan sedih. Ketika Yesus bangkit kembali, Ia memandang mereka dengan penuh belas kasihan. Dia tahu bahwa mereka meratapi Dia bukan karena Dia adalah seorang guru yang diutus oleh Allah, tetapi karena alasan kemanusiaan. Ia memandang perempuan-perempuan yang menangis itu dan berkata, "Hai putri-putri Yerusalem, janganlah kamu menangisi Aku, tetapi tangisilah dirimu sendiri dan anak-anakmu."

Yesus tidak meremehkan air mata mereka, tetapi simpati yang mereka ungkapkan membangkitkan simpati yang lebih dalam di hati-Nya sendiri untuk mereka. Ia melupakan kesedihan-Nya sendiri ketika merenungkan nasib Yerusalem di masa depan. Hanya beberapa waktu yang lalu orang-orang telah berseru, "Biarlah darah-Nya ditanggungkan atas kami dan atas anak-anak kami." Betapa membabi-butakan mereka telah menyerukan malapetaka yang akan segera mereka sadari!

Banyak perempuan yang menangis tentang Yesus akan binasa bersama anak-anak mereka dalam pengepungan Yerusalem - [Roh Nubuat 3:151 \(1878\)](#).

Para perempuan Galilea tetap tinggal bersama murid Yohanes untuk melihat apa yang akan terjadi pada tubuh Yesus, yaitu

sangat berharga bagi mereka, meskipun iman mereka kepada-Nya sebagai Mesias yang dijanjikan telah binasa bersama-Nya.Para perempuan itu sangat heran dengan melihat Yusuf dan Nikodemus, anggota dewan yang terhormat dan kaya raya, sama cemas dan tertariknya dengan diri mereka sendiri untuk pembuangan yang tepat dari tubuh Yesus. -Roh Nubuat 3:174, 175 (1878). [68]

Para wanita di Makam Yesus

Bab ini didasarkan pada [Matius 28](#); [Markus 16](#); [Lukas 24](#); [Yohanes 19, 20](#).

Sementara Yohanes gelisah mengenai penguburan Gurunya, Yusuf kembali dengan membawa perintah Pilatus untuk menguburkan tubuh Kristus; dan Nikodemus datang dengan membawa campuran mur dan gaharu yang mahal untuk menguburkan-Nya.

menyejukkan. Para murid tercengang melihat para penguasa yang kaya raya ini

sama tertariknya dengan mereka sendiri dalam penguburan Tuhan mereka.... Dengan lembut dan penuh hormat, mereka [Yusuf dan Nikodemus] menurunkan tubuh Yesus dari kayu salib dengan tangan mereka sendiri. Air mata simpati mereka mengalir deras ketika mereka melihat tubuh-Nya yang memar dan terkoyak. Yusuf memiliki sebuah kubur baru, yang dipahat di sebuah batu. Makam itu tadinya ia sediakan untuk dirinya sendiri, tetapi karena letaknya dekat dengan Kalvari, maka ia menyiapkannya untuk Yesus. Tubuh Yesus, bersama dengan rempah-rempah yang dibawa oleh Nikodemus, dibungkus dengan hati-hati dengan kain lenan, dan Sang Penebus dibawa ke kubur. Di sana, ketiga murid [Yohanes, Yusuf, dan Nikodemus] meluruskan anggota tubuh yang rusak, dan melipat tangan yang memar di atas dada yang tidak berdenyut. Para wanita Galilea datang untuk melihat bahwa semua telah dilakukan yang dapat dilakukan untuk tubuh tak bernyawa dari Guru mereka yang terkasih. Kemudian mereka melihat batu yang berat itu digulingkan ke pintu masuk kubur, dan Juruselamat telah terbaring dengan tenang. Para wanita itu adalah yang terakhir di salib dan yang terakhir di kubur Kristus. Sementara nuansa malam

mulai terasa, Maria Magdalena dan Maria yang lain tetap berada di sekitar tempat peristirahatan Tuhan mereka, meneteskan air mata kesedihan atas nasib Dia yang mereka cintai. "Lalu kembalilah mereka, ... dan beristirahat pada hari Sabat sesuai dengan perintah itu." [Lukas 23:56](#).

[Desire of Ages, 773, 774 \(1898\)](#).

"Pada akhir hari Sabat, ketika hari mulai menyingsing menjelang hari pertama minggu itu, datanglah Maria Magdalena dan Maria yang lain melihat kubur itu." [Matius 28:1](#). Ketika mereka mendekat, mereka melihat bahwa

batu besar itu digulingkan dan sebuah cahaya bersinar di atas kubur itu. Tubuh Yesus tidak ada di sana, tetapi segera mereka melihat seorang malaikat.-Khotbah [dan Ceramah 2:281 \(1906\)](#).

[69] Para wanita itu tidak datang ke kubur itu dari arah yang sama. Maria Magdalena adalah orang pertama yang tiba di tempat itu, dan ketika melihat batu itu telah disingkirkan, ia bergegas pergi untuk memberitahukannya kepada para murid. Sementara itu, perempuan-perempuan lain datang. Sebuah cahaya bersinar di sekitar kubur, tetapi tubuh Yesus tidak ada di sana. Ketika mereka masih berada di sekitar tempat itu, tiba-tiba mereka melihat bahwa mereka tidak sendirian. Seorang pemuda yang mengenakan pakaian yang berkilau-kilauan sedang duduk di dekat kubur itu. Dia adalah malaikat yang telah menggulingkan batu itu. Ia telah menyamar sebagai manusia agar tidak mengganggu para sahabat Yesus. Namun, di sekelilingnya cahaya kemuliaan surgawi masih bersinar, dan para perempuan itu ketakutan.

Mereka berbalik untuk melarikan diri, tetapi perkataan malaikat itu menahan langkah mereka. "Jangan takut," katanya, "sebab aku tahu, bahwa kamu mencari Yesus, yang disalibkan itu. Ia tidak ada di sini, sebab Ia telah bangkit, seperti yang telah dikatakan-Nya. Marilah, lihatlah tempat di mana Tuhan terbaring. Dan pergilah dengan segera dan beritahukanlah kepada murid-murid-Nya, bahwa Ia telah bangkit dari antara orang mati." Sekali lagi mereka melihat ke dalam kubur, dan sekali lagi mereka mendengar berita yang luar biasa. Seorang malaikat lain dalam rupa manusia ada di sana, dan ia berkata, "Mengapa kamu mencari Dia yang hidup di antara orang mati? Ia tidak ada di sini, tetapi Ia telah bangkit; ingatlah apa yang telah Ia katakan kepadamu ketika Ia masih di Galilea, yaitu: "Anak Manusia harus diserahkan ke dalam tangan orang-orang berdosa, lalu disalibkan, dan pada hari yang ketiga Ia akan bangkit." ([The Desire of Ages, 788, 789 \(1898\)](#)).

"Maria berdiri di luar kubur sambil menangis dan sambil menangis ia membungkuk dan melihat ke dalam kubur itu, lalu ia melihat dua orang malaikat berpakaian putih duduk, yang seorang di sebelah kepala dan yang lain di sebelah kaki, di mana mayat Yesus terbaring. Kata mereka kepadanya: "Hai engkau perempuan, mengapa engkau menangis? Jawab perempuan itu kepada mereka: "Tuhan telah diambil orang dan aku tidak tahu di mana mereka membaringkan Dia."

Merasa bahwa ia harus menemukan seseorang yang dapat

memberitahukan kepadanya apa yang telah terjadi pada Yesus, Maria berpaling bahkan dari perkataan para malaikat. Ketika ia melakukan hal itu, sebuah suara lain menyapanya: "Hai perempuan, mengapa engkau menangis?" Melalui matanya yang berkaca-kaca, Maria melihat seseorang yang ia duga adalah tukang kebun. "Tuan," katanya, "jika Engkau yang melahirkan Dia, katakanlah kepadaku di mana Engkau membaringkan-Nya, dan aku akan mengambil-Nya. Yesus berkata kepadanya, Maria." Pada suara yang tidak asing lagi,

dia berpaling kepada-Nya. Ia tahu sekarang bahwa yang berbicara bukanlah orang asing. Di hadapannya ia melihat Juruselamat yang hidup. Ia melompat ke arah-Nya, seolah-olah hendak memeluk kaki-Nya, sambil berkata, "Rabboni." Tetapi Juruselamat mengangkat

tangan-Nya dan berkata, "Jangan sentuh Aku, sebab Aku belum naik ke [70] tempat-Ku.

Bapa, tetapi pergilah kepada saudara-saudaraku, dan katakanlah kepada mereka: Aku naik kepada Bapa-Ku dan Bapamu, dan kepada Allah-Ku dan Allahmu." -Pengajar [Pemuda, 21 Juli 1898](#).

"Pergilah," kata malaikat-malaikat itu kepada perempuan-perempuan itu, "katakanlah kepada murid-murid-Nya dan kepada Petrus, bahwa Ia telah mendahului kamu ke Galilea; di sanalah kamu akan melihat Dia, seperti yang telah dikatakan-Nya kepadamu."

[Pesan itu diulangi untuk kedua kalinya:] "Katakanlah kepada murid-murid-Nya dan kepada Petrus, bahwa Ia mendahului kamu ke Galilea, dan di sanalah kamu akan bertemu dengan Dia." Semua murid telah meninggalkan Yesus, dan panggilan untuk bertemu dengan-Nya kembali mencakup mereka semua. Dia tidak mengusir mereka. Ketika Maria Magdalena mengatakan kepada mereka bahwa ia telah melihat Tuhan, ia mengulangi panggilan untuk bertemu di Galilea. Dan untuk ketiga kalinya pesan itu disampaikan kepada mereka. Sesudah Ia naik kepada Bapa, Yesus menampakkan diri kepada perempuan-perempuan lain dan berkata: "Salam! Lalu mereka datang dan memegang kaki-Nya dan menyembah Dia. Lalu kata Yesus kepada mereka: "Janganlah takut, pergilah, katakanlah kepada saudara-saudara-Ku, supaya mereka pergi ke Galilea, dan di sanalah mereka akan melihat Aku." - [The Desire of Ages, 793 \(1898\)](#).

Perempuan yang Mengikuti Yesus

Ellen White tidak menguraikan individu-individu yang mengikut Yesus dari satu tempat ke tempat lain selama pelayanan-Nya. Namun, kutipan-kutipan berikut ini memberi kita gambaran sekilas tentang beberapa wanita yang mengikuti-Nya dan mendukung pekerjaan-Nya dengan sumber daya material mereka.

Ibu mereka [Yakobus dan Yohanes] adalah seorang pengikut Kristus, dan telah melayani Dia dengan bebas dari substansinya -

[The Desire of Ages, 548 \(1898\).](#)

Catatan menyatakan, "Ia pergi ke seluruh kota dan desa untuk memberitakan dan menunjukkan kabar baik tentang Kerajaan Allah, dan kedua belas murid itu menyertai Dia, juga beberapa *perempuan yang* telah disembuhkan dari roh-roh jahat dan penyakit-penyakit, yaitu Maria yang disebut Magdalena, yang telah mengusir tujuh roh jahat, dan Yohana, isteri Chuza, hamba perempuan Herodes, dan Susanna, dan banyak lagi yang melayani Dia dengan bahan yang mereka miliki." Bukan hanya Kristus, tetapi juga para murid-Nya, yang bekerja keras

di kota-kota dan desa-desa; dan mereka yang telah berada di dalam kebenaran lebih lama daripada orang-orang yang baru bertobat, melayani Dia dengan substansi mereka - [The Review and Herald, 3 Februari 1891](#) (dicetak miring).

[71] Di antara orang-orang percaya yang menerima amanat itu adalah banyak orang dari kalangan yang lebih rendah dalam kehidupan - pria dan wanita yang telah belajar mengasihi Tuhan mereka, dan yang telah bertekad untuk mengikuti teladan-Nya dalam hal pelayanan yang menyangkal diri. Kepada mereka yang rendah hati dan memiliki talenta yang terbatas ini, dan juga kepada para murid yang telah bersama Juruselamat selama tahun-tahun pelayanan-Nya di bumi, adalah tugas yang diberikan untuk pergi "ke seluruh dunia, beritakanlah Injil kepada segala makhluk." Para pengikut Yesus yang rendah hati ini berbagi dengan para rasul jaminan penghiburan dari Tuhan mereka, "Ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman." - [The Review and Herald, 24 Maret 1910](#).

Para perempuan yang telah menjadi pengikut Kristus yang rendah hati selama Dia hidup tidak akan meninggalkan-Nya sampai mereka melihat Dia dibaringkan di dalam kubur dan sebuah batu yang sangat besar diletakkan di depan pintu, agar musuh-musuh-Nya tidak berusaha mengambil tubuh-Nya. Tetapi mereka tidak perlu takut, karena saya melihat bala tentara malaikat memperhatikan dengan penuh perhatian tempat peristirahatan Yesus, dengan sungguh-sungguh menantikan perintah untuk melakukan tugas mereka dalam membebaskan Raja kemuliaan itu dari penjara-Nya. - [Early Writings, 180 \(1882\)](#).

Maria kemudian bergegas pergi kepada murid-muridnya dan memberitahukan kepada mereka bahwa Yesus tidak ada di dalam kubur di mana mereka membaringkan-Nya. Sementara Maria melakukan tugas ini, perempuan-perempuan lain yang menunggunya di kubur itu, melakukan pemeriksaan yang lebih teliti terhadap bagian dalam kubur itu, untuk meyakinkan diri mereka sendiri bahwa Tuhan mereka benar-benar telah pergi. Tiba-tiba mereka melihat seorang pemuda yang tampan, mengenakan pakaian yang berkilau, duduk di dekat kubur. Ia adalah malaikat yang telah menggulingkan batu itu, dan yang sekarang memiliki karakter yang tidak menakutkan bagi para *perempuan yang telah menjadi sahabat Kristus, dan membantu-Nya dalam pelayanan-Nya di depan umum*. Tetapi meskipun malaikat itu tidak terlihat,

para perempuan itu sangat kagum dan takut melihat kemuliaan Tuhan yang melingkupi Dia. Mereka berbalik untuk melarikan diri dari kubur itu, tetapi utusan surgawi itu berbicara kepada mereka dengan kata-kata yang menenangkan dan menghibur: "Janganlah kamu takut, sebab aku tahu, bahwa kamu mencari Yesus yang disalibkan itu. Ia tidak ada di sini, sebab Ia telah bangkit, seperti yang telah dikatakan-Nya. Marilah, lihatlah tempat di mana Tuhan terbaring. Dan pergilah dengan segera dan beritahukanlah kepada murid-murid-Nya, bahwa Ia telah bangkit dari antara orang mati.

kamu ke Galilea, di sanalah kamu akan melihat Dia, sesungguhnya Aku telah mengatakannya kepadamu."-Roh Nubuat 3:199 (1878) (cetak miring).

Dorkas

Bab ini didasarkan pada [Kisah Para Rasul 9:36-42](#).

Dorkas adalah seorang wanita yang sangat dicintai yang selalu berbuat baik [72] dan menolong orang lain, terutama orang miskin. Ketika dia meninggal, orang-orang percaya mengirim surat kepada Petrus, yang berada di dekat Lydda.

Di Yope ada seorang bernama Dorkas, yang jari-jarinya yang terampil lebih aktif daripada lidahnya. Ia tahu siapa yang membutuhkan pakaian yang nyaman dan siapa yang membutuhkan simpati, dan ia dengan bebas melayani kebutuhan kedua golongan itu. Dan ketika Dorkas meninggal, jemaat di Yope menyadari kehilangan mereka. Tidak heran jika mereka berkabung dan meratap, atau tetesan air mata yang hangat jatuh ke tanah liat yang tidak bernyawa. Ia sangat berharga sehingga dengan kuasa Allah ia dibawa kembali dari negeri musuh, supaya keahlian dan tenaganya masih dapat menjadi berkat bagi orang lain - [Testimonies for the Church 5:304 \(1885\)](#).

"Pada waktu itu ia jatuh sakit dan meninggal." Jemaat di Yope menyadari kehilangan mereka, dan ketika mendengar bahwa Petrus ada di Lida, orang-orang percaya mengirim utusan kepadanya, "dengan maksud supaya ia tidak menunda-nunda lagi untuk datang kepada mereka. Maka bangkitlah Petrus dan pergi bersama-sama dengan mereka. Ketika ia sampai, mereka membawanya ke ruang atas, dan semua janda berdiri di dekatnya sambil menangis dan memamerkan jubah dan pakaian yang dibuat oleh Dorkas, ketika ia bersama-sama dengan mereka." Mengingat kehidupan pelayanan yang telah dijalani Dorkas, tidak mengherankan jika mereka berkabung

Hati sang rasul tersentuh oleh simpati ketika ia melihat kesedihan mereka. Kemudian, sambil menyuruh teman-temannya yang menangis untuk keluar dari ruangan itu, ia berlutut dan berdoa dengan sungguh-sungguh kepada Allah untuk memulihkan Dorkas ke dalam kehidupan dan kesehatan. Sambil berpaling kepada mayat itu, ia berkata, "Tabita, bangunlah. Dan ia membuka matanya, dan ketika ia melihat

Petrus, ia pun duduk." Dorkas telah memberikan pelayanan yang besar kepada gereja, dan Allah berkenan membawanya kembali dari negeri musuh - [Kisah Para Rasul, 131, 132 \(1911\)](#).

Lydia

Bab ini didasarkan pada [Kisah Para Rasul 16:14, 15, 40](#).

Lidia adalah seorang wanita pedagang dari Tiatira yang berdagang kain ungu bekas pakai. Dia juga seorang penyembah Tuhan dan mengulurkan keramahannya kepada para murid.

[73] Waktunya telah tiba bagi Injil untuk diberitakan di luar batas-batas Asia Kecil.... Panggilan itu sangat mendesak, tidak bisa ditunda-tunda lagi [kata Lukas,] "Kami langsung berangkat ke Samotrake, dan keesokan harinya ke Neapolis, lalu dari situ ke Filipi, kota utama di bagian Makedonia, yang merupakan daerah jajahan kami."

"Pada hari Sabat," lanjut Lukas, "kami pergi ke luar kota, ke tepi sungai, di mana orang biasa berdoa, lalu duduk dan berbicara kepada perempuan-perempuan yang datang ke situ. Seorang perempuan bernama Lidia, penjual kain ungu dari kota Tiatira, yang beribadah kepada Allah, mendengar perkataan kami, dan hatinya dibukakan oleh Tuhan." Lidia menerima kebenaran itu dengan sukacita. Ia dan seisi rumahnya bertobat dan dibaptis, dan ia memohon kepada para rasul untuk menjadikan rumahnya sebagai rumah mereka - [Kisah Para Rasul, 211, 212 \(1911\)](#).

Roh Allah hanya dapat menerangi pemahaman mereka yang mau menerima pencerahan. Kita membaca bahwa Allah membuka telinga Lidia, sehingga ia memperhatikan pesan yang disampaikan oleh Paulus. Untuk menyatakan seluruh nasihat Allah dan semua yang penting untuk diterima Lidia - inilah bagian yang harus dilakukan Paulus dalam pertobatannya; dan kemudian Allah yang memiliki segala kasih karunia menjalankan kuasa-Nya, menuntun jiwanya ke jalan yang benar. Allah dan agen manusia bekerja sama, dan pekerjaan itu sepenuhnya berhasil - [Komentari Alkitab S.D.A. 6:1062 \(1900\)](#).

Bertindak berdasarkan instruksi yang diberikan oleh Kristus, para rasul tidak memaksakan kehadiran mereka di tempat yang tidak diinginkan. "Mereka keluar dari penjara dan masuk ke rumah Lidia, dan ketika mereka melihat saudara-saudara itu, mereka menghibur mereka, lalu pergi."-[Kisah Para Rasul, 218 \(1911\)](#).

Priscilla

Bab ini didasarkan pada [Kisah Para Rasul 18:1-4; 18-28](#).

Priscilla dan suaminya, Aquila, adalah pembuat tenda. Mereka setia mengajar orang lain tentang Yesus Kristus. Paulus, yang juga seorang pembuat tenda, bekerja sama dengan mereka, mengajar mereka lebih banyak lagi tentang Kristus.

Kecemburuan dan kemarahan orang-orang Yahudi terhadap orang-orang Kristen [di Roma] tidak mengenal batas, dan penduduk yang tidak percaya terus menerus dihasut. Mereka mengajukan keluhan bahwa orang-orang Yahudi Kristen tidak teratur, dan berbahaya bagi kepentingan umum. Secara terus-menerus mereka menggerakkan sesuatu yang akan menimbulkan perselisihan. Hal ini menyebabkan

orang-orang Kristen akan diusir dari Roma.-[The Review and Herald](#), [74] 6 Maret 1900.

Segera setelah kedatangannya di Korintus, Paulus bertemu dengan "seorang Yahudi bernama Akwila, lahir di Pontus, yang baru saja datang dari Italia, bersama istrinya Priskila." Mereka adalah "orang-orang yang seiman" dengan dirinya. Karena dibuang oleh Kaisar Klaudius, yang memerintahkan semua orang Yahudi untuk meninggalkan Roma, Akwila dan Priskila datang ke Korintus, di mana mereka mendirikan sebuah usaha sebagai pembuat tenda. Paulus menyelidiki mereka, dan mengetahui bahwa mereka takut akan Allah dan berusaha untuk menghindari pengaruh-pengaruh yang mencemari lingkungan mereka, "ia tinggal bersama-sama dengan mereka dan membuat tenda... Ia berunding dalam sinagoge setiap hari Sabat dan meyakinkan orang-orang Yahudi dan orang-orang Yunani." [Kisah Para Rasul 18:2-4](#). - [Kisah Para Rasul, 349, 350 \(1911\)](#).

Rasul Paulus adalah seorang pelayan Injil yang cakap, namun ia bekerja keras dengan tangannya, melakukan pekerjaan sederhana sebagai pembuat tenda. Dengan bekerja dengan tangannya, ia tidak mengurangi pekerjaannya dalam menyampaikan kebenaran Injil Kristus kepada Akwila dan Priskila. Kedua orang ini dan Priskila bekerja dengan tangan mereka, dan rancangan Paulus dalam pembuatan tenda sangatlah cerdas. Ia membawa metode-metode baru ke dalam pekerjaannya juga ketika ia bekerja keras untuk orang-orang, memberitakan Injil Yesus Kristus. Banyak orang dibawa kepada pengetahuan akan kebenaran dengan menyaksikan pekerja keras yang setia ini membuat tenda untuk menghidupi dirinya sendiri, sehingga ia tidak bergantung pada siapa pun untuk makanan dan pakaian. Ketika

bekerja, ia menunjukkan dirinya terampil, "tidak malas dalam bekerja, rajin dalam roh, melayani Tuhan." Dan dalam memberitakan Firman, ia tidak kurang bersemangat dan cakap dalam berbicara karena kebijaksanaannya dalam berbisnis - Naskah [Rilis 19:25 \(1897\)](#).

Mengapa Paulus mengaitkan pekerjaan mekanik dengan pemberitaan Injil? Bukankah pekerja itu layak untuk dipekerjakan? Mengapa ia

tidak menggunakan seluruh waktunya untuk berkhotbah? Mengapa membuang-buang waktu dan tenaga untuk membuat tenda? Tetapi Paulus tidak menganggap waktu yang dihabiskannya untuk membangun kemah sebagai sesuatu yang sia-sia. Ketika ia bekerja bersama Akwila, ia tetap berhubungan dengan sang Guru besar. Ia memberikan pengajaran yang dibutuhkan Akwila dalam hal-hal rohani, dan ia juga mendidik jemaat dalam kesatuan. Ketika bekerja dalam perdagangannya, ia memberikan teladan dalam hal ketekunan dan ketelitian. Ia tekun dalam bisnis, bersemangat dalam roh, melayani Tuhan. Ia bersama Akwila dan Priskila mengadakan lebih dari satu kali pertemuan doa dan pujian dengan mereka

[75] berhubungan dengan mereka dalam pembuatan tenda. Ini adalah sebuah kesaksian akan nilai kebenaran yang mereka sampaikan.-
Augleaner, 16 Juni 1909.

Akwila dan Priskila tidak dipanggil untuk memberikan seluruh waktu mereka untuk pelayanan Injil, namun kedua pekerja yang rendah hati ini dipakai oleh Allah untuk menunjukkan jalan kebenaran dengan lebih sempurna kepada Apolos. Tuhan memakai berbagai sarana untuk mencapai tujuannya, dan sementara beberapa orang yang memiliki talenta-talenta khusus dipilih untuk mencurahkan seluruh tenaga mereka pada pekerjaan mengajar dan memberitakan Injil, banyak orang lain yang tidak pernah ditahbiskan oleh tangan manusia, dipanggil untuk memainkan peran penting dalam penyelamatan jiwa-jiwa - *The Acts of the Apostles*, 355 (1911).

Setelah meninggalkan Korintus, tempat kerja Paulus selanjutnya adalah Efesus. Ia sedang dalam perjalanan ke Yerusalem untuk menghadiri sebuah perayaan yang akan segera tiba, dan masa tinggalnya di Efesus hanya sebentar. Ia berunding dengan orang-orang Yahudi di sinagoge, dan kesan yang diberikan kepada mereka sangat baik sehingga mereka memohon kepadanya untuk melanjutkan pekerjaannya di tengah-tengah mereka. Rencana-Nya untuk mengunjungi Yerusalem membuatnya tidak dapat tinggal di sana, tetapi Ia berjanji untuk kembali kepada mereka, "jika Allah menghendakinya." Akwila dan Priskila telah menemaninya ke Efesus, dan ia meninggalkan mereka di sana untuk meneruskan pekerjaan yang telah ia mulai - *Kisah Para Rasul*, 269 (1911).

Roh nubuat ada pada abdi Allah [Simeon] ini, dan ketika Yusuf dan Maria berdiri di situ dan heran mendengar perkataannya, ia memberkati mereka dan berkata kepada Maria: "Lihatlah, anak ini ditetapkan untuk kejatuhan dan kebangkitan banyak orang di Israel, dan untuk suatu tanda yang akan ditentang, bahkan pedang akan menikam jiwamu juga, supaya pikiran-pikiran banyak orang dinyatakan."

Anna juga, seorang nabiah, datang dan membenarkan kesaksian Simeon tentang Kristus. Ketika Simeon berbicara, wajahnya bersinar dengan kemuliaan Allah, dan ia mencurahkan ucapan syukurnya yang tulus bahwa ia telah diizinkan untuk melihat Kristus Tuhan - [The Desire of Ages, 55 \(1898\)](#).

Istri Pilatus

Penampilan Kristus memberikan kesan yang baik bagi Pilatus. Sifatnya yang lebih baik telah dibangkitkan. Ia telah mendengar tentang Yesus dan pekerjaan-Nya.

Istrinya telah memberitahukan kepadanya tentang perbuatan-perbuatan ajaib yang dilakukan oleh seorang nabi dari Galilea, yang menyembuhkan orang sakit dan membangkitkan orang mati. Sekarang ini muncul kembali sebagai sebuah mimpi dalam benak Pilatus. Ia mengingat kembali desas-desus yang telah sampai kepadanya dari beberapa sumber, bahkan dari kerabatnya sendiri. Ia memutuskan bahwa ia akan menanyakan kepada orang-orang Yahudi tentang tuduhan mereka terhadap tawanan itu - [The Review and Herald, 7 November 1899](#).

Pilatus sejak awal yakin bahwa Yesus bukanlah manusia biasa, melainkan seorang yang berkarakter luar biasa. Ia percaya bahwa Yesus sama sekali tidak bersalah. Para malaikat yang menyaksikan seluruh kejadian itu memperhatikan apa yang dilakukan oleh Pilatus, dan menunjukkan simpati dan belas kasihan mereka kepada Yesus; dan untuk menyelamatkannya dari tindakan yang mengerikan dengan menyerahkan Yesus untuk disalibkan, seorang malaikat diutus kepada istri Pilatus, dan memberinya informasi melalui mimpi bahwa yang diadili oleh Pilatus adalah Anak Allah, dan bahwa Dia adalah seorang yang tidak bersalah. Ia segera mengirimkan kabar kepada Pilatus bahwa ia telah mengalami banyak penderitaan di dalam mimpinya karena Yesus, dan memperingatkan Pilatus untuk tidak berurusan dengan orang kudus itu. Utusan yang membawa berita itu bergegas menerobos kerumunan orang banyak dan menyerahkannya kepada Pilatus. Ketika ia membacanya, ia gemetar dan menjadi pucat. Ia langsung berpikir bahwa ia tidak akan ada hubungannya dengan masalah ini; bahwa jika mereka memiliki darah Yesus, ia tidak akan memberikan pengaruhnya, tetapi akan berusaha keras untuk membebaskan-Nya. Jika

Pilatus mengikuti keyakinannya, ia akan
tidak ada hubungannya dengan mengutuk Yesus - Karunia-karunia
Rohani [1:54-56 \(1858\)](#).

Bab 4-Penelaahan Alkitab dan Doa yang Penting

Semua orang yang ingin menjadi pekerja yang efisien harus memberikan banyak waktu untuk berdoa. Komunikasi antara Allah dan jiwa harus tetap terbuka, sehingga para pekerja dapat mengenali suara Kapten mereka. Alkitab harus dipelajari dengan tekun. Kebenaran Allah, seperti emas, tidak selalu berada di permukaan; kebenaran itu hanya dapat diperoleh melalui pemikiran dan pembelajaran yang sungguh-sungguh. Pelajaran ini tidak hanya akan menyimpan pengetahuan yang paling berharga bagi pikiran, tetapi juga akan menguatkan dan memperluas kekuatan mental, dan akan memberikan perkiraan yang benar tentang hal-hal yang kekal. Biarlah ajaran-ajaran ilahi dibawa ke dalam kehidupan sehari-hari; biarlah kehidupan dibentuk menurut standar kebenaran Allah yang agung, dan seluruh tabiat akan dikuatkan dan dimuliakan." - [Gospel Workers, 76](#)

Mempelajari Firman

Buku Pelajaran yang Hebat-Firman adalah buku pelajaran yang hebat bagi para siswa di sekolah-sekolah kami. Alkitab mengajarkan seluruh kehendak Allah mengenai putra dan putri Adam. Alkitab adalah aturan hidup, mengajarkan kita tentang karakter yang harus kita bentuk untuk masa depan, kehidupan yang kekal. Iman kita, praktik kita, dapat membuat kita menjadi surat-surat yang hidup, yang dikenal dan dibaca oleh semua orang. Manusia tidak membutuhkan cahaya redup dari tradisi dan kebiasaan untuk membuat Kitab Suci dapat dipahami. Sama masuk akal nya dengan mengandaikan bahwa matahari, yang bersinar di langit pada siang hari, membutuhkan cahaya suluh dari bumi untuk meningkatkan kemuliaannya.

- [78] Dongeng atau ucapan para imam atau pendeta tidak diperlukan untuk menyelamatkan siswa dari kesalahan. Berkonsultasilah dengan Peramal Ilahi, dan Anda akan mendapatkan terang. Di dalam Alkitab, setiap tugas dijelaskan dengan jelas, setiap pelajaran dapat dipahami, mampu melengkapi manusia dengan persiapan untuk hidup yang kekal.

Karunia Kristus dan iluminasi Roh Kudus menyatakan kepada kita Bapa dan Anak. Firman itu secara tepat disesuaikan untuk membuat pria dan wanita dan kaum muda menjadi bijaksana menuju keselamatan. Di dalam Firman, ilmu pengetahuan tentang keselamatan dinyatakan dengan jelas. "Semua tulisan suci diilhamkan melalui inspirasi

Allah dan bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran, supaya manusia menjadi sempurna, diperlengkapi sepenuhnya untuk setiap perbuatan baik." "Selidikilah Kitab Suci, karena di dalamnya terdapat nasihat-nasihat Allah, suara Allah yang berbicara kepada jiwa."-Dasar-dasar [Pendidikan Kristen, 390, 391 \(1895\)](#).

Semua untuk Mencapai Standar Kesempurnaan yang Tinggi-Alkitab harus menjadi buku untuk dipelajari. Mutiara-mutiara kebenaran yang berharga tidak terletak di permukaan, untuk ditemukan oleh pembaca yang ceroboh dan tidak tertarik. Kristus tahu apa yang terbaik bagi kita, di segala zaman, ketika Ia memerintahkan kita, "Selidikilah Kitab Suci, karena di dalamnya kamu menyangka, bahwa kamu mempunyai hidup yang kekal, padahal Kitab Suci itulah yang memberi kesaksian tentang Aku." Yesus, guru terbesar yang pernah dikenal dunia, ingin agar pria dan wanita, anak-anak dan remaja mencapai standar tertinggi dalam hal kesempurnaan karakter. Dia akan membuat mereka berkembang sepenuhnya secara mental, moral, dan fisik - [The Review and Herald, 9 November 1886](#).

Perhatikanlah Apa dan Bagaimana Kita Mendengar-Dari waktu ke waktu kita perlu bersatu untuk menguji alasan-alasan iman kita. Sangatlah penting bagi kita untuk mempelajari dengan saksama kebenaran-kebenaran Firman Allah; karena kita membaca bahwa "beberapa orang akan murtad dari iman dan menuruti roh-roh penyesat dan ajaran-ajaran setan (iblis)." Kita berada dalam bahaya besar ketika kita meremehkan kebenaran apa pun, karena saat itu pikiran kita terbuka terhadap kesesatan. Kita harus memperhatikan bagaimana dan apa yang kita dengar. Kita tidak perlu berusaha untuk memahami argumen-argumen yang dikemukakan orang untuk mendukung teori-teori mereka, ketika dengan mudah dapat dilihat bahwa teori-teori tersebut tidak selaras dengan Alkitab. Beberapa orang yang berpikir bahwa mereka memiliki pengetahuan ilmiah, melalui penafsiran mereka memberikan gagasan yang salah tentang ilmu pengetahuan dan Alkitab. Biarlah Alkitab yang memutuskan setiap pertanyaan yang penting bagi keselamatan manusia -[Medical Ministry, 96 \(1904\)](#).

Pentingnya Menasihati Sahabat, Yesus-Luangkan Waktu untuk mempelajari Alkitab, Kitab di atas segala kitab. Tidak pernah ada waktu [79] yang begitu penting bagi para pengikut Kristus untuk

mempelajari

Alkitab seperti sekarang ini. Pengaruh-pengaruh yang menipu ada di semua sisi, dan penting bagi Anda untuk menasihati Yesus, sahabat Anda. Orang yang tersesat dapat menemukan jalan hidup melalui iman dan ketaatan, dengan tinggal di bawah sinar kebenaran Kristus. Tetapi bagaimana kita dapat memahami apa yang dimaksud dengan istilah-istilah ini, jika kita tidak memahami Alkitab? Di dalam Firman Allah, kewajiban menjadi jelas, dan segala sesuatu yang berkaitan dengan kehidupan religius dipaparkan dengan cara yang pasti.

Seluruh rencana keselamatan digambarkan, dan pertolongan-pertolongan bagi jiwa ditunjukkan. Cara bagaimana orang percaya dapat menjadi sempurna di dalam Kristus dibentangkan.-Pengajar Kaum Muda, 18 Mei 1893.

Menumbuhkan Selera terhadap Alkitab-Jika pikiran tidak digunakan, maka pikiran akan berhenti berkembang; jika tidak ditumbuhkan untuk mengasihi Alkitab, maka pikiran akan berhenti menikmati kebenaran Firman Tuhan. Murid hanya dapat melihat sampai pada kedalaman dari apa yang telah dijelajahnya, dan ia tidak dapat menghargai apa yang berada di luar batas-batas sempitnya. Tetapi ketidaktahuannya akan membuatnya menjadi sombong, banyak bicara, dan membual. Apa yang dapat saya katakan kepada Anda, para pemuda dan pemudi, untuk membangkitkan semangat Anda dalam upaya Anda mengatasi rintangan? Upaya mental akan menjadi lebih mudah dan lebih memuaskan ketika engkau menempatkan dirimu pada tugas untuk memahami hal-hal yang mendalam dari Allah. Engkau semua harus memutuskan bahwa engkau tidak akan menjadi murid kelas dua, bahwa engkau tidak akan membiarkan orang lain berpikir untukmu. Engkau harus berkata, "Apa yang telah diperoleh oleh pikiran-pikiran lain dalam ilmu pengetahuan dan Firman Allah, akan saya peroleh sendiri melalui usaha yang sungguh-sungguh." Engkau dapat mengerahkan kekuatan terbaik pikiranmu, dan dengan rasa pertanggungjawabanmu kepada Tuhan, engkau dapat melakukan yang terbaik, dan engkau tidak akan berhenti untuk maju, dan untuk menaklukkan kesulitan.

Janganlah menetap dalam kemalasan, tidak melakukan upaya khusus untuk menyelesaikan pekerjaan Anda. Buatlah pilihan untuk beberapa bagian dalam kebun anggur yang luas dari Sang Guru, dan lakukanlah pekerjaan yang membutuhkan latihan kebijaksanaan dan bakat. Sebisa mungkin, tempatkanlah diri Anda di dalam pergaulan dengan orang-orang yang berintelektual, yang akan dapat mendeteksi kesalahan-kesalahan Anda, dan untuk membuat Anda berjaga-jaga dari kemalasan, kepura-puraan, dan pekerjaan yang hanya di permukaan saja. Seorang pembual akan dikenali dan ditetapkan untuk

[80] sesuai dengan nilainya dan tidak lebih dari itu.-RH, 20 Mei 1890.

Mempelajari Alkitab Mengembangkan Akal budi-
"Kuduskanlah mereka melalui kebenaran-Mu, firman-Mu adalah

kebenaran." Firman Allah harus dijadikan sebagai kuasa yang besar untuk mendidik. Bagaimana para murid dapat mengetahui kebenaran, kecuali dengan mempelajari Firman Tuhan dengan tekun dan sungguh-sungguh? Di sinilah rangsangan yang besar, kekuatan tersembunyi yang mempercepat kekuatan mental dan fisik, dan mengarahkan kehidupan ke dalam saluran yang benar. Di dalam Firman terdapat hikmat, puisi, sejarah, biografi, dan filsafat yang paling dalam. Di sini ada pelajaran yang mempercepat pikiran menjadi hidup yang kuat dan sehat, dan membangkitkannya untuk berolahraga secara maksimal. Tidaklah mungkin untuk mempelajari Alkitab dengan rendah hati, dengan cara yang dapat diajar.

roh, tanpa mengembangkan dan menguatkan akal budi. Mereka yang mengenal hikmat dan tujuan Allah sebagaimana dinyatakan dalam Firman-Nya akan menjadi pria dan wanita yang memiliki kekuatan mental; dan mereka akan menjadi pekerja yang efisien bersama Sang Pendidik agung, Yesus Kristus.-*Fundamentals of Christian Education*, 432 (1896).

Alkitab yang Terbesar dari Semua Pendidik-Satu buku yang sangat penting untuk dipelajari oleh semua orang adalah Alkitab. Dipelajari dengan rasa hormat dan takut akan Tuhan, Alkitab adalah yang terbesar dari semua pendidik. Di dalamnya tidak ada tipu muslihat. Halaman-halamannya dipenuhi dengan kebenaran. Maukah Anda memperoleh pengenalan akan Allah dan Kristus, yang diutus-Nya ke dalam dunia untuk hidup dan mati bagi orang-orang berdosa? Untuk memperoleh pengetahuan ini, diperlukan studi yang sungguh-sungguh dan tekun terhadap Alkitab." - *Counsels on Health*, 369 (1903).

Wanita Melatih Pikiran-Para wanita yang mengaku saleh secara umum gagal melatih pikiran. Mereka membiarkannya tidak terkendali, pergi ke mana saja. Ini adalah kesalahan besar. Banyak yang tampaknya tidak memiliki kekuatan mental. Mereka belum mendidik pikiran untuk berpikir; dan karena mereka belum melakukannya, mereka mengira bahwa mereka tidak dapat melakukannya. Meditasi dan doa adalah penting untuk pertumbuhan dalam kasih karunia - *Testimonies for the Church* 2:187 (1856).

Jadikanlah Pikiran Sebagai Gudang Kebenaran - Oh, apakah alasan kita, saudari-saudariku, sehingga kita tidak mencurahkan seluruh waktu yang ada untuk menyelidiki Kitab Suci, menjadikan pikiran sebagai gudang hal-hal yang berharga, sehingga kita dapat menyajikannya kepada mereka yang tidak tertarik pada kebenaran? Akankah saudari-saudari kita bangkit dalam keadaan darurat? Akankah mereka bekerja bagi Tuan?" - *Testimonies for the Church* 6:118 (1900).

Mengorganisir Perkumpulan Alkitab untuk Membaca dan Mempelajari Alkitab bagi kaum muda, dan pria dan wanita

yan
g sudah dewasa, harus mengorganisir sebuah masyarakat di mana [81]
pembacaan Alkitab dan studi Alkitab harus dijadikan tema yang menonjol,
dengan memikirkan dan menyelidiki nubuat-nubuat, dan mempelajari
pelajaran-pelajaran Kristus, maka akan ada kekuatan di dalam masyarakat.

Ada

Tidak ada buku yang dengan membacanya pikiran dapat ditinggikan, dikuatkan, dan diperluas seperti Alkitab. Dan tidak ada yang dapat memberikan semangat baru kepada semua kemampuan kita selain membawa mereka ke dalam kontak dengan kebenaran-kebenaran Firman Allah yang luar biasa, dan mengatur pikiran untuk memahami dan mengukur kebenaran-kebenaran itu - Manuscript [Releases 2:244 \(1900\)](#).

Belajar secara teratur membuka kebenaran-kebenaran **baru** - Pengajar kebenaran harus maju dalam pengetahuan, bertumbuh dalam kasih karunia dan dalam kekristenan.

pengalaman, mengembangkan kebiasaan dan praktik yang akan menghormati Allah dan Firman-Nya. Ia harus menunjukkan kepada orang lain bagaimana menerapkan Firman Tuhan secara praktis. Setiap kemajuan yang kita capai dalam kemampuan yang dikuduskan, dalam berbagai studi, akan menolong kita untuk memahami Firman Allah; dan studi Kitab Suci menolong kita dalam mempelajari cabang-cabang lain yang penting dalam pendidikan.

Setelah perkenalan pertama dengan Alkitab, minat pencari yang sungguh-sungguh bertumbuh dengan cepat. Disiplin yang diperoleh dari pembelajaran Firman Tuhan secara teratur memampukannya untuk melihat kesegaran dan keindahan dalam kebenaran yang belum pernah dilihatnya. Rujukan kepada teks, ketika berbicara, menjadi alami dan mudah bagi seorang pelajar Alkitab - [The Review and Herald, 20 April 1897](#).

Doa

Doa Harian Sangat Penting untuk Pertumbuhan-Jika kita ingin mengembangkan karakter yang dapat diterima oleh Allah, kita harus membentuk kebiasaan yang benar dalam kehidupan religius kita. Doa harian sama pentingnya dengan pertumbuhan dalam kasih karunia, dan bahkan kehidupan rohani itu sendiri, seperti halnya makanan duniawi bagi kesehatan jasmani. Kita harus membiasakan diri kita untuk sering mengangkat pikiran kita kepada Allah dalam doa. Jika pikiran mengembara, kita harus membawanya kembali; dengan usaha yang tekun, kebiasaan pada akhirnya akan membuatnya menjadi mudah. Kita tidak dapat memisahkan diri kita dari Kristus dengan aman. Kita dapat memiliki hadirat-Nya untuk menyertai kita di setiap langkah, tetapi hanya dengan mematuhi syarat-syarat yang telah ditetapkan-Nya sendiri - [The Review and Herald, 3 Mei 1881](#).

Dapatkan Kemenangan Atas Diri Sendiri Melalui Doa-Tuhan membutuhkan pria dan wanita yang membawa terang dalam kehidupan sehari-hari.

[82] teladan yang saleh, pria dan wanita yang perkataan dan tindakannya menunjukkan bahwa Kristus tinggal di dalam hati, mengajar, memimpin, dan menuntun. Dia membutuhkan pria dan wanita pendoa, yang dengan bergumul sendirian dengan Allah, memperoleh kemenangan atas diri sendiri, dan kemudian pergi

untuk memberikan kepada orang lain apa yang telah mereka terima dari Sumber kekuatan. Allah menerima mereka yang menyalibkan diri, dan menjadikan mereka bejana untuk kehormatan. Mereka berada di tangan-Nya seperti tanah liat di tangan tukang periuk, dan Ia mengerjakan kehendak-Nya melalui mereka. Pria dan wanita seperti itu menerima kuasa rohani. Kristus hidup di dalam mereka, dan kuasa Roh-Nya menyertai usaha mereka. Mereka menyadari bahwa mereka harus hidup di dunia ini dengan kehidupan yang Yesus jalani - sebuah kehidupan yang

kehidupan yang bebas dari segala sikap mementingkan diri sendiri, dan Ia memampukan mereka untuk menjadi saksi bagi Dia yang menarik jiwa-jiwa ke salib Kalvari - [Tanda-tanda Zaman, 9 April 1902](#).

Doa Menyegarkan Jiwa-Ada banyak janji yang kaya bagi kita di dalam Firman Tuhan. Rencana keselamatan itu luas. Tidak ada penyediaan yang sempit dan terbatas yang telah dibuat untuk kita. Kita tidak diwajibkan untuk percaya pada bukti-bukti yang kita miliki setahun atau sebulan yang lalu, tetapi kita dapat memiliki jaminan hari ini bahwa Yesus hidup, dan membuat syafaat bagi kita. Kita tidak dapat berbuat baik kepada orang-orang di sekitar kita sementara jiwa kita sendiri tidak memiliki kehidupan rohani. Para hamba Tuhan kita tidak bergumul sepanjang malam di dalam doa, seperti yang dilakukan oleh banyak hamba Tuhan yang saleh sebelum kita. Mereka duduk membungkuk di atas meja, menulis pelajaran, atau menyiapkan artikel untuk dibaca oleh ribuan orang; mereka menyusun fakta-fakta untuk meyakinkan pikiran dalam hal doktrin. Semua hal ini sangat penting; tetapi betapa banyak yang dapat Allah lakukan bagi kita dengan mengirimkan terang dan kuasa yang menginsafkan ke dalam hati kita sebagai jawaban atas doa iman! Kursi-kursi yang kosong dalam persekutuan doa kita menjadi bukti bahwa orang-orang Kristen tidak menyadari tuntutan Allah terhadap mereka; mereka tidak menyadari tugas mereka untuk membuat persekutuan-persekutuan itu menarik dan berhasil. Mereka pergi ke pertemuan yang monoton, melelahkan, dan kembali ke rumah mereka tanpa kesegaran dan tanpa berkat - [The Review and Herald, 22 April 1884](#).

Persekutuan Dengan Tuhan Perlu-Beberapa kali setiap hari, saat-saat emas yang berharga harus dikhususkan untuk berdoa dan mempelajari Kitab Suci, meskipun hanya untuk memasukkan teks ke dalam ingatan, agar kehidupan rohani dapat hadir di dalam jiwa. Beragamnya kepentingan yang ada memberi kita makanan untuk refleksi dan inspirasi bagi doa-doa kita. Persekutuan dengan Allah sangat penting bagi kesehatan rohani, dan di sini hanya dapat diperoleh hikmat dan penilaian yang benar sehingga

yang diperlukan dalam pelaksanaan setiap tugas.-[Testimonies for the Church 4:459 \(1880\)](#).

Jangan Abaikan Doa-Beberapa orang, karena takut akan kehilangan harta duniawi, mengabaikan doa dan berkumpul bersama

untuk beribadah kepada Allah, sehingga mereka memiliki lebih banyak waktu untuk mencurahkan perhatian pada ladang atau bisnis mereka. Mereka menunjukkan melalui pekerjaan mereka, dunia mana yang mereka anggap paling tinggi. Mereka mengorbankan hak-hak istimewa yang sangat penting bagi kemajuan rohani mereka, demi hal-hal duniawi dan gagal untuk memperoleh pengetahuan tentang kehendak ilahi. Mereka gagal untuk menyempurnakan karakter Kristen dan tidak

memenuhi ukuran Allah. Mereka mengutamakan kepentingan duniawi yang sementara dan merampas waktu yang seharusnya mereka curahkan untuk pelayanan-Nya. Orang-orang seperti itu ditandai Allah, dan mereka akan menerima kutukan daripada berkat - Testimonies [for the Church 2:654 \(1871\)](#).

Semua Orang yang Mencari Yesus Akan Menemukan-Nya-Apakah tidak ada waktu untuk berdoa? Tidak ada waktu untuk berkata kepada Tuhan, "Engkau harus memelihara saya dengan kekuatan-Mu sendiri"? Meninggalkan Tuhan tidak akan mengurangi kekhawatiran, tetapi justru melipatgandakannya. Semangat Kristen sama pentingnya dalam lini bisnis yang aktif seperti halnya memiliki Roh Allah di tempat di mana doa tidak akan dipanjatkan. Yang kita perlukan hanyalah mencari Tuhan, dan kasih karunia orang Kristen akan terbukti. Semua orang yang mencari Dia akan mendapati Yesus sebagai penolong yang selalu ada pada setiap waktu yang dibutuhkan - Naskah [Rilis 21:358 \(1898\)](#).

Jadilah Pemenang Melalui Yesus-Jangan membawa kesedihan dan kesulitan Anda kepada manusia. Serahkanlah diri Anda kepada Dia yang mampu melakukan "jauh lebih banyak". Dia tahu bagaimana menolong Anda. Jangan berpaling dari Penebus yang penuh kasih dan belas kasihan kepada teman-teman manusia, yang meskipun mereka mungkin memberikan yang terbaik yang mereka miliki, dapat membawa Anda ke jalan yang salah. Bawalah semua masalah Anda kepada Yesus.

Dia akan menerima, menguatkan dan menghibur Anda. Dia adalah Penyembuh yang agung dari segala penyakit. Hati-Nya yang besar dengan kasih yang tak terbatas merindukan Anda. Dia mengirimkan pesan kepada Anda agar Anda dapat memulihkan diri Anda sendiri dari jerat musuh. Anda dapat memperoleh kembali harga diri Anda. Engkau dapat berdiri di mana engkau memandang dirimu sendiri, bukan sebagai seorang yang gagal, tetapi sebagai seorang pemenang, di dalam dan melalui pengaruh Roh Allah yang membangkitkan semangat.-[Tanda-Tanda Zaman, 14 Februari 1906](#).

Doa Adalah Kehidupan Jiwa-Sama nyamannya, sama pentingnya, bagi kita untuk berdoa tiga kali sehari seperti yang dilakukan oleh Daniel. Doa adalah kehidupan jiwa, fondasi pertumbuhan rohani. Di dalam

[84] rumah, di hadapan keluarga Anda, dan di hadapan para pekerja Anda, Anda harus bersaksi tentang kebenaran ini. Dan ketika Anda

memiliki hak istimewa untuk bertemu dengan saudara-saudara Anda di gereja, beritahukanlah kepada mereka tentang pentingnya menjaga saluran komunikasi antara Allah dan jiwa. Katakan kepada mereka bahwa jika mereka mau menemukan hati dan suara untuk berdoa, Allah akan menemukan jawaban atas doa-doa mereka. Beritahukanlah kepada mereka untuk tidak mengabaikan kewajiban-kewajiban agama mereka. Nasihatilah saudara-saudara untuk berdoa. Kita harus mencari jika kita mau mencari, kita harus meminta jika kita mau menerima, kita harus mengetuk jika kita mau pintu dibukakan bagi kita - The [Signs of the Times](#), 10 Februari 1890.

Sebagian besar nasihat Ellen White mengenai guru bersifat umum; dia berbicara tentang pria dan wanita yang memiliki kualifikasi yang baik untuk mengajar kaum muda kita. Kami mengutip pernyataan-pernyataan berikut yang berlaku sama bagi kedua jenis kelamin.

Guru-guru yang Cocok Dibutuhkan-Saya banyak membahas hal ini karena guru-guru yang cocok sangat dibutuhkan, dan pria dan wanita harus diperlengkapi di rumah dan di sekolah untuk melakukan pekerjaan pelayanan yang tidak akan membuat mereka malu. Di dalam terlalu banyak keluarga pada masa kini, terlalu banyak pemanjaan diri dan ketidaktaatan yang dibiarkan tanpa dikoreksi, atau di dalam keluarga-keluarga itu terdapat roh yang sombong dan sok tahu, yang menimbulkan kejahatan-kejahatan yang paling buruk di dalam watak anak-anak. Orang tua mengoreksi mereka kadang-kadang dengan cara yang tidak bijaksana sehingga hidup mereka menjadi sengsara, dan mereka kehilangan rasa hormat kepada ayah, ibu, saudara laki-laki dan perempuan. Jiwa-jiwa anak-anak, milik Allah, domba-domba dari kawanan domba, dengan demikian dipersiapkan bagi Setan untuk melakukan kehendaknya pada mereka - Naskah [Rilis 13:95 \(1898\)](#).

Guru-guru untuk Mempelajari Firman Tuhan - Melatih kaum muda untuk menjadi prajurit sejati Tuhan Yesus Kristus adalah pekerjaan yang paling mulia yang pernah diberikan kepada manusia. Hanya pria dan wanita yang saleh dan dikuduskan, yang mengasihi anak-anak dan dapat melihat di dalam diri mereka jiwa-jiwa yang akan diselamatkan untuk Mesias, harus dipilih sebagai guru sekolah gereja. Guru-guru yang mempelajari [86] Firman Allah sebagaimana seharusnya dipelajari akan mengetahui sesuatu tentang nilai jiwa-jiwa yang berada di bawah asuhan mereka, dan dari mereka anak-anak akan menerima pendidikan Kristen yang sejati - [Counsels to Parents, Teachers, and Students, 166 \(1913\)](#).

Perlu Pengalaman dalam Ketaatan kepada Tuhan-Semua

yang mengajar di sekolah-sekolah kita harus memiliki hubungan yang erat dengan Tuhan dan pemahaman yang mendalam tentang Firman-Nya, sehingga mereka dapat membawa hikmat dan pengetahuan ilahi ke dalam pekerjaan mendidik kaum muda agar berguna dalam kehidupan ini dan untuk kehidupan yang akan datang, kehidupan yang kekal. Mereka haruslah pria dan wanita yang tidak hanya memiliki pengetahuan tentang kebenaran, tetapi juga pelaku Firman Allah. "Ada tertulis" seharusnya adalah

diekspresikan dalam kata-kata dan kehidupan mereka. Dengan praktik mereka sendiri, mereka harus mengajarkan kesederhanaan dan kebiasaan yang benar dalam segala hal. Tidak ada pria atau wanita yang boleh dihubungkan dengan sekolah-sekolah kita sebagai pendidik yang tidak memiliki pengalaman dalam menaati Firman Tuhan - [Testimonies for the Church 6:152, 153 \(1900\)](#).

Kaum Muda Belajar Mengajar Orang Lain-Kita membutuhkan orang-orang yang tidak mementingkan diri sendiri dan berbakti untuk bertindak sebagai pendidik. Para pemuda dan pemudi harus dibawa ke sekolah-sekolah kita untuk menerima pendidikan, agar mereka dapat belajar bagaimana mengajar orang lain untuk memahami Firman Tuhan. Kita membutuhkan pekerja-pekerja pelayanan di setiap sekolah untuk mendidik anak-anak dan remaja dalam garis-garis Alkitab, dan pendeta memiliki pekerjaan yang harus dilakukan untuk para guru dan juga para siswa. Sekolah-sekolah kita harus menjadi seperti sekolah-sekolah para nabi. Kami memanggil para guru dan semua yang berhubungan dengan sekolah untuk melakukan upaya-upaya pengorbanan diri. Kami menyerukan kepada para saudari kita untuk bekerja dengan cerdas, penuh pengabdian, penuh minat, untuk membuat sekolah ini sukses. Biarlah gereja-gereja kita membantu. Allah akan memberkati semua yang bekerja sama dengan-Nya - [Naskah Rilis 6:400 \(1899\)](#).

Wanita Harus Memenuhi Syarat untuk Menduduki Posisi Apa Pun-Tuhan merancang agar sekolah [Avondale] juga menjadi tempat di mana pelatihan dapat diperoleh dalam pekerjaan wanita-memasak, pekerjaan rumah tangga, menjahit, pembukuan, pembacaan dan pengucapan yang benar. Mereka harus memenuhi syarat untuk menduduki jabatan apa pun yang mungkin ditawarkan - pengawas, guru sekolah hari Sabat, pekerja Alkitab. Mereka harus siap untuk mengajar sekolah-sekolah siang bagi anak-anak.-[Evangelism, 475 \(1898\)](#).

Kualifikasi Pribadi Guru-Prinsip-prinsip dan

[Kebiasaan-kebiasaan guru harus dianggap lebih penting daripada kualifikasi sastranya. Jika guru adalah seorang Kristen yang tulus, ia akan merasakan perlunya memiliki kepentingan yang sama dalam pendidikan fisik, mental, moral, dan spiritual para siswanya. Untuk memberikan pengaruh yang tepat, ia harus memiliki kontrol yang sempurna atas dirinya sendiri, dan hatinya sendiri harus dijiwai

dengan kasih kepada murid-muridnya, yang akan terlihat dalam penampilan, perkataan, dan tindakannya. Ia harus memiliki keteguhan karakter, sehingga ia dapat membentuk pikiran murid-muridnya, dan juga mengajar mereka dalam ilmu pengetahuan.

Pendidikan awal kaum muda pada umumnya membentuk karakter mereka seumur hidup. Mereka yang berurusan dengan kaum muda harus sangat berhati-hati dalam menyebut kualitas-kualitas pikiran, agar mereka dapat lebih tahu bagaimana

mengarahkan kekuasaan mereka, dan agar kekuasaan tersebut dapat dijalankan dengan sebaik-baiknya." - [The Health Reformer](#), 1 September 1872.

Seperti Apakah Seharusnya Seorang Guru Dalam memilih seorang guru untuk anak-anak, perhatian yang besar harus ditunjukkan. Para guru sekolah gereja hendaknya adalah pria dan wanita yang memiliki penilaian yang rendah hati terhadap diri mereka sendiri, yang tidak dipenuhi dengan kesombongan yang sia-sia. Mereka haruslah para pekerja yang setia, yang dipenuhi dengan roh misionaris sejati, para pekerja yang telah belajar untuk menaruh kepercayaan mereka pada Allah dan bekerja di dalam nama-Nya. Mereka harus memiliki sifat-sifat karakter Kristus - kesabaran, kebaikan, belas kasihan, dan kasih; dan ke dalam pengalaman sehari-hari mereka harus membawa kebenaran dan kedamaian Juruselamat. Kemudian, bekerja dengan pengaruh yang harum, mereka akan memberikan bukti tentang apa yang dapat dilakukan oleh kasih karunia melalui agen-agen manusia yang menjadikan Allah sebagai kepercayaan mereka - [Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Murid](#), 150, 151 (1913).

Semua yang Mengajar Memiliki Hubungan yang Erat dengan Tuhan Guru Memiliki Posisi yang Paling

Bertanggung Jawab-Guru harus

melakukan lebih banyak hal untuk murid-murid mereka daripada memberikan pengetahuan tentang buku. Posisi mereka sebagai pembimbing dan pengajar kaum muda adalah yang paling bertanggung jawab, karena kepada mereka diberikan tugas untuk membentuk pikiran dan karakter. Mereka yang melakukan pekerjaan ini harus memiliki karakter yang seimbang dan simetris. Mereka harus halus dalam bersikap, rapi dalam berpakaian, berhati-hati dalam semua kebiasaan mereka; dan mereka harus memiliki kesopanan Kristen sejati yang memenangkan kepercayaan dan rasa hormat. Guru harus menjadi dirinya sendiri seperti yang ia inginkan bagi murid-muridnya.

Para guru harus menjaga murid-murid mereka seperti seorang gembala menjaga kawanan domba yang dipercayakan kepadanya. Mereka harus memperhatikan jiwa-jiwa seperti mereka yang harus memberikan pertanggungjawaban.-[Nasihat kepada Orang Tua, Guru, dan Murid](#), 65 (1897).

Berusahalah untuk Mencapai Standar Setinggi Mungkin-Mengenal diri sendiri adalah pengetahuan yang luar biasa. Guru yang dengan tepat menilai dirinya sendiri akan membiarkan Tuhan membentuk dan mendisiplinkan pikirannya. Dan dia akan mengakui sumber kekuatannya Pengetahuan diri menuntun pada kerendahan hati dan kepercayaan kepada Tuhan, tetapi tidak menggantikan upaya untuk memperbaiki diri. Orang yang menyadari kekurangannya sendiri tidak akan menyia-nyiakan waktu untuk mencapai standar tertinggi dalam hal fisik, mental, dan moral. Tidak seorang pun boleh mengambil bagian dalam pelatihan kaum muda yang merasa puas

dengan standar yang lebih rendah. [-Counsels to Parents, Teachers, and Students, 67 \(1896\).](#)

Sekolah untuk Mencerminkan Tatanan Surga

Guru-guru yang Berbicara dan Berdoa dengan Murid-muridnya-Guru-guru kita haruslah pria dan wanita yang sudah bertobat, yang tahu apa artinya bergumul dengan Allah, yang tidak akan beristirahat sampai hati anak-anak berbalik untuk mengasihi, memuji, dan memuliakan Allah. Siapakah yang akan menjadi pekerja yang sungguh-sungguh bagi jiwa-jiwa di sekolah-sekolah Sabat kita? Siapakah yang akan mengambil anak-anak muda secara terpisah, dan berbicara serta berdoa dengan mereka, dan membuat permohonan pribadi kepada mereka, memohon agar mereka menyerahkan hati mereka kepada Yesus, sehingga mereka dapat menjadi kenikmatan yang manis bagi Kristus? Ketika kita melihat besarnya pekerjaan ini, dan melihat betapa sedikitnya pekerjaan ini dihargai, kita merasa ingin mengerang dalam roh, dan berseru, Siapakah yang mau menerima tanggung jawab yang berat ini, dan memperhatikan jiwa-jiwa yang harus memberi pertanggung jawaban?

Kami adalah perwakilan Kristus di bumi. Bagaimana kita memenuhi misi kita? Para wakil Kristus akan berada dalam persekutuan setiap hari dengan-Nya. Kata-kata mereka akan dipilih, ucapan mereka dibumbui dengan kasih karunia, hati mereka dipenuhi dengan kasih, upaya mereka tulus, sungguh-sungguh, tekun, untuk menyelamatkan jiwa-jiwa yang untungnya Kristus telah mati. Biarlah semua melakukan yang terbaik untuk bekerja demi keselamatan anak-anak dan kaum muda yang terkasih, dan dengan demikian mereka akan mendengarkan dengan sukacita perkataan Yesus, "Baik sekali perbuatanmu itu, hai hambaku yang baik dan setia, ... masuklah ke dalam sukacita Tuhanmu." Apakah sukacita ini? Yaitu melihat orang-orang kudus yang telah ditebus diselamatkan melalui perantaraan mereka, melalui darah Yesus Kristus [-Sabbath- School Worker, 1 Juli 1885.](#)

"Karya Terbaik" yang Pernah Diberikan kepada Manusia

[89] **Perhatian Besar Harus Diberikan untuk Memanggil Kekuatan Mental** Tertinggi-Ini adalah pekerjaan terbaik [Ellen White di sini menggunakan kata "pekerjaan terbaik" dalam konteks sebagai

pekerjaan yang paling penting, terbaik, dan paling mulia yang Allah panggil untuk dilakukan oleh orang-orang b a g i - N y a] yang pernah diemban oleh para pria dan wanita dalam menangani pikiran kaum muda. Perhatian terbesar harus diberikan dalam pendidikan kaum muda untuk memvariasikan cara pengajaran agar dapat memunculkan kekuatan pikiran yang tinggi dan mulia. Orang tua, dan guru-guru di sekolah, tentu saja tidak memenuhi syarat untuk mendidik anak-anak dengan benar,

jika mereka tidak terlebih dahulu belajar pelajaran tentang pengendalian diri, kesabaran, kesabaran, kelemahlembutan, dan kasih. Betapa pentingnya posisi orang tua, wali, dan guru! Hanya sedikit sekali yang menyadari keinginan yang paling esensial dari pikiran, dan bagaimana mengarahkan kecerdasan yang sedang berkembang, pikiran dan perasaan kaum muda yang sedang bertumbuh." - *The Health Reformer*, 1 September 1872.

Mengajar Pekerjaan yang Paling Penting-Pekerjaan [mengajar] ini adalah yang paling baik, paling sulit, yang pernah dilakukan oleh manusia. Pekerjaan ini membutuhkan kebijaksanaan yang paling halus, kerentanan yang paling baik, pengetahuan tentang sifat manusia, dan keyakinan dan kesabaran yang lahir dari surga, bersedia untuk bekerja dan melihat dan menunggu. Ini adalah pekerjaan yang tidak ada yang lebih penting dari itu.-*Education*, 292 (1903).

Guru Adalah Misionaris Sejati

Sentuhan Ilahi Dibutuhkan - Para guru dan siswa di sekolah kami membutuhkan sentuhan Ilahi. Jika roh misionaris didorong, meskipun itu mengambil beberapa jam dari program studi, jika ada lebih banyak iman dan semangat rohani, lebih banyak kesadaran bahwa Tuhan dapat melakukan lebih banyak untuk para guru dan siswa daripada yang telah Dia lakukan, karena di masa lalu jalannya telah dibatasi, banyak berkat surgawi yang akan diberikan. Ada kunci-kunci suci yang belum tersentuh. Para guru dan murid perlu menunjukkan kemampuan mengajar yang lebih besar.

Sesuai dengan proporsi ketika semangat misionaris yang sejati dibawa ke dalam pendidikan dan pelatihan para pemuda dan pemudi, mereka akan diberkati. Para siswa hendaknya mulai bekerja di jalur misionaris di mana ada orang-orang yang dapat mereka ajak berkomunikasi untuk belajar bagaimana bekerja. Sewaktu mereka melakukan ini, mereka maju, dan kecerdasan mereka bertumbuh. Mereka belajar bagaimana bekerja ketika masa sekolah berakhir. Ketika mereka mendekati mereka yang tertarik, mereka bekerja di bawah

Guru terbaik yang pernah dikenal dunia. Sangat penting bagi mereka untuk mengetahui cara berkomunikasi seperti halnya mereka harus menerima pengetahuan tentang kebenaran. Praktik menceritakan kepada orang lain

tentang Kristus, membaca dan menjelaskan Firman-Nya, akan membekas dalam pikiran, dan menjadikan kebenaran itu sebagai milik mereka sendiri.

"Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu" [dan] "kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri." Ini adalah perintah Tuhan. Yesus telah memberikan persyaratan tambahan, "Aku memberikan perintah baru kepadamu,

"Hendaklah kamu saling mengasihi, sama seperti Aku telah mengasihi kamu, demikian pula kamu harus saling mengasihi." Kita tidak hanya harus mengasihi sesama kita seperti diri kita sendiri; kita harus saling mengasihi seperti Kristus telah mengasihi kita. "Sama seperti Bapa telah mengasihi Aku, demikian juga Aku telah mengasihi kamu," kata-Nya, "tetaplah di dalam kasih-Ku. Jikalau kamu menuruti perintah-Ku, kamu akan tinggal di dalam kasih-Ku, sama seperti Aku menuruti perintah Bapa-Ku dan tinggal di dalam kasih-Nya. Semuanya itu Kukatakan kepadamu, supaya sukacita-Ku ada di dalam kamu dan sukacitamu menjadi penuh. Inilah perintah-Ku: Hendaklah kamu saling mengasihi, sama seperti Aku telah mengasihi kamu."

Para siswa dan juga para guru di sekolah kami perlu meluangkan waktu untuk berkenalan dengan para anggota komunitas tempat mereka tinggal. Kasih yang telah dinyatakan Kristus kepada kita harus kita kembangkan kepada orang lain. Kebenaran tidak akan lama tinggal di dalam hati kecuali jika kebenaran itu bekerja dengan kasih untuk menyelamatkan jiwa-jiwa yang siap binasa.

Tuhan Allah Israel ingin agar kita waspada terhadap praduga manusia, membuat garis yang harus dipijak oleh setiap orang. Sebuah elemen yang berbeda harus dibawa ke dalam sekolah-sekolah kita. Maksim dan metode pengajaran yang salah, yang selama ini dipandang sebagai sesuatu yang penting, telah diikuti. Mereka yang berhubungan dengan sekolah-sekolah kita harus menulis lebih dalam daripada kebiasaan atau pendapat mereka sendiri, yang telah diidolakan sebagai otoritas penuh. Kebutuhan terbesar para guru kita adalah untuk hidup setiap saat dalam persekutuan yang sadar dan penuh kasih dengan prinsip-prinsip kebenaran, keadilan, dan belas kasihan, karena itu adalah atmosfer surga. Jangan sampai ada begitu banyak pelajaran dan tugas yang dibebankan kepada murid-murid sehingga mereka lalai untuk berbicara dengan Tuhan Yesus, Guru yang agung, dan membiarkan masuk ke dalam hati mereka pengaruh Roh yang melembutkan dan menaklukkan yang tinggal di dalam Dia.

Sangatlah penting untuk mengajarkan kepada para siswa bagaimana melakukan pekerjaan misionaris, tidak hanya dengan pena dan suara, tetapi juga dengan praktik di berbagai lini. Di sana

[91] ada di sekitar kita sebuah komunitas yang perlu diajari cara

memasak, cara merawat orang sakit. Dengan melakukan pekerjaan ini, kita mempraktikkan kebenaran seperti yang ada di dalam Yesus. Para guru dan murid perlu belajar bagaimana melakukan pekerjaan ini

Para guru harus menimba dari sumber yang dalam, sumber utama dari semua kekuatan moral dan intelektual, meminta Tuhan untuk memberikan kepada mereka pikiran yang ada di dalam Kristus Yesus, agar setiap kasus yang membutuhkan simpati dan bantuan, baik secara jasmani maupun rohani, dapat menerima perhatian mereka. Guru yang agung bekerja sama dengan semua upaya yang dilakukan untuk

meringankan penderitaan umat manusia. Ajarkan para siswa untuk melakukan aplikasi praktis dari pelajaran yang telah mereka terima. Ketika mereka menyaksikan penderitaan manusia, dan kemiskinan yang mendalam dari mereka yang mereka coba tolong, mereka akan tergerak oleh belas kasihan. Hati mereka akan dilembutkan dan ditundukkan oleh prinsip-prinsip yang dalam dan kudus yang dinyatakan dalam Firman Tuhan. Tabib yang agung bekerja sama dengan setiap upaya yang dilakukan demi umat manusia yang menderita, untuk memberikan kesehatan bagi tubuh dan terang serta pemulihan bagi jiwa.

Kita harus memberi Tuhan kesempatan untuk melakukan pekerjaan-Nya, pekerjaan-Nya yang besar bagi jiwa. Kristus adalah kecukupan kita. Masing-masing dari kita harus memahami apa artinya memiliki Firman Tuhan yang digenapi di dalam diri kita. Sebagaimana Kristus ada di dunia ini, demikianlah seharusnya kita. Jika dalam kehidupan ini kita serupa dengan Dia dalam karakter, maka di surga kita akan memiliki keserupaan dengan-Nya. Jika tidak ada keserupaan antara Kristus dan kita di dunia ini, maka tidak akan ada persahabatan antara Kristus dan kita saat Dia datang dalam kemuliaan-Nya, dan semua malaikat kudus bersama-sama dengan Dia. Sebagai guru agama, kita berkewajiban kepada Allah untuk mengajar para siswa bagaimana terlibat dalam pekerjaan misionaris medis. Mereka yang melakukan pekerjaan ini memiliki banyak kesempatan untuk menabur benih kebenaran dengan cara yang akan berhasil. Hati yang penuh dengan rasa syukur kepada Allah dapat berdoa, Ajarilah aku jalan-Mu, ya Tuhan, tuntunlah aku di jalan yang terang, karena musuh-musuhku, atau lebih tepatnya, karena pengamat-pengamatku - Naskah 70, 1898.

Sarah Peck Terpanggil untuk Mengajar

Sarah Peck adalah salah satu pembantu Ellen White yang paling cakap. Ia mengajar di sekolah Sanitarium, California, sebelum menjadi salah satu sekretaris Nyonya White, dan memiliki reputasi sebagai "guru yang luar biasa". Setelah melayani di staf Elmshaven selama beberapa waktu, dia diundang untuk mengajar lagi. Dengan penuh penyesalan, Ny. White

menyetujui kepergiannya, tetapi dia merasa bahwa Sarah Peck harus bebas

[92] untuk melakukan apa pun yang Tuhan panggil.

Suster Peck yang terhormat,

Selama percakapan kita pagi ini, saya merasa sangat bingung untuk mengetahui apa yang harus saya katakan sehubungan dengan pekerjaan Anda. Saya mengasihi Anda, dan saya ingin melihat Anda berada dalam posisi di mana Anda dapat melayani Guru dengan sebaik-baiknya.

Saya tidak tahu apa yang akan menjadi pilihan pekerjaan Anda. Banyak dari masyarakat kami yang menginginkan dan mendorong Anda untuk memasuki pekerjaan pendidikan.

Jika Anda merasa bahwa ini adalah tugas Anda, saya bersedia membebaskan Anda dari pekerjaan saya. Saya tidak tahu ada orang yang lebih cocok daripada Anda untuk melakukan pekerjaan pendidikan. Mengenai hubungan Anda dengan saya, saya tidak dapat mengatakan banyak hal, karena Anda telah dipanggil ke begitu banyak bidang pekerjaan lain di masa lalu.

Satu hal yang harus saya katakan: Jika Anda memilih untuk tetap bersama saya, pekerjaan sekolah harus dikesampingkan. Jika engkau lebih suka bekerja di bidang pendidikan, maka engkau harus bebas sehingga engkau dapat memberikan perhatian penuh pada pekerjaan itu. Saya menyerahkan masalah ini sepenuhnya kepada Anda, agar Anda dapat mengikuti pilihan Anda sendiri. Saya tidak berani memutuskan untuk Anda. Kebutuhan besar akan efisiensi Anda sebagai seorang guru adalah satu-satunya pertimbangan yang membuat saya bersedia melepaskan Anda. Begitu banyak yang telah berbicara kepada saya tentang efisiensi dan bakat Anda sebagai seorang pendidik sehingga saya tidak berani menahan Anda. Jika suatu saat di masa depan Anda memilih untuk berhubungan dengan saya lagi, Anda tidak akan menjadi kurang efisien.

Saya menulis ini agar Anda tidak berada dalam ketidakpastian. Carilah Tuhan untuk dirimu sendiri. Jika engkau merasa terkesan bahwa engkau lebih suka tetap bersamaku, aku memiliki banyak pekerjaan yang dapat engkau lakukan. Jika tampaknya adalah kehendak Tuhan bagimu untuk tetap bersamaku, kita harus melakukan pekerjaan itu dengan sungguh-sungguh dan tidak mengizinkan orang lain masuk dan memberimu beban ganda untuk ditanggung.

Sekarang, saudariku, aku merasa cemas bahwa jika kamu mengambil pekerjaan sekolah, kamu tidak boleh membebani dirimu dengan terlalu banyak tanggung jawab. Jadikanlah itu sebagai pekerjaanmu, dan lakukanlah seperti yang telah engkau lakukan di sekolah di St. Jika saya harus mengambil bagian dalam pekerjaan di Redlands dan Loma Linda, kita mungkin sedikit banyak akan terhubung dalam mempersiapkan para siswa untuk waktu dan kekekalan.

Kiranya Tuhan memberkati Anda dan memberikan banyak Roh Kudus-Nya kepada Anda di mana pun Anda bekerja. Jika itu adalah bagian Anda untuk mendidik siswa,

[93] agar mereka dapat memberikan kepada orang lain kecerdasan surgawi, Aku akan senang. Aku selalu mengasihi dan

menghormatimu, dan Aku tidak pernah kecewa kepadamu. Bentuk perkataan yang benar harus dihargai lebih dari segala sesuatu yang duniawi. Tuhan dimuliakan oleh setiap kata yang mengarah pada tindakan yang benar. Aku sangat menghormatimu dan ingin agar engkau memiliki setiap keuntungan yang mungkin, sehingga engkau dapat terus maju dalam pelayanan kepada Allah.- Surat [265](#), 1905.

Bab 6-Perempuan sebagai Dokter

[94]

*Biarlah hari ini dalam pekerjaanku bagi umat manusia yang menderita, diketahui bahwa ada Allah di Israel, dan aku adalah hamba-Mu. Biarlah diketahui bahwa aku bekerja bukan menurut dorongan dan hikmatku sendiri, tetapi menurut Firman-Mu." -
Kementerian Kesejahteraan, 123, 124*

Wanita Menerima Pelatihan Medis yang Menyeluruh-Dengan cara yang dapat ditandai, Allah telah memberikan kepada kita beberapa lembaga yang melaluinya kita harus menyelesaikan pekerjaan reformasi yang menjadi panggilan kita sebagai umat. Pada saat ini setiap talenta dari setiap pekerja harus dianggap sebagai sebuah kepercayaan yang kudus untuk digunakan dalam memperluas pekerjaan reformasi. Tuhan menginstruksikan kepada saya bahwa para saudari kita yang telah menerima sebuah pelatihan yang telah mencocokkan mereka untuk posisi-posisi tanggung jawab hendaknya melayani dengan kesetiaan dan kearifan dalam panggilan mereka, menggunakan pengaruh mereka dengan bijaksana dan, bersama dengan saudara-saudari seimannya, memperoleh sebuah pengalaman yang akan mencocokkan mereka untuk kegunaan yang lebih besar lagi.

Pada zaman dahulu, Tuhan bekerja dengan cara yang luar biasa melalui para wanita yang dikuduskan yang bersatu dalam pekerjaan-Nya dengan para pria yang telah dipilih-Nya untuk menjadi wakil-Nya. Ia menggunakan para wanita untuk meraih kemenangan-kemenangan yang besar dan menentukan. Lebih dari sekali, pada saat-saat darurat, Ia membawa mereka ke depan dan bekerja melalui mereka demi keselamatan banyak jiwa

Ada banyak wanita yang memiliki kemampuan untuk berdiri bersama suami mereka dalam pekerjaan sanatorium [95], memberikan perawatan kepada orang sakit, dan mengucapkan kata-kata memberikan nasihat dan dorongan kepada orang lain. Ada beberapa orang yang harus mencari pendidikan yang sesuai dengan peran mereka sebagai dokter.

Dalam bidang pelayanan ini, pekerjaan yang positif perlu dilakukan. Kaum perempuan dan laki-laki hendaknya menerima

pelatihan medis yang menyeluruh. Mereka harus mempelajari secara khusus penyakit-penyakit yang biasa diderita oleh kaum wanita, sehingga mereka dapat memahami bagaimana cara mengobatinya. Adalah sangat penting bahwa para pria yang ingin mempraktikkan kedokteran harus menerima pelatihan yang luas yang diperlukan untuk menjalani profesi semacam itu. Hal ini sama pentingnya

bahwa para wanita menerima pelatihan seperti itu dan mendapatkan ijazah yang menyatakan hak mereka untuk bertindak sebagai dokter.-Kesaksian [Khusus, Seri B 15:1, 2 \(1911\)](#).

Dibutuhkan Lebih Banyak Dokter Wanita-Di lembaga-lembaga medis kita, harus selalu ada wanita dengan usia yang matang dan pengalaman yang baik yang telah dilatih untuk memberikan perawatan kepada pasien wanita. Wanita harus dididik dan memenuhi syarat sebaik mungkin untuk menjadi praktisi dalam penyakit-penyakit sensitif yang menimpa wanita, sehingga bagian-bagian rahasia mereka tidak boleh terlihat oleh pria. Harus ada lebih banyak dokter wanita, yang dididik tidak hanya untuk bertindak sebagai perawat yang terlatih, tetapi juga sebagai dokter. Ini adalah praktek yang sangat mengerikan, yaitu membuka bagian-bagian rahasia wanita kepada pria, atau pria yang dirawat oleh wanita.-Kesaksian [Khusus, Seri B 15:13, 14 \(1911\)](#).

Suami dan Istri Dokter Bekerja Bersama Secara Efektif- Dalam pekerjaan misionaris medis yang harus dilakukan, wanita harus memberikan perawatan kepada wanita. Seorang pria dan istrinya yang keduanya adalah dokter dapat mencapai kebaikan yang besar dengan bekerja bersama. Istri dapat mengunjungi wanita lain, dan ketika ia menemukan penderitaan dan penyakit, ia dapat berkonsultasi dengan suaminya mengenai metode terbaik untuk membantu para penderita. Kita harus memiliki lebih banyak dokter wanita daripada yang kita miliki. Ketika wanita yang sakit dirawat dan dirawat oleh wanita, maka sebuah pintu yang dapat dimasuki setan akan tertutup baginya. Banyak kasus yang telah disampaikan kepada saya di mana Setan telah masuk melalui pintu ini untuk menghancurkan keluarga. Janganlah ia mendapatkan keuntungan dari sisi manapun.

Saya berharap semua orang memahami masalah ini. Harus ada di sanatorium kami dokter perempuan yang dapat mendampingi suami mereka,

[96] dan yang dapat melakukan pemeriksaan terhadap pasien wanita, dan memberikan pengobatan kepada mereka. Lebih banyak lagi wanita yang masuk akal dan bertobat secara menyeluruh harus menjadi dokter yang cerdas.

Saya diinstruksikan bahwa sanatorium kita harus memiliki dokter perempuan dan juga dokter laki-laki -Medical [Ministry, 140 \(1910\)](#).

Perempuan untuk Memperlakukan Perempuan; Laki-laki untuk Memperlakukan Laki-laki

Wanita Harus Dilatih Sepenuhnya Sebagai Dokter-Dokter wanita harus benar-benar menolak untuk melihat bagian rahasia pria.

Wanita harus dididik secara menyeluruh untuk bekerja untuk wanita, dan pria bekerja untuk pria. Hendaklah pria mengetahui bahwa mereka harus pergi kepada jenis kelamin mereka sendiri dan tidak pergi kepada dokter wanita. Hal itu merupakan penghinaan terhadap wanita, dan Allah memandang hal-hal yang biasa ini dengan kejjikan." -Kesaksian [Khusus, Seri B 15:14 \(1911\)](#).

Jangan mencampuradukkan kasus-kasus-Sekarang, Tuhan ingin kita mengejar jalan yang dapat menjadi teladan bagi orang lain. Kita hidup di hari-hari terakhir. Para wanita harus bertanggung jawab atas para wanita, dan para pria bertanggung jawab atas para pria setiap kali mereka sakit dan secara pribadi sakit. Janganlah dalam kasus-kasus seperti itu mencampuradukkan pria dan wanita. Lihatlah bahwa kalian menyingkirkan godaan. Saya tidak dapat mengatakan kepadamu berapa banyak yang datang kepadaku dengan keluhan-keluhan mereka, dan ingin saya menyembuhkan kesulitan-kesulitan ini, tetapi saya merasa seolah-olah saya tidak siap untuk melakukannya. Tetapi baru-baru ini terang telah datang kepada saya bahwa terlalu banyak kesamaan yang telah dipraktekkan. Seharusnya para wanita bertanggung jawab atas para wanita, dan para pria bertanggung jawab atas para pria. Tentu saja, ada beberapa hal di mana mereka harus berbaur. Wanita harus melakukan beberapa hal. Tetapi terlalu banyak kesamaan yang telah dibawa, dan hal ini telah disampaikan kepada saya beberapa kali. Tetapi saya merasa seolah-olah saya tidak dapat menahan diri untuk menyentuh hal tersebut.-[Manuskrip Rilis 13:114 \(1911\)](#).

Dokter Harus Menghormati Kehalusan Pasien-Cahaya yang diberikan kepadaku dari Tuhan mengenai hal ini adalah bahwa sedapat mungkin dokter wanita harus merawat pasien wanita, dan dokter pria harus merawat pasien pria. Setiap dokter harus menghormati kehalusan pasien. Setiap pemaparan yang tidak perlu terhadap pasien wanita di hadapan dokter pria adalah salah. Pengaruhnya sangat merugikan.-[Kesaksian Khusus, Seri B 15:13 \(1911\)](#).

Melahirkan

Perempuan Harus Bertanggung Jawab dalam Persalinan-Waktunya telah tiba sekarang ketika seharusnya ada - dan seharusnya sudah lama ada -

perubahan yang masuk akal. Pria memiliki tugas untuk mengurus laki-laki, dan perempuan harus menjaga perempuan. Namun, ketika menyangkut menyatukan pria dan wanita dalam praktik persalinan dan kasus-kasus semacam itu - untuk membuat mereka berhubungan secara benar - saya harus mengatakan bahwa hal itu tidak benar dan tidak dapat dibenarkan. Para wanita memiliki pekerjaan yang telah ditetapkan pada zaman Alkitab dan para wanita ini bertanggung jawab atas

wanita, dan ada pemahaman khusus yang memang seharusnya demikian. Dan begitulah seharusnya saat melahirkan. Biarlah para wanita dilatih secara menyeluruh seperti para pria, dan biarkan mereka bertanggung jawab atas masalah ini. Saya berbicara dengan cerdas. Saya berbicara karena saya mengerti apa yang saya bicarakan, bahwa ada terlalu banyak kesamaan - Naskah [Rilis 13:113 \(1911\)](#).

Tidak Membuka Pintu Percobaan-Saya telah mengalami hal ini berkali-kali. Saya telah menuangkannya secara tertulis karena takut saya akan disingkirkan. Tetapi saya ingin mengatakan bahwa kita harus melangkah ke tingkat tindakan yang lebih tinggi, dan jika kita mau melakukan hal ini, Tuhan akan memberikan berkat-Nya kepada kita. Saya telah menerima begitu banyak surat dari para wanita dan pria tentang kejatuhan mereka di bawah godaan iblis yang berhubungan dengan persalinan. Saya tidak perlu memperdebatkan hal ini karena akal sehat Anda sendiri akan mengatakan bahwa kita berada di dunia yang penuh dengan godaan dan percobaan. Dan kita harus menyucikan diri kita dari setiap hal seperti itu. Semoga Allah menolong kita. Anda tidak perlu membuat saya memikirkan hal ini lagi. Terang yang diberikan kepada saya adalah bahwa kita membuka pintu bagi percobaan dan pelanggaran. Marilah kita memiliki kewajiban yang sama besarnya untuk memikul beban yang ada pada para wanita yang akan melahirkan, sebagaimana yang dapat kita lakukan. Ini adalah hak yang diberikan kepadaku.-Naskah [Rilis 13:116 \(1911\)](#).

Pada Zaman Alkitab, Wanita Mengurus Wanita, saya merasa akhir-akhir ini ... bahwa seharusnya diatur sedemikian rupa sehingga wanita memiliki tanggung jawab yang lebih besar. Adalah hak istimewa bagi mereka untuk dididik dalam beberapa bidang pekerjaan sama seperti halnya kaum pria dididik. Pada zaman Alkitab, para wanita selalu memimpin para wanita, dan Tuhan bekerja bersama mereka. Saya ingin mengatakan bahwa ada banyak godaan sebelum

[98] yang dikirim kepadaku oleh orang-orang [dan] bahwa aku telah menepati nasihatku sendiri. Aku tidak mengatakan apa-apa, tetapi dosa-dosa yang dibawa oleh kesamaan ini dan godaan-godaan yang datang. Sekarang, saya tahu ada beberapa orang yang telah tergoda karena masalah ini. Saya mengenal para wanita itu sendiri. Aku tahu bahwa para wanita itu jelas, dan

mereka tidak boleh dicela, hanya dalam satu hal, dan itu adalah untuk mengambil sikap kesopanan mereka dan tidak bercampur baur dan berbaur bersama, pria dan wanita yang bertanggung jawab - Naskah [Rilis 13:114 \(1911\)](#).

Para Bidan Harus Bertanggung Jawab-Saya telah menulis kepada Anda instruksi yang telah diberikan kepada saya mengenai pekerjaan khusus yang harus dilakukan oleh para dokter wanita di sanatorium kami. Ini adalah rencana Tuhan.

bahwa laki-laki harus dilatih untuk merawat laki-laki, dan perempuan dilatih untuk merawat perempuan. Dalam kasus persalinan, bidan harus bertanggung jawab atas kasus tersebut. Pada zaman Alkitab, hal ini tidak dianggap sebagai hal yang pantas bagi pria untuk bertindak dalam kapasitas ini; dan bukanlah kehendak Tuhan bahwa pria harus melakukan pekerjaan ini pada zaman sekarang. Banyak sekali kejahatan yang telah dihasilkan dari praktik pria memperlakukan wanita, dan wanita memperlakukan pria. Ini adalah praktik yang sesuai dengan rancangan manusia, dan tidak sesuai dengan rencana Tuhan. Sudah lama kejahatan itu dibiarkan bertumbuh, tetapi sekarang kita mengangkat suara kita untuk memprotes apa yang tidak berkenan kepada Allah.-Kesaksian Khusus, Seri B 17b:15, 16 (1911).

Dr. Patience Bourdeau

Dr. Patience Bourdeau adalah putri dari Penatua D. T. Bourdeau. Pada saat ini dia mengoperasikan sanatoriumnya sendiri di Grand Rapids, Michigan. Dia adalah pengawas Departemen Medis dari Konferensi Michigan Barat. Dia kemudian menikah dengan Tn. Sisco dan dikenal sebagai Dr. Bourdeau-Sisco.

Saudari Sabar yang terhormat,

Saya telah berbicara panjang lebar dengan anak saya W.C. White tentang bagaimana cara terbaik untuk menjalankan sanatorium di Washington, D.C. Saya mengatakan kepadanya bahwa saya telah berbicara dengan ayah Anda sehubungan dengan hubungan Anda dengan sanatorium kami di sana. Ada kebutuhan akan seorang dokter wanita yang berhubungan dengan lembaga ini sekaligus. Pengalaman yang kami alami selama beberapa hari terakhir ini telah memutuskan kami untuk mendapatkan seorang dokter wanita yang cakap yang dapat merawat para pasien wanita dan menjadi ibu rumah tangga di rumah sakit ini, sehingga para pasien dapat menerima perhatian yang cepat.

dan agar para pembantu dapat diberikan pengajaran yang tepat,

erti yang dapat kamu berikan. Para remaja putri yang berhubungan dengan lembaga ini harus diajar untuk bertindak secara cerdas.

Saya telah banyak menulis tentang masalah dokter pria yang memberikan perawatan yang rumit kepada pasien wanita. Cahaya yang diberikan kepada saya adalah bahwa pengaruh

sep

yang diberikan oleh hal ini tidak baik, dan bahwa konsekuensi yang serius dan serius diakibatkan oleh kebiasaan yang sudah mapan ini. Saya telah memberikan instruksi tentang pasien wanita yang datang di bawah pemeriksaan dokter pria.

Saya akan menyarankan agar Anda segera dipanggil ke Washington sesegera mungkin, karena ini adalah waktu yang paling penting bagi pekerjaan kami di sana. Kami membutuhkan Anda sesegera mungkin setelah ada orang yang bisa menggantikan Anda.

Setelah saya sampai di rumah, saya akan menulis lagi dan mengirimkan salinan dari apa yang telah saya tulis.

Sebuah bangunan mahal telah disewa di Iowa Circle, Washington [DC]. Ini adalah lokasi yang indah untuk sebuah sanatorium dan telah dilengkapi untuk memberikan perawatan, tetapi membutuhkan seorang dokter rumah dan seorang manajer. Kami membutuhkan anda. Kami percaya bahwa Anda dapat membantu kami di Washington. Anda dapat memberikan instruksi kepada para perawat yang mereka butuhkan dan juga dapat memberikan ceramah di ruang tamu kepada para pasien. Maukah Anda menerima undangan ini seperti yang diminta oleh Tuhan? Saya memiliki jaminan bahwa anda dapat melakukan pekerjaan yang penting. Saudara Hare adalah seorang dokter yang sangat baik, tetapi bukan seorang manajer. Kami membutuhkan seseorang yang dapat merencanakan dan mengatur. Anda dapat menolong kami keluar dari kesulitan kami. Washington adalah tempat yang sangat penting, dan representasi yang tepat dari pekerjaan kita harus diberikan oleh sanatorium.

Saya akan berada di St. Helena, California, minggu depan. Tulislah surat kepada saya di sana, dan tolong kirimkan juga kepada Penatua Daniells, Takoma Park, Washington, D.C.-Surat [177, 1905](#).

Dr. Julia A. White

Julia Ann White lulus dari American Medical Missionary College of Chicago pada tahun 1900. Dia berhubungan dengan Battle Creek Sanitarium sampai tahun 1906, ketika dia pergi ke Loma Linda. Dia adalah pendiri utama Sekolah Keperawatan di Sanitarium dan Rumah Sakit Glendale. Dia juga mendirikan Klinik La Crescenta di California.

[100] *Dr. Julia A. White: Saudari yang terhormat,*

Saya menulis untuk mendorong Anda agar terhubung dengan pekerjaan sanitasi kami di Loma Linda. Dalam pemeliharaan Tuhan, properti ini telah berpindah ke tangan kami. Pengamanan sanitarium ini, yang dilengkapi dengan peralatan dan perabotan yang lengkap, merupakan salah satu pemeliharaan yang paling

indah yang telah dibukakan Tuhan kepada kita. Sulit untuk memahami semua arti transaksi ini bagi kami.

Tuhan telah mengisyaratkan bahwa waktunya telah tiba bagi kami untuk bekerja di Redlands, San Bernardino, Riverside, dan kota-kota di sekitarnya. I

Saya dipenuhi dengan sukacita yang sungguh-sungguh karena memikirkan bahwa tempat-tempat ini akan segera dimasuki oleh para pekerja kami.

Kami membutuhkan jasa Anda, saudariku, sesegera mungkin Anda bisa datang. Kami berharap bahwa kami juga dapat memperoleh pelayanan dari Dr. Suster Sarah Peck untuk melakukan beberapa bidang pekerjaan pendidikan. Kami sekarang sangat ingin melihat pekerjaan itu dimulai, dan kami berharap dapat bertemu dengan Anda secepatnya jika Anda dapat datang.

Baru-baru ini saya menghabiskan waktu selama dua minggu di Loma Linda. Saya mengirimkan sebuah buklet yang akan memberi Anda gambaran tentang properti ini. Bangunan utama yang besar dilengkapi dengan perabotan yang mahal. Ada juga lima cottage, satu memiliki sembilan kamar, yang lainnya masing-masing empat kamar. Di beberapa di antaranya, beranda diatur sedemikian rupa sehingga tempat tidur dapat digulung dari kamar. Halamannya ditata dengan indah. Ada jalan beton di antara semua bangunan. Jalan-jalan ini dibatasi dengan bunga. Ada kebun buah yang bagus dan lahan yang luas untuk taman. Ada banyak pohon kayu putih, pohon lada, dan banyak jenis pohon hias dan semak belukar. Pertemuan dapat diadakan di udara terbuka di halaman rumput yang indah. Ada juga bangunan lain yang telah digunakan sebagai arena bowling dan ruang biliard. Ini dapat digunakan sebagai gedung pertemuan.

Kami berharap Anda dapat melihat jalan yang jelas untuk berhubungan dengan sanatorium ini sebagai dokter wanita. Jasa-jasa Anda akan sangat kami hargai, dan saya harap Anda dapat segera bekerja di sini. -[Surat 291, 1905](#).

[101]

Bab 7-Peran Wanita dalam Pemenangan Jiwa Kementerian

Pekerjaan Tuhan pada saat ini sangat membutuhkan pria dan wanita yang memiliki kualifikasi seperti Kristus untuk pelayanan, kemampuan eksekutif, dan kapasitas yang besar untuk bekerja, yang memiliki hati yang baik, hangat, simpatik, akal sehat, dan penilaian yang tidak memihak; yang dengan hati-hati akan menimbang hal-hal sebelum mereka menyetujui atau mengutuk, dan yang tanpa rasa takut dapat mengatakan Tidak, atau Ya dan Amin; yang, karena mereka disucikan oleh Roh Tuhan, mempraktikkan kata-kata "Semua orang adalah saudara," berjuang terus-menerus untuk mengangkat dan memulihkan umat manusia yang telah jatuh."-Naskah [Rilis 2:88](#)

[102]

Kristus Memberikan Pola yang Sempurna untuk Pelayanan yang Benar - Hari Minggu, 15 Maret 1891. Saya menghadiri pertemuan para pendeta pagi. Berkat Tuhan turun ke atas saya, dan saya berbicara dalam kepenuhan Roh Allah dan dengan kuasa. Ada orang-orang yang sedang mengerjakan sebuah lingkaran besar. Tuhan telah memberikan Kristus kepada dunia untuk pelayanan. Hanya memberitakan Firman bukanlah pelayanan. Tuhan menghendaki hamba-hamba-Nya yang melayani untuk menduduki tempat yang layak untuk dipertimbangkan. Di dalam pikiran Allah, pelayanan pria dan wanita sudah ada sebelum dunia diciptakan. Dia menetapkan bahwa para pelayan-Nya harus memiliki teladan yang sempurna bagi diri-Nya dan tujuan-tujuan-Nya. Tidak ada karier manusia yang dapat melakukan pekerjaan ini; karena Allah memberikan Kristus dalam diri manusia untuk mengerjakan cita-cita-Nya tentang seperti apa manusia melalui ketaatan penuh pada kehendak dan jalan-Nya. Karakter Allah dinyatakan di dalam kehidupan Putra-Nya. Kristus tidak hanya memiliki teori tentang pelayanan yang sejati, tetapi di dalam kemanusiaan-Nya, Ia telah memberikan sebuah ilustrasi tentang pelayanan yang Allah setujui. Kesempurnaan telah menandai setiap fitur dari pelayanan

yang sejati. Kristus, Anak Allah yang hidup, tidak hidup untuk diri-Nya sendiri, tetapi untuk Allah - Naskah [Rilis 18:380 \(1891\)](#).

Orang Kristen adalah tangan-tangan penolong Allah-Janji Allah kepada orang-orang yang taat adalah "kabar baik tentang sukacita yang besar." Janji-janji itu menggembirakan bagi

jiwa yang rendah hati dan penuh penyesalan. Kehidupan orang Kristen sejati bersinar dengan sinar terang Matahari Kebenaran. Jika pria dan wanita mau bertindak sebagai penolong Tuhan, melakukan perbuatan kasih dan kebaikan, mengangkat mereka yang tertindas, menyelamatkan mereka yang hampir binasa, kemuliaan Tuhan akan menjadi upah mereka. Mereka akan berseru,

dan Tuhan akan menjawab, "Inilah Aku." Mereka akan berpaling kepada Dia yang dekat di samping mereka, yang telah memberi mereka janji, "Sesungguhnya Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman."-Rilis Naskah 16:73, 74 (1901).

Wanita Menguduskan Waktu Mereka untuk Pelayanan Tuhan- Para wanita yang bersedia menguduskan sebagian waktu mereka untuk pelayanan Tuhan hendaknya ditunjuk untuk mengunjungi orang sakit, merawat yang muda, dan melayani kebutuhan orang miskin. Mereka hendaknya dikhususkan untuk pekerjaan ini dengan doa dan penumpangan tangan. [Artikel yang memuat pernyataan ini berjudul "Tugas Pemangku Jawatan dan Umat". Ini adalah sebuah panggilan untuk keterlibatan kaum awam di dalam gereja untuk menjadi aktif dan berbagi beban-beban pemangku jawatan. Lihat [Lampiran C](#)]. Dalam beberapa kasus, mereka akan perlu berkonsultasi dengan para pejabat gereja atau pendeta, tetapi jika mereka adalah wanita-wanita yang berbakti, yang menjaga hubungan yang vital dengan Allah, mereka akan menjadi sebuah kekuatan untuk kebaikan di dalam gereja. Ini adalah cara lain untuk memperkuat dan membangun gereja. Kita perlu lebih banyak bercabang dalam metode kerja kita. Janganlah ada tangan yang terikat, janganlah ada jiwa yang patah semangat, janganlah ada suara yang dibungkam; biarlah setiap orang bekerja, baik secara pribadi maupun secara umum, untuk membantu memajukan pekerjaan yang agung ini. Letakkanlah beban-beban itu di atas pundak para pria dan wanita di dalam gereja, supaya mereka bertumbuh melalui latihan itu, dan dengan demikian mereka dapat menjadi agen-agen yang efektif di dalam tangan Tuhan untuk memberikan penerangan kepada orang-orang yang duduk dalam kegelapan." - [Review and Herald, 9 Juli 1895](#).

Bukan Kefasihan yang Membuat Pekerjaan Dapat Diterima- Tuhan menginginkan pekerja yang dapat membawa kebenaran kepada semua kelas, baik yang tinggi maupun yang

rendah, kaya maupun miskin. Dalam pekerjaan ini, wanita dapat memainkan peran penting. Semoga mereka yang membaca firman ini dapat mengerahkan upaya yang sungguh-sungguh untuk menghadirkan pintu yang terbuka bagi para wanita yang telah dikuduskan untuk memasuki ladang ini.

Mereka yang dalam pekerjaannya belum pernah bersentuhan dengan kelas masyarakat yang lebih tinggi tidak perlu merasa bahwa mereka tidak dapat melakukan pekerjaan itu. [103]

Bukan kefasihan yang membuat pekerjaan mereka dapat diterima. Melalui manusia dan penyesalanlah Tuhan bekerja. Orang yang bermartabat dan memiliki harga diri

cukup tidak dapat menyentuh atau menolong jiwa-jiwa yang membutuhkan - Naskah [Rilis 5:162 \(1898\)](#).

**Wanita Dapat Mencapai Kelas yang Tidak Dapat Dicapai
Pria Wanita Dapat Melakukan Pekerjaan yang Tidak Dapat
Dilakukan Pria di Rumah**

Wanita yang bijaksana dan rendah hati dapat melakukan pekerjaan yang baik dalam menjelaskan kebenaran kepada orang-orang di rumah mereka. Firman Allah yang dijelaskan dengan demikian akan melakukan pekerjaan rasi, dan melalui pengaruhnya seluruh keluarga akan bertobat. Di lingkungan rumah, di perapian tetangga Anda,

Di samping tempat tidur orang sakit, dengan cara yang tenang engkau dapat membaca Kitab Suci dan mengucapkan sepatah kata pun untuk Yesus dan kebenaran. Dengan demikian, benih yang berharga dapat ditaburkan, yang akan bertunas dan menghasilkan buah setelah beberapa hari kemudian - [Testimonies for the Church 9:128, 129 \(1909\)](#).

Mengunjungi dan Menindaklanjuti Pekerjaan Penting

Mengajar Orang Lain untuk Memberikan Pelajaran Alkitab - Minat yang sama masih terlihat dalam pertemuan-pertemuan di Stanmore [Australia]. Dalam minggu yang akan datang, akan ada baptisan. Sejak pertemuan perkemahan, saya sering mengunjungi Stanmore, dan telah berbicara delapan kali pada hari Sabat dan Minggu sore. Ketertarikannya sangat luas dan meluas. Saudara Wilson dan istri, Saudara Starr dan istri, dan Saudara Haskell dan istri, semuanya bekerja di misi, mendidik para pekerja untuk memberikan Pembacaan Alkitab - Naskah [Rilis 19:171 \(1898\)](#).

Mengadakan Pertemuan-pertemuan Kecil Ketika Upaya Besar Selesai- Tenda telah dibongkar, dan Bruder Colcord mengadakan pertemuan-pertemuan di sebuah aula kecil yang terhubung dengan rumah tempat keluarga misi tinggal. Saudara dan Saudari James dari Ballarat [Australia] bertanggung jawab atas rumah misi. Mereka berdua bekerja semampu mereka untuk mengajar orang-orang. Saudari Wilson dan Robertson telah dan sedang melakukan pekerjaan yang baik di Maitland [Australia].

Tuhan menopang mereka, dan mereka memiliki banyak teman. Di masa lalu mereka harus berjalan tiga dan empat mil untuk memberikan pembacaan [Alkitab] mereka, tetapi sekarang mereka memiliki sebuah kuda dan kereta." - [Koleksi Kress, 129 \(1900\)](#).

Kunjungan adalah **bagian penting dari** pelayanan-Penatua H dulu tinggal di sini [Adelaide, Australia] dan berkhotbah kepada orang-orang, tetapi ia

[104] bukan seorang gembala domba. Ia akan mengatakan kepada domba-domba yang malang itu bahwa ia

lebih suka ditunggangi kuda daripada berkunjung. Ia mengabaikan pekerjaan pribadi, oleh karena itu pekerjaan penggembalaan tidak dilakukan di dalam gereja dan wilayah-wilayahnya. Para diaken dan penatua gereja telah bertindak dengan bijaksana dan bekerja dengan bijaksana untuk menjaga ketertiban gereja, dan kami mendapati orang-orang dalam kondisi yang jauh lebih baik daripada yang kami harapkan. Kami sangat kecewa. Tetapi ketika saya melihat ke belakang, dan memikirkan apa yang mungkin telah terjadi, jika orang yang dipercayakan dengan kawanan domba itu adalah seorang penatalayan Allah yang setia, yang memperhatikan jiwa-jiwa sebagai orang yang harus memberikan pertanggungjawaban, hati saya menjadi sedih. Seandainya pengkhotbah itu melakukan pekerjaan seorang pendeta, jumlah yang jauh lebih besar akan bersukacita di dalam kebenaran."-Naskah [Rilis 9:343, 344 \(1892\)](#).

Tentara untuk Tuhan

Tentara yang terlatih dengan baik-Pria dan wanita tidak boleh dikerdilkan secara spiritual oleh hubungan dengan gereja, tetapi diperkuat, ditinggikan, dimuliakan, dipersiapkan untuk pekerjaan yang paling sakral yang pernah dipercayakan kepada manusia. Adalah tujuan Tuhan untuk memiliki pasukan yang terlatih dengan baik, yang siap untuk dipanggil ke dalam tindakan pada saat itu juga. Pasukan ini akan terdiri dari pria dan wanita yang berdisiplin tinggi, yang telah menempatkan diri mereka di bawah pengaruh yang telah mempersiapkan mereka untuk pelayanan - [The Review and Herald, 2 Juni 1903](#).

Untuk Mendorong Satu Sama Lain dalam Pelayanan yang Setia - Ada kebutuhan akan sebuah reformasi besar di dalam barisan kita. Para pemangku jawatan yang menerima gaji dari konferensi perlu bertanya pada diri mereka sendiri, "Apakah saya seorang pekerja yang setia? Apakah saya seorang penolong rohani bagi gereja?" Ada orang-orang yang menuntut upah yang tinggi untuk pekerjaan mereka, tetapi hanya membawa sedikit jiwa ke dalam kebenaran untuk berdiri teguh dan setia pada prinsip-prinsipnya. Sudah waktunya bagi para hamba Tuhan untuk merendahkan hati mereka di hadapan Tuhan, dan memberikan kesaksian yang lurus dan meyakinkan kepada jemaat. Sudah waktunya bagi mereka untuk bekerja dengan sungguh-sungguh untuk meningkatkan keanggotaan

gereja-gereja, membawa semua orang kepada pemahaman yang menyeluruh tentang kebenaran pada masa ini. Tuhan menghendaki anggota-anggota yang hidup di dalam gereja-Nya, pria dan wanita yang akan saling mendorong dalam pelayanan yang setia."-Naskah [Rilis 9:115 \(1908\)](#).

Untuk contoh-contoh pelayanan publik dari Ellen White, lihat [Lampiran B](#).

[105] **Bab 8-"Pekerja Layak untuk Dipekerjakan"**

*Tuhan, bagaimana cara terbaik untuk melayani dan memuliakan nama-Mu di bumi? Bagaimana saya harus menjalani hidup saya untuk membuat nama-Mu menjadi pujian di bumi, dan memimpin orang lain untuk mengasihi, melayani, dan menghormati-Mu? Biarlah aku hanya menginginkan dan memilih kehendak-Mu. Biarlah perkataan dan teladan Penebus saya menjadi terang dan kekuatan hati saya. Sementara saya mengikuti dan percaya kepada-Nya, Ia tidak akan membiarkan saya binasa. Ia akan menjadi mahkota sukacitaku.-
*Review dan Herald, 10 Agustus 1886**

Allah Telah Menyelesaikan Persoalan Upah-Jika perempuan melakukan pekerjaan yang tidak disukai oleh banyak orang yang bekerja dalam firman dan doktrin, dan jika pekerjaan mereka bersaksi bahwa mereka melakukan pekerjaan yang secara nyata telah diabaikan, tidakkah pekerjaan seperti itu harus dipandang sebagai pekerjaan yang sama kayanya dengan pekerjaan para pelayan yang telah ditahbiskan? Bukankah seharusnya ia memerintahkan untuk mengupah para pekerja itu?

...

Pertanyaan ini bukan untuk diselesaikan oleh manusia. Tuhan telah menyelesaikannya. Anda harus melakukan tugas Anda kepada para wanita yang bekerja dalam Injil, yang pekerjaannya bersaksi bahwa mereka sangat penting dalam membawa kebenaran ke dalam keluarga-keluarga. Pekerjaan mereka adalah pekerjaan yang harus dilakukan, dan harus didorong. Dalam banyak hal, seorang wanita dapat memberikan pengetahuan kepada saudari-saudarinya yang tidak dapat diberikan oleh pria. Tujuannya akan mengalami kerugian besar tanpa kerja keras dari para wanita. Berulang kali Tuhan telah menunjukkan kepada saya bahwa guru-guru perempuan sama pentingnya dengan guru-guru laki-laki.

[106] pekerjaan yang telah ditetapkan-Nya bagi mereka seperti halnya manusia.-*Evangelism, 493 (1903).*

Para Wanita Menerima Upah untuk Pekerjaan Mereka - Ada istri-istri para pendeta - Saudari Starr, Haskell, Wilson, dan

Robinson - yang telah menjadi pekerja-pekerja yang setia, sungguh-sungguh, dan sepenuh hati, yang memberikan pembacaan Alkitab dan berdoa bersama keluarga, membantu melalui usaha-usaha pribadi yang sama berhasilnya dengan suami mereka. Para wanita ini memberikan seluruh waktu mereka, dan diberitahu bahwa mereka tidak menerima apa pun untuk kerja keras mereka karena suami mereka menerima upah. Saya mengatakan kepada mereka untuk maju dan

semua keputusan tersebut akan direvisi. Firman Tuhan berkata, "Seorang pekerja layak menerima upahnya." [Lukas 10:7](#). Ketika keputusan seperti ini dibuat, saya akan, dalam nama Tuhan, memprotesnya. Saya akan merasa berkewajiban untuk menyediakan dana dari uang perpuluhan saya untuk membayar para wanita yang melakukan pekerjaan yang sama pentingnya dengan yang dilakukan oleh para hamba Tuhan, dan perpuluhan ini akan saya sisihkan untuk pekerjaan yang sama dengan yang dilakukan oleh para hamba Tuhan, yaitu memburu jiwa-jiwa, menjala jiwa-jiwa.

Saya tahu bahwa para wanita yang setia harus dibayar dengan upah yang sebanding dengan upah yang diterima oleh para pendeta. Mereka memikul beban jiwa-jiwa dan tidak boleh diperlakukan secara tidak adil. Para suster ini memberikan waktu mereka untuk mendidik mereka yang baru saja menjadi percaya dan mempekerjakan pekerjaan mereka sendiri dan membayar mereka yang bekerja untuk mereka. Semua hal ini harus disesuaikan dan diatur dan keadilan ditegakkan bagi semua. Para korektor di kantor menerima upah mereka; mereka yang bekerja di rumah menerima upah mereka, dua dolar setengah dan tiga dolar seminggu. Ini harus saya bayar dan orang lain juga harus membayar. Tetapi istri-istri para pemangku jawatan, yang memikul tanggung jawab yang luar biasa, mencurahkan seluruh waktu mereka, tidak mendapatkan apa-apa untuk kerja mereka - Naskah [Rilis 12:160 \(1898\)](#).

Surat untuk Kapten Henry Norman

Perempuan Harus Menerima Upah yang Layak untuk Pekerjaan Mereka-Saudaraku di dalam Kristus Yesus: Saya merasa sangat bersyukur kepada Bapa surgawi saya, yang telah menjawab doa-doa kita pada waktu-Nya sendiri dan dengan cara-Nya sendiri. Seringkali dalam pengalaman kami, kami telah dibawa ke tempat-tempat yang sangat sulit, tetapi Tuhan telah menjawab permohonan-permohonan kami, dan telah sangat memberkati kami. Berkali-kali kita telah mengajukan kasus kita di hadapan Tuhan, bergumul seperti Yakub sebelum ia bertemu dengan saudaranya, Esau. Beberapa bulan yang lalu, jaminan diberikan kepada saya untuk memanggil saudara-saudara kita di Amerika untuk meminta pertolongan. Tuhan berkata, "Teruslah berdoa, teruslah meminta. Aku akan menggerakkan hati, dan sarana akan datang dengan cara

yang telah Aku tetapkan."

Sejak menerima komunikasi dari Tuhan ini, saya tidak lagi merasa tidak percaya. Saya terbangun di malam hari dengan kata-kata ini di bibir saya: emas dan perak adalah milik Tuhan, dan Dia tidak akan mengecewakan kita dalam keadaan darurat.

Betapa indahnyanya jalan Tuhan kita! Adalah kemuliaan-Nya untuk memberikan kepada kita hal-hal yang paling kita butuhkan. Pada waktu malam saya telah melihat

tangan Kemahakuasaan terulur untuk membimbing kita, dan menuntun kita maju dan terus maju. "Majulah," kata Tuhan. "Aku memahami seluruh kasus ini, dan Aku akan mengirimkan pertolongan kepadamu. Teruslah berdoa. Percayalah kepada-Ku, mintalah apa saja yang kamu kehendaki bagi kemuliaan nama-Ku, maka kamu akan menerimanya. Aku akan dimuliakan di hadapan mereka yang memperhatikan dengan kritis kegagalan keuanganmu. Mereka akan melihat kebenaran menang dengan gemilang. Dan apa saja yang kamu minta dalam nama-Ku dengan penuh keyakinan, kamu akan menerimanya."

Saya sering kali diinstruksikan dalam kasus-kasus yang membingungkan mengenai jalan tugas. Di mana ada keinginan yang tulus untuk melakukan kehendak Tuhan terlepas dari semua pertimbangan pribadi yang egois, Tuhan akan mendengar dan menjawab doa.

Jika kita bersandar pada janji-janji yang telah Allah berikan dalam Firman-Nya, kita dapat dengan yakin melangkah maju meskipun ada hal-hal yang tampak mengecilkan hati. Tuhan akan membangkitkan penolong-penolong di dalam diri manusia yang akan Dia gerakkan oleh Roh-Nya untuk memberikan kepada kita apa yang kita perlukan. Setiap rencana yang sah untuk memajukan pekerjaan penyelamatan jiwa-jiwa yang akan binasa akan berhasil. Kita harus melihat dan mengakui karya pemeliharaan Allah yang istimewa. Tuhan mengizinkan kita untuk berdoa, menyatakan bahwa Ia akan mendengar doa-doa mereka yang percaya, bukan dengan hikmat mereka yang terbatas, tetapi dengan kuasa-Nya yang tak terbatas. Dia akan dihormati oleh mereka yang mendekat kepada-Nya, yang dengan setia melakukan pelayanan-Nya. "Engkau akan memelihara orang yang pikirannya tertuju kepada-Mu, sebab ia percaya kepada-Mu."

Tuhan telah menjadikan Anda seorang pengurus sarana. Saya bersyukur kepada Bapa surgawi karena telah membuat Anda terkesan untuk mengidentifikasi minat Anda dengan pekerjaan memajukan kerajaan-Nya di dunia ini. Aturan tindakan yang paling aman adalah untuk tetap berpegang teguh pada Firman Allah. Orang Kristen diberi undangan untuk membawa beban-beban mereka kepada Allah di dalam doa, dan untuk mengikatkan diri mereka erat-erat kepada Kristus dengan tali iman yang hidup.

Aku punya permintaan untukmu, saudaraku dalam Kristus Yesus. Will.

[108] Anda menyisihkan sejumlah uang untuk dana pendidikan para pekerja yang akan memberikan pembacaan Alkitab di keluarga-keluarga setelah perkemahan ditutup? Selama waktu ini kami juga dapat mengadakan pertemuan untuk anak-anak pada hari Sabat dan Minggu sore. Aturan ini telah kami ikuti dalam pertemuan-pertemuan perkemahan kami di sini. Tidak ada seorang pun yang memegang hari Sabat di antara penduduk Newcastle ketika tenda didirikan di sana. Sejak saat itu ribuan orang telah mendapat kesempatan untuk mendengar kebenaran, dan kami

tahu bahwa banyak dari mereka yang mendengarnya dengan senang hati. Mereka tampaknya lapar akan kebenaran.

Selama pertemuan perkemahan Newcastle, pertemuan anak-anak diadakan. Guru-guru terbaik ditunjuk, dan selama seminggu seratus sampai seratus dua puluh anak datang ke pertemuan setiap hari. Mereka diberikan pelajaran yang berharga tentang kasih Kristus dan kerelaan-Nya untuk menyelamatkan semua orang yang mau datang kepada-Nya. Antara tiga sampai empat ratus anak datang ke pertemuan-pertemuan yang diadakan pada hari Sabat dan Minggu sore. Anak-anak berperilaku baik, dan ketika mereka kembali ke rumah mereka, mereka menceritakan kepada orang tua mereka tentang pelajaran yang telah mereka pelajari. Beberapa orang tua telah menerima kebenaran.

Pertemuan-pertemuan kemah telah dilanjutkan di Newcastle sejak pertemuan kemah ditutup, dan tiga puluh lima orang telah bertobat dan dibaptis. Masih banyak lagi yang tertarik. Pertobatan yang luar biasa telah terjadi di antara orang-orang yang belum pernah menghadiri pertemuan keagamaan selama bertahun-tahun sebelum datang ke kemah. Para perokok dan peminum minuman keras telah melihat diri mereka sendiri di dalam cermin Injil sebagai pelanggar hukum, dan dalam pertobatan menerima Kristus sebagai Juruselamat mereka. Para pelayan Tuhan tercengang, karena mereka melihat orang-orang yang tadinya perokok dan peminum bir tidak lagi merokok dan minum-minum, tetapi telah berubah dan bertobat. Hal ini bagi mereka tampak seperti sebuah mukjizat.

Sebuah rumah telah disewa untuk para pendeta dan istri mereka serta orang-orang yang mereka didik untuk memberikan pembacaan Alkitab dari rumah ke rumah. Orang-orang diundang untuk mengundang teman-teman dan tetangga mereka ke pertemuan-pertemuan ini, dan kesempatan diberikan kepada mereka untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang pelajaran yang diberikan. Ini adalah kesempatan yang sangat menarik. Saya memiliki keyakinan yang besar terhadap metode kerja ini. Para pekerja yang memburu dan menjaring jiwa-jiwa pria dan wanita bekerja keras dari pagi sampai malam. Sering kali janji mereka tidak selesai sampai pukul sepuluh malam.

Pekerjaan kini telah dimulai di Wallsend, pinggiran kota Newcastle, sepuluh mil dari Newcastle, dan di Maitland, sebuah kota yang berjarak dua puluh mil dari Newcastle. Ini adalah ladang yang luas, dan kami

akan mempekerjakan para pekerja yang akan memberikan seluruh waktu mereka untuk pekerjaan ini. Penatua Haskell dan istrinya sekarang bekerja di Newcastle. Mereka memiliki kebijaksanaan dan keterampilan, dan mengajarkan kebenaran baik di depan umum maupun dari rumah ke rumah. Akan ada pemangku jawatan lain di sana selain Penatua Haskell dan para pembaca Alkitab.

Tidak kurang dari dua belas pekerja dibutuhkan di tempat ini, karena ini adalah ladang yang luas.

Di masa lalu saya telah menyediakan dana untuk menopang pekerjaan semacam ini, tetapi dana saya sekarang sudah habis, karena di bidang ini panggilan terus menerus datang. Pekerjaan misionaris telah dilakukan di banyak kota.

Para istri pemangku jawatan bergabung dengan suami mereka dalam pekerjaan ini, dan melakukan apa yang tidak mungkin dilakukan oleh suami mereka. Untuk melakukan pekerjaan ini, para suster ini harus mempekerjakan seseorang untuk mengurus rumah tangga mereka. Dibutuhkan talenta terbaik untuk melakukan pekerjaan misionaris kelas ini, dan para wanita yang melakukannya harus menerima jumlah yang sesuai untuk pekerjaan mereka. Tetapi karena kelangkaan sarana, para suster kita menerima bayaran yang sangat sedikit, namun mereka dengan setia bekerja, tanpa ada ketentuan yang pasti bagi mereka. Para pekerja yang kurang berkualifikasi, yang menerima pengajaran melalui ajaran dan teladan, digaji satu pound seminggu, yang darinya mereka membayar uang makan mereka. Tetapi sampai saat ini para istri pendeta tidak dibayar apa-apa.

Saya ingin membuat sebuah dana untuk membayar para wanita yang berbakti ini, yang merupakan pekerja yang paling berguna dalam memberikan pembacaan Alkitab. Saya juga terdorong untuk mengatakan bahwa kita harus mendidik lebih banyak pekerja untuk memberikan pembacaan Alkitab. Saya langsung saja ke intinya. Bersediakah Saudara-saudara menjadikan saya sebagai penatalayan Saudara, mempercayakan kepada saya sejumlah uang untuk diinvestasikan dalam mendidik dan menopang para pekerja, dan juga dalam membantu mendirikan rumah-rumah pertemuan yang sederhana yang harus kita bangun? Saya telah menginvestasikan dana di setiap rumah ibadah kecuali satu rumah ibadah yang telah dibangun oleh orang-orang kita di Australia.

Saya rasa saya telah menjelaskan kasus ini dengan jelas. Jika Anda mau, saya akan mengirimkan laporan setengah tahunan tentang bagaimana uang Anda diinvestasikan.

Saya telah bertekad untuk memajukan pekerjaan di sini, dan untuk melakukan hal ini saya meminjam seribu poundsterling dari Afrika. Beberapa bulan yang lalu pinjaman ini jatuh tempo, tetapi telah diperpanjang selama satu tahun dengan bunga empat

setengah persen. Saya juga meminjam uang dari Amerika dengan bunga lima dan enam persen. Saya tidak terdesak untuk membayar uang ini, tetapi ketika

[110] ditagih, maka harus dibayar. Mereka yang meminjamkannya kepada saya merasa bahwa uang itu akan lebih aman di tangan saya daripada di bank; tetapi sekarang beberapa di antara mereka dalam keadaan sulit. Satu atau dua orang adalah janda, dan cepat atau lambat mereka harus mendapatkan kembali uang mereka. Aku mengatakan ini kepadamu supaya kamu tahu mengapa aku meminta kamu untuk menolongku mengumpulkan dana ini untuk mempertahankan para pekerja di ladang."-Surat [83, 1899](#).

Ketika Suami-Istri Bekerja Bersama, Keduanya Harus Menerima Pengampunan - Berulang kali saya telah mengulangi instruksi yang Tuhan berikan kepada saya mengenai pembukaan ladang-ladang baru, agar kota-kota besar kita dapat mendengar kebenaran dari pekabaran Malaikat yang ketiga

Halaman yang dicetak tidak dapat menyelesaikan pekerjaan yang dapat dilakukan oleh pelayan yang hidup. Ia dapat menjelaskan Kitab Suci kepada orang-orang, berdoa bersama mereka dan menghimbau mereka, dan membuat kebenaran Alkitab menjadi efektif. Bukan hanya satu atau dua orang yang dipanggil untuk melakukan pekerjaan ini, tetapi banyak pria dan wanita yang memiliki kemampuan untuk berkhotbah dan mengajarkan Firman

Marilah kita mengutus para pria dan wanita untuk bekerja di dalam iman dan pengudusan untuk menyampaikan pesan belas kasihan terakhir ini kepada dunia. Jika memungkinkan, biarlah pemangku jawatan dan istrinya pergi bersama. Sang istri dapat sering kali bekerja keras di sisi suaminya, menyelesaikan sebuah pekerjaan yang mulia. Ia dapat mengunjungi rumah-rumah orang-orang dan menolong para wanita di dalam keluarga-keluarga ini dengan cara yang tidak dapat dilakukan oleh suaminya.

Penatua Haskell dan istrinya telah menyatukan pekerjaan mereka di Konferensi California. Kondisi di sini menuntut kemampuan keduanya. Janganlah ada yang mempertanyakan hak Saudari Haskell untuk menerima upah atas pekerjaannya. Kress dan istrinya juga mampu bersatu dalam upaya misionaris. Tak seorang pun akan mempertanyakan hak Suster Kress untuk menerima gaji. Dengan demikian, Saudara dan Saudari Kress dapat mencapai lebih banyak daripada jika mereka bekerja secara terpisah - Naskah [Rilis 12:165-167 \(1909\)](#).

Ketidakadilan yang Dilakukan dengan Tidak Membayar Wanita untuk Pekerjaan Setia- Para pendeta dibayar untuk pekerjaan mereka, dan ini baik. Dan jika Tuhan memberikan kepada istri, dan juga kepada suami, beban kerja, dan jika ia mencurahkan waktu dan tenaganya untuk mengunjungi dari keluarga ke keluarga, membukakan Alkitab kepada mereka, meskipun tangan penahbisan belum ditumpangkan ke atasnya, ia melakukan pekerjaan yang berada di dalam garis pelayanan. Seandainya pekerjaannya dianggap sia-sia, dan gaji suaminya tidak lebih dari gaji seorang hamba Allah [111] yang

istrinya tidak bekerja, tetapi tinggal di rumah untuk merawat keluarganya?

Ketika saya berada di Amerika, saya diberi pencerahan mengenai hal ini. Saya diberi petunjuk bahwa ada hal-hal yang perlu dipertimbangkan. Ketidakadilan telah dilakukan terhadap wanita yang bekerja sama berbaktinya dengan suami mereka, dan yang diakui oleh Tuhan sebagai sesuatu yang diperlukan

untuk pekerjaan pelayanan sebagai suami mereka. Metode membayar para pekerja pria dan bukan istri mereka adalah rencana yang tidak sesuai dengan perintah Tuhan. Ketidakadilan telah dilakukan. Sebuah kesalahan telah dibuat. Tuhan tidak menyukai rencana ini. Pengaturan ini, jika dilakukan di konferensi kita, akan membuat para sister kita enggan untuk memenuhi syarat untuk pekerjaan yang seharusnya mereka lakukan.

Sebuah kesalahan terjadi ketika beban pekerjaan diserahkan sepenuhnya kepada para pendeta. Rencana ini tentu saja disusun tanpa pikiran Allah. Beberapa wanita sekarang mengajar para wanita muda untuk bekerja dengan sukses sebagai pengunjung dan pembaca Alkitab. Wanita yang bekerja di jalan Allah harus diberi upah yang sebanding dengan waktu yang mereka berikan untuk pekerjaan itu. Allah adalah Allah yang adil, dan jika para pendeta menerima gaji untuk pekerjaan mereka, maka istri mereka, yang mengabdikan diri mereka sama tertariknya dengan pekerjaan itu sebagai pekerja bersama dengan Allah, harus dibayar sebagai tambahan dari gaji yang diterima oleh suami mereka, meskipun mereka mungkin tidak memintanya. Ketika pelayan yang setia dan istrinya terlibat dalam pekerjaan, mereka harus dibayar dengan upah yang sebanding dengan upah dua pekerja yang berbeda, sehingga mereka dapat memiliki sarana untuk digunakan sesuai keinginan mereka di jalan Allah. Tuhan telah menaruh Roh-Nya ke atas mereka berdua. Jika sang suami meninggal dunia, dan meninggalkan istrinya, sang istri dapat meneruskan pekerjaannya di jalan Allah, dan menerima upah untuk pekerjaan yang dilakukannya.-Manuskrip [Rilis 5:29-31 \(1898\)](#).

Janganlah Ada yang Merasa Bahwa Wanita Tidak Seharusnya Menerima Upah yang Seadanya-Pilihlah wanita yang akan berperan dengan sungguh-sungguh. Tuhan akan memakai perempuan-perempuan yang cerdas dalam pekerjaan mengajar. Dan janganlah ada seorang pun yang merasa bahwa perempuan-perempuan ini, yang memahami Firman, dan yang memiliki kemampuan untuk mengajar, tidak boleh menerima upah untuk pekerjaan mereka. Mereka harus dibayar sama seperti suami mereka. Ada pekerjaan besar yang harus dilakukan oleh para wanita dalam perjuangan kebenaran masa kini. Melalui [112] pelaksanaan kebijaksanaan wanita dan penggunaan yang bijaksana dari pengetahuan mereka tentang kebenaran Alkitab, mereka dapat menghilangkan kesulitan-kesulitan yang tidak dapat

dihadapi oleh saudara-saudara kita. Kita membutuhkan para pekerja wanita untuk bekerja bersama suami mereka, dan harus mendorong mereka yang ingin terlibat dalam usaha misionaris ini - Evangelism, 491 (1909).

Kompensasi yang Layak untuk Pekerjaan Perempuan-Jika seorang perempuan ditunjuk oleh Tuhan untuk melakukan suatu pekerjaan tertentu, pekerjaannya harus diperkirakan sesuai dengan nilainya. Beberapa orang mungkin berpikir bahwa mengizinkan seseorang untuk mencurahkan waktu dan tenaga mereka untuk pekerjaan itu tanpa

kompensasi. Tetapi Allah tidak menyetujui pengaturan seperti itu. Ketika penyangkalan diri diperlukan karena kelangkaan sarana, beban itu tidak boleh ditumpukan sepenuhnya pada beberapa orang. Hendaklah semua orang bersatu dalam pengorbanan - [Testimonies for the Church 7:207, 208 \(1902\)](#).

Pengorbanan Tidak Terbatas pada Wanita yang Setia-Pekerjaan besar harus dilakukan di dunia ini, dan setiap talenta harus digunakan sesuai dengan prinsip-prinsip yang benar. Jika seorang wanita ditunjuk oleh Tuhan untuk melakukan suatu pekerjaan tertentu, pekerjaannya harus dinilai sesuai dengan nilainya. Setiap pekerja harus menerima upahnya yang layak.- [Evangelism, 491 \(1898\)](#).

Upah yang Harus Dibayarkan kepada Para Wanita yang Melakukan Pekerjaan Injil-Saya telah diizinkan untuk mengunjungi Melbourne sebelum tenda harus dibongkar, tetapi karena cuaca yang sangat panas, mereka tidak berani membuat permintaan itu terlalu mendesak. Penatua Robinson berpikir bahwa kesaksian saya harus diberikan, karena sangat dibutuhkan. Dia dan istrinya dibiarkan memikul tanggung jawab pekerjaan itu, memberikan pembacaan Alkitab, melaksanakan misi, dan melatih beberapa pemuda dan pemudi sebagai pekerja. Pekerjaan itu sangat membebani mereka. Saudari Robinson telah mempekerjakan seorang gadis untuk melakukan pekerjaan rumah tangganya dan melakukan pekerjaan yang sama beratnya dengan pekerjaan seorang pendeta. Para pekerja perempuan belum menerima upah, tetapi hal ini akan diubah pada waktunya. Penyebabnya sekarang terkurung karena tidak ada sarana - [Naskah Rilis 12:160 \(1898\)](#).

Upah dari Persepuluhan Harus Ditentukan Berdasarkan Situasi-Perempuan, sama seperti laki-laki, dibutuhkan dalam pekerjaan yang harus dilakukan. Para wanita yang memberikan diri mereka untuk melayani Tuhan, yang bekerja keras demi keselamatan orang lain dengan melakukan pekerjaan dari rumah ke rumah, yang sama beratnya, bahkan lebih berat daripada berdiri di hadapan jemaat, harus menerima upah untuk kerja mereka. Jika seorang laki-laki layak menerima upahnya, demikian juga seorang perempuan.

Allah telah mempercayakan talenta kepada hamba-hamba-Nya, dan Dia mengharapkan mereka [113] untuk melihat [memahami] bahwa kesalahan bisa saja terjadi.... [Tetapi] janganlah membuat kesalahan dengan mengabaikan untuk mengoreksi

kesalahan dengan memberikan lebih sedikit kepada para hamba Tuhan. daripada yang seharusnya mereka terima. Ketika Anda melihat orang-orang yang membutuhkan yang telah ditempatkan pada posisi kepercayaan, biarkan Allah menggerakkan hati Anda untuk meluruskannya. Persepuluhan hendaknya diberikan kepada mereka yang bekerja dalam firman dan doktrin, baik laki-laki maupun perempuan - Naskah [Rilis 1:263 \(1899\)](#). [[Lihat Lampiran D.](#)]

Bab 9-Pelayanan Lingkungan

Kita harus merasa memiliki tugas khusus untuk bekerja bagi mereka yang tinggal di lingkungan kita. Pelajarilah bagaimana Anda dapat menolong dengan sebaik-baiknya bagi mereka yang tidak menaruh minat pada hal-hal keagamaan. Ketika Anda mengunjungi teman-teman dan tetangga Anda, tunjukkanlah minat Anda terhadap kesejahteraan rohani dan duniawi mereka. Berbicaralah kepada mereka tentang Kristus sebagai Juruselamat yang mengampuni dosa. Undanglah tetangga-tetangga Anda ke rumah Anda, dan bacalah bersama mereka dari Alkitab yang berharga dan buku-buku yang menjelaskan kebenarannya. Undanglah mereka untuk bersatu dengan Anda dalam nyanyian dan doa. Dalam pertemuan-pertemuan kecil ini, Kristus sendiri akan hadir, seperti yang telah Dia janjikan, dan hati mereka akan tersentuh oleh kasih karunia-Nya - [The Ministry of Healing, 152](#)

Wanita Dibutuhkan dalam Berbagai Cabang Pekerjaan- Dalam berbagai cabang pekerjaan pekerjaan Tuhan, ada bidang yang luas di mana para saudari kita dapat melakukan pelayanan yang baik bagi Guru. Banyak bidang pekerjaan misionaris yang terabaikan. Di berbagai gereja, banyak pekerjaan yang sering tidak dikerjakan atau dikerjakan dengan tidak sempurna, dapat diselesaikan dengan baik oleh bantuan yang dapat diberikan oleh para saudari kita, jika diinstruksikan dengan benar. Melalui berbagai lini usaha misionaris rumahan, mereka dapat menjangkau kelas yang tidak terjangkau oleh para pemangku jawatan kita. Di antara para wanita mulia yang memiliki keberanian moral untuk memutuskan mendukung kebenaran pada masa ini, ada banyak yang memiliki kebijaksanaan, persepsi, dan kemampuan yang baik, dan yang dapat menjadi pekerja-pekerja yang berhasil. Kerja keras mereka seperti itu

[115] Wanita Kristen dibutuhkan - [The Review and Herald, 10 Desember 1914.](#)

Jadilah Sahabat bagi Sesama-Jika salah satu anggota rumah tangga Kristus jatuh ke dalam pencobaan, anggota-anggota yang lain harus menjaganya dengan penuh kasih, berusaha untuk

menahan kaki yang tersesat ke dalam jalan yang salah, dan memenangkannya ke dalam kehidupan yang murni dan kudus. Pelayanan ini dituntut oleh Allah dari setiap anggota gereja-Nya

Ini adalah pekerjaan misionaris di rumah, dan ini sama bermanfaatnya bagi mereka yang melakukannya maupun bagi mereka yang dilayani. Minat yang baik yang kita tunjukkan di lingkungan rumah, kata-kata simpati yang kita ucapkan kepada saudara-saudara kita

Saudara-saudari, cocoklah kita untuk bekerja bagi anggota-anggota rumah tangga Tuhan, yang dengannya, jika kita tetap setia kepada Kristus, kita akan hidup sampai selama-lamanya. "Hendaklah engkau setia sampai mati," kata Kristus, "dan Aku akan mengaruniakan kepadamu mahkota kehidupan." Maka, betapa hati-hatinya anggota keluarga Tuhan menjaga saudara-saudari seiman mereka! Jadikanlah diri Anda sebagai sahabat mereka. Jika mereka miskin dan membutuhkan makanan dan pakaian, layanilah kebutuhan jasmani dan rohani mereka. Dengan demikian engkau akan menjadi berkat ganda bagi mereka - [Evangelism, 353 \(1898\)](#).

Jadilah Sahabat bagi Keluarga yang Membutuhkan-S para suster dapat melakukan banyak hal untuk menjangkau hati dan melembutkannya. Di mana pun Anda berada, para susterku, bekerjalah dalam kesederhanaan. Jika Anda berada di sebuah rumah di mana ada anak-anak, tunjukkanlah ketertarikan pada mereka. Biarkan mereka melihat bahwa engkau mengasihi mereka. Jika ada yang sakit, tawarkanlah untuk memberinya pengobatan; bantulah ibu yang lelah dan cemas untuk meringankan penderitaan anaknya." - [The Review and Herald, 11 November 1902](#).

Semua Berperan dalam Pekerjaan Tuhan

Saudari-saudari Kita Dapat Berbuat Banyak-Saudari-saudari kita tidak melakukan apa-apa, padahal mereka dapat melakukan banyak hal. Kristus sedang mencari kehidupan dan karakter untuk menghasilkan buah, dan Dia menemukan banyak orang yang mengaku sebagai pengikut Kristus, seperti pohon ara yang tidak berbuah, yang tidak menghasilkan apa-apa selain daun. Para saudari dapat bekerja secara efisien dalam mendapatkan pelanggan untuk majalah kita, dengan cara ini membawa terang ke hadapan banyak orang. Distribusi traktat-traktat, dan pekerjaan para penginjil dan kolektor Kristen, dapat dilakukan oleh para saudari kita seperti halnya oleh saudara-saudara kita.

Setan sibuk di bagian pekerjaannya ini, menyebarkan literatur yang merendahkan moral dan meracuni pikiran kaum muda.

Publikasi-publikasi kafir tersebar di seluruh negeri. Mengapa [116] setiap anggota gereja tidak tertarik secara mendalam untuk mengirimkan publikasi-publikasi yang akan mengangkat pikiran orang-orang, dan membawa kebenaran langsung ke hadapan mereka? Tulisan-tulisan dan traktat-traktat ini adalah untuk menjadi terang dunia, dan

sering kali berperan penting dalam mempertobatkan jiwa-jiwa. Publikasi-publikasi kami sekarang menaburkan benih Injil, dan berperan penting dalam membawa sebanyak mungkin jiwa kepada Kristus melalui firman yang dikhotbahkan. Seluruh gereja telah dibangkitkan sebagai hasil dari sirkulasi mereka.

Dalam pekerjaan ini setiap murid Kristus dapat mengambil bagian. Biarkanlah selebaran dan traktat, surat kabar dan buku-buku, disebarikan ke segala penjuru. Bawalah bersama Anda, ke mana pun Anda pergi, satu paket traktat-traktat tertentu, yang dapat Anda bagikan ketika ada kesempatan. Juallah apa yang Anda bisa, dan pinjamkan atau berikanlah sesuai kebutuhan. Hasil-hasil yang penting akan menyusul." - [The Review and Herald, 10 Juni 1880](#).

Yakinlah bahwa Kita Bekerja untuk Yesus-Saudari-saudari **kita** tidak dibebaskan untuk mengambil bagian dalam pekerjaan Tuhan. Setiap orang yang telah mencicipi kuasa-kuasa dunia yang akan datang memiliki pekerjaan yang sungguh-sungguh untuk dilakukan dalam beberapa kapasitas di kebun anggur Tuhan. Saudari-saudari kita mungkin dapat menyibukkan diri dengan jari-jari mereka yang terus bekerja dalam membuat barang-barang kecil yang indah untuk mempercantik rumah mereka, atau untuk dihadiahkan kepada teman-teman mereka. Sejumlah besar bahan semacam ini mungkin dibawa dan diletakkan di atas batu fondasi; tetapi akankah Yesus memandang semua jenis pekerjaan yang indah ini sebagai persembahan yang hidup bagi diri-Nya sendiri? Akankah Ia mengucapkan pujian kepada para pekerja, "Aku tahu segala pekerjaanmu, ... dan bagaimana engkau ... oleh karena nama-Ku engkau telah bersusah payah." - [The Review and Herald, 31 Mei 1887](#).

Semua Dapat Melakukan Sesuatu di Rumah-Saudari-saudari **kita** telah terlalu bersedia untuk memaafkan diri mereka sendiri dari memikul tanggung jawab yang membutuhkan pemikiran dan penerapan pikiran yang mendalam; namun inilah disiplin yang mereka butuhkan untuk menyempurnakan pengalaman Kristen. Mereka mungkin adalah para pekerja di ladang misionaris, yang memiliki minat pribadi dalam penyebaran traktat-traktat dan tulisan-tulisan yang dengan tepat mewakili iman kita. Semua tidak dapat pergi ke luar negeri untuk bekerja, tetapi semua dapat melakukan sesuatu di rumah

Sebagai orang Kristen, kita harus memiliki kesadaran bahwa waktu kita, kekuatan dan kemampuan kita, telah dibeli dengan harga yang tak terhingga. Kita bukanlah milik kita sendiri untuk menggunakan waktu kita dalam memuaskan keinginan dan kesombongan kita. Sebagai anak-anak terang, kita harus

menyebarkan terang kepada orang lain.

[117] Seharusnya menjadi pelajaran bagi kita bagaimana kita dapat memuliakan Allah dengan sebaik-baiknya, bagaimana kita dapat bekerja untuk menyelamatkan dan memberkati jiwa-jiwa yang untuknya Kristus telah mati. Dalam bekerja untuk memberkati orang lain, kita akan mengumpulkan kekuatan dan keberanian bagi jiwa-jiwa kita sendiri, dan akan menerima perkenanan Allah. Ratusan saudara kita mungkin sedang bekerja hari ini jika mereka mau

Mereka yang sekarang tidak melakukan apa-apa harus pergi bekerja. Biarlah setiap saudara yang mengaku sebagai anak Allah merasa memiliki tanggung jawab untuk menolong semua yang ada dalam jangkauannya. Yang paling mulia dari semua pencapaian mungkin

diperoleh melalui penyangkalan diri yang praktis dan kebajikan demi kebaikan orang lain - [The Review and Herald, 12 Desember 1878](#).

Menaburlah di Segala Perairan-Jika para suster kita mau menggunakan waktu yang diberikan Tuhan untuk berdoa dengan sungguh-sungguh kepada Tuhan dan mempelajari Firman-Nya, Dia akan memberikan hikmat surgawi kepada mereka, sehingga mereka dapat mengetahui bagaimana bekerja melalui anugerah yang diberikan Tuhan kepada mereka untuk menyelamatkan jiwa-jiwa di sekeliling mereka. Para suster kita dapat memulai dengan pekerjaan misionaris di dalam rumah tangga mereka sendiri; kemudian mereka akan tahu bagaimana bekerja dengan cerdas bagi tetangga mereka. Jika mereka tertarik pada pekerjaan semacam ini, mereka mungkin akan menabur benih-benih kebenaran. Kita harus menabur di samping semua air, meskipun kita tidak tahu yang mana yang akan berhasil, ini atau itu. Pekerjaan seperti ini akan membuahkan hasil, karena hasilnya akan kekal. Hal ini digambarkan sebagai membawa emas, perak, dan batu-batu berharga ke dalam fondasi - bahan-bahan yang tidak dapat dikonsumsi dan binasa, tetapi yang bertahan seperti kekekalan. Pekerjaan pertama bagi kita secara pribadi adalah pengudusan pribadi kepada Allah - [The Review and Herald, 6 November 1888](#).

Rekan Kerja Dengan Tuhan

Berdoa untuk Sahabat Pribadi-Tuhan akan melakukan bagi kita hal-hal yang lebih besar dari yang kita minta atau pikirkan, jika kita mau bersandar dan percaya sepenuhnya kepada-Nya. Maukah kita percaya, maukah kita melangkah maju dalam iman, pengharapan, keberanian, berpegang teguh pada Dia yang Mahakuasa? Biarlah

semua orang yang mengakui kebenaran sekarang melaksanakan asas-asas yang murni dan kudus di dalam kehidupan mereka. Jika para suster kita merasa bahwa mereka dapat melakukan banyak hal, jika mereka mau menguduskan diri mereka kepada Allah, mereka dapat menjadi penolong yang besar. Jika mereka mau berbicara dan bekerja dalam hikmat surgawi di antara mereka yang mereka kenal, mereka dapat melakukan pekerjaan yang baik.

Jika mereka mau mengurangi pembicaraan tentang hal-hal yang

tidak penting dan berdoa dengan lebih sungguh-sungguh, dan membawa kasus-kasus teman-teman pribadi mereka, yang tidak dalam kebenaran, kepada Yesus, memohon kepada-Nya untuk menerangi pikiran mereka, doa-doa mereka mungkin akan membawa banyak kebaikan; doa-doa itu pasti akan membawa kebaikan jika dipanjatkan dengan iman. Saudari-saudari kita dapat menjadi rekan sekerja Allah. Mereka mungkin dapat, ketika kehidupan di dunia ini akan berakhir, untuk melihat kembali kehidupan mereka bukan sebagai padang gurun yang tandus, tetapi pada tunas-tunas, bunga-bunga, dan buah-buah sebagai hasil dari kerja keras mereka." - Naskah Rilis 7:40, 41 (1874). [118]

Biarkan Pemuda Dilatih untuk Melayani Sesama

Organisasikanlah untuk Pelayanan - Para pemuda dan pemudi, tidak bisakah kamu membentuk kelompok-kelompok, dan, sebagai prajurit Kristus, mendaftarkan diri dalam pekerjaan itu, mencurahkan segala kebijaksanaan dan keterampilan serta bakatmu ke dalam pelayanan Tuan, supaya kamu dapat menyelamatkan jiwa-jiwa dari kebinasaan? Hendaklah ada kelompok-kelompok yang diorganisir di setiap gereja untuk melakukan pekerjaan ini. Akankah para pemuda dan pemudi perempuan yang sungguh-sungguh mengasihi Yesus mengorganisir diri mereka sebagai pekerja, tidak hanya bagi mereka yang mengaku sebagai pemelihara hari Sabat, tetapi juga bagi mereka yang tidak seiman dengan kita?"-[Tanda-Tanda Zaman, 29 Mei 1893](#).

Mengajarkan Metode Praktis dalam Melakukan Pekerjaan Misionaris- Apa yang dibutuhkan sekarang untuk membangun gereja-gereja kita adalah pekerjaan yang baik dari para pekerja yang bijaksana untuk melihat dan mengembangkan bakat-bakat di dalam gereja yang dapat dididik untuk pelayanan Tuhan. Mereka yang bekerja keras mengunjungi jemaat-jemaat harus memberikan pengajaran kepada mereka tentang pembacaan Alkitab dan pekerjaan penginjilan. Hendaklah ada kelas untuk melatih kaum muda yang mau bekerja jika mereka diajar. Para pemuda dan pemudi harus dididik untuk menjadi pekerja-pekerja di rumah, di lingkungannya sendiri, dan di gereja."-[The Review and Herald, 15 Mei 1888](#).

Pemuda Dapat Mengadakan Pertemuan-Sebelum saya mempresentasikan hal-hal ini [mengadakan pertemuan di Australia] kepada para siswa di sekolah Avondale, beberapa orang telah dengan tekun terlibat dalam usaha misionaris, mengunjungi keluarga-keluarga, membagikan bahan bacaan, dan mengadakan pembacaan Alkitab di tempat-tempat yang jauhnya antara satu sampai lima mil; tetapi banyak siswa di sini, seperti di sebagian besar sekolah lain, bertindak berdasarkan teori bahwa yang terbaik adalah mempelajari semua yang mereka bisa selagi berada di sekolah, dan menunggu hingga sekolah ditutup sebelum melakukan usaha misionaris yang aktif

Ketika kami mempelajari apa yang akan menjadi kepentingan terbaik bagi gereja-gereja di New South Wales, dan bagi para siswa di sekolah yang

[119] telah memiliki pengalaman dalam bekerja bagi Kristus, maka dianggap lebih baik untuk mendorong orang-orang yang memiliki pengalaman untuk meninggalkan sekolah, dan meluangkan waktu seminggu untuk mengunjungi gereja-gereja, membantu menyelenggarakan pertemuan-pertemuan, dan bersatu dengan para pekerja di gereja-gereja tersebut dalam pekerjaan yang sungguh-sungguh bagi mereka yang membutuhkan bantuan. Tujuh orang diutus dari Cooranbong, selain Penatua Haskell, yang menghabiskan waktu seminggu dengan

Gereja Stanmore, di mana ia telah memberikan begitu banyak kerja keras yang efisien dan penuh kasih.

Ketika hal ini pertama kali dipertimbangkan, bagi sebagian orang, kehilangan satu minggu dari masa sekolah merupakan hal yang berat. Sudah banyak biaya yang dikeluarkan untuk mencapai sekolah, dan tampaknya ini adalah kesempatan terakhir untuk hadir, dan setiap pelajaran sangat berharga. Tetapi setelah dipertimbangkan, kebaktian itu diterima dengan penuh sukacita; salib diangkat, dan ketika salib itu diangkat, salib itu mengangkat pemikulnya. Tidak ada satupun dari para pekerja yang duduk untuk bersantai, tetapi mereka bergerak dengan cepat dari satu tempat ke tempat lain. Mereka mendapat sambutan yang hangat. Mereka menemukan jiwa-jiwa yang kesepian dan haus akan dorongan rohani; ketika mereka menyirami orang lain, jiwa mereka sendiri juga disirami. Ketika para pekerja ini kembali ke sekolah, mereka penuh dengan sukacita dan keberanian. Iman mereka telah berkembang melalui kerja keras, dan mereka siap untuk menghibur dan menolong sesama.

Pada saat itu, di seluruh koloni terjadi kunjungan influenza, dalam bentuk yang parah. Wabah ini pertama kali muncul di kota-kota, dan kemudian menyebar ke seluruh negeri. Seperti yang bisa diduga, sekolah adalah salah satu tempat terakhir yang dikunjungi. Ada banyak orang sakit di sekeliling kami; dan para siswa yang berada di kelas keperawatan praktis dengan bebas menawarkan diri untuk pergi, bila diperlukan, dan merawat orang sakit. Jadi mereka dikirim keluar, berdua-dua, untuk memberikan perawatan, dan merawat mereka yang sangat lemah.

Pengalaman-pengalaman ini mempersiapkan hati mereka untuk menghargai dan menerima pengajaran tentang nilai usaha misionaris sebagai bagian dari pendidikan mereka. Ketika mata pelajaran ini disajikan di sekolah dan di gereja, selama minggu doa, para siswa dan guru berusaha untuk menindaklanjuti saran-saran tersebut, dan kesempatan untuk bekerja ditemukan di segala arah. Pada hari Sabat dan Minggu sore, enam belas sampai dua puluh siswa terlibat dalam mengadakan persekutuan doa, pembacaan Alkitab, pertemuan kaum muda, dan khotbah, di enam sampai sepuluh tempat yang berbeda. Salah satu hasil dari pekerjaan ini telah kita lihat - para pekerja sangat diberkati. Hasil-hasil lainnya akan terlihat di masa yang akan datang - [The Review and Herald, 4 Oktober 1898](#).

Surat Misionaris untuk Maria Chase

Maria Chase adalah keponakan James White, putri dari saudara perempuannya
Mary.

[120]

Keponakan Maria yang terhormat,

Saya memiliki keinginan untuk menulis beberapa baris kepada Anda. Saya tidak kehilangan minat saya terhadap Anda meskipun saya telah menjadi sangat putus asa dalam hal kasus Anda. Karena prospek Anda menjadi seorang Kristen tampaknya semakin berkurang, saya telah merasakan kegelisahan yang menyakitkan sehubungan dengan arah dan prospek masa depan Anda.

Saya tidak tahu apakah saya sepenuhnya memahami kondisi pikiran Anda saat ini dan saya mungkin tidak siap untuk menolong Anda seperti yang saya lakukan. Saya seharusnya tahu lebih baik bagaimana menyikapi Anda jika saya tahu bahwa Anda dengan tulus ingin menjadi seorang Kristen yang rendah hati. Saya berpikir bahwa mungkin Anda menginginkan hal ini, tetapi karena kegagalan Anda dalam melaksanakan tujuan Anda untuk menjadi seorang Kristen, Anda menjadi putus asa. [Saya berpikir bahwa kepercayaan orang lain terhadapmu telah terguncang sehingga mereka tidak lagi percaya pada usaha-usaha yang akan engkau lakukan di masa depan.

Tetapi, Maria, jika kehidupan Kristen memiliki daya tarik tersendiri bagimu, dan kamu melihat keberdosaan dosa dan kondisimu yang terhilang dari Kristus, aku menyarankanmu untuk memulainya lagi dengan sungguh-sungguh. Dalam kelemahanlembutan carilah Tuhan. Engkau mungkin sangat tidak percaya pada dirimu sendiri, karena engkau punya alasan untuk itu. Tetapi Allah itu benar, dan saya menasihati engkau demi jiwamu untuk mencoba lagi dan dengan sungguh-sungguh berusaha menjadi pengikut Kristus. Pekerjaan ini tidak ada yang lain yang dapat melakukannya untuk Anda. Ini adalah pekerjaan yang sungguh-sungguh antara Allah dan jiwamu sendiri, yang harus menanggung ujian dari Yang Mahakuasa.

Aku memohon kepadamu untuk mencari hal-hal yang dapat membuatmu tenang. Sepanjang hidupmu telah dengan cemas dan khawatir mencari kesenangan duniawi dan kenikmatan duniawi untuk memuaskan pikiran yang merindukan; tetapi duri telah ditemukan dalam setiap kesenangan duniawi dan duniawi. Dengan Anda, kekecewaan demi kekecewaan telah terjadi, dan hidup Anda telah gagal. Anda belum memenuhi tujuan hidup di bumi yang Tuhan rancang untuk Anda. Pikiran Anda telah diizinkan untuk berkuat pada kesembronoan, mode, dan pertunjukan. Penampilan telah menjadi altar di mana Anda telah

mengorbankan ketenangan pikiran yang tinggi dan pertimbangan yang lebih tinggi dan kepentingan abadi yang jauh lebih tinggi dan lebih berharga daripada pertimbangan duniawi seperti halnya langit yang lebih tinggi dari bumi.

Setan telah menaburi jalan yang luas dan menurun dengan bunga-bunga yang menggoda, tetapi mereka yang terpicat sampai mati di jalan ini belajar dengan

[121] mengalami bahwa bunga-bunga yang menyenangkan ini akan layu begitu digenggam.

Mereka tidak menghasilkan parfum yang kaya, tetapi bau yang tidak menyenangkan dan memuakkan.

Maria, apakah engkau berniat untuk mengabdikan diri kepada Tuhan dengan sedikit waktu yang diberikan kepadamu dan mengamankan kebahagiaanmu di dunia dan keselamatanmu di akhirat? Aku mohon kepadamu untuk melakukan pekerjaan ini dengan sungguh-sungguh. Jangan lagi menyembah penampilan pribadimu, yang tidak dapat membuatmu berkenan kepada Allah. Allah menghargai nilai moral. Kata Petrus, "Hendaklah perhiasanmu janganlah perhiasan lahiriah, yaitu rambut yang berkepang-kepang, perhiasan emas dan pakaian yang indah-indah, tetapi hendaklah perhiasanmu ialah manusia batiniah yang tersembunyi, yaitu apa yang tidak fana, yaitu perhiasan dari roh yang lemah lembut dan tenteram, yang tidak ternoda, tetapi yang sangat berharga di mata Allah." [1 Petrus 3:3, 4](#).

Carilah roh yang lemah lembut dan tenang ini. Singkirkanlah roh yang menguasai [Anda] sampai batas tertentu. Kalahkanlah keinginan untuk berubah, dan carilah kelemahlembutan, carilah kebenaran. Saya percaya bahwa Allah akan tetap bermurah hati kepada Anda, jika Anda berbalik kepada-Nya dengan segenap hati Anda, dan menjadikannya sebagai urusan pertama dan utama Anda untuk belajar tentang Kristus. Belajarlah untuk melayani Dia. Pelajarilah Alkitab, mohonlah kepada Allah untuk menerangi pikiran Anda agar dapat memahami ajaran-ajarannya yang suci, yang telah lama Anda abaikan dan Anda remehkan. Arahkan perhatian Anda pada firman kehidupan. "Selidikilah Kitab Suci."

Sepanjang hidup Anda, hati Anda telah memberontak terhadap Allah. Anda telah menginjak-injak belas kasihan-Nya yang ditawarkan, memilih hal-hal yang menyenangkan di dunia dan melayani Iblis daripada melayani Kristus. Namun, Yesus dalam belas kasihan-Nya yang tak terbatas masih mengundang Anda untuk memilih Dia sebagai Juruselamat dan menjadi anak Allah, pewaris kemuliaan. Anda dapat memilih kehidupan dan keselamatan jika anda mau, atau anda dapat memilih untuk menyembah diri sendiri dan mencurahkan waktu-waktu anda yang berharga dalam masa percobaan untuk membuat diri anda menarik untuk menyenangkan mata orang-orang duniawi dan orang-orang yang sensual, untuk menerima pujian dari bibir-bibir yang berdusta, dan pada akhirnya menuai hasil dari apa yang telah

anda tabur - yaitu korupsi. Tubuh fana yang malang yang telah menjadi berhalamu, tuhanmu, akan ditebang seperti rumput dan layu seperti tanaman hijau. Oh, Maria, betapa sedihnya hatiku melihat pikiranmu hampir sepenuhnya tersita untuk dirimu sendiri, pakaianmu, penampilanmu. Pikiranmu sepertinya terus menerus berusaha untuk memperbaiki penampilanmu.

Firman Tuhan menasihati kita untuk belajar agar kita berkenan di hadapan Allah. Seberapa banyak pelajaran penting ini telah Anda pelajari? Anda telah mendambakan persetujuan dan pujian dari mereka yang mencintai

kesenangan dan musuh-musuh Allah, sementara kamu tidak memiliki keinginan yang tinggi dan tekad yang kuat untuk mencari, di atas segala sesuatu, untuk menunjukkan bahwa kamu berkenan kepada Allah. [Dialah yang memberikan hidup dan segala sesuatu yang baik yang telah kamu nikmati.

Saya meninggalkan kalimat-kalimat yang ditulis dengan tergesa-gesa ini kepada Anda, dengan doa semoga bermanfaat bagi Anda. Sekali lagi saya memohon kepadamu untuk mencari Tuhan. Banyaklah berdoa. Menangislah dan berdoalah. Rendahkanlah dirimu di hadapan Allah, bersandarlah hanya kepada jasa Juruselamat yang telah disalibkan dan bangkit, Juruselamat yang berdoa syafaat untuk jiwa-jiwa yang tercemar dosa seperti jiwamu. Jika orang lain tidak menolong Anda seperti yang Anda pikir seharusnya, janganlah berkecil hati. Dengan Anda, ini adalah masalah hidup atau mati. Malaikat-malaikat Allah mengawasi dengan penuh minat untuk melihat apakah Anda akan dikalahkan oleh Iblis, atau [apakah Anda] sendiri [akan] menjadi pemenang dan melalui kemampuan darah Kristus meremukkan Iblis di bawah kaki Anda. Maukah Anda memilih Kristus sebagai bagian Anda selamanya?

Berdoalah, Maria, dengan sungguh-sungguh, agar Allah akan mengungkapkan kepadamu dosa dan kerusakan hatimu sendiri. Biarlah kerinduan ini selalu ada padamu, karena penting bagimu untuk melihat dirimu sendiri sebagai orang berdosa agar kamu dapat merasakan perlunya pengampunan melalui darah Kristus. Biarlah doa Anda yang kedua adalah, "Tuhan, nyatakanlah kepadaku diri-Mu, belas kasihan-Mu, dan nilai dari darah-Mu." Berpeganglah pada hidup yang kekal. Anda telah membuktikan tidak berharganya hal-hal duniawi, dan sangat mengherankan bagi saya bahwa Anda tampaknya menunjukkan minat yang sangat kecil untuk menjadi seorang Kristen. Tetapi saya dapat memahaminya sekarang. Penampilan pribadimu adalah berhala bagimu. Allah tidak dapat tinggal di dalam hati atau pikiranmu di mana diri sendiri berkuasa. Penampilanmu yang baik ingin digunakan Iblis untuk menghancurkanmu dan, jika ia berhasil, itu akan menjadi kutukan terbesar yang pernah menimpamu.

Apa artinya pertunjukan dan penampilan semata? Apakah artinya ketampanan semata tanpa nilai moral atau kebaikan hati yang sejati dan keluhuran budi? Semua itu hanyalah penampilan luar, yang menyenangkan bagi golongan pikiran tertentu, tetapi

akan musnah pada hari Tuhan, dan hanya menyisakan dosa dan kecacatan yang rusak. Carilah surga, carilah kerendahan hati yang sejati, dan Tuhan akan menunjukkan jalanmu - Surat [2, 1865](#).

Nyonya White luar biasa dalam hal definisinya yang luas tentang

tem-

kesederhanaan: "Pertarakan yang sejati mengajarkan kita untuk membuang segala sesuatu yang menyakitkan dan menggunakan dengan bijaksana apa yang menyehatkan." - [Temperance, 138](#). Namun, pada bagian ini kita akan membahas reformasi kesederhanaan terutama dalam kaitannya dengan penggunaan alkohol. Ellen White adalah seorang pembicara yang banyak dicari tentang pertarakan. Dia memiliki beban yang besar untuk topik ini, dan sering kali menjadi topik yang dibicarakannya dalam pertemuan-pertemuan umum. Prinsip-prinsip yang ditetapkan di sini dapat diterapkan dengan baik pada penyalahgunaan zat apa pun.

Gunakanlah Pengaruh untuk Pertarakan-Para pendukung pertarakan gagal melakukan seluruh tugas mereka kecuali mereka menggunakan pengaruh mereka melalui ajaran dan teladan - dengan suara dan pena dan suara - untuk mendukung pelarangan dan pantang total - [The Review and Herald, 8 November 1881](#). **Bagian dari Pekabaran Malaikat Ketiga-Dalam** pekerjaan kita, perhatian yang lebih besar harus diberikan kepada reformasi pertarakan.

Setiap tugas yang menuntut reformasi melibatkan pertobatan, iman, dan ketaatan. Ini berarti pengangkatan jiwa kepada kehidupan yang baru dan lebih mulia. Dengan demikian, setiap reformasi yang benar memiliki tempatnya dalam pekerjaan pekabaran malaikat ketiga.

Khususnya reformasi pertarakan menuntut perhatian dan dukungan kita.Di pertemuan-pertemuan perkemahan kita, kita harus menarik perhatian pada pekerjaan ini dan menjadikannya sebuah isu yang hidup. Kita harus menyampaikan kepada orang-orang prinsip-prinsip pertarakan yang benar dan mengajak mereka untuk menandatangani janji pertarakan. Berhati-hati perhatian harus diberikan kepada mereka yang diperbudak oleh

saan-kebiasaan jahat.

Kita harus membawa mereka kepada salib Kristus.-The [Review and Herald](#), 15 Oktober 1914.

Di gereja-gereja lain, ada orang-orang Kristen yang berdiri untuk mempertahankan prinsip-prinsip pertarikan. Kita harus berusaha mendekati para pekerja ini dan mencari jalan agar mereka dapat berdiri bahu-membahu dengan kita. Kita harus memanggil orang-orang besar dan baik untuk mendukung upaya kita menyelamatkan yang terhilang

Hanya kekekalan yang akan mengungkapkan apa yang telah dicapai oleh pelayanan semacam ini - berapa banyak jiwa, yang sakit karena keraguan, dan lelah dengan

keduniawian dan keresahan, telah dibawa kepada Tabib Agung, yang rindu untuk menyelamatkan sepenuhnya semua orang yang datang kepada-Nya. Kristus adalah Juruselamat yang telah bangkit, dan ada kesembuhan di bawah sayap-Nya - Testimonies for the Church 6:110, 111 (1900).

Jangan Sampai Kehilangan Kesempatan untuk Bersatu dengan Pekerjaan Pertarakan-Saya menyesal bahwa tidak ada minat yang lebih besar di antara umat kita pada akhir-akhir ini untuk memperbesar cabang pekerjaan Tuhan ini. Kita tidak boleh kehilangan satu kesempatan pun untuk bersatu dengan pekerjaan pertarakan di mana saja. Walaupun pekerjaan pertarakan di luar negeri tidak selalu maju secepat yang kita harapkan, namun di beberapa tempat keberhasilan yang nyata telah menyertai usaha-usaha mereka yang terlibat di dalamnya. Di Eropa kami menemukan orang-orang yang bersuara dalam hal ini. Pada suatu kesempatan, ketika saya menerima undangan untuk berbicara di hadapan khalayak ramai mengenai masalah kesederhanaan, orang-orang memberikan kehormatan kepada saya dengan membentangkan bendera Amerika di atas mimbar. Kata-kata saya diterima dengan perhatian yang paling dalam, dan pada akhir ceramah saya, sebuah ucapan terima kasih yang tulus diberikan kepada saya. Saya tidak pernah, dalam semua pekerjaan saya dalam hal ini, harus menerima satu kata pun yang tidak sopan.-Temperance, 225, 226 (1907).

Pemuda Dapat Menjadi Kekuatan Besar bagi Pertarakan- Tidak ada golongan orang yang dapat mencapai lebih banyak dalam peperangan melawan ketidakbertarakan selain pemuda yang takut akan Allah. Pada zaman ini, para pemuda di kota-kota kita harus bersatu sebagai tentara, dengan tegas dan tegas untuk melawan setiap bentuk pemanjaan yang mementingkan diri sendiri dan merusak kesehatan. Betapa besar kekuatan mereka untuk kebaikan! Betapa banyak orang yang dapat mereka selamatkan dari demoralisasi di aula dan taman-taman yang dilengkapi dengan musik dan atraksi-atraksi lain yang memikat kaum muda! Kesederhanaan dan kata-kata kotor serta ketidaksenonohan adalah saudara. Biarlah setiap orang muda yang takut akan Tuhan mengenakan baju zirah dan maju ke depan. Letakkanlah

[125] nama pada setiap ikrar kesederhanaan yang diajukan. Dengan demikian, Anda memberikan pengaruh Anda untuk menandatangani ikrar tersebut, dan membujuk orang lain untuk

menandatanganinya. Jangan biarkan alasan yang lemah menghalangi Anda untuk mengambil langkah ini. Bekerjalah demi kebaikan jiwamu sendiri dan demi kebaikan orang lain.-
[Pembimbing Remaja Putri, 16 Juli 1903.](#)

Dukunglah Pertarakan-Pertanyaan pertarakan adalah untuk menerima dukungan yang tegas dari umat Allah. Pertarakan sedang berjuang untuk dikuasai; pemanjaan diri semakin meningkat, dan publikasi yang membahas reformasi kesehatan sangat dibutuhkan. Literatur yang mendukung

Dalam hal ini, Injil adalah tangan penolong yang menuntun jiwa-jiwa untuk menyelidiki Alkitab untuk mendapatkan pengertian yang lebih baik tentang kebenaran. Nada peringatan terhadap kejahatan besar dari ketidakbertarakan harus disuarakan; dan, agar hal ini dapat terlaksana, setiap pemelihara hari Sabat harus mempelajari dan mempraktekkan instruksi yang terdapat dalam majalah kesehatan dan buku-buku kesehatan kita. Dan mereka harus melakukan lebih dari itu: mereka harus berusaha dengan sungguh-sungguh untuk mengedarkan terbitan-terbitan itu di antara tetangga-tetangga mereka." - [Pacific Union Recorder, 20 November 1902.](#)

Hubungan kami dengan Persatuan Kesederhanaan Kristen Wanita

Ellen White sangat menghargai pekerjaan WCTU. Ia mendorong kerja sama antara para pekerja kita dan para pekerja mereka dalam tujuan yang mulia ini. Prinsip kerja sama ini dapat diterapkan di bidang-bidang pekerjaan kemanusiaan lainnya.

Bersatu dengan Wanita Lain dalam Pekerjaan Kesederhanaan - Persatuan Kesederhanaan Kristen Wanita adalah sebuah organisasi yang dalam usaha penyebaran prinsip-prinsip kesederhanaan, kita dapat bersatu dengan sepenuh hati. Terang telah diberikan kepada saya bahwa kita tidak boleh berdiri terpisah dari mereka, tetapi, sementara tidak boleh ada pengorbanan prinsip di pihak kita, sejauh mungkin kita harus bersatu dengan mereka dalam mengusahakan reformasi pertarakan Kita harus bekerja sama dengan mereka jika kita bisa, dan kita pasti dapat melakukan ini dalam masalah penutupan salon secara menyeluruh - [The Review and Herald, 18 Juni 1908.](#)

Bekerja dengan Persatuan Pertarakan Kristen Wanita - Pada waktu ini kita perlu menunjukkan minat yang sungguh-sungguh dalam pekerjaan Persatuan Pertarakan Kristen Wanita. Janganlah seorangpun yang mengaku mempunyai bagian dalam pekerjaan Tuhan kehilangan minat terhadap tujuan besar organisasi ini dalam bidang pertarakan. Akan sangat baik jika dalam pertemuan-pertemuan perkemahan kita, kita mengundang anggota-anggota WCTU untuk ikut serta dalam latihan-latihan kita. Hal ini akan menolong mereka untuk mengenal dengan alasan-alasan iman kita, dan membuka jalan bagi kita untuk

bersatu dengan mereka dalam pekerjaan pertarakan. Jika kita melakukan ini, kita akan melihat bahwa pertanyaan tentang kesederhanaan memiliki arti yang lebih besar daripada yang kita duga. Dalam beberapa hal, para pekerja WCTU jauh lebih maju daripada para pemimpin kita. Tuhan memiliki jiwa-jiwa yang berharga di dalam organisasi tersebut, yang dapat menjadi bantuan besar bagi kita dalam usaha kita untuk memajukan

gerakan kesederhanaan. Dan pendidikan yang telah diperoleh umat kita dalam kebenaran Alkitab dan dalam pengetahuan tentang tuntutan-tuntutan hukum Yehuwa akan memampukan saudari-saudari kita untuk memberikan kepada para penganjur pertarakan yang mulia ini, apa yang akan bermanfaat bagi kesejahteraan rohani mereka. Dengan demikian, suatu persatuan dan simpati akan tercipta di mana di masa lalu kadang-kadang terdapat prasangka dan kesalahpahaman." - [The Review and Herald, 15 Oktober 1914.](#)

Ny. S.M.I. Henry, Pemimpin Serikat Kesederhanaan Kristen Wanita

Ny. S.M.I. Henry, pemimpin Woman's Christian Temperance Union, bertobat menjadi penganut Advent ketika ia menjadi pasien di Battle Creek Sanitarium dan ketika Ny. White tinggal di Australia. Keduanya menjadi teman dekat melalui surat-menyurat, meskipun mereka tidak pernah memiliki kesempatan untuk bertemu langsung. Kutipan-kutipan berikut ini dari surat-surat kepada Ny. Henry menunjukkan hubungan yang dapat dipertahankan dengan Woman's Christian Temperance Union oleh para wanita Masehi Advent Hari Ketujuh yang berkemampuan.

Saya akan sangat senang jika bisa duduk di sisi Anda dan berbicara dengan Anda mengenai kejadian-kejadian yang Anda alami. Saya sangat ingin bertemu dengan Anda. Bukan tidak mungkin, bahkan dalam kehidupan ini, kita akan bertemu muka dengan muka. Ketika saya mengetahui tentang hubungan Allah yang penuh kasih karunia dengan Anda, saya merasa sangat bersyukur kepada Bapa surgawi saya bahwa cahaya kebenaran untuk saat ini bersinar ke dalam bilik-bilik pikiran Anda dan masuk ke dalam bait suci jiwa Anda. Di seberang perairan Pasifik yang luas, kita dapat bergandengan tangan dalam iman dan persekutuan yang manis. Saya bersukacita bersama Anda dalam setiap kesempatan yang Anda miliki untuk menjangkau orang-orang. Saya memuji Tuhan yang telah Dia lakukan bagimu, bahwa Tabib Agung yang tidak pernah kehilangan kasus, telah menyembuhkanmu, dan memberimu akses kepada orang-orang, agar kamu dapat memberikan kepada banyak orang pengalamanmu tentang kasih sayang seorang Penebus yang murah hati - Naskah [Rilis 7:155 \(1898\).](#)

Aku bersyukur kepada Tuhan dengan hati, jiwa, dan suara yang kau miliki

[127] menjadi anggota terkemuka dan berpengaruh dari Persatuan Pertarakan Kristen Wanita. Dalam pemeliharaan Allah, Anda telah dituntun kepada terang, untuk memperoleh pengetahuan tentang kebenaran Terang dan pengetahuan ini perlu Anda bawa ke dalam pekerjaan Anda, saat Anda bergaul dengan

perempuan yang hatinya dilembutkan oleh Roh Allah, dan yang mencari kebenaran seperti mencari harta terpendam. Selama dua puluh tahun saya telah melihat bahwa terang akan datang kepada para pekerja wanita dalam garis pertarakan. Tetapi dengan sedih saya telah melihat bahwa banyak dari mereka yang menjadi politisi, dan melawan Allah. Mereka terlibat dalam pertanyaan-pertanyaan, perdebatan dan teori-teori yang tidak perlu mereka sentuh. Kristus berkata, "Akulah terang dunia; barangsiapa mengikut Aku, ia tidak akan berjalan dalam kegelapan, melainkan ia akan mempunyai terang hidup."

Tuhan, saya percaya sepenuhnya, sedang memimpin Anda agar Anda dapat menjaga prinsip-prinsip pertarakan yang jelas dan berbeda, dalam segala kemurniannya sehubungan dengan kebenaran pada hari-hari terakhir ini. Mereka yang melakukan kehendak-Nya akan mengetahui ajaran itu. Tuhan menghendaki agar para wanita belajar dari-Nya tentang kelemahlembutan dan kerendahan hati, dan bekerja sama dengan Guru terbesar yang pernah dikenal dunia. Ketika hal ini dilakukan, tidak akan ada perselisihan untuk mendapatkan keunggulan, tidak ada kesombongan akan pendapat; karena akan disadari bahwa pikiran, dan suara, dan setiap iota kemampuan, hanyalah talenta yang dipinjamkan, yang diberikan oleh Tuhan untuk digunakan dalam pekerjaan-Nya, untuk dikumpulkan bagi-Nya, dan untuk dikembalikan kepada Pemberi dengan semua peningkatan. Kita diharapkan untuk bertumbuh dalam kemampuan, pengaruh, dan kuasa, dengan selalu memandang kepada Yesus. Dan dengan memandang, kita akan diubah menjadi serupa dengan-Nya.

Pekerjaan wanita adalah sebuah kekuatan di dunia ini, tetapi kekuatan itu hilang ketika, dengan Firman Tuhan di hadapannya, ia melihat "demikianlah firman Tuhan" dan menolak untuk taat. Hal yang besar dan sulit untuk dilakukan oleh jiwa adalah berpisah dengan pekerjaannya sendiri yang dianggap sebagai jasa. Bukanlah hal yang mudah untuk memahami apa artinya menolak diri sendiri untuk mendapatkan tempat kehormatan terbaik dalam pelayanan kepada Tuhan. Secara tidak sadar kita melakukan sifat-sifat karakter kita sendiri dan bias pikiran kita sendiri di hadirat Allah, dalam doa dan penyembahan kita, dalam pelayanan kita, dan gagal untuk melihat bahwa kita benar-benar bergantung pada pimpinan Roh Kudus. Diri sendiri diharapkan untuk melakukan pekerjaan yang sama sekali di luar kemampuannya. Ini adalah bahaya besar dari

pekerjaan wanita dalam garis pertarikan Kristen.

Tuhan tidak menyuruh Anda memisahkan diri dari Persatuan Pertarikan Kristen Wanita. Mereka membutuhkan semua terang yang dapat Anda berikan kepada mereka. 128

Anda tidak boleh belajar dari mereka, tetapi dari Yesus Kristus.

Pancarkanlah semua terang yang mungkin ke dalam jalan mereka. Anda dapat setuju dengan mereka di atas dasar

prinsip-prinsip yang murni dan meninggikan yang pertama kali memunculkan

Persatuan Kesederhanaan Kristen Wanita. "Lihatlah," kata Kristus, "Aku mengutus kamu seperti domba ke tengah-tengah serigala." Jika Dia mengutus murid-murid-Nya dalam misi seperti itu, tidakkah Dia akan bekerja melalui Anda untuk membukakan Kitab Suci kepada mereka yang berada dalam kesesatan? Hargailah keharuman kasih yang telah Kristus nyatakan kepada umat manusia yang telah jatuh ke dalam dosa, dan dengan ajaran dan teladan ajarkanlah kebenaran seperti yang ada di dalam Yesus.

Hanya Roh Kudus yang dapat mengembangkan di dalam hati manusia apa yang berkenan kepada Allah. Tuhan telah memberi Anda kemampuan dan talenta untuk dipelihara dalam kesederhanaannya. Melalui Yesus Kristus, Anda dapat melakukan pekerjaan yang baik. Karena jiwa-jiwa akan bertobat kepada kebenaran, mintalah mereka bersatu dengan Anda dalam mengajar para wanita yang bersedia untuk diajar, untuk hidup dan bekerja dengan cerdas dan bersatu -Loma [Linda Messages, 232, 233](#) (dari [Surat 118, 1898](#); ditulis pada tanggal 1 Desember 1898).

Saya sangat senang, saudariku, bahwa Anda tidak memutuskan hubungan Anda dengan Persatuan Pertarakan Kristen Wanita. Anda mungkin harus memutuskan hubungan ini, tetapi belum, belum. Tetaplah di tempatmu. Ucapkanlah kata-kata yang diberikan Tuhan kepadamu, dan Tuhan pasti akan bekerja bersamamu. Anda mungkin melihat banyak hal yang tidak Anda setujui, tetapi janganlah gagal atau berkecil hati. Saya berharap dan berdoa agar engkau dapat mengenakan kebenaran Kristus setiap hari.-LLM 233 (dari [Surat 54, 1899](#); ditulis 24 Maret 1899).

Saya berharap, saudariku, bahwa engkau akan memiliki pengaruh di dalam Woman's Christian Temperance Association untuk menarik *banyak* jiwa-jiwa yang berharga kepada standar kebenaran. Tuhan sedang menarik banyak orang untuk menguji kebenaran, dan anda tidak perlu gagal atau berkecil hati. Taburkanlah benih di segala air. Ini adalah air yang baik di mana Anda dapat menabur benih kebenaran, bahkan jika Anda tidak memikirkan secara terbuka tentang fitur-fitur yang menonjol dari iman kita. Tidakkah bijaksana untuk menjadi terlalu pasti. Minyak kasih karunia yang dinyatakan dalam pengaruh sadar dan bawah sadar Anda akan memberitahukan bahwa Anda memiliki terang kehidupan. Hal ini akan memancar kepada

[129] orang lain dalam kesaksian langsung dan positif Anda tentang hal-hal

yang dapat Anda setujui, dan ini akan memberikan pengaruh yang nyata.-[Loma Linda Messages, 234](#) (dari [Surat 96, 1899](#); ditulis 21 Juni 1899).

Saya sangat senang dengan surat Anda, di mana Anda memberi saya sejarah pengalaman Anda dengan WCTU. Ketika saya membacanya, saya berkata, "Terima kasih Tuhan. Itu adalah penaburan benih yang sangat berharga." Saya senang, sangat senang. Tuhan benar-benar telah membukakan pintu hati Anda.

jalan. Biarkan tetap terbuka, jika memungkinkan. Sebuah pekerjaan dapat diselesaikan oleh Anda. Pertahankan kekuatan Anda untuk upaya tersebut. Hadiri pertemuan-pertemuan penting jika engkau bisa. Saat-saat ini akan menjadi masa-masa yang sangat sulit, tetapi ketika Tuhan memberi orang-orang yang dikasihi-Nya sebuah pekerjaan khusus untuk dilakukan, Dia mengirimkan malaikat-malaikat-Nya untuk mengelilingi mereka.

Ada banyak sekali jiwa-jiwa yang berharga yang ingin dijangkau oleh Tuhan dengan terang kebenaran. Kerja keras harus dikerahkan untuk menolong mereka memahami Alkitab. Saya merasakan ketertarikan yang besar pada para pekerja WCTU. Para wanita yang heroik ini tahu apa artinya memiliki individualitas mereka sendiri. Saya sangat ingin agar mereka dapat berjaya bersama orang-orang yang telah ditebus di sekeliling takhta putih yang besar. Doa saya akan menyertai kalian agar kalian diberi kesempatan khusus untuk menghadiri pertemuan-pertemuan besar mereka, dan agar suara kalian didengar dalam membela kebenaran.

Saya tidak berani memberi Anda nasihat dalam hal yang penting ini. Anda berada di bumi dan Kristus berada di bumi. Yakinlah bahwa Dia akan bekerja dengan Anda dan melalui Anda dan oleh Anda.

Seharusnya menjadi dorongan yang besar bagi Anda dalam pekerjaan Anda untuk memikirkan belas kasihan dan kasih Allah yang lembut bagi mereka yang mencari dan berdoa untuk terang. Kita harus mengadakan pertemuan-pertemuan doa untuk memohon kepada Tuhan agar Ia membuka jalan bagi kebenaran untuk memasuki benteng di mana Setan telah mendirikan takhtanya, dan menghalau bayangan yang telah dilemparkannya untuk menghalangi jalan orang-orang yang ingin ia tipu dan hancurkan. Kita memiliki janji atau lebih tepatnya, jaminan, "Doa yang sungguh-sungguh dari seorang yang benar sangat berguna."-Loma [Linda Messages, 234](#) (dari [Surat 231, 1899](#); ditulis Desember 1899).

Pekerjaan yang Anda lakukan untuk membantu para suster kita merasakan pertanggungjawaban pribadi mereka kepada Allah adalah pekerjaan yang baik dan perlu. Sudah lama pekerjaan ini diabaikan; tetapi ketika pekerjaan ini telah ditata dalam garis-garis yang jelas, sederhana dan pasti, kita dapat berharap bahwa tugas-tugas penting

rumah tangga, alih-alih diabaikan, akan dilakukan dengan lebih cerdas. Tuhan akan selalu mendorong kita untuk mendorong mereka yang melakukan

tidak mengerti, betapa berharganya jiwa manusia....

Kristus Juruselamat kita menghargai kemuliaan jiwa. Para suster kita pada umumnya mengalami masa-masa yang sangat sulit, dengan keluarga mereka yang semakin bertambah dan cobaan-cobaan yang tidak dihargai. Saya sangat merindukan para wanita yang dapat menjadi pendidik untuk membantu mereka bangkit dari keputusasaan mereka, dan merasa bahwa mereka dapat melakukan suatu karya bagi Tuhan. Dan upaya ini adalah

membawa sinar matahari ke dalam kehidupan mereka, dan dipantulkan ke dalam hati orang lain. Tuhan akan memberkati Anda, dan semua orang yang akan bersatu dengan Anda, dalam pekerjaan besar ini....

Jika kita bisa, saudariku, kita harus sering berbicara dengan para suster kita, dan memimpin mereka dengan mengatakan "Pergilah." Pimpinanlah mereka untuk melakukan apa yang seharusnya kita lakukan - untuk merasakan apa yang seharusnya kita rasakan, sebuah persepsi yang kuat dan teguh tentang nilai jiwa manusia. Kita adalah pembelajar yang bisa menjadi guru. Gagasan ini harus tertanam dalam pikiran setiap anggota gereja.

Kami percaya sepenuhnya pada organisasi gereja, tetapi tidak ada satu pun yang menentukan cara yang tepat untuk bekerja; karena semua pikiran tidak dapat dijangkau dengan metode yang sama. Tidak ada yang dapat memisahkan hamba Allah yang bekerja dari sesamanya. Setiap orang percaya harus bekerja untuk setiap orang berdosa

Ajarkan ini, saudariku. Ada banyak jalan yang terbuka di hadapan Anda. Sampaikanlah kepada orang banyak kapan pun Anda bisa; peganglah setiap pengaruh yang Anda bisa melalui asosiasi apa pun yang dapat dijadikan sarana untuk memperkenalkan rasi ke dalam makanan. Setiap pria dan setiap wanita memiliki pekerjaan yang harus dilakukan bagi Sang Guru. Pengudusan dan penyucian diri bagi Tuhan akan tercapai, melalui metode yang paling sederhana, lebih dari sekadar penampilan yang paling mengesankan.

Ajarkanlah kepada para saudari kita bahwa setiap hari pertanyaannya adalah, Tuhan, apa yang Engkau kehendaki untuk aku lakukan hari ini? Setiap bejana yang dikuduskan untuk Tuhan setiap hari akan dikosongkan minyak kudus ke dalamnya, agar minyak tersebut dapat dialirkan ke bejana lain. Setiap hari kita dapat terus maju dalam karakter Kristen, menunggu dan melihat kesempatan untuk melakukan kehendak dan pekerjaan Tuhan. Setiap kata yang diucapkan, setiap pekerjaan yang dilakukan di dalam garis Kristus, akan memiliki keunggulan yang abadi. Ucapkanlah kata-kata yang

[131] yang diberikan Tuhan kepadamu, dan Tuhan pasti akan bekerja bersamamu. Janganlah kamu gagal dan janganlah berkecil hati, meskipun kamu mungkin melihat banyak hal yang tidak kamu setujui. Saya berharap dan berdoa agar engkau dapat mengenakan

kebenaran Kristus setiap hari.-[Review and Herald](#), 9 Mei 1899
(ditulis kepada Ny. S.M.I. Henry, 25 Maret 1899).

Benih Kebenaran Dapat Ditabur di WCTU

Hanya Kekekalan Yang Akan Menyingkapkan Pencapaian -
Saya tidak ingin ada di antara umat kita yang begitu sempit
sehingga mereka harus berkata kepada Saudari Henry, Putuskanlah
hubunganmu dengan Woman's Christian Temperance

Persatuan. Suster Henry dapat menabur benih-benih kebenaran dalam masyarakat ini. Bukan berarti ia harus memberikan semua pengetahuan yang telah diperolehnya tentang hal-hal yang tidak menyenangkan. Ia dapat memberitakan kabar gembira tentang keselamatan. Kemudian ketika hati mereka telah dihangatkan oleh pekerjaan Roh Kudus, dan tembok-tembok prasangka mulai runtuh, ia dapat menyampaikan kebenaran poin demi poin. Pekerjaan untuk WCTU ini memiliki sisi yang melelahkan dan mematahkan semangat, dan kita harus bersatu dalam menolong saudara kita. Hanya kekekalan yang akan mengungkapkan apa yang telah dicapai oleh pelayanan semacam ini, berapa banyak jiwa, yang sakit karena keraguan, dan lelah dengan keduniawian dan keresahan, telah dibawa kepada Tabib Agung, yang rindu untuk menyelamatkan sepenuhnya semua orang yang datang kepada-Nya. Kristus adalah Juruselamat yang telah bangkit, dan ada kesembuhan di dalam sayap-Nya - [Naskah Rilis 7:165 \(1899\)](#).

Meninggalnya Ibu S.M.I. Henry Membawa Kehilangan yang Nyata bagi Jalan Tuhan

Ibu Henry Memiliki Pekerjaan yang Harus Dilakukan di antara Anggota WCTU-Saya merasa sangat sedih atas meninggalnya Saudari Henry. Terang yang diberikan Tuhan kepada saya adalah bahwa Dia memiliki pekerjaan yang harus dilakukannya di antara WCTU, dan bahwa kekuatannya tidak boleh terserap di antara orang-orang kita. Dia dapat melakukan untuk WCTU apa yang tidak dapat dilakukan oleh orang lain dalam jajaran kita, dan dia tidak boleh membiarkan orang-orang kita menuntunnya untuk menggunakan kemampuannya yang diberikan Tuhan kepada mereka. Tuhan akan mendahului dia dalam pekerjaannya - [Naskah Rilis 7:167 \(1900\)](#).

Bekerja Melalui Wanita yang Berpengaruh dalam Kelembutan dan Kasih-Janganlah menggambarkan kebenaran dan situasi yang begitu sulit sehingga mereka yang termasuk dalam WCTU akan berpaling dalam keputusan. Ada kebenaran-kebenaran penting yang hanya sedikit sekali mereka miliki

cahaya. Mereka harus ditangani dengan kelembutan, kasih, dan dengan rasa hormat atas pekerjaan mereka yang baik. Tahanlah hukumanmu

sampai kamu

Dan umat kita telah melakukan semua yang dapat dilakukan untuk menjangkau mereka, bukan dengan argumen-argumen terpelajar dari para pendeta, tetapi melalui para wanita yang berpengaruh yang bekerja seperti yang dilakukan oleh Suster Henry - Naskah [Rilis 1:125 \(1900\)](#).

Kesempurnaan Jiwa-Seluruh jiwa Suster Henry didaftarkan dalam pekerjaan reformasi, dan pengaruhnya adalah kenikmatan hidup bagi kehidupan. Kerja pribadinya akan sangat kami rindukan. Dia telah menanggung

kesaksiannya dengan teguh, namun dengan bijaksana. Ketika diinsafkan akan kebenaran, jiwanya bersukacita, dan tanpa mencari-cari alasan ia datang dengan penuh syukur ke perjamuan Injil. Ia bersukacita atas hak istimewa untuk menerima kebenaran yang berharga, yang membuat jiwanya bijaksana menuju keselamatan, dan sebagai rasa syukur kepada Allah atas nikmat-Nya yang melimpah, ia merasa berkewajiban untuk membagikannya kepada orang lain. Sebagaimana ia telah menerima dengan cuma-cuma, ia pun dengan cuma-cuma memberi. Dengan setia ia bersaksi tentang kebenaran. Dan ia melakukan hal ini, bukan hanya sebagai kewajiban, sebagai pekerjaan yang ditugaskan kepadanya, tetapi sebagai hak istimewa yang besar. Adalah sukacita baginya untuk membuat jalan-jalan-Nya dikenal di bumi, dan kesehatan-Nya yang menyelamatkan di antara semua orang yang dapat dijangkau oleh pengaruhnya. Dia adalah seorang misionaris sejati, seorang pekerja Injil, dan dalam catatan surga namanya tertulis sebagai seorang pekerja bersama dengan Allah. Berapa banyak jiwa yang akan diselamatkan melalui pelayanannya yang berharga dalam menarik orang kepada Kristus, kita tidak dapat mengetahuinya. Benih yang telah ditaburkannya akan terus berkembang biak, dan akan menunjukkan hasil yang gemilang pada hari penuaian - [The Review and Herald, 3 April 1900](#).

Untuk informasi lebih lanjut mengenai kehidupan Ny. S. M. I. Henry, lihat biografinya, *Whirlwind of the Lord*, oleh *Margaret Rossiter White*.

Bab 11- "Pergilah ke Seluruh Dunia"

[133]

Saat ini kata "misionaris" telah banyak digantikan dengan "antar pekerja divisi," "pekerja asing," atau ungkapan-ungkapan lain yang serupa. Semangat dan pengertian "misionaris" digunakan untuk menunjukkan mereka yang mengajar orang lain tentang Yesus dan kasih-Nya, apakah mereka pergi ke negara asing, atau ke dalam komunitas mereka sendiri.

Wanita Dididik untuk Pekerjaan Misionaris-Ada pekerjaan berat yang harus dilakukan untuk menyingkirkan kesalahan dan doktrin palsu dari kepala, sehingga kebenaran Alkitab dan agama Alkitab dapat menemukan tempat di dalam hati. Sebagai sarana yang ditetapkan Allah untuk mendidik para pemuda dan pemudi untuk berbagai departemen pekerjaan misionaris, maka didirikanlah perguruan tinggi di antara kita. Adalah kehendak Allah bahwa mereka mengutus bukan hanya sedikit, tetapi banyak pekerja. Tetapi Setan, yang bertekad untuk menggagalkan tujuan ini, sering kali telah mengamankan orang-orang yang akan Allah pilih untuk menduduki posisi-posisi yang berguna dalam pekerjaan-Nya. Ada banyak orang yang mau bekerja jika didesak untuk melayani, dan yang akan menyelamatkan jiwa mereka dengan bekerja. Gereja harus merasakan tanggung jawabnya yang besar dalam menutup terang kebenaran dan menahan kasih karunia Allah dalam batas-batasnya yang sempit, ketika uang dan pengaruh harus digunakan secara bebas untuk membawa orang-orang yang berkompeten ke dalam ladang misionaris." - [The Review and Herald, 17 Juli 1883.](#)

Wanita dari Berbagai Bangsa Akan Dididik-Misi sedang didirikan; dan jika kuasa kebenaran yang mengubah datang kepada kaum muda kita, kita akan melihat mereka masuk ke dalam barisan para pekerja. Seandainya mereka dididik sejak awal pengalaman religius mereka untuk setia pada iman mereka, sungguh-sungguh dalam kesalehan, dan dalam simpati. Dengan kerinduan Kristus akan keselamatan jiwa-jiwa, kita akan memiliki banyak misionaris seperti yang kita miliki saat ini. Di

setiap misi yang didirikan, harus ada sebuah sekolah untuk pendidikan para pekerja. Bakat-bakat terbaik dari Jerman, Perancis, dan Skandinavia [Hanya tiga kelompok masyarakat yang disebutkan, tetapi prinsipnya adalah bahwa semua kelompok harus diwakili] harus diikutsertakan dalam pekerjaan mendidik para pemuda dan pemudi yang menjanjikan dari berbagai kelompok masyarakat yang berbeda ini.

kebangsaan. Hal yang sangat penting ini telah diabaikan. Di kantor kami di Battle Creek, di Basel, dan di Christiana [sekarang Oslo], ada kebutuhan mendesak akan penerjemah dalam berbagai bahasa yang berbeda ini Kami menginginkan seratus pekerja di mana pun ada.

Tanggung jawab yang berat tidak boleh dibebankan kepada satu orang di setiap cabang pekerjaan. Dua atau tiga orang harus dibagi untuk berbagi beban, sehingga jika salah satu dari mereka dipanggil untuk tugas lain, yang lain dapat menggantikannya. Persediaan belum dibuat setengah dari yang seharusnya, untuk menghadapi setiap keadaan darurat. Suatu dana harus dikumpulkan untuk mendidik bagi pekerjaan misionaris orang-orang yang akan memberikan diri mereka tanpa pamrih kepada Allah dan perjuangan, dan yang akan bekerja bukan karena upah yang besar, tetapi karena kasih Kristus, untuk menyelamatkan jiwa-jiwa yang bagi mereka Ia telah mati.- [The Review and Herald, 12 Oktober 1886.](#)

Pendidikan Liberal Harus Disediakan-Sebagai umat yang mengaku memiliki terang yang maju, kita harus merancang cara-cara dan sarana yang dapat digunakan untuk menghasilkan suatu korps pekerja yang terdidik untuk berbagai departemen pekerjaan Allah. Kita memerlukan suatu kelas pemuda dan pemudi yang berdisiplin dan terdidik dalam sanatorium-sanatorium dalam pekerjaan misionaris medis, dalam kantor penerbitan, dalam konferensi-konferensi di berbagai negara bagian, dan dalam bidang-bidang pekerjaan pada umumnya. Kita membutuhkan pemuda dan pemudi yang memiliki budaya intelektual yang tinggi, agar mereka dapat melakukan pekerjaan yang terbaik bagi Tuhan. Kita telah melakukan sesuatu untuk mencapai standar ini, tetapi kita masih jauh tertinggal dari apa yang Tuhan rencanakan - [The Review and Herald, 28 April 1896.](#)

Women to Work in the Great Cities of the World-London telah disajikan kepada saya berulang kali sebagai tempat di mana sebuah pekerjaan besar harus dilakukan, dan saya telah mencoba untuk mempresentasikannya di hadapan masyarakat kita.

Saya menghabiskan dua tahun di Eropa, pergi ke lapangan tiga kali. Dan [135] setiap kali saya pergi, saya melihat peningkatan dalam pekerjaan, dan terakhir kali peningkatan yang nyata terlihat. Dan oh, betapa keinginan yang membara memenuhi hati saya untuk melihat bidang yang besar ini, khususnya London, bekerja sebagaimana mestinya. Mengapa tidak ada pekerja yang dikirim ke sana, pria dan wanita

yang dapat merencanakan untuk kemajuan pekerjaan ini? Saya bertanya-tanya mengapa orang-orang kita, mereka yang tidak ditahbiskan sebagai pendeta, tetapi yang memiliki hubungan dengan Allah, yang memahami Alkitab, tidak membuka Firman kepada orang lain. Jika mereka mau terlibat dalam pekerjaan ini, berkat yang besar akan datang ke dalam jiwa mereka. Allah ingin umat-Nya bekerja. Kepada setiap pria - dan itu berarti juga setiap wanita - Dia

telah memberikan pekerjaan-Nya, dan pekerjaan ini masing-masing harus dilakukan sesuai dengan kemampuannya."-Buletin [General Conference, 22 April 1901](#).

Karya Sastra

Penginjilan Literatur adalah Pekerjaan Mulia-Penginjilan literatur adalah pekerjaan misionaris, dan harus dilakukan dari sudut pandang misionaris. Mereka yang dipilih sebagai canvasser haruslah pria dan wanita yang merasakan beban pelayanan, yang tujuannya bukan untuk mendapatkan keuntungan, tetapi untuk melakukan pekerjaan yang harus dilakukan untuk mencerahkan dunia. Semua pelayanan kita harus dilakukan untuk kemuliaan Tuhan, untuk memberikan terang kebenaran kepada mereka yang berada dalam kegelapan. Prinsip-prinsip yang mementingkan diri sendiri, cinta akan keuntungan, martabat, atau kedudukan, tidak boleh ada di antara kita." - [\(Australasian\) Union Conference Record, 1 Mei 1901](#).

Penting untuk Membawa Literatur Kita ke Hadapan Publik-Jika ada satu pekerjaan yang lebih penting daripada yang lain, maka itu adalah membawa publikasi kita ke hadapan publik, dan dengan demikian menuntun mereka untuk menyelidiki Kitab Suci. Pekerjaan misionaris-memperkenalkan publikasi kita ke dalam keluarga-keluarga, bercakap-cakap, dan berdoa bersama dan untuk mereka-adalah pekerjaan yang baik dan yang akan mendidik para pria dan wanita untuk melakukan pekerjaan penggembalaan - [Testimonies for the Church 4:390 \(1880\)](#).

Pekerjaan Khusus Untuk Orang Tua dan Terabaikan

Sekitar satu setengah mil dari Sanitarium [Hinsdale] kami melihat rumah tentara, di mana terdapat ratusan veteran dan istri mereka. Pekerjaan misionaris khusus harus dilakukan di rumah ini. Biarlah orang-orang yang takut akan Tuhan berusaha untuk menebus waktu, dan melakukan pekerjaan yang telah diabaikan oleh orang-orang tua ini. Kristus [136] telah membeli jiwa-jiwa mereka dengan harga darah-Nya sendiri. Untuk ini Di dalam ladang haruslah ada pria dan wanita yang bijaksana, yang tidak akan gagal dan tidak akan patah semangat. Dan janganlah seorang pun meremehkan usaha mereka, karena Tuhan

akan menyertai mereka yang bekerja bersama-Nya dalam penyangkalan diri dan pengorbanan. Pekerjaan ini sama pentingnya dengan pekerjaan di negeri-negeri asing - Naskah [Rilis 4:377 \(1909\)](#).

Semangat Misionaris Sejati Sangat Penting

Keluarga Steward rupanya sempat meninggalkan gereja, namun "kembali lagi". Mary Steward menjadi seorang korektor dan penyunting naskah yang efisien dan berharga di Review and Herald. Setelah Ellen White kembali dari Australia, Mary dipekerjakan selama beberapa tahun sebagai salah satu pembantunya. Dia menunjukkan banyak kekurangan karakter yang membuat Mary tidak bisa menjadi seorang misionaris. Mungkin surat yang ditulis pada tahun 1891 inilah yang membantu Mary Steward untuk berjalan lebih dekat dengan Yesus.

Suster Mary Steward yang terhormat,

Sementara saya telah dengan sungguh-sungguh berdoa kepada Tuhan untuk memahami tugas saya sehubungan dengan kepergian saya ke Australia, dan mengenai siapa yang akan kami bawa, Tuhan dengan jelas telah memberitahukan kepada saya bahwa Anda bukanlah orang yang tepat untuk menjadi penolong yang saya perlukan dalam pekerjaan yang telah Dia berikan kepada saya. Anda tidak dapat masuk ke dalam roh pekerjaan di ladang misi yang baru dan belum dicoba. Kata-kata ini diulangi, "Hal-hal rohani dapat dilihat secara rohani." Karakter setiap orang yang dibawa sehubungan dengan terang yang Tuhan sampaikan kepada umat-Nya akan dibuktikan dan diuji. Jika tidak ada perluasan dan perkembangan, dan peningkatan iman dan kekudusan yang konsisten dengan terang yang menyinari jalan mereka... akan ada kebutaan yang tidak dapat melihat dan membedakan hal-hal yang dalam dari Tuhan. Bersama mereka yang menghargai terang yang telah Allah berikan, akan ada kesegaran dan kuasa serta pertumbuhan dalam kasih karunia, dan terang akan disebarakan kepada orang lain.

Ada kebutuhan akan roh misionaris, rela berkorban, dan menyangkal diri dengan semua orang yang berhubungan dengan pekerjaan yang telah Tuhan berikan kepada saya untuk saya lakukan, jika tidak, pengaruh saya tidak akan seperti yang Tuhan rancang. Dan kecuali Anda maju dalam pengetahuan dan kasih Tuhan, Anda tidak dapat mempertahankan terang yang Anda miliki saat ini. Jika terang itu tidak semakin bersinar, ia akan menjadi redup dan hilang dalam kegelapan. Setiap

[137] pekerjaan akan bercampur dan tercemar dengan diri sendiri. Allah tidak akan menerimanya. Mustahil bagi diri saya, atau siapa pun

yang terhubung dengan saya, untuk menjadi saluran terang dan memikul tugas dan tanggung jawab yang melibatkan pekerjaan ini kecuali mereka bertumbuh dalam kasih karunia dan pengenalan akan Yesus Kristus. Semua yang berhubungan dengan saya dan pekerjaan serius yang telah Tuhan berikan kepada saya untuk dilakukan harus mewakili karakter pekerjaan itu. [Mereka harus menjadi teladan bagi orang lain dalam kerendahan hati dan karakter Kristus, dalam kesetiaan, dalam

memikul salib, dalam tindakan yang cepat dan penuh semangat, dalam kesetiaan yang teguh pada pengaruh kebenaran yang menguduskan, dan dalam pengorbanan dan kerja keras untuk memberkati orang lain. Untuk melakukan hal ini, harus ada pengalaman Kristen yang terus bertumbuh. Iman harus kuat, pengudusan harus sempurna; simpati, kelembutan, dan kasih harus meliputi jiwa. Mereka harus sabar dalam kesengsaraan dan serupa dengan Kristus dalam percakapan, dan bahkan pikiran mereka harus ditaklukkan kepada Yesus Kristus.

Anda memiliki pengalaman yang harus Anda dapatkan. Anda tidak boleh mementingkan diri sendiri dan harus siap menghadapi pekerjaan atau tanggung jawab apa pun, betapapun sulit atau berbahayanya, yang ada di garis Kristus. Mata Anda harus tertuju pada kemuliaan Allah, dan kemudian keuntungan [pertumbuhan] Anda akan terlihat oleh semua orang. Engkau harus menggunakan setiap sarana kasih karunia [sehingga] kasihmu kepada Allah, dan kepada semua orang yang bergaul denganmu, dapat menjadi murni dan serupa dengan Kristus. Kemudian Anda akan menyetujui hal-hal yang baik dan dipenuhi dengan buah-buah kebenaran yang berasal dari Yesus Kristus untuk kemuliaan dan pujian bagi Allah. Kehidupan Kristen Anda harus memiliki bentuk yang berbeda, jika tidak, Anda tidak akan pernah melihat kerajaan surga.

Ada banyak orang yang diwakili oleh saya di dalam gereja yang terlihat seperti orang yang tenggelam yang terlibat dalam perjuangan yang putus asa untuk menjaga kepala mereka tetap berada di atas air. Mereka tidak pernah mati bagi diri mereka sendiri dalam kehidupan religius mereka. Diri sendiri adalah berhala mereka; mereka menyembah di kuilnya. Kelemahan dan pengalaman yang berfluktuasi membuka jalan bagi godaan Iblis dan mereka akan dengan mudah dikalahkan. Penantian yang setia kepada Tuhan akan memperbaharui kekuatan mereka. Pencobaan iman akan datang, tetapi kasih, kesabaran, dan keteguhan akan ditimbang dengan timbangan emas dari tempat kudus surgawi.

Kamu harus belajar di sekolah Kristus dalam kelemahlembutan dan kerendahan hati, dan dilatih, didisiplinkan, dan dididik untuk berguna dan untuk kekekalan. Semoga kata-kata ini memberikan dampak yang tepat pada pikiran Anda.

Saya menaruh minat pada Anda. Jangan biarkan apa pun menarik atau menghibur atau mengalihkan pikiran Anda dari pekerjaan yang sungguh-

sungguh di hadapan Anda. Ini adalah untuk masa kini dan masa yang akan datang.

kepentingan kekal untuk melihat bahwa keadaan ini tidak berlanjut. Janganlah dikatakan tentang kamu di kemudian hari, seperti yang dikatakan tentang orang-orang Kristen Ibrani, "Sebab ketika kamu harus menjadi pengajar, kamu memerlukannya, bahwa kami mengajar kamu lagi, yaitu prinsip-prinsip yang mula-mula dari nubuat-nubuat Allah, dan kamu telah menjadi sama seperti orang-orang yang memerlukan susu, dan bukannya daging yang kuat" ([Ibrani 5:12](#)). Anda membutuhkan pendidikan agama yang baik di rumah. Bawalah semua

kesenangan dan sinar matahari ke dalam kehidupan rumah tangga Anda, dalam setiap perkataan, dalam setiap tindakan. Gunakanlah dengan tekun semua karunia-karunia surga dalam terang yang berharga yang diberikan Tuhan, dan gunakanlah terang ini untuk penggunaan yang praktis. Maka Tuhan akan memperlihatkan belas kasihan dan kebaikan-Nya yang lebih besar. Raihlah sebuah takdir di bumi yang layak bagi surga - [Surat 26a, 1891](#).

Para misionaris harus memiliki komitmen terhadap pekerjaannya

Surat berikut ini ditulis kepada Penatua dan Ny. I. J. Van Horn, yang telah pergi ke Oregon sebagai misionaris. Adelia Patton telah tinggal di rumah keluarga White selama beberapa tahun sebelum pernikahannya dengan Isaac Van Horn, dan sudah seperti anak perempuan mereka. Penatua dan Nyonya White memiliki harapan yang tinggi bahwa, dengan bekerja bersama, keluarga Van Horn akan menjadi tim misionaris yang kuat. Harapan mereka hanya berumur pendek.

Anak-anakku yang terkasih, yang selalu dekat dan kusayangi: Dengan rasa sakit saya sekarang menyapa Anda. Ketika engkau pergi ke ladang pekerjaanmu di Oregon, itu adalah dengan gagasan bahwa istrimu dan dirimu sendiri akan bekerja demi kepentingan pekerjaan Allah. Hal ini telah ditunjukkan kepadaku sebagai kehendak Allah atas dirimu.

Tetapi Anda mengubah urutan ini dengan jalan Anda sendiri. Tuhan tidak memerintahkan demikian. Seandainya engkau berdua mencurahkan kekuatanmu, kemampuan yang telah Tuhan berikan kepadamu, untuk melakukan pekerjaan dengan satu tujuan untuk kemuliaan-Nya, engkau hanya akan melakukan apa yang menjadi tugasmu. Pentingnya pengorbanan diri dalam pekerjaan Tuhan ini seharusnya dirasakan dalam arti yang lebih tinggi daripada yang sebenarnya. Jika hal itu dirasakan, maka akan ada semangat pengorbanan diri yang terwujud. Kasih dan belas kasihan kepada jiwa-jiwa yang untuknya Kristus telah mati akan menyeret pikiran-pikiran menjauh dari keinginan-keinginan dan rencana-rencana yang mementingkan diri sendiri.

Kasih kepada Dia yang telah mati bagi manusia akan melatih
[139] kuasa atas imajinasi kita, tujuan-tujuan kita, dan semua rencana kita. Kita tidak boleh merencanakan untuk kesenangan kita, untuk memuaskan keinginan kita, tetapi menyerahkan diri kita di atas

mezbah Allah sebagai korban yang rela berkorban agar Tuhan dapat memakai kita untuk kemuliaan-Nya. Pikiran Yesus Kristus harus ada di dalam diri kita, mengendalikan setiap pikiran, setiap tujuan hidup kita. Inilah sikap yang harus kita miliki untuk menjaga jiwa kita di hadapan Allah. Hal ini akan kita lakukan jika kita menyadari betapa berharganya jiwa-jiwa dan jika kebenaran yang ada di dalam Yesus tertanam di dalam jiwa kita. Pekerjaan ini diberikan kepada Anda - untuk menjadi misionaris bagi Allah.

Setan menyusun rencananya untuk mengalahkan tujuan Allah. Ia menolong anda untuk merencanakan bagi diri anda sendiri, yang mana rencana itu ia tahu akan berhasil menghindarkan anda berdua dari kesulitan, tidak hanya merampok Allah dari pekerjaan Adelia, tetapi juga Saudara Van Horn. Perhatian terhadap anak-anak akan menyibukkan pikiran sehingga Kristus dan pekerjaan-Nya akan terabaikan. Kasih sayang duniawi yang paling kuat akan terbangun, yaitu kasih sayang seorang ibu kepada anak-anaknya, yang akan membuat pekerjaan Allah menjadi nomor dua; dan dengan demikian Setan akan merintangikan jalan yang berguna yang telah ditunjukkan oleh Tuhan.

Oh, seandainya kalian berdua melihat bahwa kebenaran, kebenaran Allah, keselamatan jiwa-jiwa, adalah sesuatu yang lebih kuat, lebih dalam, dan lebih mengikat daripada kasih seorang ibu kepada anak-anaknya! Tidak boleh ada sikap mementingkan diri sendiri yang merusak pekerjaan Allah. Penyangkalan diri mungkin menyakitkan bagi daging, tetapi bagian yang lebih baik, yaitu agama, harus mengambil alih kendali. Kebenaran dan kasih kepada Kristus harus menempati benteng jiwa. Ada Allah yang bertakhta, ada hati nurani yang ditaati, dan Allah akan memberi Anda tempat di rumah-Nya yang lebih baik daripada anak laki-laki dan perempuan.

Tuhan telah memberikan talenta yang luar biasa kepada Adelia. Dilatih dalam pekerjaan memenangkan jiwa-jiwa bagi Yesus, mereka akan sepenuhnya berhasil. Cara mengajarnya yang sederhana, manis, dan meninggikan akan membawa banyak anak laki-laki dan perempuan kepada Yesus Kristus. Cahaya akan memancar dari takhta Allah ke dalam pikirannya dan dipantulkan kepada orang lain.

Tetapi musuh mengambil alih medan dan saran-sarannya diikuti. Engkau memasuki suatu pekerjaan yang tidak dapat dan tidak direstui oleh Tuhan. Sebuah cara dibuat oleh musuh untuk menyerang kalian berdua dan menghalangi jalan kalian. Adelia adalah jiwa yang penakut, merasakan sakit yang mendalam, mudah putus asa. Imajinasi yang, jika dicurahkan dan digunakan untuk kebenaran, akan menjadi kekuatan bagi Tuhan, sekarang akan digunakan sebagai penghalang, mudah tergerak ke arah yang salah untuk meramalkan kejahatan, melihat segala sesuatu dalam cahaya yang menyimpang, merasa ada bahaya [140] padahal tidak ada, tidak mempercayai Tuhan,

tidak mempercayai suaminya.

Dia memiliki ide sendiri untuk menangani kasusnya. Tidak ada yang mau menerima kecuali suaminya. Hanya ada sedikit iman dan sedikit kepercayaan kepada Allah. Setan dapat mengendalikan perasaannya sehingga menjadikannya suatu keharusan bagi suaminya untuk selalu bersamanya dan membuatnya merasa sedih jika suaminya tidak ada untuk menolongnya. Imajinasi membuat penderitaan yang ringan terkadang tampak sangat berat dan akut. Pikiran keduanya disibukkan oleh pengalaman baru mereka. Pekerjaan di dalam konferensi itu sangat menyedihkan

terbengkalai. Kerja keras pendeta hanyalah sedikit setelah usaha mimbar. Kadang-kadang ada pengabaian yang lebih besar daripada yang lain, dan Iblis melakukan segala sesuatunya dengan caranya sendiri. Tak satu pun dari kalian yang menyadari pengabaian tugas kalian. Saat engkau begitu sibuk dengan masalahmu sendiri, yang telah engkau timbulkan sendiri, adalah saat di mana jenis pekerjaan yang tepat akan menghasilkan tuaian jiwa-jiwa bagi Yesus Kristus.

Sungguh tidak bijaksana untuk memiliki anak sekarang. Waktunya singkat, bahaya akhir zaman sudah di depan mata, dan anak-anak kecil akan disapu bersih sebelum itu terjadi. Jika pria dan wanita yang dapat bekerja untuk Tuhan akan mempertimbangkan bahwa sementara mereka menyenangkan diri mereka sendiri dengan memiliki anak-anak kecil dan merawat mereka, mereka dapat bekerja mengajarkan jalan keselamatan kepada banyak orang dan membawa banyak anak laki-laki dan perempuan kepada Kristus, maka besarlah pahala mereka di dalam kerajaan Allah.

Adelia, hatiku sakit karena kamu telah membuat kegagalan, karena kamu telah merampok Tuhan. Kamu secara alamiah adalah orang yang penakut, meminjam masalah. Engkau tidak dapat beristirahat atau merasa tenang jika terpisah dari anak-anakmu; dan watak khawatir yang engkau miliki menutup jalan bagi pekerjaanmu. Dan bukan hanya itu saja: pekerjaanmu sangat terbengkalai.-Surat 48, 1876.

Bab 12-Kehormatan diri

[141]

Mengasihi Orang Lain, Mengasihi Diri Sendiri

Banyak wanita bergumul dengan perasaan harga diri dan nilai mereka di mata Tuhan. Seperti pada bagian lain dari buku ini, ayat-ayat yang digunakan mungkin tidak ditulis secara khusus untuk atau kepada wanita, tetapi ayat-ayat tersebut dapat diterapkan kepada mereka dalam pencarian mereka untuk memahami bagaimana Allah memandang mereka sebagai ciptaan-Nya dan bagaimana mereka harus memandang diri mereka sendiri dan orang lain.

Mengembangkan Harga Diri-Jika kita ingin berbuat baik kepada jiwa-jiwa, keberhasilan kita dengan jiwa-jiwa ini akan sebanding dengan kepercayaan mereka terhadap kepercayaan kita, dan penghargaan kita terhadap mereka. Rasa hormat yang ditunjukkan kepada jiwa manusia yang sedang bergumul adalah cara yang pasti melalui Kristus Yesus untuk memulihkan harga diri manusia yang telah hilang. Gagasan-gagasan kita yang maju tentang akan menjadi apa dia kelak merupakan pertolongan yang tidak dapat kita hargai sepenuhnya - [Fundamentals of Christian Education, 280, 281 \(1893\)](#).

Kita Harus Menghargai Diri Sendiri-Tuhan telah memberikan kepada kita masing-masing rasa menghargai diri sendiri, dan hal ini tidak boleh ditentang secara tiba-tiba. Tuhan ingin kita menghormati diri kita sendiri. Di dalam keluarga kita dan di gereja, kita terlalu sering berusaha untuk menghancurkan harga diri. Jangan lakukan itu. Jangan lakukan itu di sekolah kita. Jangan lakukan itu di kantor kita. Tuhan telah berkata bahwa setiap institusi ini haruslah berkarakter mendidik. Para siswa dan pekerja akan mengikuti teladan yang diberikan oleh mereka yang bertanggung jawab atas mereka. Guru harus menjadi teladan bagi pelajar. Jika ia ingin para pemuda menghormatinya, ia harus menghormati mereka." -Buletin [General Conference, 25 April 1901](#).

Tidak Berkenan kepada Allah untuk Merendahkan Diri Sendiri - Adalah hak istimewa setiap orang untuk hidup sedemikian rupa sehingga Allah akan berkenan dan memberkatinya. Anda mungkin setiap saat berada dalam persekutuan dengan Surga;

bukanlah kehendak Bapa surgawi Anda bahwa Anda harus berada di bawah penghukuman dan kegelapan. Tidaklah berkenan kepada Allah jika Anda merendahkan diri Anda sendiri. Anda harus memupuk harga diri dengan hidup sedemikian rupa sehingga Anda akan disetujui oleh hati nurani Anda sendiri, dan di hadapan manusia dan malaikat. Hal ini bukanlah sebuah

Bukti kerendahan hati yang sejati adalah ketika Anda pergi dengan kepala tertunduk dan hati yang penuh dengan pemikiran tentang diri sendiri. Adalah hak istimewa bagi Anda untuk datang kepada Yesus dan disucikan, dan berdiri di hadapan hukum tanpa rasa malu dan penyesalan. "Demikianlah sekarang tidak ada penghukuman bagi mereka yang ada di dalam Kristus Yesus, yang tidak hidup menurut daging, tetapi menurut Roh." Meskipun kita tidak boleh menganggap diri kita lebih tinggi dari yang seharusnya, Firman Tuhan tidak mengutuk sikap menghargai diri sendiri. Sebagai putra-putri Allah, kita harus memiliki martabat karakter yang sadar, di mana kesombongan dan sikap mementingkan diri sendiri tidak ada di dalamnya - [The Review and Herald, 27 Maret 1888](#).

Nasihat untuk Orang yang Kehilangan Harga Diri-Yesus mengasihi Anda, dan Dia telah memberi saya pesan untuk Anda. Hati-Nya yang besar dengan kelembutan yang tak terbatas merindukan Anda. Dia mengirimkan pesan kepada Anda agar Anda dapat memulihkan diri Anda sendiri dari jerat musuh. Engkau dapat memperoleh kembali harga dirimu. Anda dapat berdiri di mana Anda menganggap diri Anda, bukan sebagai orang yang gagal, tetapi sebagai pemenang, di dalam dan melalui pengaruh Roh Allah yang membangkitkan semangat. Peganglah tangan Kristus, dan jangan lepaskan." -Medical [Ministry, 43 \(1903\)](#).

Perkataan Pahit Mengakibatkan Hilangnya Harga Diri- Betapa banyak kerugian yang ditimbulkan di dalam lingkungan keluarga oleh ucapan kata-kata yang tidak sabar; karena ucapan yang tidak sabar dari satu orang membuat orang lain membalas dengan semangat dan cara yang sama. Kemudian muncullah kata-kata pembalasan, kata-kata membenaran diri, dan dengan kata-kata seperti itulah kuk yang berat dan menyakitkan dibuat untuk tengkuk Anda; karena semua kata-kata pahit ini akan kembali dalam panen yang melelahkan bagi jiwa Anda. Mereka yang memanjakan diri dengan bahasa seperti itu akan mengalami rasa malu, kehilangan harga diri, kehilangan kepercayaan diri, dan akan mengalami penyesalan yang pahit serta penyesalan karena mereka membiarkan diri mereka kehilangan kendali diri dan berbicara dengan cara seperti itu. Berapa banyak

[143] alangkah baiknya jika kata-kata seperti ini tidak pernah diucapkan! Betapa jauh lebih baik memiliki minyak kasih karunia di dalam hati, untuk dapat melewati semua provokasi, dan menanggung segala sesuatu dengan kelembutan dan kesabaran seperti Kristus." -

[Review and Herald, 19 Mei 1891.](#)

Harga Diri, Kerendahan Hati, dan Efisiensi dalam Pekerjaan Tuhan-Dalam melakukan pekerjaan Tuhan, engkau akan ditempatkan dalam berbagai keadaan yang membutuhkan penguasaan diri dan pengendalian diri, tetapi hal ini akan membuatmu mampu menyesuaikan diri dengan keadaan dan keunikan situasi. Kemudian Anda dapat bertindak tanpa rasa malu. Anda tidak boleh memberikan perkiraan yang terlalu rendah pada kemampuan Anda untuk bertindak

ambil bagian dalam berbagai panggilan kehidupan praktis. Di mana engkau menyadari adanya kekurangan, segera bekerja untuk memperbaiki kekurangan itu. Janganlah mengandalkan orang lain untuk memenuhi kekurangan-kekuranganmu, sementara kamu terus berjalan dalam keadaan yang berbeda, seolah-olah sudah menjadi suatu hal yang biasa bahwa organisasi yang khas ini akan selalu demikian. Berusahalah dengan sungguh-sungguh untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan itu, supaya kamu menjadi sempurna di dalam Kristus Yesus dan tidak kekurangan sesuatu apa pun." - [Testimonies for the Church 3:505 \(1885\)](#).

Saling Menghormati dan Mengasihi-Jika kita selalu mengingat perbuatan-perbuatan orang lain yang tidak baik dan tidak adil, maka kita tidak mungkin dapat mengasihi mereka sebagaimana Kristus telah mengasihi kita; tetapi jika pikiran kita tertuju pada kasih dan belas kasihan Kristus yang luar biasa kepada kita, maka roh yang sama akan mengalir kepada orang lain. Kita harus mengasihi dan menghormati satu sama lain, terlepas dari kesalahan dan ketidaksempurnaan yang tidak dapat kita hindari. Kerendahan hati dan ketidakpercayaan diri harus dipupuk, dan kelembutan hati yang sabar terhadap kesalahan orang lain. Hal ini akan membunuh semua keegoisan yang menyempit dan membuat kita menjadi besar hati dan murah hati.-Langkah-langkah Menuju [Kristus, 121 \(1892\)](#).

Orang Kristen Memiliki Tugas Positif untuk Menumbuhkan Rasa Hormat pada Diri Sendiri - Seharusnya menjadi tujuan yang tetap bagi kaum muda untuk memiliki tujuan yang tinggi dalam semua rencana mereka untuk pekerjaan hidup mereka. Mereka harus mengadopsi standar yang diberikan oleh Firman Tuhan dalam segala hal. Ini adalah tugas positif orang Kristen, dan ini juga harus menjadi kesenangannya. Kembangkanlah rasa hormat kepada diri sendiri karena Anda adalah milik Kristus yang telah dibeli. Keberhasilan dalam pembentukan kebiasaan yang benar, kemajuan dalam hal yang mulia dan adil, akan memberi Anda pengaruh yang akan dihargai dan dihargai oleh semua orang. Hiduplah untuk sesuatu selain diri sendiri. Jika motif Anda murni dan tidak mementingkan diri sendiri, jika Anda selalu mencari pekerjaan yang harus dilakukan, jika Anda selalu siap sedia untuk menunjukkan perhatian yang baik dan melakukan perbuatan-perbuatan yang sopan, secara tidak sadar Anda sedang membangun monumen [Anda sendiri](#). Ini adalah pekerjaan

yang Tuhan serukan kepada semua anak dan remaja yang harus dilakukan. Berbuat baiklah, jika Anda ingin dikenang oleh orang lain. Hiduplah untuk menjadi berkat bagi semua orang yang berhubungan dengan Anda, di mana pun nasib Anda berada. Biarkanlah anak-anak dan kaum muda sadar akan kesempatan-kesempatan mereka. Dengan kebaikan dan kasih, dengan perbuatan-perbuatan yang mengorbankan diri, biarlah mereka menuliskan nama mereka di dalam hati orang-orang yang bergaul dengan mereka." -Pengajar [Remaja Putri](#), 7 Februari 1901.

Kewajiban Semua Orang untuk Menghargai Diri Sendiri - Kita harus memiliki ajaran yang lebih baik dan lebih dalam daripada yang dapat diberikan oleh manusia kepada kita. Harus ada keyakinan yang mendalam di dalam jiwa kita sendiri bahwa bentuk dan upacara tidak ada artinya tanpa

Kristus. Dia adalah Alfa dan Omega. Kebenaran adalah satu-satunya yang dapat menutupi setiap jiwa. Keyakinan kita perlu diperkuat setiap hari dengan doa yang rendah hati dan tulus serta membaca Firman. Meskipun kita masing-masing memiliki individualitas, meskipun kita masing-masing harus memegang keyakinan kita dengan teguh, kita harus memegangnya sebagai kebenaran Tuhan dan dalam kekuatan yang Tuhan berikan. Jika tidak, keyakinan-keyakinan itu akan direnggut dari genggamannya kita.

Kita harus mandiri; adalah tugas semua orang untuk menghargai diri sendiri; tetapi kita harus ingat bahwa kita adalah milik Allah, bahwa kita telah dibeli dengan harga yang mahal, tubuh, jiwa dan roh. Kita harus menjaga mesin yang hidup ini, dan menjaganya agar tetap dalam kondisi yang terbaik, sehingga kita dapat memuliakan Allah. Mesin itu harus diminyaki setiap hari oleh kasih karunia-Nya, berjalan dengan sentuhan-Nya, tanpa gesekan. Mempercayai diri kita sendiri, menjadi sombong seolah-olah kita telah menciptakan dan menebus diri kita sendiri, berarti mempermalukan Allah. Hikmat manusia, selain dari Allah, akan terbukti sebagai kebodohan, dan akan membawa kebingungan dan kebingungan. Kita perlu mengenakan seluruh perlengkapan senjata Allah. Pengaruh kudus dari perlindungan Juruselamat yang penuh kasih adalah pertahanan kita yang pasti. Hanya ada Satu yang dapat membuktikan perlindungan terhadap rencana-rencana Setan.-1888 Bahan-bahan 1626 (1896).

Hargai Diri Sendiri, karena Anda Dibeli dengan Harga - Perasaan bersalah **ini** harus diletakkan di kaki salib Kalvari. Perasaan berdosa telah meracuni mata air kehidupan dan kebahagiaan sejati. Sekarang Yesus berkata, "Tumpahkanlah semuanya pada-Ku, Aku akan menanggung segala dosamu. Aku akan memberimu damai sejahtera. Jangan lagi membuang harga dirimu, karena Aku telah membelimu dengan harga darah-Ku sendiri. Kamu adalah milik-Ku. Kehendakmu yang lemah akan Aku kuatkan, penyesalanmu akan dosa akan Aku hapuskan." - [Manuscript Releases 9:305 \(1896\)](#).

Sebuah Surat Dorongan

- [145] Ditulis untuk Martha Bourdeau, seorang wanita yang diliputi perasaan keraguan diri, kesedihan, ketidakberdayaan, dan keputusasaan. [145] Martha Bourdeau adalah adik perempuan

dari George I. Butler, seorang pemimpin terkemuka di Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh. Dia pertama kali menikah dengan William Andrews, saudara laki-laki J.N. Andrews. Mereka memiliki tiga anak, di antaranya adalah Edith Andrews, yang kemudian meninggal karena tuberkulosis. A.C. Bourdeau pergi ke Eropa pada tahun 1884, dan Martha, yang kini telah menjadi janda, menikah dengannya. Mereka bekerja bersama di Italia].

*Saudari Martha
yang terhormat,*

Kami datang ke sini [Tramelan, Swiss] pada hari Jumat lalu, dan Tuhan telah memberi saya beberapa tanda yang berharga untuk selamanya. Saya berbicara dengan penuh kebebasan kepada saudara-saudari kita dari [Maleakhi 4:6](#). Tuhan berbicara ke dalam hati. Abel Guenin, yang telah lama patah semangat dan tidak mengambil bagian dalam pertemuan-pertemuan, menangis dan mengakui kesalahannya, ketidakpeduliannya, dan keputusasaannya. Ia mengatakan bahwa ia tidak akan lagi tinggal di tempat yang ia tempati saat itu. Ia akan masuk ke dalam keselarasan dengan gereja dan melakukan tugasnya dengan takut akan Tuhan. Air mata mengalir di wajahnya ketika dia berbicara. Ibunya, [yang] tidak pernah mengambil bagian dalam gereja dan sangat berprasangka buruk terhadap siapa pun dari Amerika, berbicara untuk pertama kalinya. Ia memberikan kesaksian yang baik.

Seorang pemuda, seorang tukang roti yang dipekerjakan oleh Oscar Roth, membuat sebuah pengakuan yang rendah hati. Roh Tuhan memang ada dalam pertemuan kami. Suatu kekuatan yang melelehkan yang manis ada di sana. Setelah bertemu, kami mengadakan sebuah masa doa di rumah Frater Roth untuk putra Frater Guenin. Saya berdoa sementara Frater John Vuilleumier menafsirkan. Berkah Tuhan turun dan pemuda itu dengan air mata yang mengalir di wajahnya berjabat tangan dengan para suster dan mengakui kesalahannya. Sungguh suatu musim yang berharga

Pikiran saya tertuju kepada Anda, Martha, di Torre Pellice [Italia], dan saya percaya bahwa Anda dan suami Anda harus menghadiri pertemuan konferensi ini. Kami ingin bertemu dengan Anda, dan kami ingin melihat Anda percaya sepenuhnya kepada Juruselamat yang berharga. Ia mengasihi Anda; Ia memberikan hidup-Nya bagi Anda karena Ia menghargai jiwa Anda. Belum lama ini saya bermimpi. Saya sedang berjalan-jalan di sebuah taman, dan kamu ada di sisiku. Engkau terus berkata, "Lihatlah semak yang tidak sedap dipandang ini, pohon yang cacat ini, pohon mawar yang kerdil. Hal ini membuatku merasa tidak enak, karena mereka seolah-olah mewakili kehidupanku dan hubunganku dengan Allah." Saya pikir sebuah bentuk yang megah berjalan di depan kami, dan dia berkata, "Kumpulkanlah mawar, bunga lili dan bunga merah muda, dan tinggalkanlah onak

dan semak belukar yang tidak sedap dipandang, dan janganlah kamu meremukkan jiwa yang Kristus miliki dalam pemeliharaan pilihan-Nya."

Saya terbangun; saya tidur lagi dan mimpi yang sama terulang kembali. Dan

Saya terbangun dan tidur dan untuk ketiga kalinya hal ini terulang kembali.

Sekarang saya ingin

[146]

Anda mempertimbangkan hal ini dan menyingkirkan ketidakpercayaan Anda, kekhawatiran Anda, kekhawatiran Anda ketakutan. Berpalinglah dari dirimu kepada Yesus; berpalinglah dari suamimu kepada Yesus. Tuhan telah berbicara kepada Anda kata-kata penghiburan;

Peganglah itu semua, lakukanlah itu semua, berjalanlah dengan iman, dan bukan dengan penglihatan. "Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan, bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat." [Ibrani 11:1](#).

Yesus memegang tangan-Nya di bawah Anda. Yesus tidak akan membiarkan musuh mengalahkan Anda. Yesus akan memberi Anda kemenangan. Dia memiliki kebajikan; Dia memiliki kebenaran. Anda mungkin melihat kepada diri Anda sendiri untuk menemukannya dan mungkin putus asa dalam melakukan hal ini karena hal itu tidak ada di sana. Yesus memilikinya. Itu adalah milik Anda dengan iman karena Anda mengasihi Allah dan menaati perintah-perintah-Nya.

Jangan dengarkan kebohongan Iblis, tetapi ceritakanlah janji-janji Allah. Kumpulkanlah bunga mawar, bunga lili dan bunga merah muda. Ceritakanlah janji-janji Allah. Bicaralah tentang iman. Percayalah kepada Allah, karena Dialah satu-satunya pengharapanmu. Dia adalah satu-satunya harapan saya. Saya mengalami pertempuran yang luar biasa dengan godaan-godaan Setan yang mematahkan semangat, tetapi saya tidak akan menyerah sedikit pun. Saya tidak akan memberi Setan keuntungan atas tubuh atau pikiran saya.

Jika Anda melihat kepada diri Anda sendiri, Anda hanya akan melihat kelemahan. Tidak ada Juruselamat di sana. Anda akan menemukan Yesus jauh dari diri Anda sendiri. Anda harus memandang dan hidup; [memandang] kepada Dia yang telah menjadi dosa karena kita, supaya kita dibasuhkan dari dosa dan menerima kebenaran Kristus.

Sekarang, Marta, janganlah melihat kepada dirimu sendiri, tetapi lihatlah kepada Yesus. Bicaralah tentang kasih-Nya, bicaralah tentang kebaikan-Nya, bicaralah tentang kuasa-Nya, karena Ia tidak akan membiarkan kamu dicobai melebihi kekuatanmu. Tetapi di dalam Kristus adalah kebenaran kita. Yesus memenuhi kekurangan kita karena Dia melihat bahwa kita tidak dapat melakukannya sendiri. Ketika berdoa untuk Anda, saya melihat cahaya lembut yang meliputi tangan yang terulur untuk menyelamatkan Anda. Firman Allah adalah kredensial kita. Kami berdiri di atasnya. Kita mengasihi kebenaran. Kami mengasihi Yesus. Perasaan bukanlah bukti dari ketidaksenangan Allah.

Hidup Anda sangat berharga di mata Tuhan. Dia memiliki sebuah pekerjaan yang harus Anda lakukan. Pekerjaan itu tidak

dibukakan kepada Anda sekarang, tetapi berjalanlah dengan penuh kepercayaan tanpa satu kata pun, karena hal ini akan mendukung hati Yesus yang terkasih dan menunjukkan bahwa Anda takut untuk mempercayai-Nya. Letakkanlah tangan Anda di tangan-Nya; Dia sedang menggapai benteng-benteng surga [untuk] diletakkan dengan penuh kepercayaan di tangan-Nya. Oh, kasih yang luar biasa, kasih yang lembut yang telah Yesus nyatakan dalam

[147] nama. Janji Alkitab adalah bunga-bunga merah muda, mawar, dan lili di taman Tuhan.

Oh, betapa banyak orang yang berjalan di jalan yang gelap, melihat hal-hal yang tidak menyenangkan dan tidak disukai di kedua sisinya, padahal selangkah lebih tinggi ada bunga-bunga. Mereka berpikir bahwa mereka tidak berhak mengatakan bahwa mereka adalah anak-anak Allah.

dan berpegang pada janji-janji yang ada di hadapan mereka di dalam Injil, karena mereka tidak memiliki bukti bahwa mereka telah diterima oleh Allah. Mereka mengalami pergumulan yang menyakitkan, yang menyiksa jiwa mereka, seperti yang dilakukan Martin Luther untuk menyerahkan dirinya kepada kebenaran Kristus.

Ada banyak orang yang berpikir bahwa mereka dapat datang kepada Yesus hanya dengan cara seperti anak kecil yang dirasuki setan yang menjatuhkannya dan merobek-robeknya ketika ia dibawa kepada Juruselamat. Anda bukanlah tipe orang yang harus mengalami konflik dan percobaan seperti itu. Richard Baxter merasa tertekan karena dia tidak memiliki pandangan yang menyakitkan dan memalukan tentang dirinya sendiri seperti yang dia pikir seharusnya. Tetapi hal ini akhirnya dapat dijelaskan dengan memuaskan dan kedamaian datang ke dalam hatinya.

Tidak ada keharusan bagi Anda untuk memikul beban bagi diri Anda sendiri, karena Anda adalah milik Kristus. Dia memegang Anda di dalam tangan-Nya. Tangan-Nya yang kekal ada pada Anda. Hidup Anda bukanlah kehidupan yang penuh dengan dosa dalam pengertian umum. Anda memiliki rasa takut untuk berbuat salah, sebuah prinsip di dalam hati Anda untuk memilih yang benar, dan sekarang Anda ingin memalingkan wajah Anda dari semak belukar dan duri kepada bunga-bunga.

Hendaklah mata Anda tertuju kepada Anak Kebenaran. Janganlah menjadikan Bapa surgawi yang terkasih dan penuh kasih sebagai seorang tiran; tetapi lihatlah kelembutan-Nya, belas kasihan-Nya, kasih-Nya yang besar dan luas, dan belas kasihan-Nya yang besar. Kasih-Nya melebihi kasih seorang ibu kepada anaknya. Ibu mungkin lupa, tetapi Aku tidak akan melupakan engkau, demikianlah firman Tuhan. Oh, sayangkan, Yesus ingin kamu percaya kepada-Nya. Semoga berkat-Nya tercurah kepadamu dengan berlimpah, itulah doa saya yang sungguh-sungguh.

Anda dilahirkan dengan warisan keputusasaan, dan Anda perlu terus menerus mendorong keadaan perasaan yang penuh harapan. Anda menerima dari ayah dan ibu Anda suatu kesadaran yang khas dan juga mewarisi dari ibu Anda suatu watak untuk merendahkan diri daripada meninggikan diri. Sebuah kata dapat menggerakkan Anda, sementara penilaian yang berat hanya cukup untuk menggerakkan orang lain yang memiliki temperamen yang berbeda.

Jika Anda berada dalam posisi di mana Anda tahu bahwa Anda membantu orang lain, betapapun sulitnya beban, betapapun beratnya pekerjaan, Anda akan melakukan semuanya dengan keceriaan [148] dan membuat diri Anda tertekan karena tidak melakukan apa-apa.

Samuel, yang melayani Tuhan sejak masa kecilnya, membutuhkan disiplin yang sangat berbeda dengan orang yang memiliki kehendak yang keras kepala dan mementingkan diri sendiri. Masa kecil Anda tidak ditandai dengan kekotoran, meskipun ada kesalahan-kesalahan kemanusiaan di dalamnya. Seluruh masalah telah dibukakan

sebelum aku. Aku mengenalmu jauh lebih baik daripada kamu mengenal dirimu sendiri. Tuhan akan menolong Anda untuk menang atas Setan jika Anda mau mempercayai Yesus untuk bertempur dalam peperangan yang sangat berat yang tidak akan dapat Anda hadapi dengan kekuatan Anda yang terbatas.

Anda mengasihi Yesus dan Dia mengasihi Anda. Sekarang percayalah dengan sabar kepada-Nya, dengan mengatakan berulang-ulang, Tuhan, aku milik-Mu. Serahkanlah diri Anda sepenuhnya kepada Kristus. Bukan sukacita yang menjadi bukti bahwa Anda adalah seorang Kristen. Bukti Anda ada dalam "Demikianlah firman Tuhan". Dengan iman, aku meletakkanmu, saudariku terkasih, di pangkuan Yesus Kristus.

Bacalah kalimat-kalimat berikut ini [dari "Yesus Kekasih Jiwaku"] dan sesuaikan dengan perasaan Anda:

"Tidak ada tempat berlindung yang lain yang aku miliki,
Gantungkan jiwaku yang tak berdaya
pada-Mu; Pergilah, jangan tinggalkan aku
sendirian!

Tetaplah mendukung dan
menghiburku; Semua
kepercayaanku pada-Mu tetap ada,
Semua pertolonganku dari-Mu
kubawa; Menutupi kepalaku yang
tak berdaya
Dengan bayangan sayap-Mu.

Kasih karunia yang berlimpah di dalam
Engkau ditemukan - Kasih karunia
untuk mengampuni segala dosaku;
Biarkan aliran penyembuhan
berlimpah, Buat dan jaga saya
tetap murni di dalam;
Engkau yang menghidupkan seni
Air Mancur, Dengan bebas
membiarkan aku mengambil
dari-Mu;
Muncullah Engkau di dalam hatiku,
Bangkitlah untuk selama-
lamanya."

Saya membuat dua salinan terlampir, satu untuk dikirimkan kepada Anda; tetapi

[149] terlalu buruk, saya pikir, untuk dibaca, jadi saya menyimpannya dan tidak mengirimkannya pada Tahun Baru seperti yang saya inginkan. Saya pikir Anda dapat membacanya dengan mengangkatnya ke arah cahaya.-Surat [35](#), 1887.

Bab 13-Pengaruh Wanita Kristen

[150]

Engkau mungkin bermartabat tanpa kepercayaan diri yang sia-sia; engkau mungkin merendahkan diri dan mengalah tanpa mengorbankan kehormatan diri atau kemandirian pribadi, dan hidupmu mungkin memiliki pengaruh besar dengan mereka yang berada di tingkat kehidupan yang lebih tinggi maupun yang lebih rendah.-Testimonies for the Church 3:506

Misi Luar Biasa dari Perempuan-Penganut Masehi Advent Hari Ketujuh sama sekali tidak meremehkan pekerjaan perempuan - [Gospel Workers, 453 \(1898\)](#).

Luar biasa misi para istri dan ibu serta para pekerja wanita yang lebih muda. Jika mereka mau, mereka dapat memberikan pengaruh yang baik kepada semua orang di sekitar mereka. Dengan kesederhanaan dalam berpakaian dan tingkah laku yang hati-hati, mereka dapat menjadi saksi kebenaran dalam kesederhanaannya. Mereka dapat membiarkan terang mereka bersinar di hadapan semua orang sehingga orang lain dapat melihat perbuatan baik mereka dan memuliakan Bapa mereka yang ada di surga. Seorang wanita yang benar-benar bertobat akan memberikan pengaruh yang kuat dan mengubah untuk kebaikan. Terhubung dengan suaminya, ia dapat membantu suaminya dalam pekerjaannya dan menjadi sarana dorongan dan berkat baginya. Ketika kehendak dan jalan ditundukkan kepada Roh Allah, tidak ada batasan untuk kebaikan yang dapat dicapai - [Welfare Ministry, 157 \(1908\)](#).

Menjauhkan Diri dari Penampakan Kejahatan-Ada orang-orang yang tidak merasa bahwa mendisiplinkan pikiran untuk memikirkan

ceria, sehingga mereka dapat memantulkan cahaya daripada kegelapan [151] dan kesuraman. Golongan pikiran ini akan terlibat dalam mencari kesenangan mereka sendiri, dalam percakapan yang sembrono, tertawa dan bercanda, membuat pikiran mereka terus menerus bergembira dengan berbagai macam hiburan; atau mereka akan tertekan, mengalami percobaan yang berat dan konflik batin, yang menurut mereka hanya sedikit orang yang pernah mengalaminya atau dapat memahaminya. Orang-orang ini

mungkin mengaku sebagai orang Kristen, tetapi mereka menipu jiwa mereka sendiri. Mereka tidak memiliki artikel yang asli. Agama Yesus Kristus pertama-tama murni, kemudian damai, penuh dengan kebenaran dan kebaikan.

buah-buahan. Banyak yang telah jatuh ke dalam kesalahan menyedihkan yang begitu lazim di zaman yang merosot ini, terutama pada wanita. Mereka terlalu menyukai lawan jenis. Mereka mencintai masyarakat mereka. Perhatian mereka adalah untuk menyanjung mereka, dan mereka mendorong, atau mengizinkan, keakraban yang tidak selalu sesuai dengan nasihat rasul, untuk "menjauhkan diri dari semua penampilan yang jahat."-[The Review and Herald, 12 Maret 1872.](#)

Tidak Ada Waktu untuk Dorongan Korupsi-Masa percobaan **kita** sangat singkat. Kita tidak punya waktu untuk dihabiskan untuk menuruti dorongan-dorongan yang korup. Kebersamaan antara pria yang sudah menikah dengan wanita yang sudah menikah dan gadis-gadis muda sangat menjijikkan di hadapan Allah dan para malaikat yang kudus. Sikap gadis-gadis muda yang menempatkan diri mereka di tengah-tengah para pria muda, bergaul di tempat mereka bekerja, bercakap-cakap dengan mereka, berbicara biasa dan tidak penting, adalah merendahkan kewanitaan. Hal itu merendahkan mereka, bahkan dalam penilaian mereka yang melakukan hal-hal seperti itu.-[Kesaksian tentang Perilaku Seksual, Perzinahan, dan Perceraian, 245 \(1888\).](#)

Penggunaan Talenta yang Tepat-Semua orang tidak memiliki pekerjaan yang sama. Ada tugas-tugas yang berbeda dan individual yang harus dilakukan oleh setiap orang; namun dengan tugas-tugas yang bervariasi ini, ada keselarasan yang indah, yang mengikat pekerjaan semua orang dalam kesesuaian yang sempurna. Bapa surgawi kita tidak menuntut kepada siapa pun yang telah Ia berikan kecuali satu talenta, yaitu meningkatkan lima talenta. Tetapi jika satu talenta itu digunakan dengan bijaksana, pemiliknya akan segera memperoleh lebih banyak lagi, dan dapat terus meningkatkan kuasa pengaruh dan lingkup kegunaannya dengan memanfaatkan talenta-talenta yang telah Allah berikan kepadanya. Individualitasnya dapat dipertahankan dengan jelas, namun ia dapat menjadi bagian dari keseluruhan yang besar dalam memajukan pekerjaan reformasi yang sangat dibutuhkan.

Wanita, jika ia dengan bijak menggunakan waktu dan kemampuannya, mengandalkan Tuhan untuk hikmat dan kekuatan, dapat berdiri sejajar dengan

[152] suaminya sebagai penasihat, konselor, teman, dan rekan kerja, namun tidak kehilangan keanggunan dan kerendahan hati kewanitaannya. Ia dapat meningkatkan karakternya sendiri, dan ketika ia melakukan

hal ini, ia juga meningkatkan dan memuliakan karakter keluarganya dan memberikan pengaruh yang kuat meskipun tidak disadari kepada orang lain di sekitarnya - The [Health Reformer](#), 1 Juni 1880.

Mencapai Potensi Diri-Mengapa wanita tidak boleh mengembangkan kecerdasan? Mengapa mereka tidak menjawab tujuan Allah?

dalam keberadaan mereka? Mengapa mereka tidak memahami kekuatan mereka sendiri, dan menyadari bahwa kekuatan ini adalah pemberian Allah, dan berusaha untuk memanfaatkannya semaksimal mungkin untuk berbuat baik kepada orang lain, untuk memajukan pekerjaan reformasi, kebenaran dan kebaikan sejati di dunia? Setan tahu bahwa wanita memiliki kekuatan pengaruh untuk kebaikan atau kejahatan; oleh karena itu ia berusaha untuk mengajak mereka ke dalam perjuangannya

Saudari-saudari dan ibu-ibu, kita memiliki tujuan yang lebih tinggi, pekerjaan yang lebih mulia, daripada mempelajari mode terbaru, dan membentuk pakaian dengan hiasan yang tidak perlu untuk memenuhi standar Molokh modern ini. Kita mungkin menjadi budaknya, dan mengorbankan di atas mezbahnya kebahagiaan kita sendiri dan kebahagiaan anak-anak kita di masa kini dan masa depan. Namun, apa yang kita peroleh pada akhirnya? Kita telah menabur kepada daging; kita akan menuai kebinasaan. Perbuatan kita tidak dapat bertahan dalam pemeriksaan Allah. Kita akan melihat pada akhirnya berapa banyak jiwa yang mungkin telah diberkati dan ditebus dari kegelapan dan kesesatan melalui pengaruh kita, yang sebaliknya, mendorong mereka dalam kesombongan dan penampilan lahiriah, sehingga mengabaikan perhiasan batiniah." - [The Health Reformer, 1 Juni 1880.](#)

Untuk Berperan dalam Karya Penutup - Para suster kita, kaum muda, setengah baya, dan mereka yang sudah lanjut usia, dapat berperan dalam karya penutup pada saat ini; dan dalam melakukan hal ini ketika mereka memiliki kesempatan, mereka akan memperoleh pengalaman yang bernilai tinggi bagi diri mereka sendiri. Dalam kelupaan akan diri sendiri, mereka akan bertumbuh dalam kasih karunia. Dengan melatih pikiran ke arah ini, mereka akan belajar bagaimana memikul beban bagi Yesus - [The Review and Herald, 2 Januari 1879.](#)

Pengaruh yang **Mengubah-Besar** adalah pekerjaan dan misi para wanita, terutama mereka yang menjadi istri dan ibu. Mereka dapat menjadi berkat bagi orang-orang di sekitar mereka. Mereka dapat memiliki pengaruh yang kuat untuk kebaikan jika mereka mau membiarkan terang mereka bersinar sehingga orang lain dapat dituntun untuk memuliakan Bapa surgawi kita. Para wanita dapat memiliki pengaruh yang mengubah jika mereka mau mengorbankan diri dan kehendak mereka untuk

Tuhan, dan biarkan Dia mengendalikan pikiran, perasaan, dan keberadaan mereka. Mereka dapat [153] memiliki pengaruh yang akan cenderung memurnikan dan mengangkat mereka yang memiliki dengan siapa mereka bergaul. Tetapi golongan ini umumnya tidak sadar akan kekuatan yang mereka miliki. Mereka memberikan pengaruh bawah sadar yang tampaknya bekerja secara alami dari kehidupan yang dikuduskan, hati yang diperbarui. Ini adalah buah yang tumbuh secara alami di atas pohon yang baik yang ditanam ilahi. Diri sendiri dilupakan, menyatu dalam kehidupan Kristus. Menjadi kaya dalam perbuatan baik adalah hal yang alamiah seperti nafas mereka. Mereka hidup untuk melakukan kebaikan bagi orang lain dan

namun siap untuk mengatakannya: Kami adalah hamba-hamba yang tidak berguna - Testimonies [for the Church 2:465 \(1870\)](#).

Pengaruh Pakaian Wanita Kristen

Keindahan Batin Lebih Diinginkan Daripada Tampilan Luar- Tuhan akan senang melihat para suster kita mengenakan pakaian yang rapi dan sederhana dan dengan sungguh-sungguh terlibat dalam pekerjaan Tuhan. Mereka tidak kekurangan kemampuan, dan jika mereka mau menggunakan talenta yang mereka miliki dengan benar, efisiensi mereka akan sangat meningkat. Jika waktu yang mereka habiskan untuk pekerjaan yang sia-sia digunakan untuk menyelidiki Firman Tuhan dan menjelaskannya kepada orang lain, pikiran mereka sendiri akan diperkaya dengan permata-permata kebenaran, dan mereka akan dikuatkan serta dimuliakan oleh usaha yang dilakukan untuk memahami alasan-alasan iman kita. Seandainya saudari-saudari kita adalah orang-orang Kristen yang taat pada Alkitab, yang berusaha meningkatkan setiap kesempatan untuk mencerahkan orang lain, kita akan melihat banyak jiwa-jiwa yang memeluk kebenaran melalui usaha pengorbanan mereka sendiri.

Saudari-saudari, pada hari ketika semua perhitungan telah diseimbangkan, akankah Anda merasakan kenikmatan dalam meninjau kembali kehidupan Anda, atau akankah Anda merasa bahwa keindahan lahiriah manusia dicari, sementara keindahan batiniah jiwa hampir sepenuhnya diabaikan?" - Testimonies [for the Church 4:629, 630 \(1885\)](#).

Bawa Cara Berpakaianmu Sesuai dengan Alkitab- Saudari-saudariku, jika engkau mau membawa cara berpakaianmu sesuai dengan aturan-aturan yang diberikan di dalam Alkitab, engkau akan memiliki banyak hal untuk menolong saudari-saudarimu yang lebih miskin. Engkau tidak hanya memiliki sarana, tetapi juga waktu. Sering kali ini yang paling dibutuhkan. Ada banyak orang yang dapat Anda bantu dengan saran-saran Anda, kebijaksanaan dan keterampilan Anda. Tunjukkanlah kepada mereka cara berpakaian yang sederhana namun tetap berselera tinggi. Banyak wanita yang menjauh dari rumah Allah karena pakaiannya yang lusuh dan tidak pas sangat kontras dengan pakaian orang lain. Banyak wanita yang sensitif

[154] Roh memelihara rasa penghinaan dan ketidakadilan yang pahit

karena kontras ini. Dan karena itu banyak orang dituntun untuk meragukan realitas agama dan mengeraskan hati mereka terhadap Injil - [Ministry of Healing, 207 \(1905\)](#).

Penampilan Luar adalah Indeks bagi Hati-Saya melihat bahwa penampilan luar adalah indeks bagi hati. Ketika penampilan luar digantung dengan pita, kerah, dan benda-benda yang tidak perlu, itu jelas menunjukkan bahwa

Kecuali jika orang-orang seperti itu disucikan dari kecemaran mereka, mereka tidak akan pernah dapat melihat Allah, karena hanya orang-orang yang murni hatinya yang akan melihat Dia - [Testimonies for the Church 1:136 \(1856\)](#).

Sementara perhiasan lahiriah hanya mempercantik tubuh yang fana, perhiasan kelemahlembutan mempercantik jiwa, dan menghubungkan manusia yang terbatas dengan Allah yang tak terbatas. Inilah perhiasan yang dipilih Allah sendiri Malaikat-malaikat di surga akan terdaftar sebagai orang-orang yang paling berhias, yaitu mereka yang mengenakan Tuhan Yesus Kristus, dan berjalan bersama-Nya dalam kelemahlembutan dan kerendahan hati - [The Review and Herald, 18 Januari 1881](#).

Bab 14-Perempuan Kristen Bersikap Rendah Hati Semua Waktu

*Kehidupan mereka yang terhubung dengan Tuhan harum dengan perbuatan kasih dan kebaikan. Rasa manis dari Kristus mengelilingi mereka; pengaruh mereka adalah untuk mengangkat dan memberkati. Mereka adalah pohon-pohon yang subur. Pria dan wanita yang memiliki karakter seperti ini akan memberikan pelayanan praktis dalam perbuatan-perbuatan kebaikan yang bijaksana, dan pekerjaan yang sungguh-sungguh dan sistematis -
The Review and Herald, 24 Agustus 1886*

Janganlah mereka yang mengaku sebagai pengikut Kristus terjerumus ke dalam percakapan yang remeh, ke dalam keakraban yang tidak pantas dengan wanita dari kelas mana pun, baik yang sudah menikah maupun yang masih lajang. Hendaklah mereka menjaga tempat yang semestinya dengan penuh kehormatan. Pada saat yang sama mereka harus ramah, baik hati, dan sopan kepada semua orang. Para wanita muda haruslah pendiam dan rendah hati. Mereka tidak boleh memberikan kesempatan bagi kebaikan mereka untuk dibicarakan. Mereka yang memberikan bukti bahwa pikiran mereka

berjalan di jalur yang rendah, yang pembicaraannya cenderung merusak dan bukannya meningkatkan, harus segera disingkirkan dari segala hubungan dengan lembaga, karena mereka pasti akan menurunkan semangat orang lain - Counsels on Health, 294 (1885).

Kurangi Keberanian-Dari terang yang telah Tuhan berikan, para saudari kita harus menempuh jalan yang sangat berbeda. Mereka harus lebih pendiam, menunjukkan lebih sedikit keberanian, dan mendorong dalam

diri mereka sendiri "rasa malu dan ketenangan." Baik saudara maupun saudari terlalu banyak bersenda gurau ketika berada di tengah-tengah masyarakat. Para wanita yang mengaku saleh terlalu banyak bersenda gurau, bercanda, dan tertawa. Hal ini tidak pantas dan mendukakan Roh Allah. Pameran-pameran ini menunjukkan kurangnya pemurnian Kristen yang sejati. Mereka tidak menguatkan

jiwa di dalam Allah, tetapi membawa kegelapan yang besar; mereka mengusir malaikat-malaikat surgawi yang murni dan halus dan membawa mereka yang terlibat dalam kesalahan-kesalahan ini ke tingkat yang rendah - Testimonies [for the Church 2:455 \(1870\)](#).

Penjaga Kebajikan-Menghargai permata kesopanan yang berharga dan tak ternilai harganya. Ini akan menjaga kebajikan. Saya merasa terdorong oleh Roh

Tuhan untuk mendorong para saudariku yang mengaku saleh untuk menghargai kesederhanaan tingkah laku dan menjadi cadangan Saya telah bertanya, Kapankah para suster muda akan bertindak dengan kesopanan? Saya tahu tidak akan ada perubahan yang lebih baik sampai para orang tua merasakan pentingnya kehati-hatian yang lebih besar dalam mendidik anak-anak mereka dengan benar. Ajarlah mereka untuk bertindak dengan penuh kehati-hatian dan kerendahan hati - Testimonies [for the Church 2:458, 459 \(1870\)](#).

Pengaruh Buku dan Gambar yang Merendahkan - Banyak anak muda yang sangat menyukai buku. Mereka membaca apa saja yang bisa mereka dapatkan. Kisah-kisah cinta yang menggairahkan dan gambar-gambar yang tidak murni memiliki pengaruh yang merusak. Novel-novel dibaca dengan penuh semangat oleh banyak orang, dan sebagai akibatnya, imajinasi mereka menjadi tercemar. Di gerbong-gerbong kereta api, foto-foto perempuan dalam keadaan telanjang sering beredar untuk dijual. Gambar-gambar menjijikkan ini juga ditemukan di salon-salon daguerrean [toko-toko foto] dan digantung di dinding-dinding tempat mereka berjualan ukiran. Ini adalah zaman ketika korupsi merajalela di mana-mana. Nafsu mata dan nafsu yang rusak dibangkitkan dengan melihat dan membaca. Hati dirusak melalui imajinasi. Pikiran senang merenungkan adegan-adegan yang membangkitkan nafsu-nafsu yang lebih rendah dan lebih rendah. Gambaran-gambaran keji ini, yang dilihat melalui imajinasi yang tercemar, merusak moral dan mempersiapkan makhluk-makhluk yang tertipu dan tergila-gila untuk memberikan kebebasan kepada nafsu birahi. Kemudian menyusul dosa dan kejahatan yang menyeret makhluk-makhluk yang diciptakan menurut gambar Allah ke tingkat yang sama dengan binatang-binatang itu, dan akhirnya menenggelamkan mereka ke dalam kebinasaan - Testimonies [for the Church 2:410 \(1870\)](#).

Setan Berhasil Menyihir Pikiran Kaum Muda-Doktrin yang merusak yang telah berlaku, bahwa, dilihat dari sudut pandang kesehatan, kedua jenis kelamin harus bergaul bersama, telah melakukan kesalahan.

pekerjaan yang mulia. Ketika orang tua dan wali memanifestasikan satu persepuluh dari [157] kelihaiian yang dimiliki Setan, maka dapatkah asosiasi ini

jenis kelamin menjadi semakin tidak berbahaya. Setan sangat berhasil dalam usahanya untuk menyihir pikiran para pemuda; dan

percampuran antara anak laki-laki dan perempuan hanya akan meningkatkan kejahatan dua puluh kali lipat. Hendaklah anak laki-laki dan perempuan dipekerjakan dalam pekerjaan yang berguna. Jika mereka lelah, mereka akan memiliki kecenderungan yang lebih kecil untuk merusak tubuh mereka sendiri. Tidak ada yang dapat diharapkan dari mereka yang masih muda, kecuali jika ada perubahan total dalam pikiran mereka yang lebih tua. Keburukan dicap pada ciri-ciri anak laki-laki dan perempuan, namun apa yang dilakukan untuk menahan kemajuan kejahatan ini?

Anak laki-laki dan remaja putra diizinkan dan didorong untuk mengambil kebebasan dengan rayuan yang tidak sopan terhadap anak perempuan dan remaja putri. Semoga Allah membangkitkan para ayah dan ibu untuk bekerja dengan sungguh-sungguh untuk mengubah keadaan yang mengerikan ini, itulah doa saya - Testimonies [for the Church 2:482, 483 \(1870\)](#).

Berikan Contoh yang Baik dalam Berpakaian

Fannie Bolton pernah dipekerjakan oleh Ellen White sebagai salah satu pembantunya. Berikut ini adalah bagian dari surat yang ditulis kepadanya pada tahun 1894.

Ada yang ingin saya sampaikan mengenai hal lain. Saudari-saudari kita yang datang dari Amerika memiliki pertanggungjawaban di hadapan Allah atas teladan mereka dalam berpakaian; dalam hal ini mereka belum diperkenan oleh Allah sebagai misionaris-Nya. Kita perlu bertobat - jiwa, tubuh dan roh. Haruskah kita dengan teladan kita mengarah kepada kesombongan, pemanjaan diri sendiri dan pengeluaran yang mementingkan diri sendiri dalam berpakaian yang membuktikan bahwa kita bukan pelaku Firman? Prinsip-prinsip yang disajikan di hadapan saya, tidak seperti yang diinginkan Allah. Saya tidak dipanggil untuk menjelaskannya secara spesifik, tetapi untuk memperingatkan Anda agar berhati-hati.

Semangat yang menjadi ciri khas karya Anda, Fannie, tidak dapat dilihat oleh banyak orang-diri Anda sendiri atau orang lain. Mereka tidak dapat melihat hakikat yang sebenarnya dari hal-hal ini, tetapi hal ini memmanifestasikan dirinya pada kesempatan-kesempatan tertentu. Meskipun engkau penuh dengan aktivitas dan semangat serta bergerak dan mendorong, ada begitu banyak gerakan sepihak, impulsif, dan tidak berkembang sehingga hasilnya sama saja dengan pekerjaannya. Bejana-bejana pilihan Tuhan akan bekerja di bawah bimbingan Roh Kudus. Engkau telah bekerja sebagian besar di bawah pengaruh kepuasan diri yang telah engkau junjung tinggi, merasa bahwa engkau sedang melakukan pekerjaan yang besar. Namun, menampi gandum

[158] dari sekam dan hanya akan ada sedikit biji-bijian yang murni. Tetapi banyak orang menilai dari penampilan luar, bukan dari roh dan hasil yang nyata.

Kita hidup di zaman yang digambarkan seperti zaman

sebelum air bah. Semua orang yang sekarang memohon jiwa-jiwa haruslah dalam pakaian dan tingkah laku mereka membawa kerendahan hati dan tanda-tanda Tuhan Yesus. Mereka harus menunggu, berjaga-jaga, dan berdoa agar Roh Kudus dicurahkan secara berlimpah. Kita harus menerima gagasan Kekristenan; dalam percakapan dan pakaian kita harus merepresentasikan kebenaran. Seorang penjaga yang memutuskan harus

ditempatkan pada agen-agen manusia sehubungan dengan kesan yang mereka berikan kepada orang lain dalam perilaku dan pakaian. Alkitab adalah pedoman kita; pelajari ajaran-ajarannya dengan tujuan untuk taat, dan Anda tidak perlu membuat kesalahan.

Pakaian kita haruslah sesuai dengan karakter iman kita yang kudus. (1 Timotius 2:9, 10; 1 Petrus 3:3-5).] Ada kebutuhan untuk memasukkan lebih banyak ajaran Alkitab ke dalam pakaian, dan juga menghiasi bagian dalam dari karakter kita.

Fannie, ke mana pun engkau pergi, di mana pun engkau berada, engkau perlu mempelajari bahwa warna dan bahan serta gaya pakaianmu hendaknya disesuaikan dengan, dan sesuai dengan, usiamu dan iman yang engkau anut. Engkau ingat bahwa saya membuat pernyataan kepada Penatua Olsen bahwa ketika di Preston engkau tidak memiliki pakaian yang layak dan merasa terlalu miskin untuk memasok dirimu sendiri dengan apa yang seharusnya engkau miliki. Pernyataan yang engkau buat menunjukkan bahwa engkau tidak memahamiku. Saya ingin dimengerti sekarang.

Anda membutuhkan pakaian dalam yang nyaman, yang harus Anda miliki untuk mendapatkan kesehatan. Tetapi saya tentu saja tidak, dalam segala hal, menyetujui gaya berpakaian Anda. Saya merasa agak sedih dan malu ketika Anda berdiri di atas panggung di hadapan kerumunan orang di bawah tenda, dengan gaun yang tipis dan besar. Itu tidak sesuai untuk acara tersebut. Penilaian Anda dalam hal berpakaian mungkin bisa jauh lebih baik. Saya harap Anda tidak akan berkonsultasi dengan penjahit Anda, tetapi [konsultasikan] dengan mereka yang memiliki pikiran yang masuk akal dan yang tidak akan menyanjung Anda atau memiliki tipu daya dalam mulut mereka tentang pakaian yang sesuai yang akan memberikan kesan yang tepat di benak orang percaya dan tidak percaya. Kita yang mengaku berada di dalam terang, dan yang mengambil posisi penting untuk mengajar orang lain dalam pertemuan anak-anak, harus sangat sederhana, namun rapi dan berselera tinggi, dalam berpakaian; kita tidak boleh memberikan alasan apa pun kepada siapa pun untuk meniru gaya duniawi yang berubah-ubah dari mode-mode yang rusak ini.

usia. Mereka yang berpakaian sesuai dengan perintah yang diberikan dalam Alkitab dapat, dengan kata-kata yang tepat, membantu orang lain untuk mencapai standar yang tepat.

Janganlah datang kepadaku untuk menanyakan bagaimana kamu

harus berpakaian. Jika saudari-saudari kita memiliki Roh Allah yang tinggal sebagai prinsip yang hidup di dalam hati, mereka tidak akan memberikan kesempatan kepada siapa pun untuk mengesampingkan nasihat-nasihat Allah dengan mengutip istri-istri para pendeta atau mereka yang terlibat d a l a m pembacaan Alkitab. Hendaklah pakaianmu terbuat dari bahan yang baik, tahan lama, dan warna-warna yang sederhana; hendaklah pakaianmu sederhana, tanpa perhiasan.

Anda tentu perlu meningkatkan gaya berpakaian Anda - [Surat 7, 1894](#) (Dicitak secara keseluruhan dalam *The Fannie Bolton Story*, tersedia di Ellen G. White Estate.).

Surat Nasihat untuk Addie Walling

Addie Walling adalah cucu dari Ellen White, cucu perempuan dari saudara perempuannya, Caroline. James dan Ellen White membawa Addie dan saudara perempuannya, May, ke rumah mereka saat mereka masih kecil dan membesarkan mereka sebagai anak mereka sendiri.

Untuk Addie Walling,

Frater Whitney kembali hari ini dalam perjalanan ke Basel, Swiss. Edith Andrews terus mengalami penurunan. Saya rasa iklim di sini lebih baik daripada di Basel untuk paru-paru saya. Telah banyak kerja keras yang saya lakukan melalui sentimentalisme yang penuh cinta dari para pekerja di kantor. Saya harap, anakku, kamu akan terbebas dari hal ini. Kamu akan mendapatkan kepercayaan dari semua orang yang kamu hormati jika kamu pendiam dan tidak mendorong perhatian dan pergaulan para pemuda. Jika saya punya waktu, saya akan menulis beberapa hal yang saya temui di sini dan di setiap tempat yang pernah saya kunjungi. Edith, anak yang malang, tidak layak untuk mati. Dia telah menarik perhatian pada dirinya sendiri dan memiliki beberapa favorit dan mengabaikan mereka yang layak dan baik karena mereka tidak hanya memenuhi seleranya. Beberapa orang ini dia mencurahkan kasih sayangnya - [mereka] menganggapnya sempurna, dan telah mengelus-elusnya, dan dia mengelus-elus mereka dan [mereka] saling mengidolakan. Jadi, Anda lihat, Tuhan tidak diikutsertakan. Sentimentalisme ini telah mencederai kegunaan para pemuda yang sangat baik di kantor dan para gadis yang tidak cocok untuk pekerjaan mereka.

Saya berbicara dengan sangat jelas dengan Edith, dan dia tampaknya tidak merasakan kondisinya. Saya telah menulis surat kepadanya, dan saya pikir dia sekarang akan melihat kesalahannya. Dia tidak memiliki pengalaman dalam agama yang sejati, tetapi memiliki segalanya untuk dilakukan dalam kondisinya yang lemah untuk mengenal Kristus dan kuasa kasih karunia-Nya. Oh, seandainya ia telah belajar hal ini ketika masih sehat.

malang ini. Saya harap kamu akan menjadi seorang Kristen yang sungguh-sungguh dan sejati dari hari ke hari, mencari Tuhan dalam doa. Janganlah terlalu sibuk sehingga kamu tidak dapat meluangkan waktu untuk membaca Alkitab dan mencari kasih karunia Allah dalam doa yang rendah hati. Janganlah mengikuti teladan atau kebiasaan orang lain dalam berpakaian atau bertindak. Jika hal itu mengarah pada ketidakpedulian dan keduniawian, jangan menunjukkan kesombongan dalam berpakaian, tetapi

berpakaianlah dengan baik dan rapi, tetapi berusahalah dengan sungguh-sungguh untuk menjadi lemah lembut dan rendah hati, supaya kamu memperoleh pengalaman yang kaya dalam perkara-perkara Allah. Belajarlah untuk mengalahkan kesia-siaan yang ada di dalam hati yang tidak dikuduskan oleh kebenaran. Janganlah menjadi orang yang maju, tetapi jadilah orang yang mundur dan rendah hati.

Engkau sekarang akan dilihat oleh banyak orang dan dikritik untuk melihat bagaimana engkau akan keluar dari ajaran-ajaran Sister White. Janganlah salah mengartikan saya, tetapi berusahalah untuk memberi pengaruh melalui tindakanmu. Hendaklah engkau selalu jujur, terbuka, tulus, dan terus terang. Semua sikap yang penuh dengan pengaruh akan dibenci. Jauhkanlah dirimu dari para pemuda. Biarkan mereka tahu bahwa ada seorang gadis yang tidak akan menjadi gila dan bingung pada saat pertama kali melihat dan memperhatikannya. Saya ingin Anda bersiap untuk bepergian dengan saya dan membantu saya, jika saya menginginkan Anda.

Engkau melihat mereka yang telah menikah berhenti berkembang dan menetap dalam kehidupan yang kerdil. Janganlah takut untuk menceritakan seluruh isi hatimu dan meminta nasihat, dan aku akan memberikan semua bantuan yang kuberikan kepadamu. Tetapi di atas segalanya, pertahankanlah pengendalian diri dan sikap yang menguasai diri dan kewanitaan tanpa terlihat mengetahui segalanya. Jangan mengaku tahu terlalu banyak. Bersikaplah rendah hati dalam berbicara, karena orang akan merasa jijik jika seorang gadis muda berbicara seolah-olah dia tahu banyak hal. Engkau boleh membuktikan kebijaksanaanmu dengan perbuatan, tetapi jangan lakukan ini dengan kata-kata dan memuji diri sendiri. Berhati-hatilah, bijaksana, dan rendah hati.

Kita ingin belajar setiap hari di sekolah Kristus. Sekarang, putriku tersayang, aku telah menulis kepadamu lebih banyak daripada yang aku harapkan untuk ditulis, tetapi aku mungkin tidak akan mendapat kesempatan untuk menulis lagi dalam waktu dekat.

Saya senang Anda tidak tinggal di Italia, setidaknya di lembah ini, karena wanita dan anak perempuan mengalami kesulitan. Mereka bekerja sangat keras, dan empat belas jam per hari, dan mendapatkan kurang dari dua puluh sen per hari. Kami membutuhkan para misionaris di seluruh lembah ini. Ada orang-

orang yang hidup mewah, yang dibayar sebagai misionaris, tetapi tidak melakukan apa pun dalam pekerjaan misionaris. Mereka makan dan minum dan bersenang-senang. Mereka didukung oleh perkumpulan-perkumpulan dari Inggris - Surat [28, 1885](#).

Bab 15-Keseimbangan dalam Kehidupan

Meskipun Ellen White menggunakan kata "ketekunan" dalam beberapa tulisannya, dalam bahasa masa kini, kata yang lebih tepat untuk digunakan adalah "ketidakseimbangan" atau kurangnya keseimbangan dalam hidup. Prinsip-prinsip yang ditemukan dalam nasihat umum berikut ini dapat diterapkan pada setiap aspek kehidupan kita, mulai dari mengenali keterbatasan kita dalam menerima tanggung jawab tambahan, hingga menjalani gaya hidup yang lebih sederhana untuk meringankan stres dan tekanan hidup modern, dan menemukan waktu untuk hal-hal yang paling penting. Sekali lagi, sebagian besar dari hal ini ditulis untuk pria, tetapi prinsip-prinsipnya berlaku sama.

Keseimbangan Diperlukan dalam Setiap Fase Kehidupan

Keseimbangan Adalah Prinsip Hidup Beragama-Kesederhanaan dalam segala hal dalam kehidupan ini harus diajarkan dan dipraktikkan. Kesederhanaan dalam makan, minum, tidur, dan berpakaian adalah salah satu prinsip utama dalam kehidupan beragama. Kebenaran yang dibawa ke dalam tempat kudus jiwa akan menuntun dalam perawatan tubuh. Tidak ada hal yang menyangkut kesehatan tubuh manusia yang boleh dianggap remeh. Kesejahteraan kekal kita bergantung pada penggunaan yang kita lakukan selama hidup ini dari waktu, kekuatan, dan pengaruh kita - Testimonies [for the Church 6:375 \(1900\)](#). **Kurangnya**

Keseimbangan Menghabiskan Kekuatan-kekuatan **Vital-Ketidakbertarakan** dalam makan dan minum, ketidakbertarakan dalam bekerja, ketidakbertarakan dalam hampir segala hal, ada di setiap sisi. Mereka yang berusaha keras untuk menyelesaikan begitu banyak pekerjaan dalam waktu tertentu, dan terus

buruh ketika penilaian mereka mengatakan bahwa mereka harus beristirahat, tidak pernah menjadi pemenang. Mereka hidup dengan modal pinjaman. Mereka mengeluarkan tenaga vital yang akan mereka butuhkan di masa depan. Dan ketika energi yang telah mereka gunakan dengan sembrono itu diminta, mereka gagal karena kekurangannya. Kekuatan fisik hilang, kekuatan

mental gagal. Mereka menyadari bahwa mereka telah mengalami kerugian, tetapi tidak tahu apa itu. Waktu kebutuhan mereka telah tiba, tetapi sumber daya fisik mereka telah habis. Setiap orang yang melanggar hukum kesehatan suatu saat harus

menjadi penderita pada tingkat yang lebih besar atau lebih kecil. Tuhan telah memberi kita kekuatan konstitusional, yang akan dibutuhkan pada periode-periode yang berbeda dalam hidup kita. Jika kita secara sembrono menguras kekuatan ini dengan terus menerus bekerja terlalu keras, kita akan menjadi pecundang. Kegunaan kita akan berkurang, jika tidak hidup kita sendiri akan hancur.

Sebagai aturan, pekerjaan hari itu tidak boleh diperpanjang hingga malam hari. Jika semua jam kerja dalam sehari ditingkatkan dengan baik, pekerjaan yang diperpanjang hingga malam hari akan jauh lebih banyak, dan sistem yang terlalu banyak bekerja akan menderita karena beban yang dibebankan padanya. Saya telah ditunjukkan bahwa mereka yang melakukan hal ini sering kali kehilangan lebih banyak daripada yang mereka dapatkan, karena energi mereka terkuras dan mereka bekerja dengan kegelisahan. Mereka mungkin tidak menyadari adanya cedera langsung, tetapi mereka pasti merusak konstitusi mereka." - [Counsels on Health, 99 \(1890\)](#).

Perhatian Mengenai Kerja Berlebihan-Ingatlah bahwa manusia harus menjaga bakat kecerdasan yang diberikan Tuhan dengan menjaga mesin fisiknya agar tetap bekerja secara harmonis. Latihan fisik setiap hari diperlukan untuk menikmati kesehatan. Bukan kerja tetapi *kerja yang berlebihan*, tanpa waktu istirahat, yang membuat orang menjadi lemah dan membahayakan daya hidup. Mereka yang bekerja terlalu keras akan segera mencapai tempat di mana mereka bekerja dengan cara yang sia-sia.

Pekerjaan yang dilakukan bagi Tuhan dilakukan dengan penuh sukacita dan keberanian. Tuhan ingin kita membawa semangat dan kehidupan serta pengharapan ke dalam pekerjaan kita. Para pekerja otak harus memberikan perhatian kepada setiap bagian dari mesin manusia, dengan menyamakan pembebanannya. Usaha fisik dan mental, yang digabungkan dengan bijaksana, akan membuat manusia seutuhnya berada dalam kondisi yang membuatnya berkenan kepada Allah.

Bawalah harapan, keberanian, dan keramahan ke dalam pekerjaan Anda setiap hari.

Jangan terlalu banyak bekerja. Lebih baik tunda dulu beberapa hal yang sudah direncanakan

untuk pekerjaan hari itu daripada mengurungkan niat dan menjadi terlalu

lelah, kehilangan keberanian yang diperlukan untuk melaksanakan tugas-tugas berikutnya

hari. Janganlah hari ini melanggar hukum alam, supaya kamu tidak kehilangan kekuatanmu untuk hari yang akan datang - [Pikiran, Karakter, dan Kepribadian 2:375, 376 \(1903\)](#).

Waktu Istirahat yang Layak - Ada bahaya bahwa para perempuan yang terkait dengan pekerjaan ini akan diminta untuk bekerja terlalu keras tanpa waktu istirahat yang cukup. Beban kerja yang begitu berat seharusnya tidak dibebankan kepada para pekerja. Beberapa orang tidak akan melukai diri mereka sendiri, tetapi yang lain

yang teliti, pasti akan bekerja secara berlebihan. Masa-masa istirahat diperlukan bagi semua orang, terutama wanita.-
 Evangelism, 494 (1896). **Pikiran yang Seimbang-Semua** kekuatan pikiran harus digunakan dan dikembangkan, agar pria dan wanita memiliki pikiran yang seimbang. Dunia ini penuh dengan pria dan wanita yang berat sebelah, yang menjadi seperti itu karena satu set kemampuan mereka dikembangkan, sementara yang lain dikerdilkan karena tidak bertindak. Pendidikan sebagian besar anak muda adalah sebuah kegagalan. Mereka terlalu banyak belajar, sementara mereka mengabaikan hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan bisnis praktis. Pria dan wanita menjadi orang tua tanpa mempertimbangkan tanggung jawab mereka, dan keturunan mereka tenggelam lebih rendah dalam skala kekurangan manusia daripada mereka sendiri. Dengan demikian, ras manusia mengalami kemerosotan dengan cepat.-
 Counsels on Health, 179 (1872). **Peningkatan Talenta yang Bijaksana adalah** Berkat-Tidak boleh ada penguburan talenta kita di dalam bumi, untuk merusaknya melalui kelambanan. Pemanjaan diri yang terus-menerus, penolakan untuk menggunakan kemampuan kita yang diberikan Tuhan, akan memastikan keterpisahan kita yang kekal dari Tuhan, hilangnya kebahagiaan yang kekal. Karunia-karunia ini dianugerahkan kepada kita sesuai dengan kemampuan kita untuk menggunakannya, dan peningkatan yang bijaksana dari setiap karunia akan menjadi berkat bagi kita, dan akan membawa kemuliaan bagi Allah. Setiap karunia yang diterima dengan penuh syukur adalah mata rantai yang mengikat kita ke surga.
 Tanda-tanda Zaman, 18 Agustus 1898.

Diperlukan Keseimbangan dalam Manajemen Waktu

Harus Memperhitungkan Waktu dengan Teliti-Waktu **kita adalah** milik Allah. Setiap saat adalah milik-Nya, dan kita berada di bawah kewajiban yang paling serius untuk memperbaikinya bagi kemuliaan-Nya. Tidak ada talenta yang telah Dia berikan yang menuntut pertanggungjawaban yang lebih ketat daripada waktu kita -Christ's Object Lessons, 342 (1900).

Keseimbangan Menantikan dan Bekerja untuk Kedatangan Tuhan-Ketika kita memberikan diri kita tanpa pamrih kepada Tuhan, tugas-tugas kehidupan rumah tangga yang

sederhana dan biasa akan terlihat dalam bentuknya yang sebenarnya.

[164] penting, dan kita harus melakukannya sesuai dengan kehendak Allah. Kita harus berjaga-jaga, menantikan kedatangan Anak Manusia; dan kita juga harus rajin; bekerja dan juga menanti diperlukan; harus ada kesatuan dari keduanya. Hal ini akan menyeimbangkan karakter Kristen, membuatnya berkembang dengan baik, simetris. Kita tidak boleh merasa bahwa kita harus mengabaikan yang lainnya, dan memberikan

Kita juga tidak boleh menyibukkan diri kita dengan meditasi, belajar, atau berdoa; kita juga tidak boleh penuh dengan kesibukan, ketergesaan, dan pekerjaan, sehingga mengabaikan kesalahan pribadi. Menunggu dan memperhatikan serta bekerja haruslah dipadukan. "Tidak malas dalam kesibukan, bersemangat dalam roh, melayani Tuhan." - [The Review and Herald, 15 September 1891](#).

Peningkatan Diri

Jangan Abaikan Kesempatan untuk Perbaikan-Jika seorang pekerja telah menguduskan dirinya sepenuhnya kepada Allah dan rajin berdoa memohon kekuatan dan hikmat sorgawi, kasih karunia Kristus akan menjadi gurunya, dan ia akan mengatasi kekurangannya dan menjadi semakin cerdas dalam perkara-perkara Allah. Tetapi janganlah seorang pun mengambil kesempatan dari hal ini untuk bermalas-malasan, menyia-nyiakan waktu dan kesempatan, dan mengabaikan pelatihan yang penting untuk menjadi efisien. Tuhan tidak berkenan kepada mereka yang, setelah memiliki kesempatan untuk memperoleh pengetahuan, lalai untuk meningkatkan hak istimewa yang ada di dalam jangkauan mereka - [Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Murid, 510 \(1893\)](#).

"Hal-hal Kecil" Membuat Hidup Menjadi Sukses-Perhatian yang cermat terhadap apa yang disebut dunia sebagai "hal-hal kecil" itulah yang membuat hidup menjadi sukses. Perbuatan amal yang kecil, tindakan penyangkalan diri yang kecil, mengucapkan kata-kata sederhana yang bermanfaat, berjaga-jaga dari dosa-dosa kecil-ini adalah kekristenan. Pengakuan yang penuh syukur atas berkat-berkat harian, peningkatan yang bijaksana atas kesempatan-kesempatan harian, pengembangan yang tekun atas bakat-bakat yang dipercayakan - inilah yang diserukan oleh Guru - [The Youth's Instructor, 17 Januari 1901](#).

Surat untuk Wanita yang Berpusat pada Diri Sendiri

Surat berikut ini ditulis untuk Ny. Sidney Brownsberger, seorang wanita yang menyedihkan yang hidupnya tidak seimbang karena ketidakmampuannya mengendalikan diri.

Saudari Brownsberger yang

terhormat,

Saya telah menulis beberapa hal untuk Anda ketika pertemuan
kamp sedang berlangsung, tetapi ketika saya mengulangi kepada
Anda beberapa hal ini, saya tidak
menuliskannya. Namun, lagi-lagi pikiran saya terbebani. Aku merasa
sangat [165]
kasihan dan simpati kepada Anda karena Anda pikir Anda tahu semua
tentang

dirimu sendiri. [Anda] akan mengambil posisi tetap bahwa tidak ada yang memahami Anda dan bahwa Anda memiliki temperamen dan watak yang khas. Engkau harus mengakui bahwa Tuhan lebih mengenalmu daripada dirimu sendiri. Pada saat pertemuan perkemahan, saya sangat merasakan bahwa engkau harus diberkati dan dihiburkan serta dikuatkan, yang akan memberimu kebahagiaan, kedamaian, dan kenikmatan Kristen yang sejati setiap hari.

Agar hal ini terjadi, Aku tahu engkau harus memiliki pandangan yang lebih jelas tentang dirimu sendiri dan tentang tugas-tugasmu daripada yang pernah engkau miliki selama hidupmu. Aku tahu bahwa engkau haruslah seorang wanita yang benar-benar bertobat, dan ini adalah hal yang paling engkau pertentangkan, seolah-olah tidak ada perubahan yang bisa terjadi padamu-engkau harus tetap seperti dulu. Sekarang ini semua adalah khayalan. Kecuali jika perubahan yang sangat besar terjadi padamu, kecuali jika engkau mengalahkan diri sendiri dan keegoisan, kecuali jika sifat-sifat khas karakter yang telah engkau junjung tinggi ini dikalahkan, engkau akan memiliki karakter yang cacat dan berbintik-bintik yang tidak akan mendapat tempat di dalam kerajaan Kristus yang murni, sempurna, dan kudus. Pekerjaan itu ada di hadapan Anda dan saya, dan semua orang yang memenangkan hidup kekal harus mengatasi setiap kesalahan, setiap kesalahan, setiap cacat karakter.

Apakah Anda merasa bahwa Anda egois, bahwa pikiran Anda hanya berpusat pada diri Anda sendiri? Anda harus memiliki segala sesuatunya dengan cara Anda sendiri, dan jika tidak, Anda akan sangat menderita. Suami Anda lebih memperhatikan Anda daripada kebanyakan pria terhadap istri mereka. Dia telah melakukan hal-hal yang seharusnya tidak perlu kamu minta dia lakukan, yang kamu sendiri dapat dan harus lakukan sebagai bagian dari pekerjaanmu; tetapi karena itu tidak menyenangkan, tidak menyenangkan, kamu senang dia melakukannya, padahal akan lebih baik bagimu untuk melakukan hal-hal itu sendiri. Sekarang aku sangat khawatir terhadapmu.

Kondisi Anda saat ini akan Anda jadikan alasan bagi Anda untuk menaruh beban yang sangat berat pada suami Anda. Sifat-sifat karakter Anda yang khas akan muncul; pikiran dan simpati Anda akan terpusat pada diri Anda sendiri, bukan karena dalam keadaan Anda yang khas Anda lebih menderita daripada kebanyakan wanita, tetapi karena Anda lebih banyak berpikir

tentang masalah ini; imajinasi Anda akan aktif, dan Anda akan lupa bahwa orang lain mengalami hal yang sama tanpa keluhan, [166] tanpa simpati, tanpa kenyamanan.

Anda memiliki, saudariku, tetapi sedikit kontrol diri dan tidak menggunakan kehendak yang kuat yang Anda miliki untuk mengendalikan pikiran dan perasaan Anda sendiri. Anda memberi jalan kepada perasaan Anda ketika hal-hal

tidak sesuai dengan Anda; singkatnya, Anda telah histeris. Apakah ini perlu? Saya melihat tidak, tetapi [bahwa] kondisi Anda benar-benar melarang hal semacam itu. Anda harus menahan perasaan Anda dengan kemauan yang kuat dan jangan pernah membiarkan kejang-kejang saraf ini menguasai Anda. Anda mungkin bertanya, Bagaimana saya bisa melakukan ini? Dengan pengendalian diri yang bijaksana. Perasaan Anda akan sangat gelisah jika segala sesuatunya tidak sesuai dengan pikiran Anda. Anda tidak berpikir betapa banyak kebingungan dan kecemasan dan kesusahan yang Anda timbulkan pada suami Anda, dan Anda melemparkan seluruh beban Anda kepadanya seolah-olah itu adalah hak istimewa dan tugas Anda, padahal itu adalah pendidikan yang Anda butuhkan untuk menjadi mandiri dan tidak mementingkan diri sendiri, untuk melihat dan menganggap orang lain serta diri Anda sendiri. Pelajaran ini harus Anda pelajari.

Anda tidak perlu mengalami salah satu dari kejang-kejang tersebut. Anda sedang mendidik diri Anda sendiri [sehingga] mereka akan menjadi realitas yang menakutkan, sifat kedua; dan ketika rasa sakit persalinan akan datang, ini akan menimpa Anda dan kondisi-kondisi yang menghasilkannya akan berada di luar kendali Anda. Tapi sekarang Anda dapat mengendalikan kondisi-kondisi ini dan tidak perlu mengalaminya lagi seperti yang saya alami. Semua tergantung pada diri Anda sendiri apakah Anda akan menjadi wanita yang bahagia atau tidak bahagia.

Kamu harus menjadi seperti apa yang Tuhan inginkan - seorang wanita yang mandiri. Aku berkata kepadamu sekarang di dalam takut akan Allah bahwa engkau harus mengurangi sikap mementingkan diri sendiri. Engkau tampaknya berpikir bahwa tidak ada ketidaknyamanan atau beban yang harus ditanggung olehmu, tetapi banyak wanita yang tidak lebih kuat darimu, yang kepadanya tugas-tugas umum dalam kehidupan rumah tangga sama tidak menyenangkannya denganmu, dengan berani memikul tugas-tugas itu dan memikulnya tanpa mengeluh karena hal itu memang sudah menjadi tugas mereka. Perbuatan baik, amal, dan kasih kepada orang lain akan membuat Anda bersatu dengan Kristus dan mengalihkan pikiran Anda dari diri Anda sendiri.

Prasangka pendidikan adalah milik Anda, tetapi Anda tidak dapat menikmati keutuhan karakter, yang merupakan pengudusan sejati, kecuali jika Anda dengan mantap dan sungguh-sungguh mendisiplinkan diri sendiri. Tidaklah merendahkan diri Anda jika

Anda melakukan banyak hal dalam kehidupan rumah tangga yang belum pernah Anda sentuh. Allah ingin Anda merasakan tanggung jawab untuk menjadi penghibur dan berkat bagi keluarga Anda. suami serta mengharapkan dia menjadi penghibur dan berkat bagi Anda.

Alihkan pikiran Anda dari diri Anda sendiri; jangan mengeluh; jadilah ceria. Tidak ada alasan untuk tidak ceria, tidak ada alasan untuk tidak bersyukur meskipun Anda berada dalam situasi seperti ini. Tidaklah memalukan untuk memiliki anak, dan ibu dengan sendirinya

tindakan dapat menentukan kesehatan dan watak anak-anaknya.

Saya memohon kepadamu untuk bersembunyi di dalam Yesus, untuk menjadi anak-Nya yang sejati, berjalan dalam kasih dan ketaatan pada semua tuntutan-Nya, mencontohkan dalam hidupmu karakter Yesus - lembut dan penuh perhatian kepada orang lain, menganggap mereka sama baiknya dan sama berhaknya dengan dirimu sendiri untuk mendapatkan kemudahan, kenyamanan, dan kebahagiaan. Hal ini belum Anda lakukan. Diri sendiri telah diutamakan, dan kesenangan, rasa, dan kebahagiaan orang lain menjadi yang kedua. Sekarang, ini tidak seperti yang seharusnya, meskipun itu wajar.

Jika dia akan masuk surga, ada pekerjaan yang harus dilakukan Florida untuk dirinya sendiri yang tidak dapat dilakukan oleh siapa pun. Surga macam apa yang akan Anda dapatkan jika Anda dapat masuk ke sana dengan semua keanehan ini yang dengan sungguh-sungguh Anda bantah sebagai sesuatu yang tidak mungkin dapat diatasi? Apakah perlu bagi Tuhan untuk menyingkirkan suamimu melalui kematian, untuk mengirimkan kesengsaraan kepadamu dengan menyingkirkan anak-anakmu, untuk menghilangkan berkat-berkat yang engkau miliki saat ini untuk memanggilmu kepada akal sehatmu yang sejati dan memurnikan serta memolesmu [sehingga] engkau menjadi orang yang tidak mudah lupa, sabar, tidak bersungut-sungut, dan penuh rasa syukur? Saya menulis kepada Anda sekarang karena saya telah diperlihatkan banyak alasan yang dibuat oleh para wanita hamil untuk penyimpangan emosi, yang semuanya adalah godaan Setan. Tuhan akan memberikan kasih karunia jika Anda mengikuti jalan hidup orang Kristen yang sesuai dengan Alkitab.

Saya tahu Anda akan merasa tidak enak hati dengan surat ini, tetapi saya tidak berani menahannya. Tugasmu sekarang adalah mengasihi Allah dan sesamamu seperti dirimu sendiri. Jadilah orang yang penuh perhatian dan bijaksana terhadap sesamamu seperti terhadap dirimu sendiri. Kita tidak boleh terlalu terbungkus oleh diri sendiri sehingga kita gagal menempatkan diri kita pada posisi orang lain dan gagal menjadikan kasus mereka sebagai kasus kita. Ada orang lain yang sama sensitifnya dengan Anda, sama halusnnya dengan Anda, dan yang memiliki kecerdasan luar biasa, yang tidak menyukai tugas-tugas kecil yang tidak menyenangkan dalam hidup yang harus dilakukan seseorang. Berbagilah tanggung jawab ini dengan mereka dan lupakan Florida di

[168] minat Anda terhadap kebahagiaan orang lain. Lakukan apa yang dapat Anda lakukan untuk meringankan beban orang lain dalam kapasitas apa pun, dan jangan terbungkus dalam keegoisan.

Ini mungkin menurut Anda berat, tetapi ini sama seperti yang telah Tuhan tunjukkan kepada saya, dan entah mengapa saya merasakan Roh-Nya menggerakkan saya untuk bangun pada pukul tiga pagi dan menuliskannya. Melalui iman di dalam Kristus, Anda dapat menjadi kuat, mandiri, dan berguna. Tetapi

Aku berkata kepadamu, Florida, dalam nama Yesus, kamu tidak perlu mengalami salah satu dari kejang saraf ini yang membutuhkan kerja ekstra yang begitu besar dan membawa ketakutan seperti itu, kegelisahan seperti itu dan kesusahan yang nyata, pada suamimu. Ia tidak dapat menanggung segala sesuatu; ia adalah manusia biasa, sama seperti Anda. Allah menuntut talenta yang telah Dia pinjamkan kepadanya. Ia tidak dapat berhasil dalam pekerjaannya dan memiliki kesehatan serta kekuatan pikiran kecuali engkau, istrinya, mau mengambil pekerjaan hidupmu dan menolongnya sebagaimana yang dapat dilakukan oleh seorang istri. Anda dapat menjadi beban terbesar yang dapat dipikul oleh seorang pria, atau Anda dapat menjadi berkat. Anda memiliki kuasa untuk meruntuhkan dan menghancurkan keberanian suami Anda dengan cara dan tindakan Anda sendiri, atau Anda dapat menguatkan dan membangunkannya. Biarkan Yesus masuk ke dalam bait jiwa untuk memimpin di sana, dan segala sesuatu akan berjalan sesuai dengan perintah Allah.

Saya tidak menulis kepada Anda karena saya tidak mencintai Anda. Saya menulis karena saya mengasihi Anda. Kamu adalah pembelian dari darah Kristus. Saya ingin agar Anda menyempurnakan karakter Kristen. Rasa hormat yang besar yang Anda hargai untuk diri sendiri menciptakan kelainan moral. Anda tidak akan pernah menyempurnakan karakter Kristen sampai Anda berpikir lebih sedikit tentang diri sendiri dan memiliki pendapat yang lebih baik tentang orang lain. Anda tidak boleh mencoba untuk mencari-cari alasan untuk tidak menghadapi rintangan dan mengatasinya. Anda akan menjadi kuat dalam otot dan urat rohani dengan memikul tanggung jawab. Anda terlalu banyak memperdebatkan kelemahan Anda sendiri dan menghindari hal-hal yang akan memberi Anda kekuatan.

Agama adalah prinsip yang aktif, bekerja, dan memberikan stamina yang cukup untuk menghadapi kenyataan hidup yang keras. Agama bahkan memiliki kekuatan untuk menahan dan mengendalikan diri, untuk mengatasi kecenderungan-kecenderungan herediter yang tajam. Agama memiliki kuasa yang sungguh-sungguh mengubah kehidupan, memodulasi karakter. Kristus adalah seorang pekerja; Ia bekerja keras untuk mencari nafkah, bekerja di bengkel tukang kayu. Dengan demikian Ia memuliakan dan memuliakan pekerjaan yang paling hina sekalipun. Nah, saudariku, kecerdasan dan pendidikan tidak pernah dirancang

untuk membuat pekerjaan biasa menjadi menjijikkan dan tidak menarik atau tidak menyenangkan. Bahkan tugas-tugas yang paling umum dalam kehidupan rumah tangga pun dapat ditinggikan dan dimuliakan.

Agama selalu memberikan kekuatan kepada pemiliknya untuk menahan, mengendalikan, [169] dan menyeimbangkan karakter, kecerdasan dan emosi. Ia memiliki kekuatan

untuk membujuk, memohon, dan memerintah dengan otoritas ilahi dengan segala kemampuan dan kasih sayang. Agama-oh, seandainya kita semua memahami cara kerjanya! Agama meletakkan kita di bawah kewajiban-kewajiban yang paling berat. Ketika kita menghubungkan diri kita dengan Kristus, kita dengan sungguh-sungguh berjanji untuk berjalan seperti Kristus

berjalan. Apakah kita makan atau minum atau apa pun yang kita lakukan, semuanya harus dilakukan dengan mengesampingkan diri sendiri dan mengingat kemuliaan Allah. Setiap tindakan kita memiliki pengaruh terhadap orang lain, oleh karena itu setiap pikiran dan motif harus berada di bawah kendali Roh Allah.

Gagasan kita, keunikan kita, adalah sepenuhnya manusiawi dan tidak boleh dihibur atau dimanjakan. Diri kita harus disalibkan, tidak hanya sekarang dan nanti, tetapi setiap hari, dan fisik, mental, dan rohani harus tunduk pada kehendak Allah. Kemuliaan Allah, kesempurnaan karakter Kristen, harus menjadi tujuan, tujuan hidup kita. Para pengikut Kristus harus meniru Kristus dalam hal watak. Pola ini diberikan kepada kita untuk ditiru, dan tidak ada alasan yang akan diterima oleh Allah sebagai alasan untuk tidak memenuhi standar ilahi, betapapun berlawanannya dengan sifat kita sendiri, keinginan dan kecenderungan egois kita. Seperti Kristus adalah semboyan, bukan seperti ayah atau ibumu, tetapi seperti Yesus Kristus - bersembunyi di dalam Kristus, mengenakan kebenaran Kristus, dijiwai oleh Roh Kristus.

Semua keanehan yang diberikan kepada kita sebagai warisan atau yang didapat dari kesenangan atau melalui pendidikan yang keliru harus benar-benar diatasi, dilawan dengan tegas. Cinta akan penghargaan dan kebanggaan akan pendapat, semua harus dibawa ke pengorbanan. Mereka harus diatasi. Tidak ada kompromi yang dapat dilakukan dengan musuh kebenaran.

Konflik akan terasa sulit dan melelahkan, tetapi Yesus adalah penolong kita; di dalam Dia dan melalui Dia kita harus menang, betapapun beratnya perjuangan itu. Allah menuntut lebih dari itu dari Anda. Setiap anak-Nya harus menjadi seperti Kristus, yang hidup bukan untuk menyenangkan diri-Nya sendiri. Keserasian karakter yang harus kita miliki untuk dapat berdiri di hadapan Anak Manusia. Kasih karunia Allah sedang menunggu permintaan Anda. Jika Anda memintanya, Dia akan memberikan kasih karunia dan kekuatan yang Anda butuhkan.

Apa yang Anda sebut sebagai kepekaan adalah kesombongan yang tidak akan menanggung kontradiksi. Diri harus didisiplinkan, dijaga, dan dikendalikan. Martabat yang paling tinggi yang dapat Anda miliki adalah diri Kristen

[170] kontrol yang akan bertahan terhadap provokasi. Agama Kristus akan mengikat dan menahan setiap nafsu yang tidak kudus, akan mendorong untuk bersemangat, disiplin diri dan industri bahkan

dalam hal-hal yang sederhana, kehidupan sehari-hari, menuntun kita untuk belajar ekonomi, kebijaksanaan, penyangkalan diri, dan bertahan bahkan dalam kesendirian tanpa bersungut-sungut. Roh Kristus yang ada di dalam hati akan dinyatakan dalam karakter, akan mengembangkan sifat-sifat dan kuasa yang mulia. "Cukuplah kasih karunia-Ku," kata Kristus.

Keinginan Anda, kehendak Anda, akan sering kali tidak sesuai dengan keinginan Anda, tetapi Anda tidak perlu berkecil hati. Yesus mengasihi Anda dan Dia ingin Anda bahagia bahkan dalam kehidupan ini dan menjadi terang di dunia. Saya berharap Anda dapat melihat, dan orang-orang kita dapat melihat, seperti apa mereka dan akan menjadi seperti apa mereka nantinya. Allah akan bekerja dengan usaha-usaha Anda. Ujian akan datang kepada kita setiap hari dalam cobaan dan kekecewaan, dan karakter yang benar akan dikembangkan. Mereka yang tidak dapat bertahan dalam kekecewaan dan salib kehidupan akan benar-benar gagal ketika ujian yang lebih berat akan menimpa mereka. Yesus ingin Anda berbahagia, tetapi Anda tidak dapat berbahagia dengan cara Anda sendiri dan mengikuti dorongan hati Anda sendiri.

Tuhan ingin Anda dan suami Anda menjadi teladan bagi orang lain yang layak untuk ditiru. Anda dapat melakukan hal ini, atau Dia tidak akan pernah menuntutnya dari Anda. Pertolongan Anda ada di dalam Allah - [Surat 25, 1882](#).

[171] **Bab 16-Kesehatan, Olahraga, dan Hidup Sehat**

Pengetahuan bahwa manusia adalah bait Allah, tempat tinggal bagi penyingkapan kemuliaan-Nya, seharusnya menjadi pendorong tertinggi untuk merawat dan mengembangkan kekuatan fisik kita.

Dengan penuh ketakutan dan keajaiban, Sang Pencipta telah menciptakan tubuh manusia, dan Dia meminta kita untuk menjadikannya sebagai bahan pelajaran, memahami kebutuhannya, dan melakukan bagian kita untuk melindunginya dari bahaya dan pencemaran." - The [Ministry of Healing](#), 271

Olahraga Membuat Tidur Lebih Nyenyak, Langkah Lebih Hidup-Wanita senang melatih anggota tubuhnya dengan berjalan kaki. Berkendara tidak dapat menggantikan berjalan kaki. Banyak orang yang sangat lemah dapat berjalan jika mereka hanya berpikir demikian. Mereka tidak memiliki watak, dan Anda akan mendengar mereka memohon, "Oh, saya tidak bisa berjalan. Itu membuatku kehabisan napas; aku merasa sakit di bagian punggungku, sakit di punggungku." Saudari-saudari terkasih, Aku berharap engkau semua tidak memiliki kelemahan-kelemahan ini. Tetapi saya tahu bahwa menyerah pada mereka, dan menyerah pada kehidupan yang tidak aktif, tidak akan membebaskan Anda dari mereka. Cobalah untuk berolahraga secukupnya pada awalnya. Milikilah aturan-aturan untuk mengatur Anda. Berjalan! Ya, berjalanlah! Jika Anda bisa, berjalanlah! Cobalah untuk berjalan kaki dalam jarak yang pendek pada awalnya, bagi Anda yang berpikir berjalan kaki itu mustahil. Anda pasti akan merasa lelah. Pinggang Anda mungkin akan terasa sakit, punggung Anda akan terasa nyeri, tetapi hal ini tidak perlu membuat Anda takut. Anggota tubuh Anda mungkin terasa lemah. Dan tidak heran jika Anda tidak menggunakannya lebih dari seolah-olah Anda tidak memiliki anggota tubuh....

[172] Jika Anda mau berjalan, dan memiliki ketekunan dalam hal ini, Anda dapat mencapai banyak hal menuju pemulihan. Tidur Anda akan lebih nyenyak. Pada setiap cobaan, melangkahlah sedikit lebih jauh. Jangan menyeret diri Anda seolah-olah ada beban yang melekat pada anggota tubuh Anda Biarkan gerakan lengan Anda

membantu Anda berjalan. Berjalanlah dengan pikiran yang ceria. Dan saat Anda berjalan, lihatlah keindahan alam, dengarkanlah nyanyian merdu yang melantunkan lagu-lagu pujian kepada Sang Pencipta. Terinspirasiilah oleh rasa syukur mereka yang bahagia. Lihatlah semua yang indah, baik, dan menyenangkan, dan biarkan hal tersebut memeriahkan langkah Anda, dan hidup dalam pikiran Anda sepanjang hari.

Lanjutkanlah latihan ini, dan jangan biarkan siapa pun menghalangi Anda. Gunakanlah anggota tubuh yang telah Tuhan berikan kepada Anda, dan carilah kekuatan dari-Nya untuk menggunakannya. Anda dapat berdoa memohon kekuatan hari demi hari, namun tidak akan ada perubahan sampai Anda menggunakan kekuatan yang telah Anda miliki. Berikanlah Tuhan kesempatan untuk melakukan sesuatu bagi Anda, dengan memulai pekerjaan itu sendiri. Setiap hari Anda akan menyadari perubahan yang lebih baik, meskipun Anda merasa lelah. Tidur akan membuat Anda sehat kembali, dan Anda dapat meningkatkan usaha Anda, sampai Anda, yang sekarang tidak dapat berjalan beberapa batang dari tempat kos Anda, atau dari rumah ke gereja, dapat berjalan satu mil, dan mungkin dua mil, tanpa cedera.

Karena saya telah berusaha keras untuk mengesankan kepada para wanita tentang pentingnya berjalan kaki, beberapa telah menerima ide-ide saya, dan bertekad untuk segera melakukannya. Dan [pada] upaya pertama mereka berjalan mungkin setengah mil, menjadi lelah dan sangat menderita sehingga mereka memutuskan bahwa berjalan kaki bukanlah yang terbaik bagi mereka. Ini menjadi sangat ekstrem. Mereka tidak tahan berjalan terlalu jauh pada awalnya tanpa cedera. Beberapa orang bahkan cenderung melakukan hal yang ekstrem. Mereka tidak pernah bisa mencapai target, dan kemudian puas untuk berhenti. Mereka melampauinya. Mereka gagal untuk menggunakan dengan sebaik-baiknya alasan yang telah diberikan Surga kepada mereka - [The Health Reformer, 1 Juli 1868](#).

Latihan Penting

Berikut ini adalah bagian dari surat yang ditulis kepada Edith Andrews, keponakan J. N. Andrews.

Perhatian terhadap kesehatan adalah salah satu tugas kita yang paling penting. Kita berhutang hal ini kepada diri kita sendiri, masyarakat, dan Tuhan. Para pemuda dan pemudi sering kali lalai dalam memperhatikan kesehatan mereka. Ratusan mati di usia muda, bukan karena dispensasi takdir, tetapi [173] karena dispensasi kecerobohan. Banyak gadis-gadis pergi setengah berpakaian dalam cuaca dingin. Yang lain memilih untuk duduk membaca atau menulis ketika mereka seharusnya berolahraga. Tuhan memberi mereka organ tubuh untuk digunakan. Mesin yang

hidup tidak boleh dibiarkan berkarat karena tidak digunakan. Untuk menjaga agar semua kekuatan tubuh tetap bekerja dengan baik, diperlukan pengendalian diri. Kehidupan banyak orang yang telah menderita kematian dini mungkin dapat diperpanjang hingga usia tua seandainya mereka bertindak dengan cerdas.

Penyakit dan kematian telah menjadi hal yang biasa karena ketidaktahuan mereka yang seharusnya tahu lebih baik.

Olahraga sangat diperlukan untuk kesehatan setiap organ tubuh. Jika satu set otot digunakan untuk mengabaikan otot yang lain, mesin yang hidup tidak bekerja dengan cerdas.

Ketika latihan fisik dilakukan, sirkulasi menjadi lebih cepat. Jantung menerima darah lebih cepat dan mengirimkannya ke paru-paru lebih cepat. Paru-paru bekerja lebih giat, memberikan jumlah darah yang lebih banyak, yang dikirim dengan kekuatan yang lebih kuat ke seluruh tubuh. Olahraga memberikan kehidupan dan kekuatan baru pada setiap bagian tubuh.

Saraf akan bertambah atau berkurang kekuatannya sesuai dengan cara perawatannya. Jika digunakan terlalu lama dan terlalu berat, saraf akan kelelahan dan melemah. Jika digunakan dengan benar, saraf akan bertambah kuat.

Untuk mendapatkan kesehatan, keseimbangan tindakan harus dijaga. Pikiran harus selaras dengan hal ini, atau manfaatnya tidak akan terwujud. Jika latihan fisik dianggap sebagai pekerjaan yang membosankan, pikiran tidak tertarik pada latihan berbagai bagian tubuh. Pikiran harus tertarik pada latihan otot-otot.

Dalam pendidikan kaum muda, latihan fisik harus dipadukan dengan latihan mental.

Gadis-gadis muda yang memiliki kesehatan tidak pernah tahu bagaimana menghargai nilainya. Jika pekerjaan mereka tidak banyak bergerak, mereka tidak menyukai cabang pekerjaan lain. Mereka mengeluh sangat lelah jika berolahraga. Ini seharusnya menjadi fakta yang meyakinkan bagi mereka bahwa mereka perlu melatih otot-otot mereka.-Surat 6, 1885.

Hukum Kesehatan Harus Dipatuhi Secara Ketat-Sejumlah besar penderitaan dapat diselamatkan jika semua orang bekerja keras untuk mencegah penyakit dengan mematuhi hukum kesehatan secara ketat. Kebiasaan hidup bersih yang ketat harus

[174] harus diperhatikan. Banyak orang, meskipun sehat, tidak mau bersusah payah untuk menjaga kesehatannya. Mereka mengabaikan kebersihan diri, dan tidak berhati-hati untuk menjaga kebersihan pakaian mereka. Kotoran secara konstan dan tanpa disadari keluar dari tubuh, melalui pori-pori; dan jika permukaan kulit tidak dijaga dalam kondisi yang sehat, sistem akan terbebani dengan materi yang tidak murni.

Jika pakaian yang dikenakan tidak sering dicuci dan sering diangin-anginkan, pakaian tersebut akan menjadi kotor dengan kotoran, yang dibuang dari tubuh melalui keringat yang dapat

dirasakan dan tidak dapat dirasakan. Dan jika pakaian yang dikenakan tidak sering dibersihkan dari kotoran-kotoran ini, pori-pori kulit akan menyerap kembali kotoran yang dibuang. Kotoran dari

tubuh, jika tidak dibiarkan keluar, akan dibawa kembali ke dalam darah dan dipaksakan ke organ-organ internal.

Alam, untuk membebaskan dirinya dari kotoran beracun, melakukan upaya untuk membebaskan sistem. Upaya ini menghasilkan demam dan apa yang disebut sebagai penyakit. Namun, jika mereka yang menderita mau membantu alam dalam upayanya dengan menggunakan air yang murni dan lembut, banyak penderitaan yang dapat dicegah. Tetapi banyak orang, alih-alih melakukan hal ini, dan berusaha untuk mengeluarkan materi beracun dari sistem, mereka malah memasukkan racun yang lebih mematikan ke dalam sistem, untuk menghilangkan racun yang sudah ada di sana - [The Review and Herald, 12 Desember 1899](#).

Pengobatan Sejati untuk Kesehatan-Udara yang murni, sinar matahari, pantangan, istirahat, olahraga, pola makan yang tepat, penggunaan air, kepercayaan pada kekuatan ilahi - inilah pengobatan sejati. Setiap orang harus memiliki pengetahuan tentang agen-agen penyembuhan alam dan bagaimana menerapkannya. Sangatlah penting untuk memahami prinsip-prinsip yang terlibat dalam perawatan orang sakit dan untuk memiliki pelatihan praktis yang akan memungkinkan seseorang untuk menggunakan pengetahuan ini dengan benar - [Ministry of Healing, 127 \(1905\)](#).

Pengaruh Udara Segar-Udara, udara, anugerah berharga dari surga yang mungkin dimiliki oleh semua orang, akan memberkati Anda dengan pengaruhnya yang menyegarkan jika Anda tidak menolak untuk memasukinya. Sambutlah udara, tumbuhkan kecintaan terhadapnya, dan udara akan menjadi penenang saraf yang berharga. Udara harus selalu bersirkulasi agar tetap murni. Pengaruh udara yang murni dan segar adalah menyebabkan darah bersirkulasi secara sehat melalui sistem. Udara menyegarkan tubuh dan cenderung membuatnya kuat dan sehat, sementara pada saat yang sama pengaruhnya sangat terasa pada pikiran, memberikan tingkat ketenangan dan ketentraman. Menggairahkan

nafsu makan, dan membuat pencernaan makanan menjadi lebih sempurna, dan

menyebabkan tidur yang nyenyak dan nyenyak - [Testimonies for the Church 1:702 \(1868\)](#).

Sinar matahari adalah **sebuah kebutuhan-Hanya** sedikit

orang yang menyadari bahwa untuk menikmati kesehatan dan keceriaan, mereka harus mendapatkan sinar matahari yang berlimpah, udara yang bersih, dan latihan fisik....

Tidak ada ruangan di dalam rumah yang boleh dianggap sebagai perabotan dan dihiasi tanpa adanya cahaya dan sinar matahari yang menyemangati dan menghidupkan, yang merupakan hadiah gratis dari Surga kepada manusia. [Pembaharu Kesehatan, April 1, 1871.](#)

Air Murni Salah Satu Berkat Surga

Penggunaan Air Secara Gratis-Dalam keadaan sehat dan sakit, air murni adalah salah satu berkat pilihan surga. Penggunaannya yang tepat akan meningkatkan kesehatan. Air adalah minuman yang disediakan Tuhan untuk memuaskan dahaga hewan dan manusia. Diminum secara bebas, air membantu memasok kebutuhan sistem dan membantu alam untuk melawan penyakit. Penggunaan air secara eksternal adalah salah satu cara termudah dan paling memuaskan untuk mengatur sirkulasi darah.-Kementerian [Penyembuhan](#), 237 (1905).

Air murni untuk diminum dan udara segar untuk dihirup, ... menyegarkan organ-organ vital, memurnikan darah, dan membantu alam dalam tugasnya untuk mengatasi kondisi buruk dari sistem." - [The Review and Herald](#), 5 Desember 1899.

Ellen White Bersikeras Mengikuti Prinsip Kesehatan di Rumahnya

Surat ini ditulis dari Reno, Nevada, kepada Saudara dan Saudari Lockwood, Marian Davis, Fannie Bolton, dan May Walling, yang tetap tinggal di rumah. Nyonya White sedang menghadiri sebuah pertemuan perkemahan di sana. Kami tiba di sini dalam keadaan sehat pagi ini sebelum pukul tujuh. Kami merasa akan lebih baik bagi kami jika kami menunggu satu hari lebih lama. Ada persiapan yang dilakukan untuk tenda kami. Lantai papan telah dipasang, dan mereka sekarang sedang mencari karpet untuk lantai.

Suster yang bekerja untuk Suster Leinenger telah memutuskan untuk datang ke rumah saya atau pergi ke St. Dia kecewa dengan kunjungannya dan ingin kembali, jadi saya pikir dia lebih baik datang. Saya dapat memberinya dua belas dolar per bulan sekarang, dan ketika saya akan kembali, atau ketika ada lebih banyak tanggung jawab dan lebih banyak pekerjaan yang harus dilakukan, maka saya akan meningkatkan gajinya.

Ketika kami mengetahui bahwa saya tidak bisa memilikinya, saya mengubah rencana saya

[Helena dan sebuah keluarga kecil di Healdsburg yang dapat May kelola; tetapi jika May harus memiliki tempat untuk bekerja dan belajar berdagang, dia membutuhkan pakaian yang dibuat untuknya. Dia memiliki bahannya, dan saya ingin gaunnya dibuat dengan baik.

Gaun hitam yang kubawa dari Eropa harus diselesaikan dan yang lainnya harus dibuat, dan jika Fannie belum mempekerjakan seorang penjahit, biarlah ini

perempuan yang menjahit. Jika dia tidak bisa memotong, biarkan penjahit lain yang memotong; tetapi katakan kepada mereka bahwa itu adalah perintah positif saya bahwa lengan dan pinggang dibuat longgar dan tidak terlalu ketat sehingga akan ada kompresi di mana pun. Setiap otot harus dibiarkan bebas melakukan pekerjaannya tanpa harus meregangkan kain untuk menggunakan lengan dengan bebas.

Mencubit ini adalah mode, tetapi tidak ada yang boleh dilakukan di rumah saya, karena saya sangat memperhatikan kesehatan pekerja saya. Berikan ruang yang cukup bagi paru-paru untuk berolahraga, ruang yang cukup bagi jantung untuk melakukan pekerjaannya tanpa sedikit pun mencubit. Standar mode tidak saya hormati, dan tidak akan mempraktikkan penemuan-penemuan baru ini. Saya ingin tampil jelas dan bebas dari segala sesuatu yang paling tidak merugikan pernapasan atau kebebasan bertindak yang sempurna. Biarkan saudari ini menjahit dari Fannie untuk dikerjakan. Jika dia tidak bisa memotong dan menyesuaikan, dia bisa bekerja dengan orang yang bisa memotong dan menyesuaikan. Dan saya memutuskan bahwa lengan baju yang ketat dan ketat di kulit ini tidak bijaksana atau menyehatkan, dan apakah itu modis atau tidak modis, saya menyarankan agar baju itu tidak dibuat setelah pesanan ketat. Bacakan ini kepada orang-orang yang menjahit saya. Saya akan senang jika pakaian May disiapkan, agar dia bisa pergi ke mana saja jika diperlukan untuk belajar berdagang atau pergi ke St. Saya ingin dia dilengkapi dengan pakaian yang bagus. Dia membutuhkan sebuah karung [jaket pendek] yang bagus dari beberapa jenis yang dibuat. Ada karung berang-berang di bagasi. Mungkin dia bisa mendapatkan jubah dari itu. Sekali lagi, saya memberikan perintah positif bahwa jubah itu harus dibuat lapang dan tidak terlalu ketat sehingga ia tidak bisa mengenakannya tanpa menarik dan menariknya. Sekarang, jika gadis di rumah Bruder Leinenger ini bisa menjahit, May bisa mengerjakannya dan mendapatkan menjahitnya selesai

Jika dia [May] melakukan pekerjaannya secara sistematis dan mempertimbangkan di pagi hari dan menuliskan di atas kertas apa yang ingin dia lakukan dalam menyelesaikan pekerjaannya secara teratur, dia tidak akan kehilangan waktu tetapi dapat melakukan satu hal demi satu hal. Piring tidak boleh ditinggalkan, harus

dilakukan

bagian pekerjaan lainnya. Perhatikan pekerjaan dapur terlebih dahulu. Kemudian [177] tempat tidur memiliki kesempatan untuk mengudara dan dapat dirapikan

Adalah kebiasaan yang sangat buruk untuk membiarkan pekerjaan berlarut-larut dan mendorongnya. Doronglah pekerjaan itu, maka Anda tidak akan patah semangat. Adalah rencana yang buruk untuk memberi jalan pada dorongan hati. Jika Anda melihat sebuah buku yang ingin Anda baca dan duduk di tengah-tengah pekerjaan Anda dan membaca pada jam-jam berharga dalam sehari ketika ada pekerjaan yang harus diselesaikan, maka pekerjaan itu akan terbengkalai. Biasakanlah untuk tidak duduk setelah pukul sembilan.

Setiap lampu harus dipadamkan. Mengubah malam menjadi siang adalah kebiasaan yang buruk dan merusak kesehatan, dan banyak membaca yang dilakukan oleh para pekerja otak, hingga jam-jam tidur, sangat berbahaya bagi kesehatan. Hal ini membuat darah mengalir ke otak dan kemudian terjadi kegelisahan dan terjaga, dan tidur yang berharga yang seharusnya mengistirahatkan tubuh tidak terjadi pada waktu yang diinginkan.

Sangatlah penting untuk merawat tubuh dan mempelajari kebutuhannya serta menjaganya dari paparan yang tidak perlu. Adalah suatu dosa jika kita tidak mengetahui bagaimana cara merawat kebutuhan tempat tinggal yang telah Allah berikan kepada kita. Terutama haruslah para pekerja otak mulai ditenangkan dan tidak dengan cara apa pun bersemangat ketika mereka mendekati waktu tidur mereka. Biarkan darah ditarik dari otak dengan beberapa jenis latihan, jika perlu. Janganlah otak dibebani bahkan untuk membaca, dan, tentu saja, janganlah mengerahkan usaha sastra. Kalian harus, Marian dan Fannie, memiliki satu atau dua jam, yang paling menyenangkan bagi kalian, di siang hari, dan kalian tidak akan merasa kelaparan akan makanan intelektual sehingga kalian akan mengambilnya di malam hari. Tuhan merancang bahwa malam hari harus digunakan untuk tidur.

Cukup sampai di sini, saya yakin. Jika kita tidak tergugah untuk menaati hukum-hukum yang telah Tuhan tetapkan dalam diri kita, kita tidak perlu berharap bahwa Tuhan akan melakukan keajaiban untuk menetralkan tindakan kita yang salah. Kita harus menggunakan akal budi dan melakukan yang terbaik untuk mempelajari apa yang harus kita lakukan [agar] tidak membentuk kebiasaan untuk mengikuti suatu jalan tertentu karena kita cenderung melakukan hal ini, tetapi untuk menghentikan setiap kebiasaan yang paling tidak merugikan kesehatan, karena ini yang dituntut Tuhan dari kita. Kemudian kita dapat meminta Allah dengan iman untuk menolong kita dan Dia akan melakukannya.

Terutama saya merasa prihatin dengan Fannie. Saya ingin dia pulih dari kegugupan dan terjaga, dan untuk melakukan hal ini, dia harus meluangkan waktu untuk mengistirahatkan otaknya, agar saraf-sarafnya tidak benar-benar tidak selaras, seperti organ tubuh kita yang sudah tua. Ketika Fannie mengambil

[178] dirinya sendiri, maka dia akan melihat cara-cara untuk meningkatkan kesehatannya. Saya merasa sangat kasihan pada Fannie. Dia

memiliki tubuh yang baik, tulang yang besar, dan seharusnya memiliki saraf dan otot yang baik dan sehat; dan alasan mengapa dia tidak memilikinya adalah karena dia telah menyalahgunakan kekuatan otak dan sarafnya dengan terlalu banyak berolahraga, membuat dirinya dalam keadaan tegang, terpaku, ketika akal sehat seharusnya memegang kendali dan menahannya untuk tunduk pada hukum-hukum Tuhan yang mengendalikan sistem manusia. Saya berharap Fannie dapat mendengar ceramah yang diberikan sekarang tentang kesehatan di Retret [Kesehatan Pedesaan]. Dia membutuhkan pikiran dan hati nuraninya digugah tentang hal-hal ini, dan membutuhkan

untuk menggunakan setiap kekuatan yang telah dianugerahkan Tuhan kepadanya untuk sembuh, agar ia dapat menggunakan kekuatan ini sebagai karunia yang dipercayakan Tuhan, sehingga ia dapat memiliki kekuatan yang sehat untuk digunakan dalam semua pekerjaannya.

Fannie, Anda perlu latihan fisik di dalam dan di luar ruangan setiap hari. Jika Anda lelah, itu akan meringankan otak. Apa bentuk latihannya, saya serahkan kepada Anda untuk menentukannya. Anda dapat merencanakannya sendiri. Gunakan kebijaksanaan dan kekuatan otak Anda untuk merancang apa yang akan Anda lakukan setiap hari dalam latihan fisik. Dan saya ingin Anda sadar akan hal ini. Jangan menjadi makhluk yang mengikuti dorongan hati, tetapi bawalah diri Anda pada aturan dan keteraturan yang teratur. Peganglah kendali atas diri Anda sendiri, bawalah diri Anda pada waktu, dan ketika Tuhan melihat Anda melakukan apa yang dapat Anda lakukan untuk diri Anda sendiri agar tetap sehat, Dia akan melakukan apa yang tidak dapat Anda lakukan.

Sekarang aku menyerahkan pemeliharaan jiwa dan tubuhmu kepada hati nuranimu yang tercerahkan, dan kepada kuasa Allah, yang akan bekerja dengan upaya-upaya cerdasmu untuk menjadi baik, sehingga kamu dapat memberikan pelayanan yang lebih baik kepada Allah, karena itu bukanlah persembahan yang sakit-sakitan dan berpenyakit.

Saya ingin agar May Walling merasa bahwa ia harus menjaga kesehatannya dan membentengi diri dari flu dan paparan yang tidak perlu. Saya ingin kalian semua di sana menjaga kesehatan, sebagai tugas serius yang dibebankan kepada kalian. Kalian tidak boleh menjadi makhluk yang dikendalikan oleh keadaan atau dorongan hati, tetapi oleh akal sehat. Kalian semua harus belajar dari sebab ke akibat. Saya tidak ingin ada di antara kalian yang bekerja terlalu keras, tetapi saya ingin kalian mensistematisasikan pekerjaan kalian sehingga kalian dapat menyelesaikan apa yang kalian kerjakan tanpa gesekan dan keausan yang terus-menerus. Tuhan ingin Anda melakukan hal ini, dan Dia akan membantu Anda untuk melakukannya; hanya jadilah jujur pada diri Anda sendiri.

Bangunlah di pagi hari; aturlah waktu Anda untuk bangun lebih awal, dan bawalah diri Anda ke sana; kemudian beristirahatlah pada waktu yang lebih awal, dan Anda akan melihat bahwa Anda akan mengatasi banyak gangguan yang

menyakitkan yang menyusahkan pikiran, menyebabkan perasaan suram, putus asa, dan gesekan yang tidak menyenangkan, dan [179] mendiskualifikasi Anda untuk melakukan apa pun tanpa pajak yang besar.

Saya berharap dan berdoa agar perkataan ini tidak menjadi dongeng kosong bagimu, tetapi agar engkau bertindak berdasarkan perkataan itu. Semoga, khususnya, harus mempertimbangkan apa yang harus ia lakukan dan kemudian tidak menjadi lamban dan tidak berperasaan, tetapi melakukan pekerjaannya dengan segera dan dengan sukacita seolah-olah melakukannya untuk Yesus Kristus - Surat [76, 1888](#).

Bab 17-Pernikahan, Rumah, Keluarga

Ukuran kekristenan Anda diukur dari karakter kehidupan rumah tangga Anda. Kasih karunia Kristus memampukan para pemiliknya untuk menjadikan rumah sebagai tempat yang bahagia yang penuh dengan kedamaian dan ketenangan - Tanda-tanda Zaman, 14 November 1892

Pernikahan

Rancangan **Asli Allah-Tuhan** merayakan pernikahan yang pertama. Dengan demikian, institusi ini memiliki pencetus sebagai Pencipta dari ayat yang satu ini. "Pernikahan itu terhormat" ([Ibrani 13:4](#)); pernikahan merupakan salah satu karunia Allah yang pertama bagi manusia, dan merupakan salah satu dari dua institusi yang, setelah kejatuhan, dibawa oleh Adam ke luar dari pintu-pintu Firdaus. Ketika prinsip-prinsip ilahi diakui dan ditaati dalam relasi ini, pernikahan adalah sebuah berkat; pernikahan menjaga kemurnian dan kebahagiaan ras, pernikahan memenuhi kebutuhan sosial manusia, pernikahan meningkatkan sifat fisik, intelektual, dan moral -[Patriarchs and Prophets, 46 \(1890\)](#).

Pernikahan adalah sebuah institusi yang sakral- Pernikahan telah menerima berkat Kristus, dan harus dianggap sebagai sebuah institusi yang sakral. Agama yang benar bukanlah untuk melawan rencana Tuhan. Tuhan menetapkan bahwa pria dan wanita harus dipersatukan dalam pernikahan yang kudus, untuk membangun keluarga yang dimahkotai dengan kehormatan, yang akan menjadi simbol dari keluarga

[181] di surga. Dan pada awal pelayanan-Nya di depan umum, Kristus memberikan sanksi yang telah ditetapkan-Nya kepada institusi yang telah disahkan di Eden. Dengan demikian Ia menyatakan kepada semua orang bahwa Ia tidak akan menolak kehadiran-Nya pada acara-acara pernikahan, dan bahwa pernikahan, jika digabungkan dengan kemurnian dan kekudusan, kebenaran dan keadilan, adalah salah satu berkat terbesar yang pernah diberikan kepada keluarga manusia.-[Tanda-Tanda Zaman, 30 Agustus](#)

1899.

Masing-masing Memiliki Tanggung Jawab Individu-Kedua orang yang menyatukan minat mereka dalam hidup akan memiliki karakteristik dan tanggung jawab individu yang berbeda. Masing-masing akan memiliki pekerjaannya, tetapi wanita adalah

tidak dinilai dari jumlah pekerjaan yang dapat mereka lakukan seperti halnya binatang beban. Istri harus menghiasi lingkungan keluarga sebagai seorang istri dan pendamping suami yang bijaksana. Pada setiap langkahnya, ia harus bertanya, "Apakah ini standar kewanitaan yang benar?" dan "Bagaimana saya dapat memberikan pengaruh yang menyerupai Kristus di dalam rumah saya?" Suami harus memberi tahu istrinya bahwa ia menghargai pekerjaannya.

Istri harus menghormati suaminya. Suami harus mengasihi dan menghargai istrinya; dan sebagaimana janji pernikahan mereka menyatukan mereka sebagai satu kesatuan, demikian pula kepercayaan mereka kepada Kristus seharusnya membuat mereka menjadi satu di dalam Dia. Tidak ada yang lebih menyenangkan bagi Allah selain melihat mereka yang masuk ke dalam hubungan pernikahan berusaha bersama untuk belajar tentang Yesus dan menjadi semakin dijiwai oleh Roh-Nya - [The Adventist Home, 114 \(1899\)](#).

Istri Harus Diperlakukan dengan Lembut-Anda masih bisa menjadi keluarga yang bahagia. Istri Anda membutuhkan bantuan Anda. Dia seperti pohon anggur yang melekat; dia ingin bersandar pada kekuatan Anda. Anda dapat membantunya dan menuntunnya. Anda tidak boleh mencela dia. Jangan pernah menegurnya jika usahanya tidak sesuai dengan yang Anda pikirkan. Sebaliknya, doronglah dia dengan kata-kata yang lembut dan penuh kasih. Anda dapat membantu istri Anda untuk menjaga martabat dan harga dirinya. Jangan pernah memuji pekerjaan atau tindakan orang lain di hadapannya untuk membuatnya merasakan kekurangannya. Anda telah bersikap kasar dan tidak berperasaan dalam hal ini. Engkau telah menunjukkan kesopanan yang lebih besar kepada pembantu sewaanmu daripada kepadanya dan telah menempatkan mereka di depannya di dalam rumah.-[Testimonies for the Church 2:305 \(1869\)](#).

Istri dengan Senang Hati Membantu Suami Menjaga Martabat-Saya juga telah ditunjukkan bahwa sering kali ada kegagalan besar di pihak istri. Ia tidak berusaha keras untuk mengendalikan jiwanya sendiri dan membuat rumah tangga menjadi bahagia. Sering kali ada kegelisahan dan keluhan yang tidak perlu di pihaknya. Suami pulang dari pekerjaannya lelah dan bingung, dan bertemu dengan alis yang berkerut alih-alih ceria,

kata-kata yang menyemangati. Dia hanyalah manusia biasa, dan kasih sayangnya menjadi b e r k u r a n g dari istrinya, dia kehilangan cinta dari rumahnya, jalannya menjadi gelap, dan keberaniannya hancur. Dia menyerahkan harga dirinya dan martabat yang Allahuntut untuk dipertahankannya - Testimonies for the Church 1:307 (1862).

Kasih kepada Kristus, Kasih kepada Sesama - Baik suami maupun istri tidak boleh meleburkan individualitasnya ke dalam individualitas pasangannya. Masing-masing memiliki hubungan pribadi dengan Allah. Kepada-Nya masing-masing harus bertanya, "Apa yang benar"? "Apa yang salah"? "Bagaimana saya dapat memenuhi tujuan hidup saya"?

Biarlah kekayaan kasih sayang Anda mengalir kepada Dia yang telah memberikan hidup-Nya bagi Anda. Jadikanlah Kristus sebagai yang pertama dan terakhir dan yang terbaik dalam segala hal. Ketika kasih Anda kepada-Nya menjadi semakin dalam dan kuat, kasih Anda kepada satu sama lain akan dimurnikan dan dikuatkan.

Semangat yang Kristus tunjukkan kepada kita adalah semangat yang harus ditunjukkan oleh suami dan istri terhadap satu sama lain. "Sama seperti Kristus telah mengasihi kita," "hiduplah di dalam kasih." "Sebagaimana jemaat tunduk kepada Kristus, demikian pula hendaklah para istri tunduk kepada suaminya dalam segala hal. Hai suami, kasihilah isterimu sebagaimana Kristus telah mengasihi jemaat dan telah menyerahkan diri-Nya baginya."

Baik suami maupun istri tidak boleh mencoba untuk melakukan kontrol yang sewenang-wenang terhadap pasangannya. Jangan mencoba memaksa satu sama lain untuk menuruti keinginan Anda. Kalian tidak dapat melakukan hal ini dan mempertahankan cinta satu sama lain. Bersikaplah baik, sabar dan tabah, penuh perhatian dan sopan. Dengan kasih karunia Allah, kalian dapat berhasil membahagiakan satu sama lain, seperti yang telah kalian janjikan dalam janji pernikahan kalian - [The Review and Herald, 10 Desember 1908](#). [Lihat [Lampiran E](#).]

Berhati-hatilah dalam Memilih Pendamping Hidup

Pernikahan yang Tidak Bijaksana Dapat Merusak Kegunaan-Jika mereka yang sedang merenungkan pernikahan tidak ingin memiliki refleksi yang menyedihkan dan tidak bahagia setelah menikah, mereka harus menjadikannya sebagai bahan renungan yang serius dan sungguh-sungguh dari sekarang. Langkah yang diambil dengan tidak bijaksana ini adalah salah satu cara yang paling efektif untuk menghancurkan kegunaan para pemuda dan pemudi. Hidup menjadi sebuah beban, sebuah kutukan. Tidak ada yang dapat secara efektif menghancurkan kebahagiaan dan kegunaan seorang wanita, dan membuat hidup menjadi beban yang memilukan, selain suaminya sendiri; dan tidak ada yang dapat melakukan seperseratus bagian yang sama banyaknya untuk mendinginkan harapan dan cita-cita seorang pria, melumpuhkan energinya dan menghancurkan pengaruh dan prospeknya, selain istrinya sendiri. Itu berasal dari

[183] waktu pernikahan yang digunakan oleh banyak pria dan wanita untuk menentukan keberhasilan atau kegagalan mereka dalam kehidupan ini, dan harapan mereka akan kehidupan di masa depan.-[The Review and Herald, 2 Februari 1886](#).

Apakah Dia Layak? Sebelum menyerahkan tangannya untuk menikah, setiap wanita harus menanyakan apakah pria yang akan menyatukan takdirnya itu layak. Apa catatan masa lalunya? Apakah hidupnya murni? Apakah cinta yang dia ungkapkan merupakan karakter yang mulia dan tinggi, ataukah hanya sekedar kesukaan emosional? Apakah dia memiliki sifat-sifat karakter

yang akan membuatnya bahagia? Dapatkah ia menemukan kedamaian dan sukacita sejati dalam kasih sayang suaminya? Akankah ia diizinkan untuk mempertahankan individualitasnya, atau haruskah penilaian dan hati nuraninya diserahkan kepada kendali suaminya? Sebagai seorang murid Kristus, ia bukanlah miliknya sendiri; ia telah dibeli dengan suatu harga. Dapatkah ia menghormati klaim Juruselamat sebagai yang tertinggi? Akankah tubuh dan jiwa, pikiran dan tujuan, dipelihara dalam kesucian dan kemurnian? Pertanyaan-pertanyaan ini memiliki pengaruh yang sangat penting bagi kesejahteraan setiap wanita yang memasuki hubungan pernikahan -[Testimonies for the Church 5:362 \(1885\)](#).

Istri yang Menjaga Identitasnya Sendiri-Seorang wanita yang tunduk untuk didikte dalam hal-hal terkecil dalam kehidupan rumah tangga, yang menyerahkan identitasnya, tidak akan pernah berguna atau menjadi berkat bagi dunia, dan tidak akan menjawab tujuan Tuhan dalam keberadaannya. Ia hanyalah sebuah mesin yang harus dipandu oleh kehendak dan pikiran orang lain. Allah telah memberikan kepada setiap orang, pria dan wanita, sebuah identitas, sebuah individualitas, bahwa mereka harus bertindak dalam takut akan Allah untuk diri mereka sendiri - [Testimonies on Sexual Behavior, Adultery, and Divorce, 25 \(1885\)](#).

Ketika Masalah Muncul

Kristus Penolong Kita di Waktu Kesulitan-Surat berikut ini ditulis kepada Ny. Philip Wessels pada tanggal 7 Maret 1897. Sebagian dari surat ini dimuat dalam *The Adventist Home*. Diharapkan surat ini akan menjadi penghiburan bagi mereka yang menghadapi situasi yang sama.

Suster Wessels yang terhormat,

Saya akan menuliskan beberapa kalimat untuk Anda pagi ini. Saya berharap dan berdoa agar Anda tidak kehilangan keyakinan, atau menjadi kecil hati. Kita semua memiliki individualitas kita sendiri; hal ini tidak dapat ditenggelamkan oleh orang lain. Anda memiliki jiwa untuk diselamatkan atau dihilangkan. Tuhan akan menjadi penolong Anda dalam setiap masa kesesakan. Ia akan membuat Anda berdiri di tempat tugas Anda, bersandar sepenuhnya pada Dia yang telah mengasihi kita dan mati bagi kita.

Anda sekarang memiliki tanggung jawab ganda, karena suami Anda telah memalingkan wajahnya dari Yesus. Sebagai seorang ibu, tugas Anda adalah untuk

Bawalah anak-anakmu kepada Guru. Ketika Kristus berada di bumi, dan ibu-ibu membawa anak-anak mereka kepada-Nya, murid-murid-Nya hendak menyuruh mereka pergi, tetapi Yesus menegur murid-murid-Nya, kata-Nya: "Biarkanlah anak-anak kecil itu datang kepada-Ku dan janganlah kamu menghalang-halangi mereka, karena orang-orang yang seperti itulah yang empunya Kerajaan Sorga."

Aku tahu pasti sangat menyedihkan bagimu untuk berdiri sendiri dalam melakukan Firman Tuhan. Tetapi tahukah engkau, hai istri, bahwa hidupmu yang konsisten dalam iman dan ketaatan dapat memenangkan kembali suamimu kepada kebenaran. Biarlah anak-anak yang disayangi dibawa kepada Yesus. Dengan bahasa yang sederhana, ucapkanlah kata-kata kebenaran kepada mereka. Nyanyikanlah lagu-lagu yang menyenangkan dan menarik bagi mereka, yang menyatakan kasih Kristus. Bawalah anak-anak Anda kepada Yesus, karena Dia mengasihi anak-anak kecil.

Tetaplah ceria. Jangan lupa bahwa Anda memiliki Penghibur, yaitu Roh Kudus, yang telah ditunjuk oleh Kristus. Anda tidak pernah sendirian. Jika Anda mau mendengarkan suara yang sekarang berbicara kepada Anda, jika Anda mau merespons tanpa menunda-nunda ketukan di pintu hati Anda, "Masuklah, Tuhan Yesus, supaya aku dapat makan malam dengan-Mu, dan Engkau dengan aku," maka Tamu surgawi itu akan masuk. Ketika elemen ini, yang semuanya ilahi, tinggal bersama Anda, maka akan ada kedamaian dan ketenangan. Itu adalah Kerajaan Surga yang sudah dekat dengan Anda.

Biarlah setiap jam menjadi jam yang penuh dengan kepercayaan, doa, dan iman. Anda mungkin akan mengalami pencobaan. Kita semua harus dimurnikan dari sampah, dan dibuat putih dan diuji. Pada masa pencobaan, berusaha untuk membawa setiap pikiran ke dalam penawaran kepada Yesus Kristus. Musuh demi musuh mungkin datang dengan cara yang tidak terduga, tetapi abaikanlah godaan musuh. Dengan demikian, kita akan terus maju dari kasih karunia ke kasih karunia, dari kekuatan ke kekuatan, memperoleh kemenangan rohani demi kemenangan rohani.

Berpegang teguhlah pada Kristus, dan Dia akan memberikan lengan-Nya yang kuat untuk bersandar. Ada mahkota kehidupan bagi orang yang menang.

Persatuan yang erat dengan Kristus berarti melakukan perkataan Kristus. Dia menyebut persatuan ini sebagai kelanjutan dari kasih-Nya. Maka hati akan selaras dengan Allah. Hargailah janji-janji, lakukanlah setiap tugas kecil dengan setia, seperti kepada Allah. "Jikalau kamu menuruti perintah-Ku, kamu akan tinggal di dalam kasih-Ku." Di sini ada kepatuhan dan ketergantungan.

Anda memiliki Penolong yang kuat, dan sementara Anda percaya pada jaminan Anda,

[185] kamu selamat. Ranting yang tidak bergetah, yang dicangkokkan pada pokok anggur yang hidup, mengambil bagian dari makanan yang sama dengan pokok anggur, dan menjadi ranting. Hubungan yang paling dekat antara orang berdosa dan Juruselamat terlihat ketika orang berdosa adalah pelaku Firman Tuhan. Kemudian hati, kehendak, pikiran, berada dalam persatuan yang erat dengan Kristus. Dengan iman, manusia yang terbatas, lemah, dan tak berdaya menyatukan kelemahannya dengan kekuatan-Nya. Persatuan seperti itu - [menunjukkan] seluruh kepercayaan dan kasih - ketidakberdayaan dan ketergantungan kita menuntut.

Kristus telah mati dalam kematian yang memalukan agar Ia dapat membawa kita kepada Allah. Ketika jiwa diyakinkan bahwa Kristus mampu menyelamatkan sepenuhnya semua orang yang datang kepada-Nya, ketika jiwa menyerahkan diri sepenuhnya kepada-Nya sebagai Juruselamat yang maha-cukup, ketika jiwa berpegang teguh pada janji-janji yang telah dibuat dan percaya sepenuhnya kepada Yesus, jiwa itu dinyatakan oleh Allah [sebagai] satu dengan Kristus. Jiwa yang bergantung pada Kristus dengan kesederhanaan seperti seorang anak bergantung pada ibunya dibenarkan, karena jiwa tersebut menjadi satu dengan Sang Pengganti, yang adalah Pembenaran dan Penebusan. Inilah kasih itu, yaitu hati dan kehendak yang dipersatukan di dalam Kristus Yesus.

Apa yang dikatakan Juruselamat kita? "Aku tidak akan meninggalkan kamu dalam kesesakan: Aku akan datang kepadamu." "Barangsiapa memegang segala perintah-Ku dan melakukannya, dialah yang mengasihi Aku, dan barangsiapa mengasihi Aku, ia akan dikasihi oleh Bapa-Ku dan Aku akan mengasihi dia dan menyatakan diri-Ku kepadanya." Ketika percobaan membayangi jiwa, ingatlah perkataan Kristus, ingatlah bahwa Dia adalah kehadiran yang tidak terlihat dalam pribadi Roh Kudus, dan Dia akan menjadi damai sejahtera dan penghiburan yang diberikan kepada Anda, menyatakan kepada Anda bahwa Dia menyertai Anda, Matahari Kebenaran, mengusir kegelapan Anda. "Jikalau seorang mengasihi Aku," kata Kristus, "ia akan menuruti firman-Ku dan Bapa-Ku akan mengasihi dia dan Kami akan datang kepadanya dan diam bersama-sama dengan dia." Bergembiralah, karena terang akan datang dan jiwamu akan bersukacita di dalam Tuhan - Surat 124, 1897.

Berpegang Teguh di Bawah Keadaan yang Mencoba-Lagi-lagi, pada tanggal 5 Oktober 1898, Nyonya White menulis surat kepada Saudari Wessels, mendorongnya untuk memiliki iman dan tetap dekat dengan Tuhan.

Suster Wessels yang terhormat,

Saya merasakan ketertarikan yang mendalam terhadapmu, suamimu, dan anak-anakmu. Saya bersyukur kepada Bapa surgawi saya bahwa Ia telah memberikan kasih karunia kepadamu untuk berpegang teguh pada iman dalam keadaan-keadaan yang sulit. Tetapi janganlah sejenak, umat-Ku Saudariku, janganlah kamu tidak percaya kepada Bapamu yang di surga. Biarlah hatimu percaya kepada Allah. [186]

Letakkan kepercayaan Anda kepada-Nya. Tangan-Nya menopang Anda, dan jika Anda tinggal di dalam Kristus, Anda akan bertumbuh semakin kuat. Dengan terus mengenal Tuhan, Anda akan mengetahui bahwa kedatangan-Nya telah dipersiapkan seperti pagi hari.

Pengetahuan akan kebenaran berhubungan dengan kepemilikan iman yang bekerja oleh kasih dan menyucikan jiwa. Jika Anda terus percaya kepada Tuhan, Anda akan menyadari berkat-berkat yang paling berharga di setiap saat Anda membutuhkannya. Tuhan melihat, Tuhan tahu, betapa Anda membutuhkan kasih karunia-Nya. Anda dapat bergantung pada-Nya. Pengantaraan-Nya terjamin

dalam janji-Nya, janji kekal-Nya. "Mereka yang menghormati Aku," firman-Nya, "Aku akan menghormati." Tuhan akan menghargai iman dan kepercayaan Anda yang sederhana kepada-Nya. Anda tidak perlu tidak mempercayai Firman Tuhan setiap saat. Anda telah membuktikan janji Allah. Anda telah merasakan tangan-Nya menopang Anda. Tuhan akan mendengar doa-doamu - Surat 82, 1898.

Undanglah Roh Tuhan yang Melembutkan dan Menundukkan untuk Menyelesaikan Perbedaan

Bagian dari surat panjang yang ditulis kepada Ny. Mary Nelson pada tanggal 19 Maret 1902. Ellen White mencoba memberikan nasihat kepada keluarga Nelson yang akan menyatukan mereka sebagai sebuah keluarga sekali lagi.

Anak-anak Anda membutuhkan seorang ayah, Anda membutuhkan seorang suami, dan suami Anda membutuhkan seorang istri. Anda membutuhkan pertolongan suami, dan Anda berdua membutuhkan pertolongan Juruselamat. Anda berdua harus memupuk iman. Anak-anak Anda membutuhkan seorang ayah yang mau memikul kuk Kristus, seorang ayah yang mau menundukkan kehendaknya pada kehendak Allah, untuk dibentuk dan dibentuk oleh tangan ilahi.

Saudaraku, saudariku, sudah beberapa waktu lamanya kalian tidak hidup bersama. Seharusnya kalian tidak menempuh jalan ini, dan tidak akan melakukannya, jika kalian berdua mengembangkan kesabaran, kebaikan, dan kesabaran yang seharusnya ada di antara suami dan istri. Janganlah salah satu dari kalian memaksakan kehendak sendiri dan mencoba untuk melaksanakan ide dan rencana masing-masing, apa pun konsekuensinya. Tak satu pun dari Anda harus bertekad untuk melakukan apa yang Anda inginkan. Biarkanlah pengaruh Roh Allah yang melembutkan dan menaklukkan bekerja di dalam hatimu, dan memampukanmu untuk pekerjaan mendidik anak-anakmu. Tugas Anda, di bawah Allah, adalah membentuk dan membentuk karakter mereka. Untuk

[187] **berpeganglah** pada kekuatan dan kuasa yang hanya dapat diberikan oleh Tuhan, kamu harus memiliki iman. Mintalah kepada Bapa surgawimu agar kamu tidak menyerah pada godaan untuk berbicara dengan cara yang tidak sabar, kasar, dan penuh kemauan kepada satu sama lain - suami kepada istri, dan istri

kepada suami. Kalian berdua memiliki karakter yang tidak sempurna. Karena engkau belum berada di bawah kendali Tuhan, perilakumu terhadap satu sama lain menjadi tidak bijaksana.

Saya meminta Anda untuk membawa diri Anda di bawah kendali Tuhan. Ketika tergoda untuk berbicara yang memprovokasi, hentikanlah ucapanmu. Engkau akan tergoda dalam hal ini, karena engkau tidak pernah mengatasi

sifat yang tidak menyenangkan ini. Tetapi setiap kebiasaan yang salah harus diatasi.

Berserahlah

sepenuhnya kepada Allah.

Jatuhlah atas Batu Karang, Kristus Yesus, dan hancurlah. Sebagai suami dan istri, disiplinkanlah dirimu. Datanglah kepada Kristus untuk meminta pertolongan. Dia akan dengan rela hati menyediakan simpati ilahi-Nya, kasih karunia-Nya yang cuma-cuma. Ia yang selama tiga puluh tahun menjadi seorang anak yang setia, yang bekerja sebagai tukang kayu untuk melakukan bagian-Nya dalam memikul beban-beban perusahaan keluarga, akan memberi para pengikut-Nya kekuatan dengan setia untuk melakukan bagian mereka dalam berbagi beban-beban kehidupan rumah tangga. Saudariku, Kristus telah mempercayakan kepadamu pekerjaan kudus untuk mengajarkan perintah-perintah-Nya kepada anak-anakmu. Untuk diperlengkapi bagi pekerjaan ini, engkau sendiri harus hidup dalam ketaatan pada semua ajaran-Nya. Kultivasikanlah ketaatan yang penuh kewaspadaan terhadap setiap perkataan dan tindakan. Jagalah perkataan-perkataanmu dengan tekun. Kalahkanlah semua ketergesa-gesaan amarah; karena ketegaran, jika dimanifestasikan, akan membantu musuh untuk membuat kehidupan rumah tangga tidak menyenangkan dan tidak menyenangkan bagi anak-anak Anda.

Kita semua adalah milik Tuhan Yesus. Dia memberikan nyawa-Nya sebagai tebusan untuk menebus kita. Dengan karunia-Nya, setiap keluarga - ayah, ibu, dan anak-anak - dapat diselamatkan. Saudariku, maukah engkau mengabaikan tugas-tugas rumah tanggamu dengan tidak menggunakan kekuatan kehendakmu yang telah diberikan Tuhan untuk menolong anak-anakmu? Dalam nama Tuhan, saya menugaskanmu untuk melakukan segala upaya, dengan bantuan suamimu, untuk menyelamatkan anak-anakmu.

Anda masing-masing, sebagai orang tua, memiliki tanggung jawab yang sama untuk menjaga setiap perkataan dan tindakan, agar perkataan dan tingkah laku Anda tidak merendahkan Anda dalam penilaian anak-anak Anda. Bawalah ke dalam rumah tangga semua kesenangan, kenyamanan, dan kegembiraan yang Anda bisa.

Saudara dan Saudariku Nelson yang terkasih, bertobatlah di hadapan Tuhan atas jalan hidupmu di masa lalu. Datanglah untuk memahami dan bersatu kembali sebagai suami dan istri. Buanglah pengalaman yang tidak menyenangkan dan tidak

membahagiakan dari kehidupan masa lalu Anda. Beranikan diri Anda di dalam Tuhan. Tutuplah jendela jiwa ke bumi dan bukalah jendela jiwa ke surga. Jika suara Anda terangkat dalam doa ke surga untuk memohon terang, Tuhan Yesus, yang adalah terang dan hidup, damai sejahtera dan sukacita, akan mendengar seruan Anda. Dia, Matahari kebenaran, akan menyinari bilik-bilik pikiran Anda, menerangi bait suci jiwa Anda. Jika Anda menyambut sinar matahari dari kehadiran-Nya ke dalam rumah Anda, Anda tidak akan mengucapkan kata-kata yang dapat menimbulkan perasaan tidak bahagia.

Oh, Maria, saya mohon padamu untuk berhenti dan merenungkan betapa engkau mendukung Roh Kudus Allah! Carilah Tuhan dengan segenap hatimu.

hati, sehingga matahari kebenaran dapat bersinar di dalam jiwamu, dan bekerja di dalam dirimu untuk melakukan transformasi, menguduskan setiap perkataan dan tindakanmu.

Betapa saya berharap dapat berseru dengan suara nyaring kepada setiap ibu di negeri ini, "Kuduskanlah rohmu melalui kasih karunia yang Kristus berikan dengan cuma-cuma kepada mereka yang meminta kasih karunia kepada-Nya. Berlatihlah untuk bersikap lemah lembut. Nyatakanlah kasih yang dikuduskan bagi anak-anak Anda. Taruhlah perhatian pada kebahagiaan mereka. Ajarlah mereka untuk menggunakan akal sehat. Perkenalkan mereka dengan Allah dan tujuan-Nya bagi mereka. Jadikanlah agama Yesus Kristus menarik. Jangan pernah menyinggung perasaan Tuhan Allah dengan perselisihan dan perbedaan yang tidak menyenangkan. Carilah kelembahlembutan dan kerendahan hati. Kembangkanlah kasih sayang."

Saudara dan Saudari Nelson, meskipun di masa lalu kalian tidak setuju, kalian sekarang berada di bawah kewajiban yang sungguh-sungguh kepada Tuhan untuk memanfaatkan kemampuan dan kekuatan yang diberikan Tuhan. Engkau harus meningkatkan setiap kesempatan yang engkau miliki untuk mencapai standar yang lebih tinggi. Adalah tujuan Allah, yang ditunjukkan kepadamu melalui Sister White, hamba-Nya, bahwa engkau harus memandang Yesus, dan dengan memandang-Nya, diubah menjadi serupa dengan-Nya. Tuhan menghendaki agar Anda tidak lagi menjadi anak-anak dalam pengalaman kekristenan Anda, tetapi, melalui pemberian kasih karunia-Nya, agar Anda menjadi sempurna di dalam Dia. Jika Anda memanfaatkan kesempatan saat ini untuk mencapai pengalaman yang lebih tinggi, Anda dapat menjadi kuat dan lengkap di dalam Kristus Yesus.

Saudara Nelson, maukah Anda melembutkan dan menundukkan sifat alamiah Anda? Engkau dapat menjadi seperti Yesus dan menjadi misionaris-Nya, tangan penolong-Nya. Dia tidak pernah meminta Anda untuk bersikap tegas, diktator, dan keras terhadap

[189] anggota keluarga Anda dan terhadap orang lain yang bergaul dengan Anda. Engkau hanya dapat menjalani kehidupan ini sekali saja. Tidakkah Anda akan membawa kesenangan dan kebaikan dari karakter yang sempurna ke dalam kehidupan ini? Tuhan ingin Anda menjadi baik dan berbuat baik. Kita secara individu dapat membuat hidup ini sesuai dengan keinginan kita. Jika kita mau, kita dapat

menghormati Allah dengan menggunakan talenta berbicara dengan benar.

Saudaraku, jagalah anak-anakmu. Tidak ada gunanya menyalahkan mereka, karena mereka telah menerima watakmu sebagai warisan. Dalam mengatur mereka, jadilah tegas, tetapi tidak sewenang-wenang. Dalam berbicara dengan mereka, berbicaralah dengan cara yang tidak akan menimbulkan perasaan menentang.

Saudara dan Saudari Nelson, teladan yang Anda berikan kepada anak-anak Anda tidak seperti yang seharusnya.

bertobat. Jika Anda telah diubah oleh kasih karunia Kristus, Anda akan menunjukkan bahwa Anda telah mengalahkan keegoisan dan keinginan untuk memiliki cara Anda sendiri, untuk berkonsultasi dengan kecenderungan alami Anda, dan melakukan apa yang Anda inginkan. Sekaranglah waktunya untuk menunjukkan bahwa Anda tidak hidup untuk menyenangkan diri sendiri. Bawalah keharuman karakter Kristus ke dalam karakter Anda. Buanglah roh yang suka memarahi, resah, dan bersungut-sungut. Kembangkanlah kemurnian dalam berbicara. Berdoa dan bernyanyilah untuk kemuliaan Allah. Hendaklah damai sejahtera Allah memerintah di dalam hatimu - Surat 47a, 1902.

Langkah Serius Pacaran dan Pernikahan

Cucu perempuan Ellen White, Addie Walling, sudah seperti anak perempuan baginya. Seorang sepupu jauh Addie rupanya tertarik untuk berpacaran dengannya. Nyonya White menguraikan alasannya mengapa ia tidak begitu antusias untuk pacaran seperti itu.

Sejak menulis hal tersebut di atas, saya menerima surat dari Anda yang membuat saya sedikit lega, namun saya masih merasa gelisah. Saya rasa Ruben [Tapley] - Saya harap tidak ada keterikatan di antara kalian. Saya akan merasa sangat sedih jika Anda telah memberinya dorongan yang pasti. Saya suka Reuben. Saya menganggapnya sebagai seorang pemuda yang berhati jujur, tapi bukan orang yang ingin saya nikahkan dengan Anda karena beberapa alasan. Salah satunya adalah, dia seorang yang konsumtif, dari keluarga yang konsumtif, dan saya tahu betul bagaimana rasanya berjuang melawan penyakit yang mengerikan ini. Kami menguburkan Nathaniel dan Annie White dengan konsumsi. Kami menguburkan Lumen Masten, mandor kantor, dengan konsumsi. Kami menguburkan Robert Harmon, kakak tertua saya, dengan konsumsi. Kami menguburkan Sarah Belden dengan konsumsi.

Saya tidak akan mendukung, karena Anda menganggap kesehatan dan kebahagiaan, hubungan Anda [190] dengan orang yang cenderung mengkonsumsi. Ibunya tidak dapat dikonsumsi karena pembengkakan yang parah di sisinya. Dia tidak memiliki kesehatan yang baik, dan bisa saja meninggal kapan saja. Ayah dari ibunya, Samuel McCann, meninggal karena

konsumsi yang berkepanjangan, dan saudara perempuan saya, Harriet, istrinya, mengambilnya, dan penderitaannya sangat luar biasa. Dia meninggal. Sarah, anak perempuan tertua, meninggal karena konsumsi. Melville, anak laki-laki tertua berikutnya, meninggal karena konsumsi. Lucy Ellen berikutnya meninggal karena konsumsi. Mary, anak berikutnya, meninggal karena konsumsi, dan hanya dua anak yang masih hidup. Ini adalah jenis konsumsi yang paling buruk,

dan kami merasakan kebutuhan yang mendalam untuk peduli dalam hal ini, yaitu menghubungkan kepentingan kami dengan mereka yang darahnya tercemar oleh perusak yang mengerikan ini. Segera setelah saya melihat Ruben, saya tahu bahwa dia telah ditandai. Dia tidak akan hidup lama. Lehernya yang ramping, kepalanya yang besar, menceritakan kisah yang menyakitkan bahwa hidupnya tidak lama lagi. Sekarang, Addie, masih ada sisi yang lebih menyakitkan dari pertanyaan ini. Sementara mereka memiliki pegangan yang lemah dalam hidup, hanya satu dari keluarga besar ini yang taat beragama; yaitu Sarah. Lucy Ellen tidak melakukan persiapan untuk masuk surga hingga menjelang ajal menjemputnya; kemudian dengan nafasnya yang terakhir ia memanggil Tuhan. Melissa adalah seorang yang religius. Dia memiliki semua terang pada hari Sabat, namun tidak memeliharanya. Dia adalah ibu Ruben. Melville mengabaikan agama seperti halnya Ruben. [Tetapi] dia tidak menentangnya ketika dia sedang sekarat. Nafas terakhirnya adalah doa yang menyakitkan. Jadi, juga, May lalai memberikan hatinya kepada Tuhan sampai hari-hari terakhirnya.

Bagi saya ini lebih buruk daripada penyakit konsumsi yang ditakuti. Tapi aku tidak bisa menyetujui adanya keterikatan antara kamu dan Ruben. Adalah adil dan benar bahwa kamu harus membuka pikiranmu secara bebas kepadaku tentang masalah pacaran dan pernikahan ini, karena ini menyangkut kebahagiaanmu lebih dari peristiwa-peristiwa lain dalam hidupmu, dan kamu membutuhkan nasihat dan saran di sini lebih dari hal lainnya. Saya berharap dapat mendengar kabar darimu sesering mungkin.-Surat 95, 1886.

Keluarga

Keluarga di Bumi Menjadi Simbol Keluarga di Surga- Jika hati tetap lembut dalam keluarga kita, jika ada rasa hormat yang mulia dan murah hati terhadap selera dan pendapat satu sama lain, jika istri mencari kesempatan untuk mengekspresikan cintanya dengan tindakan dalam

[191] kesopanan kepada suaminya, dan sang suami menunjukkan perhatian yang sama dan sikap yang baik kepada istrinya, anak-anak akan mengambil semangat yang sama. Pengaruhnya akan merasuki rumah tangga, dan betapa banyak kesengsaraan yang akan

terselamatkan dalam keluarga! Pria tidak akan pergi dari rumah untuk mencari kebahagiaan; dan wanita tidak akan merindukan cinta, dan kehilangan keberanian dan harga diri, dan menjadi cacat seumur hidup. Hanya satu kesempatan hidup yang diberikan kepada kita, dan dengan perawatan, kesabaran, dan pengendalian diri, kesempatan itu dapat dibuat bertahan, menyenangkan, dan bahkan membahagiakan - [This Day With God, 335 \(1872\)](#).

Kebaikan Membuat Rumah Sungguh Menyenangkan-Dengan berbicara ramah kepada anak-anak mereka, dan memuji mereka ketika mereka mencoba untuk melakukan yang benar, orang tua dapat mendorong usaha mereka, membuat mereka sangat bahagia, dan melemparkan ke sekeliling lingkaran keluarga pesona yang akan mengusir semua bayangan gelap, dan membawa sinar matahari yang ceria. Saling kebaikan dan saling memaafkan akan membuat rumah menjadi surga, dan menarik para malaikat suci ke dalam lingkungan keluarga; tetapi mereka akan lari dari rumah yang di dalamnya terdapat perkataan yang tidak menyenangkan, keresahan, dan perselisihan. Ketidakbaikan, keluhan, dan kemarahan membuat Yesus menjauh dari rumah itu - [The Signs of the Times, 17 April 1884](#).

Keramahtamahan di Rumah

Sebuah Permohonan untuk Lebih Banyak Keramahtamahan di Rumah-Bahkan di antara mereka yang mengaku sebagai orang Kristen, keramahtamahan yang sejati tidak banyak dilakukan. Di antara orang-orang kita sendiri, kesempatan untuk menunjukkan keramahan tidak ditanamkan sebagaimana mestinya, sebagai hak istimewa dan berkat. Ada terlalu sedikit keramahan, terlalu sedikit disposisi untuk memberikan ruang bagi dua atau tiga orang lagi di dewan keluarga tanpa rasa malu atau pawai. Beberapa orang mengeluh bahwa "itu terlalu merepotkan." Tidak demikian halnya jika Anda berkata, "Kami tidak melakukan persiapan khusus, tetapi Anda dipersilakan untuk menikmati apa yang kami miliki." Oleh tamu yang tak terduga, sebuah sambutan akan lebih dihargai daripada persiapan yang paling rumit." - [Testimonies for the Church 6:343 \(1900\)](#).

Bersiaplah untuk Tamu Tak Terduga-Beberapa penghuni rumah menyiapkan meja keluarga untuk menyediakan hiburan yang mahal bagi para pengunjung. Ini tidak bijaksana. Dalam menjamu tamu, seharusnya ada kesederhanaan yang lebih besar. Biarkan kebutuhan keluarga mendapat perhatian utama.

Ekonomi yang tidak bijaksana dan kebiasaan-kebiasaan yang dibuat-buat sering kali menghalangi pelaksanaan keramahtamahan di tempat yang dibutuhkan dan akan menjadi berkat. Yang biasa persediaan makanan untuk meja kita harus sedemikian rupa sehingga tamu yang tak terduga [192] dapat diterima tanpa membebani ibu rumah tangga

untuk membuat persiapan ekstra.-[Kementerian Penyembuhan, 322 \(1905\)](#). [Di rumah Ellen White, tidak ada masakan tambahan untuk para tamu. Makanan yang berlimpah dan sederhana disajikan untuk keluarga dan para tamu. Menyunya bervariasi dari waktu ke waktu, disiapkan dan disajikan dengan penuh selera].

Untuk bacaan lebih lanjut, lihat: *Rumah Advent; Bimbingan Anak; Kesaksian tentang Perilaku Seksual, Perzinahan, dan Perceraian*.

Bab 18-Ibu

Dalam melatih dan membentuk pikiran anak-anaknya dengan benar, para ibu dipercayakan dengan misi terbesar yang pernah diberikan kepada manusia -Putra dan Putri Allah, 252

Membentuk Pikiran dan Membentuk Karakter-Khususnya tanggung jawab ini terletak pada ibu. Dia, yang olehnya darah kehidupan anak dipelihara dan kerangka fisiknya dibangun, memberikan pengaruh mental dan spiritual yang cenderung membentuk pikiran dan karakter. Adalah Yokhebed, seorang ibu Ibrani, yang karena imannya yang kuat, "tidak takut kepada titah raja" ([Ibrani 11:23](#)), yang melahirkan Musa, sang pembebas Israel. Adalah Hana, wanita yang selalu berdoa dan berkorban serta mendapat ilham surgawi, yang melahirkan Samuel, anak yang diinstruksikan oleh Tuhan, hakim yang tidak dapat binasa, pendiri sekolah-sekolah suci di Israel. Elisabet, wanita yang menjadi sanak saudara dan roh Maria dari Nazaret, yang menjadi ibu dari pemberita Juruselamat - [The Ministry of Healing, 372 \(1905\)](#).

Persiapan Ibu Tidak Boleh Diabaikan-Guru pertama anak adalah ibu. Selama periode kerentanan terbesar dan perkembangan paling cepat, pendidikannya sangat bergantung pada ibunya. Kepada ibu yang pertama kali diberikan kesempatan untuk membentuk karakter

[194] baik atau untuk kejahatan. Dia harus memahami nilai dari kesempatannya dan, di atas semua guru lainnya, harus memenuhi syarat untuk menggunakannya dengan sebaik-baiknya. Namun tidak ada orang lain yang pelatihannya sangat sedikit dipikirkan. Orang yang pengaruhnya dalam pendidikan paling kuat dan luas jangkauannya adalah orang yang paling sedikit melakukan upaya sistematis untuk membantunya -[Education, 275 \(1903\)](#).

Ajarkanlah Anak-Anak Anda Berdoa-Saudara-saudariku, saya mendorong Anda untuk membesarkan anak-anak Anda dalam kesederhanaan. Jangan memarahi mereka ketika mereka melakukan kesalahan, tetapi bawalah mereka kepada Tuhan, dan ceritakan semuanya kepada-Nya. Ketika Anda berlutut di hadapan Tuhan bersama anak-anak Anda, Kristus ada di sisi Anda, dan para

malaikat Tuhan ada di sekeliling Anda. Ajarkan mereka untuk meminta pengampunan dari Tuhan atas kesalahan mereka yang telah membuat mereka menjadi tidak sabar. Bimbinglah anak-anak Anda dalam

pengasuhan dan teguran Tuhan. Marilah kita menjadi pria dan wanita yang berdoa. Marilah kita berpegang pada kodrat ilahi, dan melepaskan diri dari kecemaran yang ada di dunia melalui hawa nafsu. Maka kita akan memiliki polis asuransi kehidupan yang kekal, kehidupan yang diukur dengan kehidupan Allah. Kemudian, ketika orang-orang yang ditebus ditebus dari bumi, kota Allah akan terbuka bagimu, dan kamu dapat mempersembahkan dirimu di hadapan Tuhan, dan berkata: Inilah aku dan anak-anak yang Engkau berikan kepadaku. Kemudian kecapi akan diletakkan di tanganmu, dan suaramu akan dinaikkan dalam nyanyian pujian kepada Allah, dan kepada Anak Domba, yang oleh pengorbanan-Nya yang agung kamu telah dibuat menjadi bagian dari sifat-Nya, dan diberi warisan yang kekal di dalam kerajaan Allah.-[The Review and Herald, 14 Januari 1909](#).

Ibu Harus Mendorong Anak-anaknya-Kapan pun seorang ibu dapat mengucapkan kata-kata pujian untuk perilaku baik anak-anaknya, dia harus melakukannya. Dia harus mendorong mereka dengan kata-kata persetujuan dan tatapan cinta. Hal ini akan menjadi sinar matahari bagi hati seorang anak dan akan menuntun pada penanaman harga diri dan kebanggaan karakter - [Testimonies for the Church 3:532 \(1875\)](#).

Ajarkan Anak Pentingnya Kebiasaan yang Dibentuk Sejak Kecil Anak-anak memiliki hak-hak yang harus diakui dan dihormati oleh orang tuanya. Mereka memiliki hak untuk mendapatkan pendidikan dan pelatihan yang akan membuat mereka menjadi anggota masyarakat yang berguna, dihormati, dan dicintai di dunia ini, dan memberi mereka kebugaran moral untuk masyarakat akhirat yang murni dan suci. Kaum muda harus diajari bahwa kesejahteraan mereka saat ini dan di masa depan sangat bergantung pada kebiasaan-kebiasaan

mereka terbentuk pada masa kanak-kanak dan remaja. Mereka harus dibiasakan sejak dini untuk tunduk, menyangkal diri, dan memperhatikan kebahagiaan orang lain. Mereka

Anak-anak harus diajar untuk menundukkan amarah yang terburu-buru, menahan diri dari perkataan yang penuh nafsu, mewujudkan kebaikan, kesopanan, dan pengendalian diri yang tidak berubah-ubah. Para ayah dan ibu harus menjadikannya sebagai pelajaran hidup mereka agar anak-anak mereka dapat menjadi hampir sempurna dalam karakter sebagaimana usaha manusia, yang

digabungkan dengan pertolongan ilahi, dapat membuatnya. Pekerjaan ini, dengan segala kepentingan dan tanggung jawabnya, telah mereka terima, karena mereka telah membawa anak-anak ke dalam dunia - [The Review and Herald, Maret, 21, 1882.](#)

Sumber Kekuatan Seorang Ibu

Para Ibu untuk Memandang kepada Tuhan untuk Kekuatan-Jika seorang wanita memandang kepada Tuhan untuk kekuatan dan penghiburan, dan dalam rasa takut akan Dia berusaha untuk melakukan tugas-tugas hariannya, dia akan memenangkan rasa hormat dan kepercayaan dari suaminya, dan melihat anak-anaknya tumbuh menjadi pria dan wanita yang terhormat, yang memiliki kekuatan moral untuk melakukan yang benar. Tetapi para ibu yang mengabaikan kesempatan yang ada, dan membiarkan tugas dan beban mereka jatuh ke tangan orang lain, akan mendapati bahwa tanggung jawab mereka tetap sama, dan mereka akan menuai kepahitan dari apa yang telah mereka tabur dengan kecerobohan dan kelalaian. Tidak ada pekerjaan yang kebetulan dalam kehidupan ini; penuaian akan ditentukan oleh karakter benih yang ditaburkan.-Tanda-Tanda [Zaman, 9 September 1886](#).

Yesus Sahabat Ibu-Jika para ibu lebih sering datang kepada Kristus, jika mereka percaya kepada-Nya dengan lebih penuh, beban mereka akan menjadi lebih ringan, dan mereka akan mendapatkan kelegaan. Yesus mengetahui beban setiap ibu. Dia adalah sahabat terbaiknya dalam setiap keadaan darurat. Tangan-Nya yang kekal mendukungnya. Juruselamat yang ibunya bergumul dengan kemiskinan dan kesendirian bersimpati kepada setiap ibu dalam pekerjaannya, dan mendengar doa-doanya yang sungguh-sungguh. Juruselamat yang melakukan perjalanan panjang untuk meringankan hati seorang wanita Kanaan yang gelisah akan melakukan hal yang sama bagi ibu yang menderita di masa kini. Dia yang memberikan kembali kepada janda Nain anak laki-laki satu-satunya ketika dia sedang dibawa ke pemakaman, hari ini akan tersentuh oleh kesedihan ibu yang berduka. Dia yang menangis di kuburan Lazarus, yang mengampuni Maria Magdalena, yang di atas kayu salib mengingat kebutuhan ibu-Nya, yang setelah kebangkitan menampakkan diri kepada para wanita yang menangis, dan menjadikan mereka utusan-Nya, hari ini menjadi sahabat wanita, yang siap untuk 196

[196] menolongnya dalam kebutuhannya jika ia mau percaya kepada-Nya.-Tanda-Tanda [Zaman, 20 Agustus 1902](#).

Beberapa Nasihat Bijak untuk Anak-anak

Addie dan May Walling, anak-anak dari keponakan Ellen

White, tinggal di rumah White, dan Ellen White sudah seperti seorang ibu bagi mereka. Ia merawat dan menasihati mereka seolah-olah mereka adalah anaknya sendiri. Gadis-gadis itu berusia sekitar 12 dan 15 tahun pada saat surat ini ditulis.

Anak-anak tercinta, Addie dan May,

Saya punya waktu beberapa saat pagi ini dan akan menulis beberapa kata nasihat untuk Anda. Dalam ketidakhadiran saya, saya ingin Anda bersikap baik dan sopan kepada semua orang yang bekerja di rumah saya. Janganlah kalian berdua merasa bahwa kalian memiliki pengalaman dan kebijaksanaan untuk melakukan segala sesuatu dengan benar tanpa nasihat dan saran dari mereka yang lebih tua dari kalian. Aku telah mengamati dalam dirimu berdua rasa tidak hormat kepada mereka yang lebih tua darimu. Cacat dalam karakter kalian ini, jika dituruti, akan menjadi nyata dalam diri kalian dan semakin kuat dengan setiap pemanjaan. Oleh karena itu, kuasailah, kendalikanlah, kalahkanlah sepenuhnya

Saya melihat, Addie, terutama dalam diri Anda ada kecenderungan untuk cemburu. Cemburu, kata Alkitab, "kejam seperti liang kubur." [Kidung Agung 8:6](#). Anda mungkin bertanya, "Apa itu cemburu?" Ini adalah: berpikir bahwa orang-orang di sekitar Anda tidak cukup memikirkan dan menghargai nilai Anda. Anda membayangkan mereka membicarakan Anda dan mengatakan hal-hal yang tidak benar tentang Anda. Anda merasa bahwa orang lain lebih disukai dan Anda tidak. Banyak perasaan seperti itu adalah hasil dari kecemburuan.

Sekarang, Addie, kamu ingin menjadi seorang Kristen, seorang anak Allah. Dan jika Anda berhasil, Anda akan menghadapi pertempuran dengan ketidaksempurnaan alamiah Anda. Kamu harus waspada terhadap kekurangan-kekurangan ini dan berperang melawannya dengan segenap kekuatanmu. Yesus mengasihi kalian, Dia telah mati untuk kalian, anak-anakku, Addie dan May, dan Dia ingin kalian memiliki roh dan kasih karunia-Nya agar kalian benar-benar menjadi domba-domba-Nya, anak-anak yang dikasihi-Nya. Kalian ingin kasih karunia Yesus menaklukkan setiap sifat karakter yang tidak baik agar kalian dapat diperkenan oleh Yesus dan para malaikat yang kudus.

Addie, saya amati Anda mendengarkan dan memperhatikan apa yang orang lain katakan, mengira mereka akan mengatakan sesuatu yang mengacu pada Anda. Jangan lakukan ini lagi. Hal ini harus segera kamu atasi. Ibumu melakukan hal ini ketika ia masih kecil, dan ia merasa diremehkan, disalahkan dan tidak disukai, dan kecemburuan ini tumbuh dalam dirinya hingga setelah ia menikah. Dia membuat hidup ayahmu sama sekali tidak menyenangkan. [197] Demi kebaikanmu, aku perintahkan kepadamu untuk mencegahnya.

Sekali lagi, saya melihat dalam dirimu ada kecenderungan untuk mendikte May dan membuat dia khawatir. Hal ini sedang tumbuh dalam dirimu. Perlakukan May dengan baik, ajukan permintaanmu dengan sabar, bukan dengan cara memerintah, tetapi seperti seorang saudari seharusnya memperlakukan saudari yang lain. Engkau akan tidak disukai oleh semua orang kecuali engkau memperhatikan hal-hal ini dengan baik.

Engkau berdua memiliki banyak hal dalam watak alamiahmu yang harus diatasi. Engkau harus melihat hal-hal ini, dan kemudian engkau akan melihat bagaimana

Anda membenci mereka pada orang lain, dan menghindarinya sendiri. Anda mungkin bertumbuh dengan karakter yang indah, baik hati, lembut, lemah lembut, rendah hati, atau Anda mungkin bertumbuh menjadi pemaarah, suka marah, tidak ramah, tidak baik, merasa diri cukup, dan menganggap diri lebih dari yang seharusnya. Bacalah dalam Alkitab apa saja buah yang dihasilkan oleh pohon Kristen dan kemudian bacalah buah yang dihasilkan oleh pohon yang jahat. Yang satu baik, yang lain rusak. Sekarang saya tidak punya waktu untuk menulis lebih lanjut, tetapi saya tahu cacat karakter Anda. Tuhan yang saya kasihi telah menunjukkan kepada saya, dan kepada Anda, di dalam Firman-Nya yang kudus agar Anda dapat menjadi anak-anak-Nya, tetapi Anda membutuhkan kasih karunia-Nya setiap hari untuk mengatasi kesalahan-kesalahan karakter Anda.

Semua hal yang telah saya sebutkan ini, atau bahkan salah satunya, jika tidak dikalahkan, akan membuatmu tidak dapat masuk ke surga, karena tidak ada yang dapat masuk ke sana kecuali yang murni dan kudus. Aku ingin agar jerih payah kami untukmu, anak-anakku, tidak sia-sia. Aku ingin kamu berbahagia di dunia yang indah yang telah Yesus persiapkan bagi mereka yang mengasihi Dia dan berusaha untuk menjadi seperti Dia dalam karakter.

Jangan abaikan hal ini. Bersungguh-sungguhlah; bertempurlah sekuat tenaga melawan segala sesuatu yang tidak berkarakter. Engkau akan menjadi lebih bahagia karena hal ini; engkau akan membuat orang lain bahagia di sekitarmu, dan engkau dapat, dengan perkataan dan tingkah lakumu yang benar, menunjukkan bahwa engkau meniru Pola, membentuk karaktermu sesuai dengan karakter Kristus.

Semoga, anakku, saya tidak ingin Anda bekerja terlalu keras, tetapi saya ingin Anda cepat dan memikul tanggung jawab Anda. Mereka yang bekerja hanya jika terpaksa akan menjadi tidak berharga. Engkau dapat melakukan pekerjaan dengan keceriaan dan tidak menunggu untuk diperintah. Setialah dalam hal-hal kecil, maka akan mudah bagimu untuk setia dalam hal-hal yang lebih besar.

[198] hal. Ingatlah, ada tugas-tugas yang harus Anda lakukan [yang] sama pentingnya untuk menyempurnakan pengalaman Anda seperti tugas-tugas yang harus dilakukan oleh orang-orang yang lebih tua untuk menyempurnakan pengalaman mereka. Lakukanlah pekerjaan

Anda, bukan sebagai beban, tetapi sebagai suatu kesenangan, seolah-olah dilakukan untuk Yesus. Juruselamat Anda adalah seorang anak yang taat, yang bekerja bersama ayah-Nya dalam pekerjaan sederhana sebagai tukang kayu. Anda harus makan dan minum untuk dapat hidup, dan kemudian, sebagai akibatnya, piring-piring harus dicuci, dan lantai harus disapu, jika Anda tinggal di rumah.

Sekarang lakukanlah bagianmu dengan setia, lakukanlah pekerjaanmu untuk Yesus. Saya mungkin akan menyurati kalian lagi. Saya ingin kalian berdua berusaha untuk unggul dalam memiliki

perhiasan roh yang lemah lembut dan tenang, yang sangat berharga di mata Allah....

Baiklah, selamat tinggal, anak-anakku yang terkasih. Bersikaplah baik, hormatilah orang lain yang lebih tua dari dirimu sendiri - Surat 3, 1881.

Tanggung Jawab Anak dalam Merawat Ibu Lansia

Mary Chase adalah saudara perempuan James White. Semasa hidupnya, dia dan Ellen telah merawat adiknya. Setelah James meninggal, Ellen White merasa tidak sanggup lagi memikul tanggung jawab ini. Dia menulis surat kepada putri Mary, Adeline Savage, menantangnya untuk memenuhi kewajibannya merawat ibunya.

Keponakan tersayang, Adeline Savage,

Saya rasa Anda harus tahu bagaimana kondisi ibumu [Mary Chase] saat ini. Dia cukup lemah. Dia selalu membutuhkan perawatan. Saya tidak mungkin bisa merawatnya tanpa bantuan.

Kami meninggalkan Battle Creek menuju Otsego hari ini. Minggu depan kami akan tiba di Chicago. Tanggal 8 kita mulai perjalanan panjang menuju California. Aku merasa sangat sedih meninggalkan ibumu dalam kondisi lemah seperti ini. Saya akan menafkahnya sebaik mungkin. Saya membeli sebuah rumah, yang menghabiskan biaya seribu dolar, dan melengkapinya dengan barang-barang yang diperlukan untuknya. Kami telah mengizinkan sebuah keluarga masuk ke rumah itu - seorang ibu, anak laki-laki, dan anak perempuan. Mereka dapat menggunakan rumah itu [sebagai imbalan] untuk tempat tinggal ibumu. Saya yang membayar pajaknya. Tahun lalu ibumu membayar pajak, tetapi dia mengalami kecelakaan saat membuat api di kompor. Lantainya terbakar dan saya harus mengeluarkan biaya sebesar 75 dolar untuk perbaikan.

Anak laki-laki dari janda pemilik rumah saya telah sakit selama lima minggu. Selama waktu ini ibumu sakit, dirawat oleh dokter [199] oleh seorang dokter dan kadang-kadang seorang perawat, karena dia tidak dapat menerima perhatian dari siapa pun di rumah. Dalam tawar-menawar itu, ibu Anda harus membuat api unggun di pagi hari agar ia dapat ruangan yang hangat untuk bangun, tetapi lebih jauh dari itu mereka tidak bisa melakukannya.

Jika dia membutuhkan perawat, dia harus menyediakannya. Dia hanya memiliki tiga ratus dolar, yang akan segera lenyap. Dia harus memiliki pakaian. Dia harus memiliki kayu. Saya telah melakukan semua yang bisa saya lakukan, dan lebih dari yang seharusnya saya lakukan. Saya berharap Anda, anak-anak dan cucu-cucunya, untuk melakukan bagian Anda. Saya merasa sedih dengan keadaan yang ada saat ini,

bahwa tangan-tangan orang asing harus melakukan tugas-tugas yang seharusnya menjadi tanggung jawabmu untuk melakukannya. Ketika para tetangga dan teman-temannya bertanya, "Apakah ia tidak memiliki anak untuk merawatnya?" betapa memalukan untuk mengatakan, "Ia memiliki dua anak laki-laki dan seorang anak perempuan serta cucu-cucu dan saudara-saudara." Pertanyaan yang diajukan, "Mengapa anak-anaknya tidak merawat ibu mereka yang sudah tua dan lemah?" Saya tidak dapat menjawab pertanyaan itu, tetapi mungkin Anda dapat menjawabnya.

Saya memiliki pekerjaan saya, yaitu berbicara dan menulis. Saya bekerja keras dan tidak boleh memiliki satu pikiran atau satu perhatian pun pada jiwa saya untuk ibumu. Saya telah menginvestasikan dua puluh lima dolar untuk membeli pakaian karena ibumu membutuhkannya. Saya telah memesan kayu untuk musim dingin karena pada musim dingin yang lalu saya mengetahui bahwa ia berbaring berjam-jam di siang hari untuk menghemat kayu bakar. Sedikit uang yang dia miliki, dia enggan menggunakannya, karena berpikir dia mungkin akan sakit untuk beberapa waktu seperti ibunya, dan dia takut menjadi orang miskin. Saya tidak bisa menyalahkannya untuk hal ini, karena dilihat dari masa lalu, ia mungkin merasa tidak bisa bergantung pada anak-anaknya.

Ibumu sangat hemat. Saya tidak akan membiarkannya menderita jika Anda tidak melakukan apa pun; tetapi jika Anda merasa hati nurani Anda bersih dalam hal ini, jika Anda ingin catatan Anda berdiri dalam penghakiman di masa depan seperti di masa lalu sehubungan dengan ibu Anda yang sudah tua dan malang, saya tidak dapat menahannya. Tetapi Tuhan menandai pengabaian yang tidak berperasaan ini.

Tuhan meminta pertanggungjawaban anak-anaknya atas tugas yang terabaikan ini. Saya minta maaf, sangat menyesal, bahwa masalahnya seperti ini.

Kristus akan menghakimi setiap orang menurut perbuatannya. Ia mengidentifikasi kepentingan-Nya dengan penderitaan-Nya, anak-anak yang terabaikan. Ia berkata kepada satu golongan, "Aku adalah orang yang lapar, tetapi kamu tidak memberi Aku makan: Aku haus,

[200] dan kamu tidak memberi Aku minum: Aku seorang asing, tetapi kamu tidak menerima Aku, Aku telanjang, tetapi kamu tidak memberi Aku pakaian, Aku sakit dan dalam penjara, tetapi kamu

tidak mengunjungi Aku. Maka Ia akan menjawab mereka, katanya: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya Aku berkata kepadamu,

Segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang dari yang paling hina ini, kamu tidak melakukannya untuk Aku." Kata yang mengerikan "Pergilah" diucapkan.

Kepada mereka yang ada di sebelah kanan-Nya, Ia berkata, "Aku lapar dan kamu memberi Aku makan; Aku haus dan kamu memberi Aku minum; Aku telanjang dan kamu memberi Aku pakaian: Aku adalah seorang asing, dan kamu menerima Aku, Aku telanjang, dan kamu memberi Aku pakaian: Aku sakit dan kamu melawat Aku: Aku di dalam penjara, dan kamu datang kepada-Ku." Pertanyaan yang diajukan: "Tuhan, ketika kami melihat Engkau lapar, kami memberi Engkau makan, atau haus, kami memberi Engkau minum? Ketika kami melihat Engkau sebagai orang asing, lalu kami menerima

atau telanjang, lalu kami memberi engkau pakaian? Atau ketika kami melihat Engkau sakit atau dalam penjara, lalu kami datang kepadamu?" Jawab Yesus: "Segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku." Demikianlah apa yang dilakukan Kristus kepada saudara-saudara-Nya yang miskin, dicatat oleh Kristus sebagai yang dilakukan-Nya kepada diri-Nya sendiri.-Surat [30, 1884](#).

[201]

Bab 19-Tanggung Jawab Menjadi Orang Tua

Ellen White membuat banyak pernyataan yang indah mengenai nilai keluarga, anak-anak, dan rumah. Ia sepenuhnya menyadari pentingnya hal-hal tersebut. Pada saat yang sama, ia juga menyadari bahwa orang-orang muda yang sedang mempertimbangkan untuk menikah harus mempertimbangkan semua hal yang terlibat dalam memiliki anak dan membesarkan mereka untuk menjadi seperti yang Tuhan dan orang tua inginkan.

Nasihat Mengenai Menjadi Orang Tua-Mereka yang memikul tanggung jawab sebagai orang tua harus terlebih dahulu mempertimbangkan apakah mereka dapat mengelilingi anak-anak mereka dengan pengaruh yang tepat. Rumah adalah gereja keluarga dan sekolah keluarga. Suasana rumah haruslah sedemikian rohani sehingga semua anggota keluarga, orang tua dan anak-anak, akan diberkati dan dikuatkan melalui pergaulan mereka satu sama lain.

Banyak orang yang memasuki hubungan pernikahan gagal menyadari semua tanggung jawab suci yang dibawa oleh seorang ibu. Sayangnya, banyak yang tidak memiliki kekuatan disiplin. Di banyak rumah tangga hanya ada sedikit disiplin, dan anak-anak diizinkan untuk melakukan apa yang mereka inginkan. Anak-anak seperti itu melayang ke sana kemari; tidak ada seorang pun di dalam rumah yang mampu membimbing mereka dengan benar, tidak ada seorang pun yang dengan kebijaksanaan yang bijaksana dapat mengajar mereka bagaimana menolong ayah dan ibu, tidak ada seorang pun yang dapat dengan tepat meletakkan

[202]

fondasi yang seharusnya mendasari pendidikan mereka di masa depan. Anak-anak yang dikelilingi oleh kondisi yang tidak menguntungkan ini memang patut dikasihani. Jika tidak diberi kesempatan untuk mendapatkan pendidikan yang layak di luar rumah, mereka akan kehilangan banyak hak yang seharusnya dinikmati oleh setiap anak. Ini adalah cahaya yang telah disajikan kepada saya.

Mereka yang tidak mampu mendidik anak-anak mereka dengan benar, seharusnya tidak pernah memikul tanggung jawab sebagai

orang tua. Tetapi karena penilaian mereka yang keliru, apakah kita tidak akan berusaha untuk menolong anak-anak kita untuk membentuk karakter yang benar? Allah menghendaki kita untuk menangani masalah-masalah ini dengan bijaksana.-[Pesan-Pesan Terkemuka 3:214, 215 \(1904\)](#).

Berhati-hatilah dalam Memikul Tanggung Jawab Sebagai Orang Tua- Mereka [orang tua] harus memahami prinsip-prinsip yang mendasari

perawatan dan pelatihan anak-anak. Mereka harus mampu membesarkan mereka dalam kesehatan fisik, mental, dan moral. Orang tua harus mempelajari hukum alam. Mereka harus mengenal organisme tubuh manusia. Mereka harus memahami fungsi-fungsi berbagai organ tubuh, serta hubungan dan ketergantungannya. Mereka harus mempelajari hubungan antara kekuatan mental dan fisik, dan kondisi yang diperlukan untuk tindakan yang sehat dari masing-masing. Memikul tanggung jawab sebagai orang tua tanpa persiapan seperti itu adalah sebuah dosa - [Ministry of Healing, 380 \(1905\)](#).

Wanita Menggunakan Kemampuan yang Diberikan Tuhan dalam Pekerjaan-Nya-Surat-surat datang kepada saya dari beberapa orang, meminta nasihat saya mengenai pertanyaan, Haruskah istri pendeta mengadopsi anak bayi? Apakah saya akan menyarankan mereka untuk melakukan pekerjaan semacam ini? Kepada beberapa orang yang menganggap hal ini baik, saya menjawab, Tidak; Tuhan ingin engkau membantu suamimu dalam pekerjaannya. Tuhan tidak memberikanmu anak-anak dari hasil usahamu sendiri; hikmat-Nya tidak perlu dipertanyakan. Dia tahu apa yang terbaik. Serahkanlah kekuatan Anda kepada Allah sebagai seorang pekerja Kristen. Anda dapat menolong suami Anda dengan berbagai cara.

Anda dapat mendukungnya dalam pekerjaannya dengan bekerja untuknya, dengan menjaga kecerdasan Anda tetap meningkat. Dengan menggunakan kemampuan yang telah Allah berikan kepada Anda, Anda dapat menjadi seorang pengurus rumah. Dan lebih dari itu, Anda dapat membantu menyampaikan pesan.

Ada wanita yang harus bekerja keras dalam pelayanan Injil. Dalam banyak hal, mereka akan melakukan lebih banyak kebaikan daripada para hamba Tuhan yang lalai mengunjungi kawanan domba Allah. Suami dan istri dapat bersatu dalam pekerjaan ini, dan jika memungkinkan, mereka harus melakukannya. Jalannya terbuka untuk para wanita yang dikuduskan. Tetapi musuh akan senang memiliki

[203]

wanita-wanita yang dapat digunakan Allah untuk menolong ratusan orang, mengikat

waktu dan kekuatan pada seorang manusia kecil yang tak berdaya, yang membutuhkan perawatan dan perhatian yang konstan.-Naskah Rilis 5:325, 326 (1898).

Ciri-ciri Karakter yang Diturunkan pada Anak

Nasihat berikut diberikan kepada Penatua dan Nyonya E.P. Daniels pada tahun 1888 mengenai pelatihan anak-anak mereka. Penatua Daniels adalah seorang pendeta yang terkemuka dan anak-anaknya menjadi bahan diskusi. Ellen White merasa bahwa adalah tugasnya untuk kembali mengingatkan Penatua dan Nyonya Daniels

bahwa mereka tidak membesarkan anak-anak mereka dalam takut akan Allah. E.

P. Daniels jangan disamakan dengan A. G. Daniells.

Selama bertahun-tahun kesaksian telah mengikutimu dalam hal ekonomi dan penggunaan yang bijaksana atas harta, tetapi engkau dan istrimu tidak membuat perubahan yang nyata dalam praktik-praktikmu. Engkau suka pamer, engkau suka memanjakan selera, engkau suka memuaskan seleramu. Sifat-sifat karakter yang sama yang ditunjukkan pada dirimu sendiri direproduksi pada anak-anakmu, dan kamu akan menuai apa yang telah kamu tabur. Tidak akan pernah ada sarana yang cukup yang diberikan kepada Anda atas kerja keras Anda untuk menopang Anda dalam kesenangan Anda dalam kebiasaan boros dan boros. Mengapa Anda tidak belajar dari saudara-saudara yang dengan nyaman menghidupi diri mereka sendiri dan keluarga mereka dengan uang yang lebih sedikit daripada yang Anda terima dari hasil kerja keras Anda? Alasan mengapa Anda berada dalam keadaan yang memalukan bukanlah karena gaji Anda tidak cukup untuk mendukung Anda sebagai seorang Kristen, tetapi [karena] Anda tidak mengatur sarana Anda sedemikian rupa untuk menghindarkan Anda dari rasa malu. Jika Anda memiliki dua puluh dolar seminggu, Anda masih akan mengeluh tentang tekanan keuangan.

Di Healdsburg, Tuhan bekerja melalui Anda, bukan karena Anda sempurna, tetapi terlepas dari ketidaksempurnaan Anda. Diri Anda berbaur dengan pekerjaan Anda. Ketika Anda menyadari bahwa roh dan kuasa Allah bekerja bersama orang-orang, jika Anda merendahkan diri Anda, jika Anda berjalan dengan hati-hati dan lembut di hadapan Allah, merasakan ketidaklayakan Anda dan kebaikan-Nya, pengaruh yang Anda tinggalkan di Healdsburg akan jauh lebih baik daripada sekarang. Anda membebaskan semua rasa malu keuangan Anda kepada keadaan.

Anda dapat berbicara dengan baik mengenai orang tua yang melatih anak-anak mereka.

[204] Istrimu, yang saya cintai dan hormati di dalam Tuhan, akan menjadi pengajar yang sangat baik dalam hal ini. Tetapi praktik Anda bertentangan dengan prinsip-prinsip luar biasa yang telah Anda sampaikan. Dia tidak mempraktekkan ajarannya sendiri. Ketika adat istiadat Anda terlihat dan praktik kehidupan rumah tangga Anda

terungkap, orang-orang menjadi bingung dan jijik. Engkau tidak melatih anak-anakmu untuk berguna, untuk mempraktikkan penyangkalan diri, dan untuk mengikuti jalan Tuhan. Mengapa engkau semua begitu tidak teguh dalam tujuan, begitu lemah dalam tindakan, begitu bimbang dalam prinsip, begitu lemah dalam iman?

Hal-hal ini adalah sebuah misteri bagi mereka yang memiliki kesempatan untuk berkenalan dengan Anda di mimbar dan di rumah. Penatua Daniels, mereka melihat Anda suatu hari kuat dan percaya diri; hari berikutnya mereka

melihat dalam diri Anda sebuah perubahan total. Anda menegaskan dengan kuat hal-hal yang berlawanan dengan apa yang Anda tegaskan dengan kuat pada hari sebelumnya....

Ketika saya diperlihatkan kebutuhan besar akan reformasi dalam pendidikan dan pelatihan anak-anak Anda, saya dipenuhi dengan rasa sakit yang tidak dapat saya ungkapkan, karena saya melihat bahwa Anda tidak melakukan bagian Anda dalam mewujudkan kebaikan terbaik bagi anak-anak Anda. Engkau membutuhkan pekerjaan Roh Tuhan di dalam hatimu sendiri, karena prinsip-prinsip yang benar tidak mengatur hidupmu. Jika Anda benar di hadapan Allah, Anda tidak akan melakukan apa yang telah Anda lakukan sehubungan dengan anak-anak Anda; Anda tidak akan memberikan teladan seperti yang Anda lakukan dalam pengelolaan mereka. Anda seharusnya tidak terlalu bergantung pada diri sendiri dan lebih bergantung pada Yesus. Jika Anda memiliki hubungan yang erat dengan Allah, Anda akan memerintah anak-anak Anda dengan bijaksana.

Zua [putri Daniels] impulsif; dia tidak memiliki pengalaman ke arah yang benar; dia perlu dibimbing dan dikekang, bukan dimanjakan dan disanjung. Jika Anda bijaksana, jika jiwa Anda dijiwai dengan kuasa pengudusan kebenaran, Anda tidak memerlukan nasihat sehubungan dengan dia yang masuk ke Seminari Snell. Jika Anda ditanya tentang putri orang lain, Anda akan tahu jalan apa yang harus ditempuh oleh orang tua sehubungan dengan pendidikan anak mereka. Engkau telah menempatkan rintangan di jalan keselamatan Zua, karena engkau sendiri telah memilih sebagai rekan-rekannya orang-orang yang sia-sia, sombong, dan tidak percaya.

Saudari Daniels, Anda belum memenuhi tanggung jawab Anda yang sungguh-sungguh sebagai seorang ibu [ketika Anda telah] membantu putri Anda untuk menipunya ayah dalam hal pakaian dan pengeluarannya. Kalian berdua memiliki telah tertipu dan terbawa oleh gagasan-gagasan yang salah sehubungan dengan pelatihan anak-anak Anda. Engkau harus diubah secara menyeluruh oleh kasih karunia Kristus, sehingga Anda dapat mengajar anak-anak Anda, dengan ajaran dan teladan, jalan yang baik dan benar. Zua penuh dengan pengaruh dan penipuan. Dia dangkal dalam hampir semua pencapaiannya. Kehidupan sekolahnya telah memberinya polesan luar, tetapi hatinya tidak diperbaharui, karena ia tidak

memiliki kasih kepada Tuhan, tidak memiliki kasih kepada masyarakat orang Kristen. Dia berada di barisan musuh, dan jika dia mati hari ini, dia tidak akan masuk ke dalam kerajaan surga.

Paul [anak laki-laki] tidak dalam kondisi yang lebih baik, dan anak perempuanmu yang bungsu jauh dari karakter yang baik. Pelatihanmu sendiri dalam segala hal cacat. Semoga Tuhan mengasihani kamu semua, supaya kamu tidak kehilangan jiwamu dan jiwa anak-anakmu....

Paulus adalah seorang anak laki-laki yang memiliki sifat-sifat yang baik dan juga sifat-sifat karakter yang tidak menyenangkan yang telah dipupuk dan dimanjakan, bukannya dikekang. Engkau tidak mengajarnya tentang dosa dari watak yang cemberut dan keras kepala dan dengan tegas menahan kejahatan yang sedang tumbuh ini. Bahkan dalam ekspresi wajahnya, pamanjaanmu sudah meninggalkan bekasnya. Kesan yang dibuat pada masa muda adalah yang paling membekas, dan masa muda adalah waktu terbaik untuk memupuk kebiasaan yang benar.

Paulus telah didorong untuk bersikap teliti dan khusus dalam makanannya, tetapi Anda harus menyediakan makanan di hadapannya dan jangan pernah membiarkannya berpaling dari makanan itu dengan meremehkannya, meminta sesuatu yang tidak Anda sediakan. Dia boleh mempertahankan kebiasaannya yang ketat dalam hal makanannya sampai dia tidak disukai oleh dirinya sendiri dan semua orang yang berhubungan dengannya. Jika ia diwajibkan bekerja sesuai dengan kekuatannya, rasa lapar akan membuatnya menikmati makanannya dan menghilangkan keluh kesahnya. Langkah-langkah yang tegas harus diambil dalam masalah ini. Aku mengasihi anakmu ini; ia dapat dibentuk dengan cara yang benar, karena, jika dilatih dengan baik, ia akan merespons setelah beberapa waktu

Beri anak laki-laki Anda sesuatu untuk dilakukan. Ajarkan dia untuk menjadi rajin. Secara alamiah, ia tidak menyukai pekerjaan; ia suka bermalasan-malasan dan berusaha melalaikan tanggung jawab. Jika Anda ingin anak-anak Anda memberkati Anda, ajari mereka untuk menjadi berguna dan menyangkal diri. Batasi bacaan mereka. Mereka tidak boleh dibiarkan membuka-buka halaman novel atau buku cerita yang penuh dengan kisah-kisah nafsu dan perbudakan, karena hal itu tidak akan meninggalkan

[206] pengaruh pada pikiran mereka. Mereka masih muda dan belum berpengalaman dan akan menjadi seperti apa yang Anda inginkan. Semua kebiasaan membaca seperti itu akan mencabut sampai ke akar-akarnya prinsip-prinsip kebajikan yang masuk ke dalam pembentukan karakter yang baik dan kokoh. Membaca novel seperti meminum racun dan cepat atau lambat akan memperlihatkan hasil yang pahit.

Tanda kebaikan atau kejahatan yang dibuat pada karakter anak-anak Anda tidak tertulis di pasir, tetapi terlacak seperti pada batu karang yang abadi. Pergaulan mereka harus dijaga, karena apa yang

dipelajari dari perkataan dan kebiasaan teman-temannya akan membentuk seluruh kehidupannya. Pergaulan yang dijaga oleh anak-anak Anda, prinsip-prinsip yang mereka anut, [dan] kebiasaan-kebiasaan yang mereka bentuk akan menentukan nasib masa depan mereka dengan kepastian yang nyaris sempurna.

Sebelumnya, apa yang telah saya katakan kepadamu tidak meninggalkan kesan yang abadi, tetapi tidakkah kamu akan menjadi orang yang berbeda sekarang? Jika tidak, saya sangat khawatir bahwa Anda akan meninggalkan iman

Semoga Tuhan memberi Anda pandangan yang jelas tentang Yesus sehingga jiwa Anda akan terpesona. Saya menyampaikan kata-kata yang sederhana ini kepada Anda berdua, untuk memberi tahu Anda bahwa setengah dari kegunaan Anda dilawan oleh cacat yang dapat dan harus Anda atasi. Lakukanlah pekerjaanmu dengan sungguh-sungguh untuk kekekalan, seperti yang ada di hadapan Allah.

Penatua Daniels, saya adalah teman Anda karena saya mengatakan yang sebenarnya. Engkau terlibat dalam pekerjaan yang sungguh-sungguh, dan sebagai seorang duta Kristus, saya rindu agar engkau tidak gagal, tetapi memberikan bukti penuh dari pelayananmu. Banyaklah berdoa, saudaraku, dan kurangilah berbicara. Berdoalah agar engkau dikaruniai hikmat dan keberanian yang diperlukan untuk menyelesaikan pekerjaan, apa pun itu. Katakanlah di hadapan Allah, "Aku akan melakukan tugasku dengan mata yang hanya tertuju kepada kemuliaan-Mu."-[Surat 10, 1888](#).

Ajarkan Anak Membentuk Kebiasaan Baik

Ditulis kepada Mary Nelson pada tanggal 19 Maret 1902, memberikan nasihat tentang pendidikan dan perkembangan anak-anaknya.

Suster Mary Nelson yang terhormat,

Sebagai seorang Kristen, Anda memiliki tugas yang harus Anda lakukan yang belum dilakukan. Anda tidak memberikan pendidikan yang dibutuhkan oleh anak-anak Anda. Watak Anda sedemikian rupa sehingga Anda tidak membentuk dan membentuk karakter mereka menurut keserupaan ilahi. Engkau sangat membutuhkan

Hendaklah kamu bersikap lemah lembut seperti halnya suamimu. Kekerasan suaramu [207] dan watakmu yang tidak menyenangkan haruslah diatasi sepenuhnya.

Meskipun seorang ibu, Anda belum mempelajari pelajaran tentang pengendalian diri. Anda harus mengembangkan sifat-sifat karakter yang menyenangkan. Engkau dapat dan harus mengembangkan sifat-sifat yang manis. Jangan menunda-nunda, karena kebiasaanmu akan menjadi tetap.

Anda berkuasa, tetapi tidak dalam cinta. Betapa tidak menyenangkannya pendidikan yang diterima anak-anak Anda!

Tidaklah benar bagimu untuk mendidik anggota keluarga Tuhan yang lebih muda seperti kamu mendidik anak-anakmu. Anda harus mengajar anak-anak Anda untuk membentuk kebiasaan-kebiasaan yang baik. Akankah engkau memanjakan mereka untuk kegunaan di masa depan dengan mengabaikan untuk melatih mereka sebagaimana mestinya dalam kebiasaan-kebiasaan kebersihan dan ketertiban? Tidakkah engkau akan dengan sabar mengajar dan membantu mereka untuk selalu menjaga kamar dan pakaian mereka secara berurutan?

Keluhan dan omelan tidak akan membantu memperbaiki anak-anak Anda. Dalam mengatur mereka, Anda harus menunjukkan ketegasan; tetapi dengan

harus dibaurkan. Dengan tekun ajarkanlah mereka bagaimana menjadi orang Kristen. Jangan pernah meninggikan suara Anda dengan penuh semangat; jangan pernah memukul dalam kemarahan; karena hal ini, alih-alih mengoreksi kesalahan mereka, justru akan mengukuhkan mereka di jalan yang salah. Ingatlah bahwa mereka telah mewarisi posisi orang tua mereka. Anda sekarang harus menemukan dalam diri anak-anak Anda cacat karakter Anda sendiri. Ingatlah bahwa jika Anda berbicara dengan kasar, Anda memberikan contoh yang akan mereka tiru. Cepat atau lambat mereka akan bertindak terhadap Anda dengan cara yang sama kasarnya seperti yang Anda lakukan terhadap mereka, karena dalam kehidupan rumah tangga Anda telah memberikan contoh yang salah kepada mereka.

Bukankah sudah saatnya engkau mengambil tugas-tugasmu yang terabaikan, dan berusaha menyenangkan suamimu dan mendidik anak-anakmu dengan baik? Saudariku, hal terbaik yang dapat engkau lakukan adalah mengakui kesalahanmu kepada suamimu dan kepada anak-anakmu. Katakan kepada anak-anak bahwa roh yang keras dan kasar yang telah engkau kembangkan adalah tidak seperti Kristus. Kemudian katakan, "Anak-anak, dengan kekuatan dan kasih karunia yang Kristus berikan kepada kita, sekarang kita akan membuat perubahan yang nyata." Mintalah mereka untuk membantu Anda. Berjanjilah bahwa Anda akan menolong mereka.

Kristus siap untuk mengajar para ayah dan ibu untuk menjadi pendidik yang sejati. Mereka yang belajar di sekolah-Nya tidak akan pernah memukul seorang anak dengan keras. Mereka tidak akan pernah berbicara dengan nada yang kasar dan tidak simpatik; karena kata-kata yang diucapkan dengan cara seperti itu akan memekakkan telinga, melelahkan saraf, menyebabkan penderitaan mental, dan menciptakan kondisi pikiran yang membuat mustahil untuk mengekang temperamen anak yang menerima kata-kata seperti itu.

[208] diucapkan. Hal ini sering kali menjadi alasan anak-anak berbicara tidak sopan kepada orang tua.

Ingatlah bahwa anak-anak memiliki hak yang harus dihormati. Keinginan diri Anda sangat kuat. Anda telah memberikan sifat karakter ini kepada anak-anak Anda. Anda mungkin sibuk dari pagi hingga malam, namun gagal melakukan pekerjaan yang telah Allah tetapkan untuk Anda lakukan.

Engkau perlu berperan sebagai seorang ibu dalam membimbing dan melatih kawanan kecilmu Saudariku yang terkasih, engkau membutuhkan pertolongan ilahi. Engkau harus memikul kuk Kristus sendiri sebelum engkau dapat mengajar anak-anakmu dengan benar bahwa mereka harus memberikan hati mereka kepada Yesus. Agar engkau dapat diperlengkapi untuk melakukan pekerjaan ini, carilah berkat khusus dari Allah. Biarlah Roh Kudus tinggal di dalam hati Anda, menjadikannya mata air kasih dan sukacita. Berdoalah dengan sungguh-sungguh untuk memiliki roh yang lemah lembut dan tenang. Dalam roh kelemahlembutan, carilah setiap hari berkat Allah. Jika Anda setiap hari menerima berkat dari

di atas, engkau akan disegarkan dan akan memberikan kepada anak-anakmu apa yang telah engkau terima. Dan ketika watak dan karaktermu berubah, engkau akan memiliki pengaruh yang bermanfaat atas watak dan karakter anak-anakmu.-Surat 47a, 1902.

Orang Tua Bisa Terlalu Memanjakan

Pada tahun 1871, Ellen White menulis kepada teman-temannya, Saudara dan Saudari Bailey, tentang pemanjaan mereka terhadap anak-anak mereka.

Teman-teman yang terhormat, Saudara dan Saudari Bailey,

Saya telah merasa bahwa sudah menjadi tugas saya untuk menulis kepada Anda karena saya telah menulis kepada orang lain hal-hal yang telah ditunjukkan kepada saya mengenai mereka. Ada beberapa hal yang ingin saya tuliskan kepadamu, namun saya belum merasa bebas untuk menuliskannya sampai sekarang. Ketika berada di rumah Anda, jika ada kesempatan yang baik, saya seharusnya berbicara dengan Anda dan melegakan pikiran saya. Sejak kepulangan saya ke rumah, saya tidak merasa bebas kecuali jika saya menulis kepada Anda.

Saya telah banyak menulis tentang kesalahan orang tua dalam mendidik anak dan akibatnya pada anak-anak mereka. Kursus Anda telah dibuka di hadapan saya. Anda berdua terlalu memanjakan anak-anak Anda. Bahaya dan kesalahan kalian tidak dilihat dan disadari sepenuhnya sehingga membuat kalian mengambil posisi yang seharusnya dalam keluarga kalian dan memerintah rumah tangga kalian setelah kalian.

Allah dalam belas kasihan-Nya yang besar telah membawa kebenaran kepada pengetahuan Anda.

Anda mencintai kebenaran. Engkau melihat klaim-klaimnya atas dirimu. Kebenaran telah melakukan

refor
masi dalam kehidupan Anda dan telah membuat Anda memiliki minat yang mendalam terhadap kesejahteraan rohani anak-anak Anda. Semua ini sesuai dengan

Roh Allah. Tetapi ketika Anda merasa cemas, Anda gagal melakukan pekerjaan yang Tuhan tinggalkan bagi Anda sebagai orang tua. Anak-anak Anda tidak dikekang. Mereka telah dimanjakan hingga terluka. Mereka belum ditundukkan seperti yang Tuhan inginkan.

Ada kekurangan yang serius pada diri Anda dalam melatih anak-anak Anda. Anak perempuanmu terutama telah dielus-elus. Putra-putramu belum dididik dengan benar. Putrimu telah dibelai dan dimanjakan sampai kegunaan praktisnya sangat kecil. Perhatiannya sebagian besar diarahkan pada dirinya sendiri sampai pikirannya menjadi sangat egois dan berpusat pada dirinya sendiri. Jika dia memiliki kelemahan, dia tidak mau bekerja. Dia telah disukai dan dimaafkan dari aktivitas apa pun. Anda telah berbicara di hadapannya bahwa dia tidak sehat. Imajinasinya

telah bersemangat ke arah ini. Sang ibu telah menanggung beban berat yang seharusnya ia bagi dengan anak perempuan dan anak laki-lakinya. Sang ibu akan terhindar dari penderitaan akibat serangan penyakit akut, seandainya ia mendapatkan bantuan yang mungkin ia dapatkan dari anak-anaknya, terutama anak perempuannya. Persalinan seperti itu akan menjadi manfaat terbesar bagi anak perempuannya secara kesehatan dan menyelamatkannya dari penyakit serta menjadi berkat bagi ibunya....

Kejahatan lain yang mengancam untuk menghancurkan kegunaan putri Anda adalah kecintaan terhadap dunia, dan kebanggaan akan penampilan. Dia telah menghargai sebuah pengaruh yang merupakan kematian bagi kerohanian.

Saudari Bailey, Anda telah melakukan kesalahan serius dalam membesarkan anak-anak Anda. Sama seperti ranting yang bengkok, pohon pun condong. Sikap anda yang membelai dan memaafkan kesalahan mereka serta tidak menghargai otoritas anda telah menghalangi keselamatan mereka. Anak-anak yang tidak dilatih untuk bersikap sopan dan tunduk pada tuntutan orang tua mereka tidak akan memiliki rasa tanggung jawab kepada Allah dan tuntutan-Nya kepada mereka untuk taat dan tunduk.

Anak-anak Anda, yang berbagi karunia dan keramahan Anda, harus dibuat untuk memahami bahwa sebagai gantinya mereka harus menunjukkan ketaatan dan rasa hormat terhadap otoritas Anda. Anak-anak Anda akan tetap tanpa kasih karunia Allah; mereka akan menyebabkan Anda sakit hati dan kepedihan yang paling dalam tanpa sedikit pun penyesalan. Mereka akan mempertimbangkan

- [210] sedikit saja mengekang berarti melanggar hak-hak mereka dan akan membenci teguran. Anak-anak Anda kehilangan manfaat dari pelatihan awal yang seharusnya mereka dapatkan, tetapi sekarang Anda harus mengubah disiplin Anda sepenuhnya dan menebus kelalaian Anda. Anak-anak Anda tidak memiliki kualitas pikiran yang mulia dan diinginkan yang seharusnya diberikan oleh disiplin dan budaya diri yang benar kepada mereka. Anak-anak Anda tidak sopan, mereka juga tidak hormat. Anda mendengarkan kata-kata dari bibir mereka yang seharusnya tidak Anda izinkan di bawah atap Anda. Anak-anak muda yang tidak dikekang pada usia dini menjadi tuan dan gundik mereka sendiri. Mereka mengambil kendali di tangan mereka sendiri. Mereka mementingkan diri sendiri, sombong, dan terburu nafsu, dan tidak memiliki banyak rasa atau

ambisi untuk menghargai diri sendiri atau mendisiplinkan pikiran mereka dengan penerapan yang ketat terhadap apa pun. Mereka tidak akan terkendali. Mereka membenci disiplin sekolah, karena mereka memiliki

tidak disiplin di rumah....

Tuhan tidak berkenan dengan cara Suster Bailey dalam mengelola anak-anaknya. [Dia] lalai dalam tugas, tidak menimbang dalam keseimbangan dan

menemukan kekurangan. Ini adalah cacat yang serius dalam diri seorang ibu - untuk menjadi begitu lembut terhadap anak-anaknya sehingga dia membiarkan dosa menimpa mereka, membiarkan mereka menjadi bergairah, tidak tahu berterima kasih, tidak taat, memabukkan, berpikiran tinggi - namun memaklumi hal ini dan menutupinya dari pandangan orang lain bahkan dari pandangannya sendiri. Dalam hal ini dia mengambil bagian dalam kesalahan mereka dan telah menopang mereka dalam dosa, dan darah jiwa mereka akan ada di rok pakaiannya dan ayah mereka. Mereka sekarang dapat menebus masa lalu dengan reformasi di pihak mereka, tetapi mereka tidak akan pernah dapat menghapus hasil dari pengabaian besar mereka sejauh menyangkut anak-anak mereka. Tuhan menuntut orang tua bertanggung jawab atas perilaku anak-anak mereka dalam tingkat yang besar, karena mereka memiliki [tanggung jawab atas] pembentukan karakter mereka Anak perempuan Anda perlu diberi energi dengan kerja aktif. Ia jauh lebih mampu bekerja dan menanggung beban hidupnya sendiri daripada ibunya yang menanggungnya. Bekerja, setiap hari, yang akan menggerakkan otot-otot dan organ-organ tubuhnya akan menjadi obat terbaik yang dapat dimiliki oleh anak perempuan Anda. Kemalasan yang halus akan membuatnya tidak tenang, tidak puas dan tidakbahagia.

kepadamu, saudara-saudaraku. -[Surat 1, 1871](#).

Bab 20-Pengetahuan tentang Tugas Praktis Kehidupan

Anak-anak adalah warisan Tuhan yang berharga, yang harus didisiplinkan, dididik, dan dilatih untuk memikul beban di tahun-tahun awal mereka. Hal ini pada awalnya akan terasa ringan, tetapi anak-anak harus dididik dengan hati-hati untuk melakukan bagian mereka, sehingga mereka dapat memahami bagaimana melakukan pekerjaan mereka dengan bakat yang baik." - The Review and Herald, 17 Mei 1898

Pekerjaan yang Berguna Penting

Teladan Yesus sebagai Pekerja yang Sempurna-Dalam kehidupan-Nya di bumi, Kristus menjadi teladan bagi semua keluarga manusia, dan Ia taat dan suka menolong di dalam rumah. Ia belajar menjadi tukang kayu, dan bekerja dengan tangan-Nya sendiri di sebuah toko kecil di Nazaret. Ia bekerja dengan tangan-Nya sendiri di toko kecil di Nazaret.

Alkitab mengatakan tentang Yesus, "Dan anak itu bertumbuh besar dan bertambah kuat dalam roh dan penuh dengan hikmat, dan kasih karunia Allah menyertai dia." Ketika Dia bekerja di masa kanak-kanak dan masa muda, pikiran dan tubuh-Nya dikembangkan. Ia tidak menggunakan kekuatan fisik-Nya dengan sembrono, tetapi memberikannya latihan yang dapat menjaga kesehatannya, sehingga Ia dapat melakukan pekerjaan yang terbaik di setiap lini. Ia tidak mau menjadi cacat, bahkan dalam menggunakan perkakas. Ia sempurna sebagai seorang pekerja, sebagaimana Ia sempurna dalam karakter." -Dasar-Dasar **Pendidikan Kristen**, 417, 418 (1896).

Remaja **Putri Harus Memiliki Pengetahuan tentang Tugas-tugas Rumah Tangga-**

[212] Banyak wanita, yang dianggap berpendidikan tinggi, yang telah lulus dengan predikat kehormatan di beberapa lembaga pendidikan, secara memalukan tidak mengetahui tugas-tugas praktis dalam kehidupan. Mereka tidak memiliki kualifikasi yang diperlukan untuk mengatur keluarga dengan baik, dan karenanya sangat penting bagi kebahagiaan keluarga. Mereka mungkin

berbicara tentang kedudukan wanita yang tinggi, dan hak-haknya, namun mereka sendiri berada jauh di bawah kedudukan wanita yang sebenarnya. Adalah hak setiap anak perempuan Hawa untuk memiliki pengetahuan yang menyeluruh tentang tugas-tugas rumah tangga, untuk menerima pelatihan dalam setiap departemen pekerjaan rumah tangga. Setiap wanita muda harus dididik sedemikian rupa sehingga jika dipanggil untuk mengisi posisi sebagai istri dan ibu, dia dapat memimpin sebagai

ratu di wilayahnya sendiri. Dia harus sepenuhnya kompeten untuk membimbing dan menginstruksikan anak-anaknya dan mengarahkan para pelayannya, atau, jika perlu, melayani dengan tangannya sendiri untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya.

Adalah haknya untuk memahami mekanisme tubuh manusia dan prinsip-prinsip kebersihan, masalah pola makan dan pakaian, pekerjaan dan rekreasi, dan banyak hal lain yang berkaitan erat dengan kesejahteraan rumah tangganya. Adalah haknya untuk mendapatkan pengetahuan tentang metode terbaik untuk mengobati penyakit sehingga ia dapat merawat anak-anaknya ketika sakit, daripada meninggalkan harta berharganya di tangan perawat dan dokter yang tidak dikenalnya.

Gagasan bahwa ketidaktahuan akan pekerjaan yang berguna adalah karakteristik penting dari pria atau wanita sejati adalah bertentangan dengan rancangan Allah dalam penciptaan manusia. Kemalasan adalah dosa, dan ketidaktahuan akan tugas-tugas umum adalah hasil dari kebodohan, yang di akhirat akan memberikan banyak kesempatan untuk menyesal dengan pahit. **-Tanda-Tanda Zaman, 29 Juni 1882. Anak-anak Harus Berbagi Tugas Rumah**

Tangga-Ibu yang setia tidak akan, tidak dapat, menjadi seorang pemuja mode, juga tidak akan menjadi budak rumah tangga, untuk menghibur tingkah laku anak-anaknya dan memaafkan mereka dari pekerjaan rumah tangga. Ia akan mengajar mereka untuk berbagi dengan tugas-tugas rumah tangganya, sehingga mereka dapat memiliki pengetahuan tentang kehidupan praktis. Jika anak-anak berbagi pekerjaan dengan ibu mereka, mereka akan belajar untuk menganggap pekerjaan yang berguna sebagai hal yang penting untuk kebahagiaan, memuliakan dan bukannya merendahkan.

Tetapi jika seorang ibu mendidik anak-anak perempuannya untuk bermalasan-malasan sementara ia menanggung beban berat kehidupan rumah tangga, ia mengajar mereka untuk memandang rendah dirinya sebagai pelayan mereka, menunggu mereka dan melakukan hal-hal yang seharusnya mereka lakukan. Seorang ibu harus selalu menjaga martabatnya. **-Kesehatan**

Pembaharu, 1 Juni 1877.

Nilai Pendidikan Praktis

Mengapa Bekerja Sebelum Bermain? -Ibu saya mengajari saya untuk bekerja. Saya sering bertanya kepada ibu saya, "Mengapa saya

harus selalu melakukan begitu banyak pekerjaan sebelum saya bermain?" "Itu untuk mendidik dan melatih pikiranmu untuk melakukan pekerjaan yang berguna, dan satu lagi, untuk menjauhkanmu dari kenakalan; dan ketika kamu dewasa, kamu akan berterima kasih padaku untuk itu." Ketika salah satu anak perempuan saya yang masih kecil [seorang cucu] berkata kepada saya, "Mengapa saya harus merajut? Nenek yang merajut," saya menjawab, "Maukah kamu ceritakan bagaimana nenek belajar merajut?"

"Mengapa," [dia berkata,] "mereka memulainya sejak mereka masih kecil."-[Child Guidance, 124 \(1887\)](#).

Ajarkan Anak Perempuan untuk Mandiri-Banyak orang yang menganggap penting bagi seorang anak laki-laki untuk dilatih dengan mengacu pada pemeliharaan masa depannya sendiri tampaknya menganggap hal itu sepenuhnya opsional ... apakah anak perempuan mereka dididik untuk mandiri dan mandiri atau tidak. Dia biasanya hanya belajar sedikit di sekolah yang dapat digunakan secara praktis untuk mencari nafkah sehari-hari, [Ini ditulis pada tahun 1877, ketika hanya sedikit anak perempuan yang memperoleh pendidikan tinggi] dan tidak menerima instruksi di rumah tentang misteri dapur dan kehidupan rumah tangga, dia tumbuh sama sekali tidak berguna, menjadi beban bagi orangtuanya

Seorang wanita yang telah diajari untuk menjaga dirinya sendiri juga cocok untuk menjaga orang lain. Dia tidak akan pernah menjadi obat [penghambat atau beban] dalam keluarga atau masyarakat. Ketika keberuntungan mengerutkan kening, akan ada tempat baginya di suatu tempat, tempat di mana dia dapat mencari nafkah yang jujur, dan membantu mereka yang bergantung padanya. Wanita harus dilatih untuk suatu usaha yang memungkinkannya untuk mencari nafkah jika diperlukan. Melewati pekerjaan-pekerjaan terhormat lainnya, setiap gadis harus belajar untuk bertanggung jawab atas urusan rumah tangga di rumah, menjadi juru masak, pembantu rumah tangga, penjahit. Ia harus memahami semua hal yang perlu diketahui oleh seorang nyonya rumah, apakah keluarganya kaya atau miskin. Kemudian, jika keadaan berbalik, ia siap untuk menghadapi keadaan darurat apa pun; ia tidak bergantung pada keadaan." - [The Health Reformer, 1 Desember 1877](#).

Anak itu, seorang siswi yang belum dewasa dan tidak disiplin, Nona, yang bergantung pada kebijaksanaan orang tua dan wali, tidak memiliki alasan untuk mendengarkan apa pun seperti pacaran atau pernikahan. Dia harus menolak semua perhatian khusus yang memiliki kemungkinan paling kecil untuk mengarah pada hasil seperti itu, dan mengabdikan dirinya dengan sungguh-sungguh untuk membuat dirinya menjadi wanita yang sesempurna mungkin, sehingga hidupnya dapat berguna, dan belajar suatu pekerjaan sehingga dia akan memiliki pekerjaan dan menjadi mandiri - [Kesaksian tentang Perilaku Seksual, Perzinahan, dan Perceraian, 21 \(1880\)](#).

Semua Orang, Bahkan Wanita, Harus Belajar Berdagang

[214] **Semua Harus Mendidik Diri Sendiri pada** Kebiasaan yang Rajin-
Kebiasaan mendukung pria dan wanita dalam kemalasan dengan
pemberian pribadi atau uang gereja mendorong mereka pada
kebiasaan yang salah. Kursus ini harus

harus dihindari dengan sungguh-sungguh. Setiap pria, wanita, dan anak-anak harus dididik untuk melakukan pekerjaan yang praktis dan berguna. Semua harus belajar berdagang. Mungkin pembuatan tenda, mungkin juga usaha lain, tetapi semua harus dilatih untuk menggunakan kekuatan mereka untuk suatu tujuan. Dan Allah siap untuk meningkatkan kemampuan semua orang yang mau mendidik diri mereka sendiri dengan kebiasaan-kebiasaan yang rajin. Kita harus "tidak malas dalam pekerjaan, tetapi tekun dalam roh, melayani Tuhan." Allah akan memberkati semua orang yang akan menjaga pengaruhnya dalam hal ini - [The Review and Herald, 13 Maret 1900](#). **Setiap Orang Israel Diharuskan Mengajari Anak-Anak Berdagang Di Israel**, pelatihan industri dianggap sebagai sebuah kewajiban. Setiap ayah diwajibkan untuk mengajari anak-anaknya suatu keahlian yang berguna. Orang-orang terbaik di Israel dilatih untuk melakukan kegiatan industri. Pengetahuan tentang tugas-tugas yang berkaitan dengan kehidupan rumah tangga dianggap penting bagi setiap wanita.

Dan keterampilan dalam tugas-tugas ini dianggap sebagai suatu kehormatan bagi para wanita yang memiliki kedudukan tertinggi - [Ministry of Healing, 185, 186 \(1905\)](#).

Wanita dengan Intelektualitas yang Tajam Dibutuhkan untuk Mengelola Bisnis

Berikut ini adalah bagian dari surat yang ditulis pada bulan Februari 1884 kepada ibu pengasuh Retret Kesehatan St. Nyonya White memohon kepada wanita ini untuk membuat dampak yang nyata dalam pekerjaan Tuhan, untuk melatih para wanita muda agar berguna, dan untuk menggunakan talenta-talenta yang dimilikinya sebaik mungkin.

Anda tidak boleh mengikuti kecenderungan Anda sendiri. Anda harus sangat berhati-hati untuk memberikan contoh yang benar dalam segala hal. Jangan menjadi tidak aktif. Bangkitkanlah energi Anda yang tidak aktif. Jadikanlah diri Anda sebagai kebutuhan bagi suami Anda dengan bersikap penuh perhatian dan membantu. Jadilah berkat baginya dalam segala hal. Lakukanlah tugas-tugas yang penting untuk dilakukan. Pelajarilah bagaimana melakukan dengan ketangkasan tugas-tugas yang sederhana, tidak menarik, sederhana, tetapi sangat dibutuhkan yang berhubungan dengan

kehidupan rumah tangga. Kelambanan Anda telah dimanjakan dan dipupuk ketika seharusnya dijaga dengan ketat dan dengan usaha yang sungguh-sungguh.

Saudariku, pikiranmu akan menanggung beban. Jika Anda memikul beban yang seharusnya, Anda dapat menjadi berkat bagi [St.

Mundur. Tetapi pemanjaan terhadap temperamen lamban Anda adalah

[215] merugikan Anda, baik secara fisik, mental, maupun spiritual. Anda perlu

kuasa Allah yang menghidupkan dan mengubah. Anda harus berdiri teguh dan sungguh-sungguh untuk Tuhan dan kebenaran. Anda perlu dihidupkan oleh

kasih karunia Kristus. Maukah Anda bangun, dan mengerahkan tenaga Anda yang hampir lumpuh, berusaha melakukan semua kebaikan dengan kekuatan Anda? Anda harus melatih mesin yang hidup, atau Anda tidak akan dapat membuang materi yang tidak berguna, dan Anda akan gagal mendapatkan kesehatan Waktu sangat berharga, waktu adalah emas; tidak boleh dicurahkan untuk hal-hal kecil dan tidak penting, yang hanya memuaskan selera. Anda dapat menjadi lebih berguna, saudariku, ketika Anda berhenti membiarkan hal-hal yang tidak penting mengambil momen emas Anda, ketika hal-hal yang berguna dan penting menarik perhatian dan waktu Anda. Ada banyak hal yang harus dilakukan di dunia kita ini, dan saya harap Anda tidak akan mengabaikan bagian yang penuh perhatian dan kepedulian dari pekerjaan Anda. Anda mungkin telah menyelamatkan lembaga yang berhubungan dengan Anda ratusan dolar, seandainya Anda mencurahkan jiwa Anda ke dalam pekerjaan ini. Seandainya Anda mengucapkan sepatah kata pun di sini, dan melakukan perencanaan di sana, Anda dapat menjadi berkat yang nyata. Seandainya Anda membangunkan energi Anda yang tidak aktif dengan berolahraga di udara terbuka, dan melakukan apa yang dapat Anda lakukan dengan keceriaan dan ketangkasan, Anda dapat mencapai lebih banyak daripada yang Anda lakukan, dan menjadi berkat yang nyata.

Saya harap Anda akan mencurahkan pikiran dan kebijaksanaan Anda untuk pekerjaan ini. Pastikan semuanya dijalankan dengan rencana yang ekonomis. Ini harus dilakukan, atau utang akan menumpuk. Wanita dengan kecerdasan yang tajam dan cepat diperlukan untuk melihat di mana ada pemborosan dalam hal-hal kecil dan memperbaikinya. Anda telah berdiri di kepala Retret Kesehatan sebagai ibu, dan adalah tugas Anda untuk melakukan ini.

Banyak yang dapat diselamatkan yang sekarang terbuang percuma karena tidak adanya kepala yang melihat dan merencanakan serta memberitahukan apa yang harus dilakukan, seseorang yang akan memegang teguh, dan dengan ajaran dan teladan melakukan pekerjaan ini. Gadis-gadis tidak akan menjadi teliti, rajin, dan hemat kecuali jika contoh yang benar diberikan kepada mereka oleh orang yang berdiri sebagai kepala. Jika gadis-gadis itu tidak mau diajar, jika mereka tidak mau melakukan apa yang engkau harapkan, biarlah mereka dipecat. Saya tahu bahwa banyak yang dapat dihemat di asrama kami, dan

banyak di sanatorium, jika perhatian dan usaha yang sungguh-sungguh dibawa ke dalam pekerjaan

[216] Dengan memberikan pengaruh yang tepat dalam hal ini, Anda dapat mendidik anak perempuan untuk menjadi pembantu rumah tangga. Ini akan menjadi berkat yang besar bagi mereka.

Semua talenta kita harus digunakan; talenta tersebut tidak boleh dibiarkan berkarat karena tidak digunakan. Semua pengaruh kita harus digunakan dengan sebaik-baiknya. Setelah Kristus memberi makan orang banyak, Ia berkata, "Kumpulkanlah

yang tersisa, agar tidak ada yang hilang." Pelajaran ini dapat diterapkan pada hal-hal rohani dan juga hal-hal duniawi. Mereka yang tidak menghargai dan memanfaatkan berkat-berkat rohani mereka dengan sebaik-baiknya, mengumpulkan setiap berkas cahaya yang berharga, akan segera menjadi acuh tak acuh dan tidak menghargai! Berkat-berkat tidak diberikan kepada mereka yang tidak menghargainya. Semua energi fisik kita, sebagai salah satu talenta Allah, harus digunakan untuk kemuliaan Allah. Pengaruh kita harus diakui dan digunakan sebagai milik Allah. Allah memanggil semua orang untuk melakukan yang terbaik - Surat 5, 1884.

Bab 21-Ketika Dukacita Datang

Penyakit

Lucretia Cranson adalah putri dari teman lama keluarga White. Ia menikah dengan D. M. Canright pada tahun 1867. Dia meninggal pada 29 Maret 1879. *Saudari yang Terkena Musibah,*

Aku lebih suka berada bersamamu dan berbicara denganmu, tetapi ini tidak mungkin. Saya mungkin mengatakan kepada Anda bahwa saya bersimpati kepada Anda dalam kelemahan Anda, tetapi ketika saya memikirkan Anda, tampaknya selalu yakin dan jelas di hadapan saya bahwa Anda ditopang oleh lengan yang tidak pernah lelah, dan dihibur dengan cinta yang tidak dapat diubah, abadi seperti takhta Allah.

Aku tidak memandangmu sebagai orang yang bersandar pada kelemahanmu, tetapi sebagai orang yang kepadanya wajah Tuhan bersinar, memberikan terang dan damai sejahtera, yang jiwanya ada dalam persekutuan dengan Bapa dan Anak-Nya, Yesus Kristus, yang setiap hari bertumbuh dalam pengenalan akan kehendak ilahi, mengambil bagian dalam kodrat ilahi, bertumbuh dalam rasa hormat, kepercayaan yang kudus dan suci, serta kasih yang tulus. Tidak pernah ada penghargaan terhadap darah Kristus, yang mengampuni, yang tampak begitu berharga, begitu tak ternilai seperti dalam kelemahan Anda, ketika cengkeraman Anda mengendur terhadap dunia.

Engkau telah bertumbuh dalam pengalaman batiniah, dan orang lain dapat mengambil manfaat dari nasihat dan saranmu. Agama bagimu, anakku yang berharga, telah menjadi semakin indah. Engkau sekarang menemukan begitu banyak penghiburan dengan duduk di kaki Kristus dan belajar tentang Dia. Ketakutan akan kematian telah berlalu. Jika ada teror dalam pandangan musuh terakhir yang ditakuti, teror itu akan dihalau dengan memandang Yesus, karena Dia telah menerangi kubur dengan kehadiran-Nya yang suci. Ada sesuatu di dalam hati Anda yang tidak akan beristirahat kecuali dipeluk dalam pelukan kasih yang tak terbatas.

Anakku, ziarahmu hampir berakhir. Kami tidak akan mengatur keinginan dan kehendak kami, tetapi kami akan membiarkanmu

beristirahat dalam pengharapan sampai Sang Penolong akan memanggilmu keluar dari penjara menuju keabadian yang cerah. Yesus adalah Juruselamat bagimu sekarang, Dia yang kehadiranNya yang terang akan membuat, di mana saja, menjadi surgamu. Hidupmu, hidupku

Anakku yang berharga, bersembunyi bersama Kristus di dalam Allah, dan apabila Dia yang adalah hidupmu menyatakan diri-Nya, maka engkau pun akan menyatakan diri-Nya, mengenakan pakaian keabadian dan hidup yang kekal. Apakah Anda melihat kemuliaan-Nya di dalam kelemahan Anda, penuh dengan kasih karunia, belas kasihan, dan damai sejahtera? Dan apakah Anda berpaling kepada-Nya seperti jarum kepada magnet?

Hari-hari Anda mungkin tidak semuanya cerah dan menyenangkan, tetapi janganlah hal ini membuat Anda kecewa. Dalam kelemahan, iman, dan ketekunan, nantikanlah, berharaplah, dan percayalah. Hidup Anda tersembunyi bersama Kristus di dalam Allah. Hidup Anda, bahkan sekarang, dapat menjadi pelajaran bagi semua orang, yang menunjukkan bahwa seseorang dapat berbahagia di tengah-tengah kegagalan kekuatan di bawah penderitaan. Ketika air yang dalam melanda jiwa, hadirat Allah menguduskan kamar orang-orang kudus-Nya yang sedang sekarat. Ketekunan mereka yang sabar dan keteguhan mereka yang penuh sukacita, dukungan mereka dari kuasa yang tak terlihat, merupakan kesaksian yang kuat yang mendukung agama Kristen dan Juruselamat Kristen. Penderitaan yang ringan ini akan menjadi kekuatan yang membentuk, memurnikan, menyucikan, memuliakan, dan cocok untuk pengadilan di atas.

Oh, hari-hari terakhir orang Kristen mungkin harum karena sinar matahari kebenaran menyinari kehidupan, menyebarkan keharuman yang kekal. Oh, betapa kita bersukacita karena Penebus kita telah mencurahkan darah-Nya yang mahal di kayu salib sebagai penebusan dosa, dan dengan ketaatan-Nya sampai mati telah mendatangkan kebenaran yang kekal. Anda tahu bahwa hari ini Dia duduk di sebelah kanan Bapa, sebagai Penguasa kehidupan, Juruselamat. Tidak ada nama lain yang dapat Anda percayai untuk kepentingan kekekalan Anda, tetapi di dalam Kristus Anda dapat bersandar sepenuhnya, secara implisit. Kristus telah mengasihi Anda, meskipun iman Anda terkadang lemah dan prospek Anda membingungkan. Tetapi Yesus adalah Juruselamat Anda. Dia tidak menyelamatkan Anda karena Anda sempurna, tetapi karena Anda membutuhkan Dia dan dalam ketidaksempurnaan Anda, Anda percaya kepada-Nya. Yesus mengasihimu, sayangku. anak. Kau boleh bernyanyi,

[219]

"Di bawah bayang-bayang takhta-

Mu, kiranya kami tinggal dengan
aman;
Cukuplah tangan-Mu saja,
Dan pertahanan kita pasti."-Surat [46, 1879](#).

Kematian Suami

Ditulis kepada Ny. Fannie Ashurst Capehart, "Westmoreland," Washington Heights, Washington, D.C.

Adikku tersayang,

Saya baru saja membaca surat Anda. Saya tidak akan menunda untuk menulis, karena mungkin beberapa baris saja dapat melegakan pikiran Anda.

Suami saya meninggal di Battle Creek pada tahun 1881. Selama setahun saya tidak dapat menanggung pikiran bahwa saya sendirian. Suami saya dan saya telah berdiri berdampingan dalam pekerjaan pelayanan kami, dan selama setahun setelah kematiannya, saya tidak dapat menanggung pikiran bahwa saya ditinggalkan sendirian, sendirian, untuk memikul tanggung jawab yang di masa lalu ia dan saya telah memikulnya bersama-sama. Selama tahun itu, saya tidak pulih, tetapi nyaris mati. Tetapi saya tidak akan memikirkan hal ini.

Ketika suami saya terbaring di dalam peti matinya, saudara-saudara kami yang baik hati datang kepada saya dan mendesak agar kami berdoa agar dia dibangkitkan. Saya berkata kepada mereka, Tidak, tidak. Semasa hidup, ia telah melakukan pekerjaan yang seharusnya dibagi oleh dua atau tiga orang, dan sekarang ia telah beristirahat. Mengapa memanggilnya kembali ke kehidupan untuk menanggung lagi apa yang telah dilaluinya? "Berbahagialah orang-orang mati yang mati dalam Tuhan dari sekarang dan seterusnya, ya, demikianlah firman Roh, supaya mereka beristirahat dari jerih payah mereka, dan pekerjaan-pekerjaan mereka mengikuti mereka."

Tahun-tahun setelah kematian suami saya dipenuhi dengan sufisme bagi saya. Saya tidak berpikir bahwa saya bisa hidup, saya menjadi sangat lemah. Muncul ide dari anggota keluarga saya bahwa akan ada secerach harapan bagi saya jika saya dapat dibujuk untuk menghadiri pertemuan perkemahan di Healdsburg. Pertemuan ini akan diadakan di sebuah hutan yang berjarak sekitar setengah mil dari rumah saya di Healdsburg. Mereka berharap bahwa di perkemahan itu Tuhan akan menyatakan kepada saya dengan jelas bahwa saya harus hidup. Pada saat itu tidak ada warna di wajah saya, hanya pucat pasi. Mereka membawa saya ke perkemahan pada suatu hari Minggu dengan sebuah kereta. Hari itu tenda besar sudah penuh. Sepertinya hampir seluruh warga Healdsburg hadir.

[220] Sebuah kursi diletakkan di atas panggung yang luas yang berfungsi sebagai mimbar, dan di atasnya saya dibuat nyaman

mungkin. Selama pertemuan itu, saya berkata kepada putra saya, W.C. White, "Maukah engkau menolong saya berdiri, dan membantu saya berdiri sementara saya mengucapkan beberapa kata?" Ia berkata bahwa ia bersedia, dan saya pun berdiri. Selama lima menit saya berdiri di sana,

mencoba untuk berbicara, dan berpikir bahwa itu adalah pidato terakhir yang harus saya sampaikan-pesan perpisahan saya.

Seketika itu juga saya merasakan suatu kekuatan yang datang kepada saya, seperti sengatan listrik. Kekuatan itu menjalar ke seluruh tubuh saya dan naik ke kepala saya. Orang-orang mengatakan bahwa mereka dengan jelas melihat darah mengucur dari bibir, telinga, pipi, dan dahi saya. Di hadapan banyak orang saya disembuhkan, dan pujian kepada Tuhan ada di dalam hati saya dan keluar dari bibir saya dengan nada yang jelas. Sebuah mukjizat terjadi di hadapan jemaat yang besar itu.

Saya kemudian mengambil tempat di antara para pembicara, dan di hadapan jemaat, saya memberikan kesaksian yang belum pernah mereka dengar sebelumnya. Seolah-olah seseorang telah dibangkitkan dari kematian. Sepanjang tahun itu adalah salah satu persiapan untuk perubahan ini. Dan inilah tanda yang harus dimiliki oleh orang-orang di Healdsburg sebagai saksi kebenaran

....

Saudariku, jangan lagi menunjukkan ketidakpercayaan kepada Tuhan kita Yesus Kristus. Majulah dengan iman, percayalah bahwa engkau akan bertemu dengan suamimu di dalam kerajaan Allah. Lakukanlah yang terbaik untuk mempersiapkan mereka yang masih hidup untuk menjadi anggota keluarga kerajaan dan anak-anak Raja surgawi. Ini adalah pekerjaan kami sekarang; ini adalah pekerjaan Anda. Lakukanlah dengan setia, dan percayalah bahwa Anda akan bertemu dengan suami Anda di Kota Allah. Lakukanlah apa yang dapat Anda lakukan untuk menolong orang lain untuk menjadi ceria. Angkatlah jiwa-jiwa. Pimpinlah mereka untuk menerima Kristus. Jangan pernah menyiksa jiwamu seperti yang telah kamu lakukan, tetapi jadilah rendah hati, benar, setia, dan kamu memiliki firman Allah bahwa kamu akan bertemu ketika peperangan berakhir. Kuatkanlah hatimu - Surat 82, 1906.

Ditulis kepada Suster Chapman, seorang teman lama dalam iman, pada saat teman hidupnya meninggal dunia.

Suster Chapman yang terhormat,

Saya memikirkan Anda setiap hari dan bersimpati kepada Anda. Apa yang dapat saya katakan kepada Anda dalam hal ini, kesedihan terbesar yang datang kepada Anda dalam hidup Anda? Kata-kata tidak dapat saya ucapkan saat ini. Saya hanya dapat memuji Anda kepada Allah dan Juruselamat yang penuh kasih. Di dalam Dia ada ketenangan dan kedamaian. Dari Dia kamu

semoga menerima penghiburanmu. Yesus mengasihi dan berbelas kasihan karena kita tidak memiliki kekuatan untuk melakukannya. Yesus Kristus sendiri yang menopang Anda; kasih-Nya yang kekal tangan-Nya di bawah, firman-Nya dapat menyembuhkan. Kita tidak mungkin dapat menembus masuk ke dalam konsili-konsili rahasia Allah. Kekecewaan, kesusahan, dan kebingungan, serta dukacita yang kita temui, bukanlah untuk menjauhkan kita dari Allah, melainkan untuk mendekatkan kita kepada-Nya.

Betapa kita terengah-engah dan letih serta menderita dalam memikul diri kita sendiri dan beban kita! Ketika kita datang kepada Yesus, merasa tidak mampu lagi memikul beban-beban itu, dan meletakkannya pada Sang Pemikul Beban, kelegaan dan kedamaian akan datang. Kita tersandung-sandung di bawah beban berat kita, membuat diri kita sendiri sengsara setiap hari karena kita tidak membawa janji-janji Allah yang penuh kasih karunia ke dalam hati kita. Dia akan menerima kita, yang tidak layak, melalui Yesus Kristus. Jangan pernah biarkan kita melupakan janji bahwa Yesus mengasihi kita. Kasih karunia-Nya menunggu permintaan kita untuk itu.

Saudariku yang terkasih yang menderita, aku tahu dari pengalaman apa yang sedang engkau alami. Aku telah melalui jalan yang baru saja aku lalui bersamamu. Mendekatlah, saudariku terkasih, kepada Kristus Sang Penyembuh yang Perkasa. Kasih Yesus kepada kita tidak datang dengan suatu cara yang indah. Cara kasih-Nya yang luar biasa ini dibuktikan pada saat penyaliban-Nya, dan cahaya kasih-Nya dipantulkan dalam sinar terang dari salib Kalvari. Sekarang tinggal kita yang menerima kasih itu, untuk menerima janji-janji Allah bagi diri kita sendiri.

Beristirahatlah di dalam Yesus. Beristirahatlah di dalam Dia seperti seorang anak yang lelah beristirahat di pelukan ibunya. Tuhan mengasihani Anda. Dia mengasihimu. Tangan Tuhan ada di bawahmu. Anda tidak mengekang diri Anda untuk merasakan dan mendengar; tetapi terluka dan memar, bersandarlah pada Tuhan. Tangan yang penuh kasih diulurkan untuk membalut luka-luka Anda. Dia akan lebih berharga bagi jiwamu daripada teman yang paling terpilih, dan semua yang dapat diinginkan tidak sebanding dengan Dia. Percayalah hanya kepada-Nya; percayalah hanya kepada-Nya. Temanmu dalam kesesakan - Dia yang tahu - Surat [1e, 1882](#).

Ny. Parmelia Lane adalah istri dari Penatua Sands Lane, yang berasal dari Michigan dan seorang pengkhotbah yang sukses. Kemudian ia menjadi presiden dari beberapa konferensi di Amerika Serikat. Dia sedang memimpin sebuah pertemuan tenda di Riseley ketika Nyonya White tiba di Inggris. Ia dan keluarga Lane berteman baik selama bertahun-tahun.

[222] *Saudari Lane yang terhormat,*

Saya pernah mengalami penderitaan seperti yang Anda alami

sekarang, dan saya tahu bagaimana bersimpati kepada Anda. Saya dapat memahami perasaan Anda bahwa Anda telah mengalami kehilangan yang besar.

Saya ingin memberi tahu Anda bahwa kami menerima sepucuk surat dari suami Anda, yang ditulis tak lama sebelum kematiannya. Pada saat surat ini diterima, saya sedang bergulat dengan solusi dari banyak masalah yang sulit dan merasa

yang tidak dapat saya jawab dengan segera. Kemudian, saya mulai menulis surat balasan, tetapi sebelum surat saya selesai, saya mengetahui bahwa dia telah meninggal.

Saya sangat menghargai surat ini, karena di dalamnya Saudara Lane menceritakan pengalaman pribadinya, dan memberi saya keyakinan untuk percaya bahwa ia adalah seorang anak Allah yang sejati. Beberapa saudara kita sedikit takut bahwa saudara kita tidak melihat segala sesuatu dengan jelas, tetapi suratnya kepada kami tampaknya menunjukkan bahwa ia dengan sungguh-sungguh berusaha untuk mengikuti jalan yang benar.

Saudariku yang terkasih, saya akan senang menerima surat darimu. Saya harap Anda berada di tempat yang membuat Anda bahagia.

Saya sangat senang mengetahui bahwa Yesus, Juruselamat kita, akan segera datang, dan kemudian kita semua akan bertemu di hadapan takhta putih yang besar. Saya bermaksud untuk berada di sana, dan, jika kita berdua benar dan setia sampai akhir, saya percaya bahwa kita akan bertemu dengan suamimu. Kita mungkin harus melewati masa-masa yang sulit, tetapi kita aman karena kita menyembunyikan hidup kita di dalam Kristus di dalam Allah. Banyak orang akan mendengarkan roh-roh penggoda dan doktrin-doktrin setan, dan satu-satunya harapan bagi setiap jiwa adalah untuk terus memandangi kepada Yesus, Sang Pencipta dan Penyempurna iman kita.

Sekarang kita harus melakukan bagian kita, sebagai hamba-hamba Yesus Kristus, untuk membawa pengetahuan tentang kebenaran kepada dunia. Pekerjaan yang singkat yang harus dilakukan di dunia, dan kita harus berjaga-jaga dan bekerja dengan tekun. Kita harus siap sedia di dalam dan di luar waktu. Kepada gereja Kristus adalah milik talenta kita, baik yang asli maupun yang diperoleh. Kita adalah hamba-hamba Tuhan Yesus Kristus.

Kita dibuat sedih ketika melihat pria dan wanita menguasai mereka yang seharusnya menjadi agen-agen Tuhan yang bebas. Kristus adalah penguasa tertinggi dari gereja-Nya. Janganlah ada seorang pun yang menghalangi jiwa kita dengan Dia. Marilah kita bekerja sepenuhnya bagi Tuhan, tidak membiarkan apa pun menghalangi jiwa kita dari kepentingan tertinggi-Nya - dikalahkan oleh darah Anak Domba dan firman kesaksian kita....

Kuatkanlah hatimu di dalam Tuhan, saudariku. Teruslah memandangi kepada [223] Sang Pengatur dan Penyempurna iman kita - [Surat 362](#),

1906.

Janda

Saudari Lons adalah seorang kenalan Ellen White. Setelah mengetahui kematian Tuan Lons, Nyonya White menulis surat cinta dan simpati kepada teman barunya itu.

Suster Lons yang terhormat,

Saya senang dapat berkenalan dengan Anda, dan hati saya terhubung dengan hati Anda, dan juga dengan janda, Saudari Brown. Kami bertiga telah ditinggalkan dalam status janda, dan kami sangat diberkati oleh Allah, karena Ia tidak pernah meninggalkan kami dalam masa-masa percobaan. Ia telah menjadi penolong kami di setiap saat kami membutuhkan. Dalam pengalaman pribadi kami, kami telah mengalami pembuktian dari Allah-pasrah di bawah penderitaan, kesabaran ketika dicobai dengan sangat berat, dan ketergantungan yang rendah hati seperti anak kecil kepada Allah.

Kami telah belajar di tengah-tengah pemeliharaan yang gelap bahwa tidaklah bijaksana untuk memiliki kehendak atau cara kita sendiri, dan untuk tidak merenung dan menduga-duga tentang kesetiaan ilahi. Saya merasa bahwa kita adalah orang-orang yang dapat memahami dan bersimpati satu sama lain. Kita diikat oleh kasih karunia Yesus Kristus dan dalam ikatan simpati Kristiani yang disucikan oleh penderitaan.

Jika kita tidak bertemu lagi di dunia ini, kita akan memiliki kenangan indah yang tak terlupakan tentang kebersamaan kita yang singkat dengan keluarga di Long Point. Saya senang bisa bertemu dengan Anda. Saya percaya bahwa dalam pemeliharaan Tuhan, Anda telah ditakdirkan untuk menjadi anggota keluarga Brown. Dalam pergaulan anda dengan mereka, Tuhan telah menjadikan anda sebagai alat kebenaran, sebuah berkat khususnya bagi Suster Brown. Saya memiliki perasaan yang sangat baik dan lembut untukmu, dan terutama untuk Suster Brown, memahami kesedihan hidupnya.

Penderitaan sering kali merupakan rahmat yang tersembunyi. Kita tidak tahu bagaimana jadinya kita tanpa penderitaan itu. Ketika Allah dalam penyertaan-Nya yang misterius menggagalkan semua rencana yang kita harapkan, dan kita mungkin menerima kesedihan sebagai ganti sukacita, kita akan tunduk dalam ketundukan dan berkata, "Kehendak-Mu, ya Allah, jadilah." Kita harus dan akan selalu memiliki ketenangan, kepercayaan religius kepada Dia yang mengasihi kita, yang telah memberikan nyawa-Nya bagi kita. "TUHAN akan menunjukkan kasih setia-Nya pada waktu siang, dan pada waktu malam

[224] nyanyian akan menyertai aku, dan doaku kepada Allah hidupku. Aku akan berkata kepada Allah gunung batuku: Mengapa Engkau

melupakan aku, mengapa aku berkabung karena penindasan musuh?
... Mengapa engkau tertekan, hai jiwaku? Mengapa engkau gelisah
dalam diriku, berharaplah kepada Allah, sebab aku akan memuji
Dia, yang adalah kesehatan bagi mukaku dan Allahku."

Tuhan memperhatikan penderitaan kita. Dia dengan penuh kasih
karunia dan diskriminasi membagi-bagikannya dan
membagikannya. Sebagai pemurni perak

Dia mengawasi kita setiap saat sampai pemurnian selesai. Perapian itu untuk memurnikan dan memurnikan, bukan untuk menghancurkan dan membinasakan. Dia akan membuat mereka yang menaruh kepercayaan kepada-Nya menyanyikan puji-pujian di tengah-tengah penghakiman. Ia senantiasa mengawasi untuk memberikan, ketika sangat dibutuhkan, berkat-berkat yang baru dan segar, kekuatan pada saat kelemahan, pertolongan pada saat bahaya, teman pada saat kesepian, simpati, manusiawi dan ilahi, pada saat kesedihan. Kita terikat dengan rumah. Dia yang mengasihi kita dan rela mati untuk kita, telah membangun sebuah kota bagi kita. Yerusalem Baru adalah tempat peristirahatan kita. Tidak akan ada kesedihan di Kota Allah. Tidak ada ratapan kesedihan. Tidak akan ada lagi ratapan harapan yang hancur dan kasih sayang yang terkubur. Tuhan memberkatimu, saudariku yang sangat kukasihi - Surat [37, 1893](#).

Kematian Seorang Anak

Dalam sebuah surat kepada Penatua dan Nyonya S. N. Haskell, Ellen White berbicara tentang kematian cicitnya.

Saya telah menulis banyak halaman hari ini. Pagi ini saya menerima sepucuk surat dari Mabel Workman [cucunya]. Sekitar dua minggu yang lalu ia melahirkan seorang anak laki-laki seberat sepuluh pon, namun si kecil meninggal dua hari setelah kelahirannya. Mabel telah melewati pengalaman yang berat, tetapi kami bersyukur bahwa nyawanya selamat. Baik ayah maupun ibu telah merasakan pencobaan yang berat, tetapi mereka telah menerimanya sebagaimana orang Kristen seharusnya. Suami Mabel telah membuktikan dirinya sebagai seorang Kristen sejati di masa penderitaan ini, dan Tuhan telah menopang mereka berdua. Mereka merasa bahwa seandainya mereka tidak memiliki Ibu Kress bersama mereka pada saat itu, Mabel mungkin juga telah kehilangan nyawanya. Saya merasa bersyukur bahwa Suster Kress dapat mendampingi mereka; karena ia memiliki kebijaksanaan dan keterampilan yang luar biasa. Seandainya nyawa sang ibu terenggut, semua orang akan merasakan penderitaan yang mendalam.

Kami sangat cemas mengenai Mabel selama dua minggu, karena [225] sampai hari ini tidak ada kabar yang sampai kepada kami sejak telegram yang memberitahukan

kematian bayinya. Saya bersyukur kepada Tuhan karena nyawa Mabel telah diselamatkan, dan saya berdoa agar ia dapat hidup untuk menjadi berkat di jalan Allah.-Surat [120, 1909](#).

Ny. A. H. Robinson adalah seorang teman lama di Michigan. Ellen White menulis surat kepadanya segera setelah menerima berita kematian anaknya, membagikan pengalamannya sendiri dalam kematian dua putranya.

Saudari Robinson yang terkasih,

Saya baru saja menerima surat dari Amerika. Sekretaris saya telah membacakan surat-surat saya, banyak di antaranya yang sangat menarik. Saya akan menjawab surat Anda terlebih dahulu.

Ketika Anda menceritakan pengalaman Anda dalam kematian anak Anda, dan bagaimana Anda bersujud dalam doa, menyerahkan kehendak Anda pada kehendak Bapa surgawi Anda, menyerahkan masalah ini kepada-Nya, hati ibu saya tersentuh. Saya telah melewati sebuah pengalaman yang serupa dengan pengalaman yang baru saja Anda Lewati.

Ketika putra sulung saya berusia enam belas tahun, dia jatuh sakit. Keadaannya dianggap kritis, dan dia memanggil kami ke samping tempat tidurnya, dan berkata, "Ayah, Ibu, akan sulit bagi Anda untuk berpisah dengan putra sulung Anda. Jika Tuhan berkenan mengampuni nyawaku, demi kalian, aku akan senang. Jika itu demi kebaikanmu dan kemuliaan nama-Nya agar hidupku berakhir sekarang, aku akan berkata, Baiklah jiwaku. Bapa, pergilah, pergilah, dan Ibu, pergilah, dan berdoalah. Maka kamu akan menerima jawaban sesuai dengan kehendak Juruselamatku, yang kamu kasihi dan yang aku kasihi." Ia takut, jika kami sujud bersama, simpati kami akan menguat, dan kami akan meminta apa yang tidak akan dikabulkan oleh Tuhan.

Kami melakukan apa yang dia minta, dan doa kami serupa dalam setiap poin dengan doa yang Anda panjatkan. Kami tidak menerima bukti bahwa anak kami akan sembuh. Dia meninggal dengan menaruh kepercayaan penuh kepada Yesus, Juruselamat kami. Kematianannya merupakan pukulan yang sangat berat bagi kami, tetapi itu adalah kemenangan bahkan dalam kematian, karena hidupnya tersembunyi bersama Kristus di dalam Allah.

Sebelum kematian anak laki-laki tertua saya, bayi saya sakit sampai mati. Kami berdoa, dan berpikir bahwa Tuhan akan mengampuni anak kesayangan kami. Tetapi kami menutup matanya dalam kematian, dan menyerahkannya untuk beristirahat di dalam Yesus,

[226] sampai Sang Penolong akan datang untuk membangunkan orang-orang yang dikasihi-Nya yang berharga menuju keabadian yang mulia....

Tetapi TUHAN adalah Penasihatku, dan TUHAN akan memberikan kepadamu kasih karunia untuk menanggung dukacita.

Anda bertanya tentang bagaimana si kecil Anda dapat diselamatkan. Kata-kata Kristus adalah jawaban Anda: "Biarkanlah anak-anak kecil datang kepada-Ku dan janganlah kamu menghalang-halangi mereka, karena orang-orang seperti itulah yang empunya Kerajaan Allah."

Ingatlah nubuat ini "Beginilah firman Tuhan: Terdengar suara di Rama, ratapan dan tangisan yang pahit; Rahel menangisi anak-anaknya, tetapi tidak mau dihiburkan Demikianlah firman Tuhan: Menahan dirimu

suara dari tangisan, dan matamu dari air mata, sebab pekerjaanmu akan mendapat upah, demikianlah firman TUHAN, dan mereka akan kembali dari negeri musuh. Dan ada harapan pada akhir hidupmu, demikianlah firman Tuhan, bahwa anak-anakmu akan kembali ke negerimu sendiri."

Janji ini adalah milik Anda. Engkau boleh terhibur dan percaya kepada Tuhan. Tuhan telah sering menginstruksikan kepada saya bahwa banyak anak kecil harus ditinggalkan sebelum masa kesusahan. Kita akan melihat anak-anak kita lagi. Kita akan bertemu dengan mereka dan mengenal mereka di pelataran surgawi. Percayalah kepada Tuhan dan janganlah takut - [Surat 196, 1899](#).

Kematian Seorang Teman

Paragraf berikut ini diambil dari surat yang ditulis untuk Edson dan Emma White mengenai kecelakaan yang terjadi di dekat Avondale College.

Pada hari Senin pagi, saya pikir keluarga saya tampak tidak wajar. Suatu bayangan aneh tampak membayangi mereka. Di pagi hari, Sara dan saya pergi ke stasiun untuk mencari Willie, tetapi dia tidak datang. Penatua Gates, yang telah berbicara kepada orang-orang di Wallsend pada hari Minggu malam, mengendarai mobil bersama kami dari stasiun, dan Sara membawanya ke sekolah, dengan membawa serta Penatua Daniells dan Brother Hare. Sara memberi tahu saya bahwa saudara-saudara ini ingin berbicara dengan saya. Saya berbicara beberapa kata dengan Penatua Daniells tentang pekerjaan di Maitland, dan kemudian Saudara Hare menarik kursinya ke dekat kursi saya dan berkata bahwa ia memiliki sesuatu untuk disampaikan kepada saya. Kemudian ia memberi tahu saya bahwa malam sebelumnya sebuah kecelakaan telah terjadi di dekat sekolah.

Suster Peck, Nona Gates, dan putri Suster Boyd berkendara dari Sunnyside ke sekolah dengan kuda yang selalu kami miliki. dianggap aman dan mudah diatur, meskipun canggung. Jika kami tidak mengawasinya saat mengemudi, dia akan berbelok ke satu sisi. Jalan menuju

Sekolah ini bukanlah sekolah permanen, tetapi ditata untuk penggunaan saat ini sampai sekolah yang lebih baik dapat dibuat. Di bawah pimpinan Penatua Haskell, para siswa membuat sebuah

jembatan kayu di atas sungai. Ketika perangkap mendekati jembatan ini, mereka yang berada di dalamnya melihat bahwa sebuah pohon telah tumbang di seberang jalan, dan Sister Peck, yang memegang tali, berpikir dia akan keluar dan menuntun kudanya mengelilingi pohon itu. Namun, bukannya berhenti, kuda itu malah mundur dan mencoba berbalik ke arah rumah lagi.

Tidak ada yang mengantisipasi adanya bahaya. Tetapi mereka lebih dekat ke tepi sungai daripada yang mereka duga, dan dalam beberapa detik, kereta dan mereka yang ada di dalamnya, kecuali Nona Peck, berada di dalam sungai, yang pada saat itu kedalamannya sekitar lima belas kaki. Nona Peck terlempar ke tepi sungai, dan kereta yang sedang turun melindasnya. Tetapi ia tidak terlalu terluka. Dia membantu Ella Boyd keluar dari air, tetapi Nona Gates berada di luar jangkauan mereka. Ella Boyd berlari ke sekolah dan memanggil orang-orang, dan dalam waktu sekitar tiga menit mereka berhasil mengeluarkan tubuh Miss Gates dari air. Mereka membawanya ke sekolah, dan melakukan segala upaya untuk memulihkannya, tetapi tidak berhasil. Dia sudah meninggal. Diyakini oleh semua orang bahwa dia tidak meninggal karena tenggelam, karena dia tidak berusaha untuk menyelamatkan diri. Kami berpikir bahwa guncangan yang membunuhnya. Dia dimakamkan pada hari Senin sore....

Suster Gates berada dalam kondisi kesehatan yang lemah. Dia sangat menderita karena kesulitan paru-paru. Hanya sehari sebelum kematiannya, ia berbicara kepada Suster Hughes mengenai kasusnya. Dia mengatakan bahwa kesulitan paru-parunya telah kembali padanya, dan bahwa dia tahu penyakit yang panjang ada di hadapannya. Baginya masa depan adalah ketakutan yang mengerikan, karena saudara laki-lakinya dan istrinya sedang berjuang dengan kesehatan yang buruk, dan dia tidak dapat menahan pikiran untuk menjadi beban bagi mereka. Ayah dan ibunya, saudara laki-laki dan perempuannya, semuanya telah meninggal kecuali saudara laki-lakinya ini. Kami merasa bahwa lebih baik ia tidak menderita penyakit yang berkepanjangan, dan kami telah menidurkannya untuk sementara waktu, sampai ia dipanggil ke dalam keabadian yang mulia.-Surat [203, 1899](#).

Adalah pekerjaan para malaikat surgawi untuk mendekati orang-orang yang dicobai, dicobai, dan menderita. Mereka bekerja keras dan tak kenal lelah untuk menyelamatkan jiwa-jiwa yang untungnya Kristus telah mati - The [Review and Herald](#), 4 Juli 1899

Wanita Menjangkau Wanita Lain-Para wanita dapat belajar apa yang perlu dilakukan untuk menjangkau wanita lain. Ada beberapa wanita yang secara khusus diadaptasi untuk pekerjaan memberikan pembacaan Alkitab, dan mereka sangat sukses dalam menyajikan Firman Tuhan dalam kesederhanaannya kepada orang lain. Mereka menjadi berkat yang besar dalam menjangkau para ibu dan anak-anak perempuan mereka. Ini adalah sebuah pekerjaan yang kudus, dan mereka yang terlibat di dalamnya harus menerima dorongan semangat -[Medical Ministry](#), 140 (1910).

Wanita sebagai Utusan Belas Kasihan-Kita sangat membutuhkan wanita-wanita yang memiliki kepekaan, yang sebagai utusan belas kasihan, akan mengunjungi para ibu dan anak-anak di rumah-rumah mereka, dan menolong mereka dalam tugas-tugas rumah tangga sehari-hari, jika perlu, sebelum mulai berbicara kepada mereka tentang kebenaran pada masa ini. Engkau akan mendapati bahwa dengan cara ini engkau akan mendapatkan jiwa-jiwa sebagai hasil dari pelayananmu - [The Review and Herald](#), 12 Juli 1906.

Perempuan Muda sebagai Pekerja-Para instruktur perempuan harus bekerja sama dengan para perempuan muda, bukan untuk melihat berapa banyak pekerjaan yang bisa diperoleh dari mereka, tetapi untuk memenangkan cinta dan kepercayaan mereka. Ketika hal ini dimenangkan, [229] tidak akan ada kesulitan tentang pekerjaan, karena para pekerja akan dipenuhi dengan keinginan untuk menyenangkan.

Tuhan memanggil mereka yang terlibat dalam pekerjaan kudus untuk memberitakan kebenaran untuk memberikan kesaksian bahwa mereka telah disucikan oleh kasih karunia-Nya. Ketika murid-murid Kristus menyatakan karakter-Nya, mereka menunjukkan kuasa-Nya yang ajaib, memberikan kesaksian

yang meyakinkan tentang kebenaran Firman-Nya - [The Publishing Ministry, 259 \(1901\)](#).

Wanita Dapat Masuk ke Tempat yang Tidak Dapat dimasuki oleh Para Pendeta-Para wanita yang bekerja keras untuk mengajar jiwa-jiwa untuk mencari kelahiran baru di dalam Kristus Yesus sedang melakukan pekerjaan yang sangat berharga. Mereka menguduskan diri mereka sendiri kepada Allah, dan

mereka adalah pekerja-pekerja yang sungguh-sungguh bagi Allah seperti halnya suami mereka. Mereka dapat memasuki keluarga-keluarga yang tidak dapat dijangkau oleh para pendeta. Mereka dapat mendengarkan kesedihan orang-orang yang tertekan dan tertindas. Mereka dapat memancarkan sinar terang kepada jiwa-jiwa yang putus asa. Mereka dapat berdoa bersama mereka. Mereka dapat membuka Alkitab, dan menerangi mereka dari "Demikianlah firman Tuhan." - Naskah [Rilis 5:327 \(1898\)](#).

Wanita Harus Dididik untuk Membantu Wanita Lain
Jika kita dapat mengatur agar kelompok-kelompok yang teratur dan terorganisir dapat diinstruksikan secara cerdas mengenai bagian yang harus mereka lakukan sebagai hamba-hamba Tuhan, gereja-gereja kita akan memiliki kehidupan dan vitalitas yang sudah lama dibutuhkan. Saya sangat merindukan adanya wanita-wanita yang dapat dididik untuk menolong saudari-saudari kita bangkit dari keputusasaan mereka dan merasa bahwa mereka dapat melakukan suatu pekerjaan bagi Tuhan. Hal ini membawa sinar matahari ke dalam kehidupan mereka sendiri, yang dipantulkan ke dalam hati orang lain. Tuhan akan memberkati Anda dan semua yang bersatu dengan Anda dalam pekerjaan besar ini - [Welfare Ministry, 144 \(1899\)](#).

Carilah Mereka yang Kesepian

Wajar untuk Mencari Persahabatan-Setiap orang akan mencari persahabatan atau menjalin persahabatan. Dan sebanding dengan kekuatan persahabatan adalah jumlah pengaruh yang akan diberikan oleh teman satu sama lain untuk kebaikan atau kejahatan. Semua orang akan memiliki teman, dan akan mempengaruhi dan dipengaruhi pada gilirannya.

Tautan ini adalah tautan misterius yang mengikat hati manusia bersama-sama, sehingga perasaan, rasa, dan prinsip dari dua individu tercampur dengan erat. Yang satu menangkap roh, dan meniru cara-cara dan tindakan, dari yang lain. Seperti lilin yang mempertahankan bentuk meterai, demikian pula pikiran

[230] mempertahankan kesan yang dihasilkan oleh [komunikasi] dan pergaulan. Pengaruhnya mungkin tidak disadari, namun tidak kalah kuatnya - [Testimonies for the Church 4:587 \(1881\)](#).

Perlunya Pergaulan - Banyak orang dapat dijauhkan dari pengaruh dosa jika mereka dikelilingi oleh pergaulan yang baik

dan kata-kata kebaikan dan kasih yang diucapkan kepada mereka
- Testimonies [for the Church 4:364 \(1879\)](#).

Kekuatan untuk Hari Anda-Malaikat-malaikat, yang akan melakukan bagi Anda apa yang tidak dapat Anda lakukan bagi diri Anda sendiri, sedang menunggu kerja sama Anda. Mereka menunggu Anda untuk merespons tarikan Kristus. Mendekatlah kepada

Allah dan satu sama lain. Dengan keinginan, dengan doa yang hening, dengan perlawanan terhadap agen-agen setan, letakkanlah kehendak Anda di sisi kehendak Allah. Ketika Anda memiliki satu keinginan untuk melawan iblis, dan dengan tulus berdoa, Bebaskanlah aku dari percobaan, Anda akan memiliki kekuatan untuk menjalani hari Anda - [The Review and Herald, 4 Juli 1899](#).

Kehendak dan Jalan Kita Harus Diserahkan kepada Tuhan

Sebuah surat yang ditulis pada tanggal 5 April 1873, kepada Saudari Billet, dari San Francisco, California. Ellen White memberikan dorongan kepada sahabatnya untuk berdiri teguh di atas landasan kebenaran yang kekal. Saudari Billet belum mengambil pendiriannya sebagai pemelihara hari Sabat.

Saudari Billet yang terhormat,

Saya akan sangat senang untuk bercakap-cakap dengan Anda hari ini, tetapi karena hal ini tidak mungkin dilakukan, hal terbaik yang bisa saya lakukan adalah membiarkan pena yang diam ini memberikan ekspresi pada pikiran dan perasaan saya. Ratusan kilometer memisahkan kita, tetapi Anda tidak dilupakan oleh kami. Kami sangat berkepentingan agar jiwa Anda sejahtera seperti halnya kesehatan Anda.

Saudariku yang terkasih, apakah kebenaran semakin jelas bagi pendirianmu? Ketika engkau menapakkan kakimu di atas landasan kebenaran kekal, apakah engkau merasa bahwa Tuhan lebih berharga dan bahwa engkau berada dalam naungan perlindungannya? Kita memiliki kebenaran yang berharga, harmonis, dan menguduskan. Kita tidak selalu menganggap bahwa pengudusan yang kita inginkan dengan sungguh-sungguh dan yang kita doakan dengan sungguh-sungguh terjadi melalui kebenaran dan, oleh pemeliharaan Allah, dengan cara yang tidak kita duga. Ketika kita mencari sukacita, yang kita dapati adalah dukacita. Ketika kita mengharapkan kedamaian, kita sering kali mengalami ketidakpercayaan dan keraguan karena kita terjerumus ke dalam percobaan yang tidak dapat kita hindari. Dalam percobaan-percobaan ini kita mendapatkan jawaban atas doa-doa kita. Agar kita dapat dimurnikan, api penderitaan harus menyala pada kita, dan kehendak kita harus dibawa ke dalam kesesuaian dengan kehendak Allah. Untuk menjadi serupa dengan gambar Juruselamat kita, kita harus melewati proses pemurnian yang sangat

menyakitkan.

Orang-orang yang kita anggap paling kita sayangi di dunia ini bisa saja menyebabkan kesedihan dan cobaan terbesar bagi kita. Mereka mungkin memandang kita dengan cara yang salah. Mereka mungkin berpikir bahwa kita berada dalam kesalahan, dan bahwa kita menipu dan merendahkan diri kita sendiri karena kita mengikuti perintah hati nurani yang tercerahkan dalam mencari kebenaran seperti mencari harta karun.

Karakter dan jalan hidup orang Kristen sangat berbeda dengan orang dunia. Orang Kristen tidak dapat menemukan kesenangan dalam hiburan dan dalam berbagai macam pemandangan kegembiraan dunia. Atraksi-atraksi yang lebih tinggi dan lebih suci akan melibatkan kasih sayang. Orang-orang Kristen akan menunjukkan bahwa mereka adalah sahabat-sahabat Allah dengan ketaatan mereka

Doa-doa kita untuk menjadi serupa dengan gambar Kristus mungkin tidak dijawab persis seperti yang kita inginkan. Kita mungkin akan diuji dan dibuktikan, karena Allah melihat bahwa yang terbaik adalah menempatkan kita di bawah suatu program disiplin yang sangat penting bagi kita sebelum kita menjadi subjek yang layak untuk menerima berkat yang kita idam-idamkan. Kita tidak boleh berkecil hati dan menjadi ragu-ragu, dan berpikir bahwa doa-doa kita tidak diperhatikan. Kita harus lebih bersandar pada Kristus dan menyerahkan kasus kita kepada Allah untuk menjawab doa-doa kita dengan cara-Nya sendiri. Allah tidak berjanji untuk mencurahkan berkat-Nya melalui saluran yang telah kita tentukan. Allah terlalu bijaksana untuk berbuat salah dan terlalu memperhatikan kebaikan kita untuk membiarkan kita memilih sendiri.

Rencana Allah selalu yang terbaik, meskipun kita mungkin tidak dapat memahaminya. Kesempurnaan karakter Kristen hanya dapat diperoleh melalui kerja keras, konflik, dan penyangkalan diri. Kita tidak selalu mengandalkan hal ini, dan tidak menganggap proses pemurnian yang menyakitkan dan sering kali berlarut-larut sebagai proses yang diperlukan agar kita dapat menjadi serupa dengan gambar Kristus. Allah sering menjawab doa-doa kita dengan cara yang tidak kita duga. Dia membawa kita ke dalam posisi yang paling sulit untuk mengungkapkan apa yang ada di dalam hati kita. Untuk memajukan perkembangan kasih karunia Kristen, Dia akan menempatkan kita dalam keadaan yang akan menuntut usaha yang lebih keras dari kita untuk menjaga iman kita dalam latihan yang hidup.

Marilah kita ingat, saudari terkasih, betapa tak ternilai berharganya karunia-karunia Allah - anugerah Roh Kudus - dan kita tidak boleh mundur dari proses pencobaan dan ujian, baik yang begitu menyakitkan maupun yang memalukan bagi kita.

Betapa mudahnya jalan menuju surga jika tidak ada penyangkalan diri atau

[**S a l i b !** Betapa orang-orang duniawi akan bergegas menghadang, dan

orang-orang munafik akan berjalan di atasnya tanpa jumlah! Terima kasih Tuhan untuk salib, penyangkalan diri. Penghinaan dan rasa malu yang Juruselamat kita tanggung untuk kita tidak terlalu memalukan bagi mereka yang diselamatkan oleh pembelian darahnya. Surga memang cukup murah.

Saudariku yang terkasih, adalah bagi kita untuk bersabar, untuk memilih bagian yang menderita dari agama. Anakmu yang berharga mungkin tidak dapat memahami rahasia kesalehan dan mungkin menganggapmu keras kepala dan bodoh, bahwa engkau akan

ganjil dan tunggal dari dunia. Tetapi janganlah menjadi lemah. Jika [Anda] setia pada tugas, Allah dapat menyentuh hati anak Anda dan dia dapat melihat pesona kasih Juruselamat yang tak tertandingi. Bagi orang yang tidak percaya yang kebahagiaannya ada pada hal-hal duniawi, kesenangan dan kesia-siaannya, para pengamat Sabat Tuhan yang teliti tampak liar dan tidak menentu. Mereka mungkin bertanya-tanya mengapa orang-orang besar, para pendeta, para dokter, dan orang-orang terpelajar tidak melihat hal-hal ini jika itu memang kebenaran. Karena salib! Popularitas dan bujukan duniawi adalah pertimbangan yang terlalu besar bagi mereka untuk menyerah. Pikiran mereka telah digelapkan oleh ilah dunia ini

Kita dapat memiliki Kristus bersama kita ketika kita terlibat dalam kegiatan sehari-hari. Di mana pun kita berada, dalam apa pun yang kita kerjakan, kita dapat sungguh-sungguh ditinggikan karena kita dipersatukan dengan Kristus. Kita dapat menjalankan tugas-tugas kehidupan kita yang rendah hati dengan dimuliakan dan dikuduskan melalui jaminan kasih Allah. Bekerja dengan prinsip dalam panggilan yang paling rendah hati akan menanamkannya dengan penuh martabat. Kesadaran bahwa kita adalah hamba-hamba Kristus akan memberikan karakter yang lebih tinggi pada tugas-tugas kita sehari-hari - selalu ceria, sabar, panjang sabar, dan lemah lembut. Kata Kristus, "Masih banyak hal yang harus Kukatakan kepadamu, tetapi sekarang kamu belum dapat menanggungnya." [Yohanes 16:12](#)....

Jika engkau, saudariku terkasih, terlihat teguh dalam prinsip, tidak takut dalam tugas, bersemangat dalam mencari teladan Kristus dalam pekerjaanmu sehari-hari, namun rendah hati, rendah hati, lemah lembut dan lembut, sabar dan pemaaf, siap untuk menderita dan mengampuni kesalahan, engkau akan menjadi surat yang hidup yang dikenal dan dibaca oleh semua orang. Teman-temanmu yang menyesuaikan diri dengan dunia tidak tinggal di dalam Kristus, betapapun tingginya pengakuan mereka. Mereka tidak memahami nilai dan betapa berharganya kasih Kristus. Mereka tidak dapat memiliki pengertian yang benar tentang pengorbanan yang besar yang dilakukan oleh Kapten keselamatan kita untuk menebus mereka dari

kesengsaraan tanpa harapan. Pengorbanan tak terbatas yang dilakukan atas nama mereka, mereka

tidak dapat mereka pahami, oleh karena itu mereka tidak bersedia untuk

berkorban

Kristus telah membeli kita dengan harga yang mahal, tetapi Dia akan menilai kembali pelayanan kita kepada-Nya. Kita mungkin merasa sedih dan menangisi pelayanan kita yang buruk kepada-Nya yang telah memberikan bukti-bukti yang tak terukur akan ketertarikan dan kasih-Nya kepada kita. Tetapi balasannya tidak akan sebanding dengan jumlah pekerjaan yang telah kita lakukan, tetapi sesuai dengan motif dan kasih yang mendorong kita untuk melakukan pekerjaan itu. Hal ini merupakan bukti dari kasih-Nya kepada kita.

balasannya akan berupa kasih karunia. Belas kasihan-Nya yang berlimpah akan dicurahkan bukan karena kita telah melakukan sesuatu yang layak, tetapi karena kasih-Nya yang tak terukur. Kristus akan berkata kepada pekerja yang setia dan tulus, "Baik sekali perbuatanmu itu, hai hambaku yang baik dan setia, masuklah engkau ke dalam sukacita Tuhanmu." [Matius 25:23](#). Dan bahkan sekarang pun para malaikat Allah memperhatikan perbuatan kasih dan kebenaran kita dan kita tidak akan dilupakan bahkan dalam kehidupan ini. Dalam menaati perintah-perintah-Nya ada pahala yang besar. "Diberkatilah orang yang mencintai Taurat-Mu, dan tidak ada yang menyakiti hati mereka." [Mazmur 119:165](#). Kristus tidak membebani hamba-hamba-Nya lebih dari yang Dia berikan kepada mereka untuk melakukannya. Dia tidak akan meninggalkan mereka dalam kesulitan. Ketika hati dan daging gagal, Dia akan menjadi kekuatan hati dan bagian mereka selamanya.

Orang-orang berdosa berbicara tentang hiburan dunia dan kesenangan dosa, tetapi ketika kematian menatap wajah mereka, mereka tidak mengatakan apa pun untuk memuji kehidupan yang indah dalam dosa yang telah mereka jalani. Masa depan yang mengerikan dan gelap ada di hadapan mereka dan jika saja mereka tahu bahwa nama mereka tertulis di surga, betapa beratnya beban yang akan terangkat dari jiwa mereka yang terbebani dosa! Dalam setiap kondisi, dalam setiap situasi, orang Kristen dapat berkata, "Jalan kekudusan adalah jalan yang baik." Betapapun sulitnya posisi mereka, mereka dapat berkata, "Tuhan itu baik; 'kasih setia-Nya kekal untuk selama-lamanya'." Kuatkanlah hatimu, saudariku. Percayalah sepenuhnya kepada Allah. Dia akan menopang dan menghibur Anda dalam semua percobaan yang Anda alami demi nama-Nya. Tuhan itu baik dan besar kasih setia-Nya.
dipuji.-[Surat 9, 1873](#).

Tuhan Akan Mendengar Kita

Surat berikut ini ditulis untuk sahabat Ellen White, Lucinda Hall, yang ia anggap sebagai anggota keluarganya.

Dear Lucinda,

[234] Betapa sedihnya saya menerima surat dari Asenath mengenai penyakitmu. Oh, semoga Tuhan menopang Anda dan membebaskan

Anda dari penderitaan ini! ...

Oh, Lucinda, aku tidak bisa menulis banyak. Penindasan yang aneh menimpaku. Kami akan memiliki musim doa khusus untukmu. Tuhan akan mendengar kita berdoa. Ia akan membangkitkanmu untuk tetap mengambil bagian dalam pekerjaan-Nya. Engkau telah setia dan benar, tetapi engkau tidak mengalami hal yang mudah. Kiranya Allah

menopangmu dalam sakitmu dan meletakkan tangan-Nya yang kekal di bawahmu adalah doaku.

Saya sangat merindukanmu sejak kita berpisah. Saya khawatir ketika kami meninggalkan Anda, Anda akan jatuh sakit. Saya tidak dapat menjelaskan gejala-gejala yang Anda alami, hanya saja demam yang perlahan-lahan menyerang Anda. Percayakanlah dirimu dalam tangan Tuhan tanpa cemas, tanpa takut. Tuhan adalah pemberi upah bagi mereka yang dengan tekun mencari Dia. Doa yang sungguh-sungguh dan efektif dari orang benar menghasilkan banyak hal. Doa-doa kita tidak akan sia-sia. "Mintalah, maka kamu akan menerima." Hanya Allah yang dapat membangkitkan Lucinda. Ia telah menyerahkan dirinya kepada Allah. Dia adalah milik-Nya. Dia tidak akan melupakan pengorbanan yang telah dia berikan untuk Tuhan. Dia akan bekerja untuknya dan tidak ada yang bisa menghalangi. Hanya memiliki iman. Betapa saya rindu untuk bertemu dengan Anda dan membuat syafaat yang sungguh-sungguh untuk Anda. Kami melakukan ini di mana kami berada, jauh darimu, tetapi Yesus mengetahui semuanya. Ia dapat mendengar dari sini dan memberkatimu di sana juga....

Pagi ini, pada hari Sabat, kami memanggil Saudara Haskell dan Elbert Lane untuk berdoa bagi Lucinda yang terkasih. Kami merasa bahwa Allah tidak menolak doa kami, tetapi bahwa telingaNya mendengarkan permohonan kami dan bahwa Ia akan membangkitkan anak yang terkasih ini untuk sembuh. Kami akan terus berpegang teguh pada tangan Tuhan. Saya tidak percaya pada kekuatan lain, tidak ada keahlian lain. Itu ada di dalam diriku. Tidak ada tangan lain selain tangan Tuhan yang dapat menolong Lucinda. Jika dia dibangkitkan, itu akan terjadi melalui doa iman. Yesus adalah pembebas kita yang agung. Jika kita meminta kepada-Nya, Dia akan mendengar kita. Kita harus memohon kepada Tuhan. Saya berharap Lucinda akan memegang janji-janji itu sendiri dan tidak melepaskannya. Saya harap ia akan memiliki iman yang tak tergoyahkan.-Surat 69, 1874.

Doa untuk Pelayanan

Tidak perlu mencari hikmat sampai ke ujung bumi untuk mendapatkan hikmat, karena Allah [235] dekat. Bukan kemampuan yang Anda miliki saat ini atau yang akan

Anda miliki yang akan memberi Anda kesuksesan. Melainkan apa yang Tuhan dapat lakukan untuk Anda. Kita harus memiliki keyakinan yang jauh lebih sedikit pada apa yang dapat dilakukan manusia dan jauh lebih banyak keyakinan pada apa yang dapat dilakukan Tuhan bagi setiap jiwa yang percaya. Dia rindu agar Anda mengejar Dia dengan iman. Dia rindu agar Anda mengharapkan hal-hal yang besar dari-Nya. Dia rindu untuk memberi Anda pemahaman dalam hal-hal duniawi maupun rohani. Dia dapat mempertajam akal budi. Dia

*dapat memberikan kebijaksanaan dan keterampilan.
Gunakanlah talenta Anda dalam pekerjaan, mintalah hikmat
dari Tuhan, dan hikmat itu akan diberikan kepada Anda.*

Pelajaran-Pelajaran Objek Kristus, 146

"Dan salah seorang dari orang-orang Farisi menginginkan agar ia

makan bersama

dia. Lalu Ia masuk ke rumah orang Farisi itu dan duduk makan." Kristus tidak memiliki rumah yang Ia sebut sebagai rumah-Nya. Mereka yang mengundang-Nya ke rumah mereka menganggap-Nya terlalu miskin untuk memiliki rumah. Tetapi setiap rumah adalah milik-Nya.

Simon berpikir bahwa dengan mengadakan perjamuan ini, ia telah melakukan suatu kehormatan bagi Kristus. Tetapi, meskipun apa yang ia sediakan adalah miliknya sendiri, dalam mengambil bagian dalam keramahannya, Kristus akan memberikan lebih banyak daripada yang diberikan kepada-Nya.

Ketika Ia duduk di meja orang Farisi, Ia makan makanan yang disediakan oleh Bapa-Nya. Ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi adalah penyewa di rumah-Nya. Kebaikan hati-Nya menyediakan makanan dan pakaian bagi mereka. Jika Dia tidak menjadi jaminan bagi manusia, mereka tidak akan menikmati berkat-berkat itu. Dan bukan hanya berkat-berkat duniawi yang datang dari-Nya, tetapi kepada semua orang yang mau menerimanya, Ia memberikan roti kehidupan. Kristus makan bersama pemungut cukai dan orang-orang berdosa, dan juga bersama orang-orang Farisi.

Ketika Ia diundang ke rumah mereka, Ia menerima undangan itu. Dalam hal ini Ia menyinggung para ahli Taurat dan orang-orang Farisi, yang berpikir bahwa seorang Yahudi tidak boleh melupakan tembok pemisah yang telah dibangun oleh tradisi. Tetapi di hadapan Allah tidak ada sekte atau kebangsaan. Ketika dituduh demikian, Kristus menjawab, "Aku datang bukan untuk memanggil orang benar, melainkan orang berdosa untuk bertobat." Ia menempatkan diri-Nya di tempat di mana Ia dapat

mendapatkan akses kepada jiwa-jiwa yang akan binasa, dan menanamkan benih-benih

kebenaran, benih-benih yang akan bertunas dan menghasilkan buah bagi

kemuliaan

Tuhan.

Kristus tidak pernah menyediakan kemewahan untuk diri-Nya sendiri, tetapi Dia mengizinkan ungkapan rasa hormat dan kasih mengalir kepada-Nya. Ini adalah hak-Nya. Dia tidak memiliki apa pun di dunia ini yang Dia klaim sebagai milik-Nya, namun Dia telah menciptakan dunia dan segala isinya. Dia telah menjadi miskin bagi kita, supaya oleh karena kemiskinan-Nya kita menjadi kaya. Ia telah menanggung segala kelemahan manusia. Sekiranya mata manusia terbuka, mereka akan melihat bahwa Ia lebih kuat dari pada orang kuat yang bersenjata;

tetapi Ia tidak pernah lupa bahwa dalam pandangan dunia, Ia adalah seorang yang miskin.

Tidak ada kerendahan hati yang palsu tentang Dia. Dia adalah kerendahan hati itu sendiri. "Dalam keadaan sebagai manusia, Ia merendahkan diri-Nya sendiri." Ketika seseorang berbuat baik kepada-Nya, dengan segala kesopanan dan kesantunan surgawi, Dia memberkati si pemberi. Dia tidak pernah menolak bunga yang paling sederhana yang dipetik oleh tangan seorang anak kecil dan dipersembahkan kepada-Nya dengan penuh kasih. Ia menerima persembahan anak-anak, dan memberkati para pemberi, menuliskan nama-nama mereka di dalam kitab kehidupan.

"Seorang perempuan di kota itu, yang adalah seorang berdosa, ketika ia tahu, bahwa Yesus sedang duduk makan di rumah orang Farisi, membawa sebuah buli-buli pualam berisi minyak narwastu, lalu ia berdiri di belakang Yesus sambil menangis dan mulai membasuh kaki Yesus dengan air mata dan menyekanya dengan rambutnya, kemudian ia mencium kaki-Nya dan meminyaki kaki-Nya dengan minyak itu. Ketika orang Farisi yang menawar Dia melihat hal itu, ia berkata dalam hatinya: "Orang ini, jikalau ia seorang nabi, tentu ia tahu siapa dan bagaimana perempuan yang menjamah Dia, sebab ia adalah seorang berdosa."

Dengan menyembuhkan Simon dari penyakit kusta, Kristus telah menyelamatkannya dari kematian. Tetapi sekarang Simon mempertanyakan apakah Kristus adalah seorang nabi. Karena Kristus mengizinkan wanita ini untuk mendekati-Nya, karena Dia tidak dengan marah menolaknya sebagai orang yang dosanya terlalu besar untuk diampuni, karena Dia tidak menunjukkan bahwa Dia menyadari bahwa wanita itu telah jatuh, Simon tergoda untuk berpikir bahwa Dia bukan seorang nabi. Hatinya dipenuhi dengan ketidakpercayaan dan ketidakpercayaan. Yesus tidak tahu apa-apa tentang wanita ini, yang begitu bebas dalam demonstrasinya, pikirnya, atau Dia tidak akan mengizinkan wanita itu untuk menyentuh-Nya.

Tetapi Simon tidak dapat membaca hati tamunya. Itu adalah ketidaktahuannya

[238] satu-satunya Allah yang benar, dan Yesus Kristus, yang telah diutus-Nya, yang menuntunnya untuk berpikir seperti dia. Ia belum sepenuhnya bertobat dari paham Farisi. Ia tidak menyadari bahwa pada saat-saat seperti itu Anak Allah harus bertindak

dengan cara Allah-dengan belas kasihan, kelembutan, dan kemurahan. Cara Simon adalah dengan tidak memperhatikan pelayanan pertobatan Maria, tindakannya yang rendah hati. Tindakan Maria yang mencium kaki Kristus dan mengurapinya dengan minyak narwastu membuat Simon jengkel. Ia berpikir bahwa jika Kristus adalah seorang nabi, Ia akan mengenali orang-orang berdosa dan menegur mereka.

Membaca pikiran Simon, Kristus menjawabnya sebelum ia berbicara, dan dengan demikian menunjukkan bahwa Ia adalah seorang nabi di atas segala nabi. "Simon,"

Dia berkata, "Ada yang ingin kukatakan kepadamu. Ada suatu kreditur yang memiliki dua orang yang berhutang: yang satu berhutang lima ratus pence, dan yang lain lima puluh. Dan ketika mereka tidak mempunyai apa-apa untuk dibayar, ia dengan terus terang mengampuni keduanya. Katakanlah kepadaku, siapakah di antara mereka yang paling mengasihi dia? Jawab Simon: "Aku kira orang yang paling banyak mengampuni. Kata Yesus kepadanya: "Engkau telah menghakimi dengan benar."

Seperti halnya Natan dengan Daud, Kristus menyembunyikan rumah tangga-Nya di balik selubung perumpamaan. Dia melemparkan beban untuk mengucapkan hukuman kepada tuan rumah-Nya. Cara penyampaian masalah ini membuat Simon merasa sangat tidak nyaman. Ia sendiri telah membawa wanita yang sekarang ia hina itu ke dalam dosa. Wanita itu telah sangat dirugikan olehnya. Oleh dua orang yang berhutang dalam perumpamaan ini, Simon dan perempuan itu diwakili. Dosa Simon diperlihatkan sepuluh kali lipat lebih besar daripada dosa perempuan itu, sama besarnya dengan hutang lima ratus pence lebih besar daripada hutang lima puluh pence.

Simon sekarang mulai melihat dirinya dalam sudut pandang yang baru. Ia melihat bagaimana Maria dihormati oleh Dia yang memang seorang nabi dalam segala arti kata. Ia melihat bahwa dengan mata kenabian yang tajam Kristus membaca hati Maria yang penuh dengan kasih dan pengabdian. Simon merasa malu. Ia merasa bahwa ia berada di hadapan makhluk yang lebih tinggi daripada dirinya sendiri.

Simon telah meragukan bahwa Kristus adalah seorang nabi, tetapi dalam pengenalan-Nya akan perempuan itu, Kristus memberikan bukti akan karakter kenabian-Nya. Karya-karya-Nya yang ajaib memberikan kesaksian tentang Dia. Mujizat-mujizat-Nya, pengajaran-Nya yang luar biasa, kesabaran-Nya yang panjang, kerendahan hati-Nya, semuanya adalah bukti keilahian-Nya. Simon tidak perlu ragu.

"Aku masuk ke dalam rumah-Mu," lanjut Kristus, "Engkau tidak memberi Aku

air untuk kakiku: tetapi [dengan air mata pertobatan, didorong oleh kasih] [239] dia telah membasuh kakiku ... dan menyekanya dengan rambutnya

kepala. Engkau tidak mencium Aku, tetapi perempuan ini [yang engkau hina] sejak ia masuk ke dalam, tidak berhenti mencium

kaki-Ku." Pembasuhan kaki dan ciuman selamat datang adalah perhatian yang tidak selalu ditunjukkan kepada tamu. Sudah menjadi kebiasaan untuk memberikannya kepada mereka yang ingin dihormati secara khusus. Pelayanan-pelayanan ini seharusnya diterima Kristus dari tuan rumah-Nya, tetapi Ia tidak menerimanya.

Kristus menceritakan kesempatan yang dimiliki Simon untuk menunjukkan kasihnya kepada Tuhan, dan penghargaannya atas apa yang telah dilakukan untuknya. Dengan jelas, namun dengan kesantunan yang halus, Kristus meyakinkan murid-murid-Nya

bahwa hati-Nya berduka ketika anak-anak-Nya lalai untuk mengungkapkan rasa syukur mereka kepada-Nya dengan kata-kata dan perbuatan kasih. Beberapa orang mungkin berpikir bahwa ayat-ayat Alkitab ini tidak lagi berlaku, tetapi memang benar. Ketika menulis tentang wanita-wanita yang harus dihormati, Paulus berkata, "Jika ia telah memberi tumpangan kepada orang asing, jika ia telah membasuh kaki orang-orang kudus, jika ia telah meringankan penderitaan orang yang menderita, jika ia telah dengan tekun melakukan setiap pekerjaan yang baik" (1 Timotius 5:10).

Banyak orang membutuhkan simpati dan penghargaan. Tetapi mereka yang akan membasuh kaki orang-orang kudus harus memiliki ketajaman yang kudus, sehingga mereka dapat mengenali seorang kudus. Pakaian utusan Allah mungkin bernoda dan lusuh karena perjalanan, tetapi dia mungkin seorang malaikat yang menyamar. Tanpa dikenali, malaikat berbicara dengan manusia, mengucapkan kata-kata yang bagi jiwa mereka seperti air kehidupan. Maria dipandang sebagai seorang pendosa besar, tetapi Kristus mengetahui keadaan yang membuatnya demikian. Dia melihat bahwa Maria memiliki kemampuan yang besar untuk kebaikan. Dia melihat fase yang lebih baik dari karakternya, dan tahu bahwa melalui kasih karunia-Nya, dia akan menjadi pengambil bagian dalam kodrat ilahi, dan akan menyucikan jiwanya dengan menaati kebenaran.

Kristus mungkin saja memadamkan setiap percikan harapan di dalam jiwa Maria, tetapi Dia tidak melakukannya. Sang Penyelidik Hati membaca motif yang mendorong Maria melakukan tindakan itu, dan Dia juga melihat roh yang mendorong perkataan Simon. "Apakah engkau melihat perempuan ini?" Dia berkata kepadanya. "Ia adalah seorang berdosa, dan Aku berkata kepadamu: Dosanya yang banyak itu sudah diampuni, karena ia banyak mengasihi, tetapi barangsiapa yang sedikit diampuni, ia juga sedikit mengasihi. Kata Yesus kepadanya: "Dosamu sudah diampuni."

Mereka yang hadir, berpikir tentang Lazarus, yang telah dibangkitkan dari antara orang mati oleh Kristus, dan yang pada saat itu menjadi tamu di rumah pamannya.

[240] mulai bertanya, katanya, "Siapakah orang ini yang mengampuni dosa juga?" Tetapi Kristus melanjutkan, "Imanmu telah menyelamatkan engkau; pergilah dengan selamat." Yesus mengetahui keadaan setiap jiwa. Anda mungkin berkata, saya

berdosa, sangat berdosa. Anda mungkin saja begitu; tetapi semakin buruk keadaan Anda, semakin Anda membutuhkan Yesus. Dia tidak akan mengabaikan jiwa yang menangis dan menyesal. Dia tidak memberitahukan kepada siapa pun apa yang akan Dia nyatakan, tetapi Dia meminta setiap jiwa yang gemetar untuk berani. Dia tidak akan menolak siapa pun yang datang kepada-Nya dengan penuh penyesalan dan percaya. Dengan cuma-cuma Ia akan mengampuni semua orang yang datang kepada-Nya untuk meminta pengampunan dan restorasi.

Tetapi untuk mengenal Yesus membutuhkan perubahan hati. Tidak ada orang yang belum bertobat, dalam keadaan alamiahnya yang rusak, dapat mengasihi Kristus. Kasih kepada Yesus adalah hasil pertama dari pertobatan. Bukti dari kasih ini adalah

diberikan: "Jikalau kamu mengasihi Aku, turutilah segala perintah-Ku." "Jikalau kamu menuruti perintah-Ku, kamu akan tinggal di dalam kasih-Ku, sama seperti Aku menuruti perintah Bapa-Ku dan tinggal di dalam kasih-Nya."

Kristus mungkin menugaskan para malaikat di surga untuk mencurahkan cawan murka ke atas dunia kita yang penuh dengan kemunafikan dan dosa, membinasakan mereka yang dipenuhi dengan kebencian kepada Allah. Dia mungkin saja menghapus titik gelap ini dari alam semesta-Nya. Tetapi Dia tidak melakukan hal ini. Dia hari ini berdiri di mezbah ukupan, mempersembahkan di hadapan Allah doa-doa mereka yang menginginkan pertolongan-Nya. "Siapakah Dia yang menghukum? Ia adalah Kristus, yang telah mati dan telah dibangkitkan, yang duduk di sebelah kanan Allah dan yang menjadi pengantara bagi kita."

Yesus harus dikasihi dan dipercaya. Semua orang yang mau taat akan dituntun-Nya ke atas selangkah demi selangkah, secepat mereka dapat melangkah maju, sehingga, ketika berdiri di sisi Sang Penanggung Dosa, di dalam terang yang memancar dari takhta Allah, mereka dapat menghirup udara pengadilan surgawi. Di samping Sang Pengantara yang agung, orang berdosa yang bertobat berdiri di atas perselisihan dan tuduhan lidah. "Siapakah yang akan mencelakakan kamu, jika kamu adalah pengikut-pengikut yang baik? Tetapi jika kamu menderita karena kebenaran, berbahagialah kamu, dan janganlah kamu takut dan janganlah gentar terhadap mereka dan janganlah kamu gelisah."

Tidak ada manusia, meskipun bersatu dengan malaikat-malaikat jahat, yang dapat menyamai jiwa-jiwa yang telah melarikan diri kepada Kristus sebagai tempat perlindungan. Ia telah menyatukan jiwa yang percaya dengan natur ilahi-manusiawi-Nya sendiri. Di dalam jabatan-Nya sebagai Pengantara, keilahian dan kemanusiaan-Nya digabungkan, dan di atas persatuan ini tergantung harapan dunia - [The Signs of the Times, 9 Mei 1900](#).

[241] **Lampiran B-Pelayanan Publik Ellen G. White**

Dalam pelayanan publiknya, Ellen White secara efektif membuat himbauan yang membutuhkan tanggapan. Berikut ini adalah beberapa contoh kasus yang mengungkapkan metode himbauan yang digunakannya dalam berbagai situasi.

Di Battle Creek pada Zaman Mula-mula-Menghadiri pertemuan di gereja di Battle Creek. Berbicara kepada orang-orang selama sekitar satu jam dengan kebebasan, sehubungan dengan kejatuhan Adam yang membawa kesengsaraan dan kematian, Kristus yang membawa kehidupan dan kekekalan melalui penghinaan dan kematian-Nya. Merasa perlu untuk mendorong orang-orang akan pentingnya pengudusan diri secara menyeluruh kepada Allah - pengudusan seluruh makhluk, jiwa, tubuh, dan roh. Berbicara tentang kematian Musa dan pandangannya tentang tanah Kanaan yang dijanjikan. Ada sebuah perasaan yang mendalam di dalam sidang jemaat. Pada pertemuan malam itu, kami memanggil mereka yang maju ke depan yang memiliki keinginan untuk menjadi orang Kristen. Tiga belas orang maju ke depan. Semua memberikan kesaksian bagi Tuhan. Itu adalah pekerjaan yang baik (catatan harian, 12 Januari 1868).- [Pesan-Pesan Terkemuka 1:144](#).

Pekerjaan yang sungguh-sungguh di Michigan-Pertemuan-pertemuan diadakan sepanjang hari. Suami saya berbicara pada pagi hari; Bruder Andrews pada sore hari. Saya melanjutkan dengan sambutan yang cukup panjang lebar, memohon kepada mereka yang telah tertarik melalui pertemuan-pertemuan yang dimulai dari

[242] hari itu untuk melayani Tuhan. Kami memanggil mereka yang ingin memulai pelayanan Tuhan. Cukup banyak yang maju ke depan. Saya berbicara beberapa kali, memohon agar jiwa-jiwa mematahkan ikatan-ikatan Iblis dan memulainya saat itu juga. Seorang ibu mendatangi putranya dan menangis dan memohon kepadanya. Dia tampak keras, keras kepala dan pantang menyerah. Saya kemudian berdiri dan berbicara kepada Saudara D, memohon kepadanya untuk tidak menghalangi anak-anaknya. Dia mulai, kemudian berdiri,

berbicara, dan berkata bahwa dia akan mulai dari hari itu. Hal ini didengar dengan hati yang gembira oleh semua orang. Saudara D adalah seorang pria yang berharga. Suami Saudari E kemudian berdiri, bersaksi bahwa ia akan menjadi seorang pemangku jawatan. Ia adalah seorang yang berpengaruh - seorang pengacara. Putrinya berada di atas kursi yang penuh kecemasan. [Kursi cemas: di sebuah kebaktian kebangunan rohani, sebuah kursi, biasanya di dekat mimbar, yang diduduki oleh orang-orang yang peduli dengan kerohanian mereka.

kondisi.] Saudara D kemudian menambahkan permohonannya kepada kami. Saudari D juga kepada anak-anak mereka. Kami memohon dan akhirnya menang. Semua maju ke depan. Para ayah dan semua anak laki-laki dan para ayah lainnya mengikuti teladan mereka. Hari itu adalah hari yang penuh sukacita. Suster E mengatakan itu adalah hari yang paling membahagiakan dalam hidupnya (buku harian, 19 Februari 1868).-Pesan-Pesan Terpilih 1:144, 145.

Tanggapan **yang Baik-Saya** berbicara pada sore hari dari 2 Petrus. Saya memiliki kebebasan dalam berbicara. Setelah saya berbicara selama satu jam, saya mengundang mereka yang ingin menjadi orang Kristen untuk maju ke depan. Antara tiga puluh sampai empat puluh orang maju ke depan dengan tenang tanpa kegembiraan dan menduduki kursi-kursi depan. Saya berbicara dengan mereka mengenai penyerahan diri sepenuhnya kepada Tuhan. Kami mengadakan waktu doa bagi mereka yang maju ke depan. Kami memiliki waktu doa yang sangat berharga. Mereka yang ingin dibaptis diminta untuk menandakannya dengan berdiri. Cukup banyak yang muncul. (Catatan Harian, 9 Juni 1873.) -Pesan-Pesan Terpilih 1:145.

Setelah Beberapa Keraguan, Sebuah Tanggapan-Saya berbicara pada sore hari [di Stanley, Virginia] dari **Yohanes 17:3**. Tuhan memberi saya banyak Roh Kudus-Nya. Rumah itu penuh. Saya memanggil mereka yang ingin mencari Tuhan dengan lebih sungguh-sungguh dan bagi mereka yang ingin memberikan diri mereka sepenuhnya kepada Tuhan. Untuk sementara waktu tidak ada yang bergerak, tetapi setelah beberapa saat banyak yang maju ke depan dan memberikan kesaksian pengakuan dosa. Kami memiliki musim doa yang berharga dan semua merasa hancur, menangis dan mengakui dosa-dosa mereka. Oh, agar setiap orang dapat mengerti! (catatan harian, 9 November 1890).-Pesan-Pesan Terpilih 1:145, 146.

Terutama Diberkati Saat Dia Mulai Bekerja di Swiss-Sabtu dan Minggu adalah saat-saat yang berharga bagi mereka yang berkumpul. Tuhan secara khusus memberkati saat berbicara pada hari Minggu sore. Semua mendengarkan.

Dengan penuh minat, dan pada akhir ceramah, sebuah undangan diberikan kepada semua orang yang ingin menjadi orang Kristen, dan semua orang yang merasa

bahwa mereka tidak memiliki hubungan yang hidup dengan Allah,

untuk maju ke depan, dan kami akan menyatukan doa-doa kami dengan doa-doa mereka untuk pengampunan dosa, dan untuk kasih karunia untuk melawan pencobaan. Ini adalah sebuah pengalaman baru bagi banyak saudara-saudari kita di Eropa, tetapi mereka tidak ragu-ragu. Tampaknya seluruh sidang jemaat berdiri, dan yang terbaik yang dapat mereka lakukan adalah duduk, dan semua mencari Tuhan bersama-sama. Di sini seluruh sidang jemaat menyatakan tekad mereka untuk membuang dosa, dan dengan sungguh-sungguh terlibat dalam pekerjaan mencari Tuhan

Setelah doa, seratus lima belas kesaksian diberikan. Banyak di antaranya menunjukkan pengalaman yang nyata dan tulus dalam perkara-perkara Allah - [The Review and Herald, 3 November 1885](#).

Di Christiana (Oslo), Norwegia-Kami menghabiskan waktu selama dua minggu di Christiana, dan bekerja dengan sungguh-sungguh untuk gereja. Roh Tuhan menggerakkan saya untuk memberikan kesaksian yang sangat jelas. Pada pertemuan terakhir kami, khususnya, saya menyampaikan kepada mereka tentang perlunya perubahan karakter secara menyeluruh jika mereka ingin menjadi anak-anak Allah. Ketika mereka datang untuk beribadah di hadapan Tuhan, mereka harus datang dengan hati yang tunduk dan hormat. Rumah yang dibangun untuk beribadah kepada-Nya adalah tempat yang kudus, bukan tempat untuk perasaan yang tidak kudus, kedengkian, mencari-cari kesalahan, dan kepahitan roh. Saya mendesak mereka akan pentingnya pertobatan yang mendalam, pengakuan, dan meninggalkan dosa-dosa yang telah menjauhkan roh Kristus yang manis dari gereja. Kami kemudian memanggil mereka untuk maju ke depan dan mengambil keputusan untuk berada di pihak Tuhan. Banyak yang menjawab. Beberapa pengakuan yang baik dibuat, dan kesaksian-kesaksian yang sungguh-sungguh diberikan. Kami berharap bahwa langkah ini hanyalah permulaan dari suatu keputusan yang tegas dari banyak anggota gereja ini.-[The Review and Herald, 19 Oktober 1886](#).

Murtadin yang **direbut kembali di Basel-Sabtu**, 19 Februari, saya berbicara kepada orang-orang pada pukul 09.00. Tuhan memberikan Roh Kudus-Nya kepada saya ketika saya mempresentasikan di hadapan mereka tentang percobaan Kristus di padang gurun. Sore harinya, pada pukul tiga, kami berkumpul untuk pertemuan sosial. Saya sangat diberkati ketika saya berbicara kepada mereka lagi, tentang perlunya kita untuk memiliki simpati yang lebih besar dan perenungan yang lebih mendalam akan penderitaan Kristus yang agung. Kita terlalu sedikit memikirkan hal ini.

Saya meminta mereka yang ingin berdoa untuk maju ke depan. Yang [244] kursi-kursi dengan cepat terisi penuh, dan hati saya tergerak ketika melihat seluruh jemaat berdiri. Saya berkata, Duduklah di tempatmu, dan kita semua akan mencari Tuhan bersama-sama. Sebelum musim doa, banyak kesaksian diberikan secara berurutan dan dengan perasaan yang dalam, menunjukkan bahwa hati mereka telah disentuh oleh Roh Tuhan. Pengakuan-

pengakuan dosa dibuat dengan air mata. Kami senang melihat pekerjaan ini terus berlanjut; karena kami tahu bahwa inilah pekerjaan yang diperlukan untuk membawa orang-orang ke dalam posisi merendahkan hati dan mengakui dosa-dosa mereka di hadapan Tuhan, agar Dia menerima pertobatan dan usaha mereka untuk mencari Dia. "Jika kita mengakui dosa-dosa kita, Dia

setia dan adil untuk mengampuni segala dosa kita, dan menyucikan kita dari segala kejahatan."-[The Review and Herald, 19 April 1887](#).

Pengalaman yang Luar Biasa di Australia-Pada hari Sabtu, 25 Mei, kami mengadakan pertemuan yang berharga di aula tempat jemaat kami bertemu di North Fitzroy. Selama beberapa hari sebelum pertemuan itu, saya tahu bahwa saya diharapkan untuk berbicara di gereja pada hari Sabtu; tetapi sayangnya saya sedang menderita flu berat dan cukup serak. Saya merasa cenderung untuk memaafkan diri saya sendiri dari janji ini; tetapi karena ini adalah satu-satunya kesempatan saya, saya berkata, "Saya akan menempatkan diri saya di hadapan orang-orang, dan saya percaya Tuhan akan menjawab doa-doa saya yang sungguh-sungguh, dan menghilangkan suara serak ini sehingga saya dapat menyampaikan pesan saya kepada orang-orang." Saya menyampaikan kepada Bapa Surgawi saya janji ini, "Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu. Karena setiap orang yang meminta, menerima dan setiap orang yang mencari, mendapat dan setiap orang yang mengetok, baginya pintu dibukakan Jika kamu yang jahat tahu memberi pemberian yang baik kepada anak-anakmu, apalagi Bapamu yang di sorga, yang akan memberikan Roh Kudus kepada mereka yang meminta kepada-Nya." Sekali lagi, Kristus berkata, "Apa saja yang kamu minta dalam nama-Ku, Aku akan melakukannya, supaya Bapa dipermuliakan di dalam Anak."

Firman Allah itu pasti. Saya telah meminta, dan saya percaya bahwa saya akan dimampukan untuk berbicara kepada orang-orang. Saya memilih satu bagian dari Kitab Suci; tetapi ketika saya berdiri untuk berbicara, bagian itu diambil dari pikiran saya, dan saya merasa terkesan untuk berbicara dari pasal pertama 2 Petrus. Tuhan memberi saya kebebasan khusus dalam menyampaikan nilai kasih karunia Allah. Betapa besar kasih karunia-Nya yang harus dihargai! Sang rasul berkata: "Kasih karunia dan damai sejahtera dilipatgandakan kepadamu oleh pengenalan akan Allah dan oleh Yesus, Tuhan kita, sesuai dengan kuasa ilahi-Nya yang telah mengaruniakan kepada kita segala sesuatu [245] yang berkaitan dengan kehidupan dan kesalehan, melalui pengetahuan tentang yang telah memanggil kita kepada kemuliaan dan kebajikan, yang olehnya diberikan kepada kita janji-janji yang sangat besar dan berharga, supaya olehnya kita beroleh bagian dalam kodrat ilahi,

karena kita telah luput dari kebinasaan yang ada di dalam dunia ini oleh karena hawa nafsu." ...

Pada akhir ceramah saya, saya merasa terkesan oleh Roh Tuhan untuk menyampaikan undangan bagi semua orang yang ingin memberikan diri mereka sepenuhnya kepada Tuhan untuk maju ke depan. Sekitar tiga puluh orang maju ke depan.

Di antara mereka ada istri dari saudara-saudara A [Dua bersaudara yang merupakan anggota gereja, tetapi istrinya bukan anggota gereja] yang untuk pertama kalinya menyatakan keinginan mereka untuk mendekat kepada Tuhan. Hatiku adalah

dipenuhi dengan rasa syukur yang tak terkatakan karena gerakan yang dilakukan oleh kedua wanita ini.

Saya kemudian dapat melihat mengapa saya sangat tergerak untuk membuat undangan ini. Awalnya saya ragu-ragu, bertanya-tanya apakah yang terbaik untuk dilakukan ketika saya dan putra saya adalah satu-satunya orang yang dapat saya lihat yang akan memberikan bantuan pada kesempatan itu. Namun, seolah-olah ada seseorang yang berbicara kepadaku, terlintas di benakku, "Tidak bisakah kau percaya kepada Tuhan?" Saya menjawab, "Tentu saja, Tuhan."

Meskipun anak saya sangat terkejut bahwa saya harus melakukan panggilan seperti itu pada kesempatan ini, namun dia sama dengan keadaan darurat tersebut. Saya tidak pernah mendengar dia berbicara dengan kuasa yang lebih besar atau perasaan yang lebih dalam daripada saat itu. Ia memanggil Saudara Faulkhead dan Salisbury untuk maju ke depan, dan kami berlutut di dalam doa. Anak saya yang memimpin, dan Tuhan pasti mengabulkan permohonannya, karena ia tampak berdoa seolah-olah di hadirat Allah. Saudara Faulkhead dan Salisbury juga menyampaikan permohonan yang sungguh-sungguh, dan kemudian Tuhan memberi saya suara untuk berdoa. Saya teringat akan saudari A, yang untuk pertama kalinya mengambil sikap di depan umum untuk kebenaran. Roh Kudus ada di dalam pertemuan itu, dan banyak yang digerakkan oleh gerakan-Nya yang mendalam.

Pada akhir pertemuan, banyak orang yang mendesak ke arah mimbar, dan sambil memegang tangan saya, meminta saya dengan berlinang air mata untuk mendoakan mereka. Saya menjawab dengan sepenuh hati, "Saya akan melakukannya." Para suster A diperkenalkan kepadaku, dan aku mendapati bahwa hati mereka sangat lembut

[246] Ibu dari salah satu suster yang sekarang telah mengambil posisinya pada kebenaran telah menjadi penentang yang paling pahit, dan telah mengancam bahwa jika putrinya menjadi seorang pemelihara hari Sabat, dia tidak akan mengizinkannya masuk ke rumahnya, karena sang ibu akan memandangnya sebagai aib bagi keluarga.

Nyonya A sering membuat pernyataan bahwa dia tidak akan pernah bergabung dengan Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh. Ia dibesarkan di Gereja Presbiterian, dan telah dididik untuk berpikir bahwa sangat tidak pantas bagi wanita untuk berbicara dalam pertemuan, dan bahwa bagi seorang wanita untuk

berkhotbah sama sekali di luar batas-batas kepatutan. Ia senang mendengarkan Penatua Daniells dan Corliss, dan menganggap mereka sebagai pembicara yang sangat pandai, tetapi ia tidak mau mendengarkan khotbah seorang wanita. Suaminya telah berdoa agar Allah mengatur segala sesuatunya sehingga ia dapat bertobat di bawah pelayanan Saudari White.

Ketika aku mengajukan permohonan, dan mendorong mereka yang merasa perlu untuk mendekat kepada Tuhan untuk maju ke depan, yang mengejutkan semua orang, saudari-saudari ini maju ke depan. Saudari yang telah kehilangan anaknya yang masih kecil mengatakan bahwa dia bertekad untuk tidak maju, tetapi Roh Tuhan dengan begitu kuat membekas di benaknya sehingga dia tidak berani menolaknya.

Saya merasa sangat bersyukur kepada Bapa Surgawi atas kasih setia-Nya dalam membawa kedua jiwa yang berharga ini untuk bersatu dengan suami mereka dalam menaati kebenaran - [The Review and Herald, 30 Juli 1895](#).

Tuhan Akan Senang Melihat Pekerjaan Serupa Dilakukan di Setiap Gereja-Sabtu, 10 November, saya mengunjungi San Francisco, dan berbicara di sebuah gereja yang penuh dengan orang-orang yang memiliki telinga untuk mendengar dan hati untuk mengerti. Mereka tampaknya lapar akan Firman Tuhan, dan saya percaya mereka mendengar untuk suatu tujuan. Ketika saya menyampaikan firman kehidupan dalam bahasa yang sederhana, saya tahu bahwa Kristus menyertai kami, melembutkan dan menaklukkan hati mereka. Roh Kudus jelas sedang bekerja. Oh, betapa hati saya merindukan jiwa-jiwa yang berharga yang saya undang untuk melihat dan hidup!

Setelah saya selesai berbicara, Penatua Corliss mengundang semua orang yang ingin memberikan diri mereka kepada Yesus untuk maju ke depan. Ada sebuah respons yang cepat dan bahagia, dan saya diberitahu bahwa hampir dua ratus orang maju ke depan. Pria dan wanita, pemuda dan anak-anak, berdesakan di kursi-kursi depan. Tuhan akan senang jika hal yang sama seperti ini dilakukan di setiap gereja.

Banyak yang tidak bisa maju, karena rumah itu begitu penuh sesak, namun wajah-wajah penuh semangat dan mata yang berkaca-kaca menjadi saksi dengan tekad, "Saya akan berada di pihak Tuhan. Mulai saat ini saya

[247]

akan berusaha dengan sungguh-sungguh untuk mencapai standar yang lebih tinggi."-[The Review and Herald, 12 Februari 1901](#).

Tanggapan pada Sidang General Conference tahun 1909-Saudara-saudariku, carilah Tuhan selagi Ia dapat ditemukan. Akan tiba saatnya ketika mereka yang telah menyia-nyiakan waktu dan kesempatan mereka akan berharap bahwa mereka telah mencari Dia.

Dia ingin agar Anda tetap berada di dalam dalam garis pemikiran, dan dalam garis kerja. Dia ingin Anda pergi ke gereja-gereja untuk bekerja dengan sungguh-sungguh bagi-Nya. Dia ingin Anda mengadakan pertemuan-pertemuan bagi mereka yang berada di luar gereja-gereja, agar mereka dapat mempelajari kebenaran dari pekabaran peringatan terakhir ini. Ada tempat-tempat di mana Anda akan diterima dengan senang hati, di mana jiwa-jiwa akan berterima kasih kepada Anda karena telah datang ke

bantuan mereka. Kiranya Tuhan menolong Anda untuk memegang pekerjaan ini karena Anda belum pernah memegangnya. Maukah engkau melakukan ini? Maukah Anda di sini bangkit dan bersaksi bahwa Anda akan menjadikan Tuhan sebagai kepercayaan dan penolong Anda? [Jemaat berdiri.]

[Aku bersyukur kepada-Mu, Tuhan Allah Israel. Terimalah janji umat-Mu ini. Taruhlah Roh-Mu ke atas mereka. Biarlah kemuliaan-Mu terlihat dalam diri mereka. Ketika mereka akan menyampaikan firman kebenaran, biarlah kami melihat keselamatan dari Allah. Amin - [Buletin General Conference, 18 Mei 1909](#).

Lampiran C-Bukti-bukti yang Berkaitan dengan Penahbisan

[248]

Perempuan

Dari Kehidupan dan Pengalaman Ellen G. White

Makalah yang dipresentasikan pada pertemuan tingkat menteri pada sesi Konferensi Umum tahun 1990. Disiapkan oleh staf White Estate.

1. Sebuah resolusi untuk menahbiskan perempuan dibahas pada Konferensi Raya 1881. Tidak ada tindakan yang diambil. Notulennya mencakup kalimat-kalimat berikut:

"Memutuskan, bahwa perempuan yang memiliki kualifikasi yang diperlukan untuk mengisi posisi tersebut, dengan kepatutan yang sempurna, dapat dipisahkan oleh ordo untuk pekerjaan pelayanan Kristen.

"Hal ini didiskusikan oleh J. O. Corliss, A. C. Bourdeau, E. R. Jones, D. H. Lamson, W. H. Littlejohn, A. S. Hutchins, D. M. Canright, dan J. N. Loughborough, dan dirujuk ke Komite Konferensi Umum." - [The Review and Herald, 20 Desember 1881](#).

Ellen White tidak menghadiri Konferensi Umum tahun 1881. Suaminya meninggal pada tanggal 6 Agustus tahun itu. Dua minggu setelah kematiannya, ia meninggalkan Battle Creek, menuju California. Ia tidak kembali ke Michigan sampai bulan Agustus 1883.

2. Selama bertahun-tahun Ellen White dipilih sebagai pendeta oleh konferensi Michigan (lihat E.G. [The Review dan Herald, 10 September 1872](#)) dan kemudian oleh General Conference. 249

Namun, dia tidak pernah ditahbiskan oleh tangan manusia, dan juga tidak pernah melaksanakan pernikahan, mengatur gereja, atau melakukan pembaptisan.

3. Pada tahun 1895, Ellen White merekomendasikan penahbisan perempuan yang akan memberikan diri mereka untuk pekerjaan sebagai diaken:

"Kaum wanita yang bersedia menguduskan sebagian waktu mereka untuk melayani Tuhan hendaknya ditunjuk untuk

mengunjungi orang sakit, merawat kaum muda, dan melayani kebutuhan-kebutuhan orang miskin. Mereka hendaknya dikhususkan untuk pekerjaan ini dengan doa dan penumpangan tangan. Dalam beberapa kasus, mereka perlu berunding dengan para pengurus gereja atau pendeta;

tetapi jika mereka adalah wanita-wanita yang berbakti, yang memelihara hubungan yang vital dengan Allah, mereka akan menjadi sebuah kekuatan untuk kebaikan di dalam gereja. Ini adalah cara lain untuk memperkuat dan membangun gereja."-[The Review and Herald, 9 Juli 1895](#).

Sejumlah wanita ditahbiskan sebagai diaken wanita selama pelayanan Ellen White di Australia. Pada tanggal 10 Agustus 1895, komite pencalonan di gereja Ashfield di Sydney memberikan laporannya, dan laporan tersebut disetujui. Notulen pada tanggal tersebut menyatakan: "Segera setelah pemilihan, para petugas dipanggil ke depan di mana pendeta Corliss dan McCullagh memisahkan penatua, diaken, [dan] diaken wanita dengan doa dan penumpangan tangan."

Beberapa tahun kemudian, di gereja yang sama, W.C. White memimpin penahbisan para pejabat gereja. Notulen gereja Ashfield pada tanggal 7 Januari 1900 menyatakan: "Para petugas Sabat sebelumnya telah dicalonkan dan diterima untuk tahun ini, dan hari ini Penatua White menahbiskan dan menumpangkan tangan kepada para penatua, diaken, dan diaken-diaken."-AR, 16 Januari 1986.

4. Para wanita yang "diberi izin untuk berkhotbah" oleh Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh pada masa hidup Ellen White termasuk yang berikut ini:

1878	Anna Fulton	Minnesota
	Ellen S. Lane	Michigan
	Julia Owen	Kentucky-Tennessee
1879	Libbie Collins	Minnesota
	Hattie Enoch	Kansas

	Libbie Fulton	Minnesota	
	Lizzie Post	Minnesota	
1880	Anna Johnson	Minnesota	
1881	Ida W. Ballenger	Illinois	
	Helen L. Morse	Illinois	
1884	Ruie Hill	Kansas	

1886	Ida W. Hibben	Illinois	
1887	Ny. S. E. Pierce	Vermont	

1893	Flora Plummer	Iowa	
1894	Margaret Caro	Selandia Baru	
1895	Ny. SA Lindsay	New York	
1898	Sarepta Irish Henry	Jend. Conf.	
	Lulu Wightman	New York	
1899	Edith Bartlett	British Conf.	
1900	Hetty Haskell	Jend. Conf.	
	Mina Robinson	British Conf.	
1901	Carrie V. Hansen	Utah	
	Emma Hawkins	Iowa	
	Ibu E. R. Williams	Michigan	
1902	Ny. SN Haskell	Greater NY	
	Minnie Sype	Oklahoma	
1904	Alma Bjdigg	Misi Finlandia	
	Ny. J. E. Bond		Arizona
	Bertha E. Jorgensen	Dakota Selatan	
1910	Pearl Field	Nebraska	
	Ibu Ura Spring	Nebraska	

-Arsip Konferensi Umum dan Buku Tahunan SDA

[250]

Beberapa perempuan yang tercantum di atas dipekerjakan oleh gereja. Yang lainnya, seperti Margaret Caro, yang merupakan seorang dokter gigi, melakukan suplai mandiri.

5. Ellen White membuat tiga pernyataan yang terkadang ditafsirkan sebagai bukti bahwa ia mendukung konsep perempuan sebagai pelayan Injil yang ditahbiskan.

Pada tahun 1898 ia menyatakan bahwa "ada perempuan yang harus bekerja dalam pelayanan Injil" (Penginjilan, 472). Konteks dari pernyataan [251] ini tampaknya mengindikasikan bahwa ia sedang berbicara tentang istri-istri para pendeta. Dia menulis:

"Ada beberapa surat yang masuk kepada saya, meminta nasihat saya mengenai pertanyaan, Haruskah istri pendeta mengadopsi anak bayi? Apakah saya akan menasihati mereka untuk melakukan pekerjaan semacam ini. Kepada beberapa orang yang menganggap hal ini baik, saya menjawab, Tidak; Tuhan ingin engkau membantu suamimu dalam pekerjaannya. Tuhan tidak memberikanmu anak-anak dari hasil usahamu sendiri; hikmat-Nya tidak perlu dipertanyakan. Dia tahu apa yang terbaik. Persembahkanlah kekuatan Anda kepada Allah sebagai seorang pekerja Kristen. Anda dapat menolong suami Anda dengan berbagai cara....

"Ada perempuan yang harus bekerja keras dalam pelayanan Injil. Dalam banyak hal, mereka akan melakukan lebih banyak kebaikan daripada para hamba Tuhan yang lalai mengunjungi kawanan domba Allah. Suami dan istri dapat bersatu dalam pekerjaan ini, dan jika memungkinkan, mereka harus melakukannya. Jalan itu terbuka bagi para wanita yang dikuduskan. Tetapi musuh akan senang memiliki para wanita yang dapat Allah gunakan untuk menolong ratusan orang yang mengikat waktu dan kekuatan mereka pada satu makhluk fana yang tak berdaya yang membutuhkan perawatan dan perhatian yang terus-menerus."-Missionaries [5:325, 326](#).

Pada tahun 1900 Ellen White menerbitkan buku *Testimonies*, Volume 6, yang memuat bagian berjudul "The Canvasser a Gospel Worker." Di sini penulis menyatakan:

"Semua orang yang menginginkan sebuah kesempatan untuk pelayanan yang sejati, dan yang akan memberikan diri mereka tanpa syarat kepada Allah, akan menemukan di dalam pekerjaan penjangkauan kesempatan-kesempatan untuk berbicara tentang banyak hal yang berkaitan dengan masa depan, kehidupan yang kekal. Pengalaman yang diperoleh dengan demikian akan menjadi nilai terbesar bagi mereka yang menyesuaikan diri mereka untuk jawatan. Penyertaan Roh Kudus Allahlah yang mempersiapkan para pekerja, baik pria maupun wanita, untuk menjadi gembala bagi [kawanan](#) domba Allah."-[Testimonies for the Church 6:322](#).

Akhirnya, pada bulan September 1903 Ellen White menulis:

"Tuhan memanggil mereka yang berhubungan dengan sanatorium, penerbit, dan sekolah-sekolah kita untuk mengajar kaum muda melakukan pekerjaan penginjilan. Waktu dan tenaga kita tidak boleh terlalu banyak digunakan untuk membangun

sanatorium, toko makanan, dan restoran sehingga bidang-bidang pekerjaan lain akan terabaikan. Para pemuda dan pemudi yang seharusnya terlibat dalam pelayanan, dalam pekerjaan Alkitab, dan dalam pekerjaan penginjilan tidak boleh terikat pada pekerjaan-pekerjaan yang bersifat mekanis.

[252] " **K a u m** muda harus didorong untuk menghadiri sekolah-sekolah pelatihan bagi para pekerja Kristen, yang harus menjadi semakin seperti sekolah-sekolah para nabi. Lembaga-lembaga ini telah didirikan

Jika mereka dilaksanakan selaras dengan tujuan-Nya, kaum muda yang diutus kepada mereka akan segera dipersiapkan untuk terlibat dalam berbagai bidang pekerjaan misionaris. Beberapa akan dilatih untuk memasuki ladang sebagai perawat misionaris, beberapa sebagai pengumpul data, dan beberapa sebagai pelayan Injil."-[Testimonies for the Church 8:229, 230](#).

6. Ellen White membuat dua pernyataan tentang panggilannya sendiri untuk melayani Tuhan sebagai utusan-Nya. Dia menyatakan:

"Pada usia 78 tahun saya masih bekerja keras. Kita semua berada di tangan Tuhan. Saya percaya kepada-Nya, karena saya tahu bahwa Dia tidak akan pernah meninggalkan atau meninggalkan mereka yang menaruh kepercayaan kepada-Nya. Saya telah menyerahkan diri saya kepada pemeliharaan-Nya.

"Dan aku bersyukur kepada Kristus Yesus, Tuhan kita, yang telah memampukan aku, karena Ia telah memperhitungkan aku dengan setia, dengan menempatkan aku ke dalam pelayanan." - [The Review and Herald, 26 Juli 1906](#).

"Di kota Portland Tuhan menahbiskan saya sebagai utusan-Nya, dan di sini pekerjaan saya yang pertama diberikan untuk tujuan kebenaran saat ini." - [The Review and Herald, 18 Mei 1911](#).

Perlu diingat bahwa Ellen White mendapatkan penglihatan pertamanya pada bulan Desember 1844, di Portland, Maine. Tidak lama kemudian ia diminta oleh Tuhan untuk menceritakan kepada orang lain apa yang telah dilihatnya.

7. Ellen White tidak menaruh perhatian pada gerakan hak-hak perempuan. Ketika ia didesak untuk bergabung dengan orang lain dalam perang salib untuk hak pilih perempuan, ia menolak undangan tersebut. Ia menulis surat kepada suaminya:

"Saya menelepon Nyonya Graves. Dia memiliki beban di pikirannya dan sejak dia tahu saya ada di rumah, dia ingin bertemu dengan saya. Dia mengatakan bahwa dia merasa bahwa dia harus mengungkapkan perasaannya kepada saya. Dia ingin agar hak pilih perempuan diperhatikan oleh saya. Dia mengatakan bahwa wanita harus memilih, dan dia menceritakan banyak hal yang mengejutkan yang telah disahkan di Prancis dan St. Louis, dan sebuah upaya telah dilakukan untuk melaksanakannya di Chicago tahun ini, namun [upaya tersebut] gagal.

Rumah-rumah yang tidak sehat dilegalkan. Perempuan yang bepergian sendirian melalui

kota-kota itu, jika mereka paling tidak mencurigakan, maka mereka akan diambil oleh pihak berwenang dan kasus mereka akan diselidiki. Jika mereka sakit

mereka ditempatkan dalam perawatan para dokter dan disembuhkan. Kemudian mereka layak untuk dikunjungi oleh para pria dan ditempatkan di rumah yang dilegalkan bagi para pria untuk memuaskan nafsu mereka. Tidak ada pemeriksaan yang dilakukan terhadap para pria, dan di mana hukum ini diberlakukan, kejahatan dan amoralitas

menyerupai kondisi dunia yang ada sebelum air bah.

"Nyonya Graves memandang masalah ini sama seperti saya dalam hal peningkatan kejahatan dan demoralisasi masyarakat. Dia mengatakan bahwa wanita harus memberikan suara jika undang-undang ini ingin dipertahankan. Kami berbicara panjang lebar mengenai kesederhanaan. Saya mengatakan kepadanya bahwa pikiran saya tidak siap untuk masalah seperti perempuan memilih. Dia telah memikirkan dan merenungkan hal-hal tersebut dan pikirannya telah matang untuk itu, sementara pekerjaan saya memiliki karakter yang berbeda. Kami melakukan pada titik kesederhanaan apa yang tidak dilakukan oleh kelas orang lain di dunia. Kami sama mendukungnya dengan janji untuk melawan tembakau dan minuman keras."-Naskah [Rilis 10:69](#).

8. Kemungkinan besar Ellen White tidak pernah menyarankan agar Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh memulai praktik menahbiskan wanita dalam pelayanan Injil. Sekretarisnya, C.C. Crisler, mengatakan bahwa ia sangat berhati-hati dalam hal ini. Berikut adalah korespondensi yang berkaitan dengan pertanyaan ini:

"12 Maret 1916

"Bapak Clarence Crisler, Sanitarium [California]

"Saudaraku yang terkasih,

"Maukah Anda memberi tahu saya mengenai pemisahan wanita yang dapat memberikan waktu untuk pekerjaan misionaris, dengan menumpangkan tangan dalam doa, yang ditemukan di *Review and Herald*, pada awal tahun sembilan puluhan, mungkin sekitar tahun 1892 atau 1893, dari pena Saudari White.

"Alasan saya menanyakan hal ini adalah karena saya berada dalam sebuah pertemuan baru-baru ini di mana Penatua Andross menyisihkan wanita dengan menumpangkan tangan, dan ketika saya bertanya kepadanya tentang otoritas untuk melakukan hal itu, dia merujuk saya kepada Anda, dan karena saya telah menjadi seorang pekerja Alkitab selama beberapa tahun dan baru-baru ini telah diberikan lisensi pelayanan, saya menginginkan informasi ini.

[254] "Tolong jawab segera, karena saya ingin mendengar dari Anda sebelum saya pergi ke Southwestern Union Conference, yang akan diadakan pada tanggal 7 April. Tolong kirimkan saya dua atau tiga salinan pernyataannya, karena presiden konferensi kami

menginginkannya."-Ny. L. E. Cox, 134 Agarita Avenue, San Antonio, Texas.

"22 Maret 1916

"Ny. L. E. Cox, San Antonio, Texas

"Adikku yang terkasih,

"Saya memiliki surat Anda yang kedua belas, yang menanyakan tentang penahbisan wanita yang meluangkan waktu untuk pekerjaan misionaris - khususnya beberapa pernyataan yang Anda yakini terdapat dalam sebuah *Review pada* awal tahun sembilan puluhan, dari pena Ny. Ellen G. White.

"Karena pertanyaan ini akan membutuhkan beberapa studi dan pencarian, dan karena saya harus pergi ke Mountain View di pagi hari selama beberapa hari, saya harus meminta Anda untuk memaafkan saya untuk tidak menjawab selama beberapa hari. Sekembalinya saya, awal minggu depan, saya akan berusaha untuk mengirimkan jawaban, disertai dengan kutipan yang sama, jika memungkinkan, dengan kutipan yang diminta. Namun, saya dapat mengatakan bahwa saya tidak memahami kutipan-kutipan ini sebagai pengajaran yang positif tentang penahbisan perempuan sebagai pemangku jawatan Injil. Saya mengira, sebaliknya, bahwa mereka merujuk terutama pada penahbisan perempuan-perempuan yang takut akan Allah sebagai diaken di gereja-gereja lokal. Tetapi tentang hal ini saya akan berbicara lebih lengkap ketika saya menulis lagi.

"Saya berharap dapat menulis surat kepada Anda pada tanggal dua puluh delapan, dan akan menyapa Anda seperti di atas. Jika Anda meninggalkan San Antonio ke bagian lain, akan lebih baik bagi Anda untuk meninggalkan perintah penerusan, sehingga surat yang dialamatkan seperti di atas akan sampai kepada Anda pada waktunya di Union Conference."- Clarence Crisler.

"16 Juni 1916

"Ny. L. E. Cox

"Adikku yang terkasih,

"Dalam jawaban saya di bawah tanggal 22 Maret, saya tidak dapat mengirimkan kepada Anda salinan artikel *Review* yang Anda minta, tetapi memberanikan diri untuk mengatakan, 'Saya tidak memahami kutipan-kutipan ini sebagai pengajaran yang positif tentang penahbisan perempuan sebagai pelayan Injil. Saya mengira bahwa mereka merujuk terutama pada penahbisan perempuan yang takut akan Allah sebagai diaken di gereja-gereja lokal.

"Sejak menulis hal di atas, saya telah menemukan artikel yang dimaksud

dan memiliki salinan yang sama. Terlampir adalah salinan artikel ini. [255] [[The Review and Herald, 9 Juli 1895.](#)] Saya juga meneruskan salinan kepada presiden konferensi setempat Anda, Penatua E. L. Neff, dan kepada presiden serikat Anda, Penatua J. W. Christian, agar mereka mengetahui apa yang saya kirimkan kepada Anda.

"Meskipun saya tidak menjadikannya sebagai bagian dari pekerjaan saya untuk menafsirkan apa yang telah ditulis, namun saya dapat dimaafkan untuk mengungkapkan keyakinan saya bahwa artikel yang diterbitkan dalam *Review ini* tidak mengacu pada penahbisan perempuan sebagai pelayan Injil,

melainkan menyentuh pertanyaan tentang memisahkan, untuk tugas-tugas khusus di gereja-gereja lokal, para wanita yang takut akan Tuhan di gereja-gereja tersebut di mana keadaan menuntut tindakan tersebut.

"Dan bolehkah saya menambahkan bahwa Saudari White, secara pribadi, sangat berhati-hati dalam mengekspresikan dirinya dalam hal apa pun mengenai kelayakan menahbiskan wanita sebagai pelayan Injil. Dia sering berbicara tentang bahaya-bahaya yang akan ditimbulkan oleh praktik umum seperti itu terhadap gereja oleh dunia yang penuh dengan keuntungan; tetapi sampai saat ini saya belum pernah melihat dari penanya suatu pernyataan yang tampaknya mendorong penahbisan wanita secara formal dan resmi dalam pelayanan Injil, dalam pekerjaan umum seperti yang biasanya diharapkan dari seorang pendeta yang telah ditahbiskan.

"Ini tidak berarti, apalagi mengatakan, bahwa tidak ada wanita yang cocok untuk pekerjaan umum seperti itu, dan bahwa tidak ada yang pernah ditahbiskan; ini hanya mengatakan bahwa sejauh pengetahuan saya, Saudari White tidak pernah menganjurkan para pejabat gereja untuk menyimpang dari kebiasaan umum gereja dalam hal-hal tersebut."-C. C. Crisler.

Kesimpulan

Pertanyaan tentang penahbisan perempuan tidak termasuk dalam agenda utama Ellen White selama masa hidupnya. Energi terbaiknya diarahkan untuk mencapai kesatuan yang lebih besar dan kerohanian yang lebih dalam di dalam gereja.

Lampiran D-Penggunaan Persepuluhan [256]

Bagian dari surat yang ditulis oleh Ellen White pada tanggal 16

Maret 1897,

dari rumahnya, "Sunnyside," di Cooranbong, New South Wales, ke A. G. Daniells, mengenai penggunaan persepuluhan. Keseluruhan surat ini diterbitkan dalam Naskah [Rilis 13:281-286](#).

Pagi ini saya kirimkan kepadamu sepucuk surat yang ditulis untuk Amerika, dan dikirim ke sana kemarin pagi, yang akan menunjukkan kepadamu bagaimana saya memandang uang persepuluhan yang digunakan untuk tujuan-tujuan lain. Ini adalah dana pendapatan khusus Tuhan, untuk tujuan khusus. Saya tidak pernah memahami masalah ini sepenuhnya seperti yang saya pahami sekarang. Setelah ada pertanyaan yang ditujukan kepada saya untuk dijawab, saya mendapat petunjuk khusus dari Tuhan bahwa persepuluhan adalah untuk tujuan khusus, dikuduskan bagi Tuhan untuk menopang mereka yang melayani dalam pekerjaan kudus sebagai orang-orang pilihan Tuhan, untuk melakukan pekerjaan-Nya bukan hanya dalam berkhotbah tetapi juga dalam melayani. Mereka harus memahami semua hal ini. Harus ada daging di dalam rumah Tuhan, sebuah perbendaharaan yang dipasok dengan baik, dan tidak boleh dialihkan ke tujuan lain. Harus ada pekerjaan khusus yang diberikan untuk membangunkan umat Allah yang percaya akan kebenaran, untuk memberikan persepuluhan yang setia kepada Tuhan, dan para pendeta harus didorong dan ditopang oleh persepuluhan itu.

Bahwa akan selalu ada godaan untuk mengalihkan uang persepuluhan

[257]

ke jalur-jalur lain, kita tahu, tetapi Tuhan telah menjaga hal ini, bagian-Nya sendiri, untuk digunakan secara kudus untuk mendukung para pelayan Injil. Mungkin ada tindakan-tindakan yang diambil untuk mengurangi tenaga kerja yang membawa pekabaran kebenaran, seperti yang sedang dilakukan, dan di Amerika telah dilakukan, untuk memenuhi

ukuran persepuluhan di dalam perbendaharaan; tetapi ini bukanlah rencana Tuhan, dan jika dilakukan dan diteruskan akan mengurangi berkat Tuhan kepada gereja-gereja yang bekerja berdasarkan rencana yang demikian. Akan terjadi kelangkaan sarana jika ada penyimpangan d a r i rencana Tuhan.

Tuhan menganggap persepuluhan sebagai milik-Nya, yang akan digunakan untuk tujuan tertentu, dan ini adalah hal yang mudah, sebagai ganti dari mempraktekkan penyangkalan diri yang seharusnya kita lakukan, untuk membantu dalam mendidik murid-murid, atau dalam

hal-hal duniawi, seperti memberikan kemudahan-kemudahan bagi gereja, yang memang diperlukan, untuk mencelupkan bagian Tuhan yang telah dikuduskan yang seharusnya digunakan hanya untuk menopang para pelayan di ladang-ladang yang baru dan juga di tempat-tempat lain. Dan hal ini tidak boleh dilakukan dengan cara yang sembrono. Semua ketidaknyamanan yang harus dihadapi oleh para pekerja di ladang-ladang baru harus dipertimbangkan. Biaya hidup lebih besar di beberapa tempat daripada di tempat lain.

Upaya-upaya khusus harus dilakukan bagi mereka yang berada di tempat yang langka buah-buahan, karena mereka dapat hidup jauh lebih murah jika mereka berada di tempat di mana mereka dapat memperoleh buah-buahan. Ketika mereka dikirim ke ladang-ladang di mana mereka kekurangan hampir semua hal karena biaya, maka harus ada pertimbangan yang cermat mengenai hal ini, dan kekurangannya harus dipenuhi sejauh mungkin, tetapi tidak dengan menarik gajinya untuk hal-hal tambahan ini. Mereka yang lebih beruntung harus berbagi kemakmuran mereka dengan mereka yang membutuhkan hal-hal yang begitu berlimpah di daerah mereka.

Kita akan menjadi sangat sempit, sombong, dan egois jika kita tidak waspada dan tidak berjaga-jaga terhadap musuh yang harus kita hadapi dan lawan. Saya akan melakukan sesuatu untuk Saudara Robert Hare. Saya akan menyediakan beberapa hal yang akan meringankan situasi kekurangan buah. Saya akan membeli beberapa ratus pon buah anggur, dan membuatnya menjadi jelly, yang dapat mereka gunakan untuk roti mereka. Sekarang lihatlah apa yang dapat dilakukan orang lain.

Setiap orang dapat melakukan sedikit, dan mengirimkannya kepada Saudara Kelinci. Ketika Anda mengunjungi

[258] tempat, Anda dapat mengambil beberapa barang, dan kami akan menyiapkan beberapa barang dan mengirimkannya sebelum waktu itu. Kami akan menjadikan ini sebagai persembahan syukur kepada Tuhan karena kami diizinkan untuk tinggal di tempat di mana kami dapat memperoleh hal-hal ini dan menikmatinya. Saya rasa Tuhan akan memberkati kami dalam melakukan hal ini.

Sekarang mengenai mendidik murid-murid di sekolah-sekolah kita. Ini adalah ide yang baik; ini harus dilakukan; tetapi Allah melarang bahwa sebagai ganti mempraktikkan penyangkalan diri dan pengorbanan diri kita sendiri, untuk

melakukan pekerjaan ini, kita harus mengurangi bagian Tuhan, yang secara khusus disediakan untuk menopang para hamba Tuhan yang aktif bekerja di ladang, dan ... untuk mempertahankan mereka yang telah ditahbiskan bagi pekerjaan itu. Kita dapat dengan mudah mempertimbangkan hal-hal ini, berapa banyak yang diperlukan untuk menghidupi keluarga kita sendiri menurut anggota keluarga itu. Maka hendaklah mereka yang memiliki pekerjaan itu bertindak sesuai dengan aturan ini. Janganlah kita melihat pada hal-hal kita sendiri, tetapi pada hal-hal orang lain. Marilah kita mempraktikkan

aturan emas, dan berbuatlah kepada orang lain seperti yang kita kehendaki mereka lakukan kepada kita seandainya kita berada dalam keadaan yang sama.

Akar-akar keegoisan yang berserat akan mengakar di mana pun mereka diberi kesempatan. Kami ingin memotong dan memusnahkan setiap serat akar keegoisan.

Jika seseorang ditunjuk untuk suatu bidang di mana ia tidak memiliki banyak hal, dan diutus ke bidang tersebut atas keputusan konferensi, maka kuasa yang sama harus menanggung beban untuk membuat utusan Tuhan ini di bidang tersebut senyaman dan senyaman anggota kuasa tersebut di berbagai tempat. Tuhan akan memberkati semua kasih yang diungkapkan kepada para pekerja-Nya di tempat-tempat yang sulit.

Tetapi tidak ada perhatian yang hati-hati dan lembut, diskriminasi yang bijaksana, dalam kasus-kasus seperti itu, seperti yang seharusnya ada. Jika semua orang yang berhubungan dengan hal-hal ini membiarkan sinar terang Matahari Kebenaran bersinar sepenuhnya ke dalam hati mereka, mereka akan membuka jendela-jendela di sisi surga dan kemudian menyebarkan cahaya itu dengan segala cara yang memungkinkan kepada orang lain, dengan berbagai cara.

Semua hal ini harus dilakukan, seperti yang Anda usulkan, untuk membantu para siswa memperoleh pendidikan; tetapi saya bertanya kepada Anda, tidakkah kita semua bertindak dalam hal ini tanpa mementingkan diri sendiri dan menciptakan dana, dan menyimpannya untuk digunakan pada kesempatan seperti itu? Apabila kamu melihat seorang pemuda atau pemudi [259] yang menjanjikan, maka berikanlah uang muka atau pinjaman sejumlah yang diperlukan, dengan gagasan bahwa itu adalah pinjaman, bukan hadiah. Akan lebih baik untuk memilikinya. Kemudian ketika dikembalikan, uang itu dapat digunakan untuk mendidik orang lain. Tetapi uang ini tidak boleh diambil dari persepuluhan, tetapi dari dana terpisah yang dijamin untuk tujuan itu. Hal ini akan mendorong kejujuran, amal, dan patriotisme yang sehat di antara masyarakat kita. Harus ada pertimbangan yang bijaksana dan penyesuaian yang terampil dalam pekerjaan di jalan Allah di semua departemen. Tetapi janganlah ada rencana yang sedikit dan kikir dalam menggunakan bagian yang dikuduskan untuk menopang pelayanan, karena jika demikian perbendaharaan akan segera kosong.

Penanganan kasus Saudara Hickox mengikuti cara-cara manusia, bukan mengikuti cara-cara yang telah ditetapkan Tuhan. Saya telah mendapatkan masalah ini sehingga saya melihat bahaya mengalihkan persepuluhan untuk tujuan seperti yang anda sarankan. Tuhan tidak berkenan dengan cara Anda menangani kasus ini. Semoga Tuhan menolong

kamu semua untuk memiliki pengurapan surgawi, supaya hal seperti itu tidak terulang kembali.

Saudara Farnsworth siap menyuarakan keputusan-keputusan pikiran manusia tanpa melihat dari semua sisi untuk melihat apakah mungkin tidak ada kesalahan yang dibuat. Ini adalah masalah yang sangat serius bagaimana seseorang menangani salah satu murid Tuhan, seseorang yang telah didedikasikan untuk pelayanan-Nya, untuk melakukan pekerjaan-Nya. Apa yang membuatmu melakukan pekerjaan semacam ini? Tuhan tidak ada di dalamnya. Engkau tidak setia karena ada perbendaharaan yang kosong. Sekarang, di dalam nama Yesus Kristus dari Nazaret, aku menuduhmu untuk tidak mencurahkan sarana-sarana yang seharusnya digunakan untuk menopang Injil untuk tujuan lain, dan agar imanmu tidak goyah ketika engkau melihat kekurangan dalam persediaan persepuluhan, persembahan dan persembahan - Naskah [Rilis 13:281-285 \(1897\)](#).

Lampiran E-Hubungan James dan Ellen White [260]

Untuk pertama kalinya White Estate menerbitkan secara keseluruhan surat-surat 64, 65, 66, dan 67 tahun 1876. Surat-surat ini, seperti surat-surat lain yang ditulis oleh James dan Ellen White, ditulis tanpa berpikir bahwa mereka akan diterbitkan suatu hari nanti. Namun dalam surat-surat ini kita mendapatkan wawasan yang tidak biasa tentang bagaimana orang Kristen yang berkomitmen menangani stres dalam pernikahan. Melalui surat-surat ini, kami percaya bahwa pasangan-pasangan lain dapat mengambil hikmah dan belajar bagaimana menangani ketegangan dan konflik mereka sendiri.

Kami telah berusaha untuk menempatkan surat-surat ini dalam sebuah latar yang menunjukkan kasih dan sayang yang tulus antara James dan Ellen White selama pernikahan mereka yang panjang, baik sebelum dan sesudah stroke yang dialami James. Untuk memahami latar belakang surat-surat tersebut, kami meminta Anda untuk membaca bagian yang lengkap ini, termasuk pernyataan penutup.

James dan Ellen White

Mata Juruselamat Tertuju pada James White-Kami akan mengajukan kasusmu kepada Allah, James yang terkasih, setiap kali kami berdoa, dan akan mengajukan permohonan kami ke takhta. Kadang-kadang saya mendapat jaminan yang penuh berkat bahwa Allah mendengar saya berdoa melalui Putra-Nya yang terkasih dan bahwa berkat-Nya turun ke atasmu di Dansville. Saya merasakan kehadiran Allah yang manis pada saat saya berdoa, dan merasakan suatu bukti bahwa Allah telah menaruh kasih-Nya kepada Anda, dan meskipun Anda menderita, Yesus menyertai Anda, menguatkan dan mendukung Anda dengan tangan-Nya yang maha kuasa. Dia yang mengulurkan tangan-Nya untuk menyelamatkan Petrus yang tenggelam di atas air yang bergelora, akan menyelamatkan hamba yang telah bekerja keras untuk jiwa-jiwa dan mencurahkan tenaganya untuk tujuan-Nya. Ya, Yakobus, mata Juruselamat yang penuh belas kasihan tertuju kepada

Anda. Dia tersentuh dengan perasaan kelemahan Anda. Dia mengasihimu. Dia mengasihani Anda sebagaimana kita tidak bisa. Dia akan membuatmu menang dalam namaNya yang terkasih. Kuatkanlah hatimu, suamiku yang malang dan menderita, tunggulah dengan sabar sedikit lebih lama lagi dan engkau akan melihat keselamatan dari Allah. Kita tahu kepada siapa kita telah percaya. Kami tidak berlari seperti

tidak pasti. Semua akan keluar dengan tepat pada akhirnya.-
Naskah [Rilis 10:28 \(1865\)](#).

Ellen Merindukan "Lengan Jantan" James Selama Sakitnya-Suatu hari setelah saya meninggalkan mobil, saya bersepeda sejauh dua belas mil di atas panggung. Pemandangannya sangat indah. Pepohonan dengan warna yang bervariasi, pepohonan hijau yang indah yang diselingi dengan pepohonan lainnya, rerumputan hijau, gunung-gunung yang tinggi dan menjulang, tebing-tebing bebatuan yang tinggi-semuanya sangat menarik untuk dipandang. Semua ini bisa saya nikmati, tetapi saya sendirian. Lengan yang kuat dan gagah yang pernah saya sandarkan sekarang tidak lagi menjadi penopang saya. Air mata adalah makanan saya siang dan malam. Jiwa saya terus-menerus tertunduk oleh kesedihan. Saya tidak dapat menyetujui bahwa ayahmu [James White] akan turun ke dalam kubur. Oh, kiranya Tuhan mengasihani dan menyembuhkannya! Ed- Anakku, anakku, serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Di mana engkau telah melakukan kesalahan, akuilah dengan jujur dengan pengakuan dan kerendahan hati. Mendekatlah kepada Tuhan dan bersatulah dengan saya dalam memohon kepada Tuhan untuk kesembuhannya. Jika kita menghajar jiwa kita di hadapan Allah dan sungguh-sungguh bertobat dari semua kesalahan kita, tidakkah Ia akan memohon, demi Putra-Nya yang terkasih, untuk menyembuhkan ayahmu?" - Naskah [Rilis 10:28, 29 \(1866\)](#).

Edson Didesak untuk Memperlakukan Ayahnya dengan Lembut-Yang terhormat Edson, janganlah bertindak gegabah sehubungan dengan surat yang ditulis oleh ayahmu. [Setelah beberapa kali dipukul, James White mengalami beberapa perubahan sifat, kadang-kadang menjadi tidak masuk akal dan berpikir bahwa semua orang menentangnya. Ia bersikap kasar dan keras terhadap Edson dan menulis surat yang sangat tidak baik kepadanya. Ia kemudian meminta maaf kepada Edson atas kritiknya]. Tetaplah diam, tunggu dan percayalah, tetaplah setia, berikanlah setiap kelonggaran yang engkau bisa, bahkan jika engkau telah melakukannya sebelumnya, dan kiranya Allah memberikan kepadamu hati yang lembut dan lunak kepada ayahmu yang miskin, yang terbebani, yang usang dan yang dilecehkan - Naskah [Rilis 10:29 \(1871\)](#).

James White Sangat Penuh Perhatian-Suami saya sangat

penuh perhatian kepada saya, berusaha dengan segala cara untuk membuat perjalanan dan pekerjaan saya menyenangkan dan menghilangkan rasa lelah. Ia sangat ceria dan memiliki keberanian yang baik. Sekarang kita harus bekerja dan dengan hati-hati memelihara

[262] kekuatan kita, karena masih ada tiga belas pertemuan perkemahan lagi yang harus kita hadiri - Naskah [Rilis 10:33 \(1875\)](#).

Surat-surat (Ditulis 10, 12, 16, dan 17 Mei 1876) [263]

Pada tahun 1973, sebuah koleksi yang terdiri dari sekitar 2.000 surat, yang ditulis

Antara tahun 1860 dan 1899, diakuisisi oleh Ellen G. White Estate. Awalnya ditujukan kepada Lucinda Hall, salah satu teman dekat Ellen White, surat-surat tersebut ditulis oleh tokoh-tokoh Advent yang terkenal seperti James dan Ellen White, Kellogg, Loughborough, Amadon, dan Haskell. Kisah tentang bagaimana koleksi tersebut sampai ke White Estate diceritakan oleh Penatua Arthur White dalam *Review and Herald*, 16 Agustus 1973.

Di antara koleksi tersebut terdapat 48 surat Ellen White yang sebelumnya tidak dikenal. Sebagian besar merupakan surat-surat yang berisi berita yang ditulis oleh seorang teman kepada temannya yang lain. Namun Ellen menganggap Lucinda lebih dari sekadar teman biasa. Pada tanggal 14 Juli 1875, ia menulis:

"Saya berharap bisa bertemu denganmu, Lucinda. Betapa aku merindukanmu di perjalanan ini. Bukan karena saya memiliki teman, tetapi Anda adalah yang terdekat dan tersayang, di samping keluarga saya sendiri, dan saya tidak merasakan perbedaan apa pun selain bahwa Anda adalah milik saya dan darah saya mengalir di pembuluh darah Anda."-[Surat 48, 1875](#) (Naskah [Rilis 10:33](#)).

Karena kedekatannya yang istimewa dengan Lucinda, Ellen White mencurahkan isi hatinya kepada sahabatnya itu tentang beberapa masalah keluarga dalam serangkaian empat surat yang ditulis antara tanggal 10 dan 17 Mei 1876. Mengingat keadaan yang sedang dihadapinya pada saat itu, hal itu merupakan sebuah hal yang sangat manusiawi untuk dilakukan oleh Ellen White. Namun hanya sehari setelah menulis surat ketiga, ia berubah pikiran tentang apa yang telah ia lakukan. Dalam seri terakhir, tertanggal 17 Mei 1876, Ellen White memulai dengan mengatakan:

"Saya minta maaf karena telah menulis surat-surat yang saya

miliki. Apa pun yang mungkin menjadi perasaan saya, saya tidak perlu menyusahkan Anda dengan itu. Bakarlah semua surat-surat saya, dan saya tidak akan menceritakan hal-hal yang membingungkan saya kepada Anda Saya tidak akan bersalah karena mengucapkan sepatah kata pun, apa pun situasinya. Diam dalam segala hal yang tidak menyenangkan atau membingungkan telah menjadi berkat bagiku. Ketika saya meninggalkan hal ini, saya sangat menyesalinya."-Surat [67](#), 1876.

Namun Lucinda tidak memusnahkan surat-surat tersebut seperti yang diminta. Dengan demikian, surat-surat tersebut menjadi milik White Estate pada tahun 1973. White Estate, karena tidak yakin bagaimana cara menangani keempat surat tersebut, mengesampingkannya, dan tidak memasukkannya ke dalam arsip biasa. Sejak saat itu, beberapa orang menyarankan agar White Estate membakar surat-surat tersebut, selaras dengan permintaan awal Ellen White. Tetapi yang lain merasa bahwa surat-surat itu harus disimpan, karena dua alasan: 1. Situasi yang dihadapi White Estate berbeda dengan situasi yang dihadapi Lucinda Hall. Lucinda adalah orang yang diminta untuk membakar surat-surat itu. Karena dia tidak melakukannya, maka dewan White Estate harus mempertimbangkan permintaan tersebut berdasarkan situasinya sendiri. Para kritikus mungkin akan menuduh White Estate tidak hanya menghancurkan surat-surat tersebut, tetapi juga korespondensi dan naskah-naskah lainnya; (2) catatan tentang bagaimana Ellen White menceritakan masa-masa yang sangat sulit dalam hidupnya dapat menjadi pertolongan bagi orang-orang yang menghadapi situasi yang sama pada masa kini.

Karena banyak orang yang mengetahui situasi dalam keluarga White yang sedang bergumul dengan Ellen White pada saat itu, dan dengan harapan bahwa orang lain yang menghadapi situasi yang sama pada masa kini dapat memperoleh dorongan dari mereka, surat-surat tersebut, dengan latar belakang yang memadai untuk membantu memahaminya, dengan ini disediakan.

Pengaturan Huruf

Siapa pun yang pernah menangani korban stroke dapat mengidentifikasi diri mereka dengan Ellen White ketika ia menulis, "Saya tidak kehilangan cinta saya kepada suami saya, tetapi saya tidak dapat menjelaskan banyak hal."-Surat 67, 1876. Seminggu sebelumnya ia telah menulis, "Saya hanya bisa takut akan tanggung jawab atas suasana hati James yang mudah berubah-ubah."

[265] -Surat 64, 1876. Perubahan kepribadian yang ditunjukkan oleh James White pada tahun-tahun setelah 1865, di mana ia mengalami beberapa kali stroke, sangat sulit dipahami oleh istri dan rekan-rekannya. Sebelum sakitnya, James White adalah seorang pemimpin yang dinamis dan kuat. Namun setelah terkena stroke, ia mengalami perubahan kepribadian yang serius.

Dari waktu ke waktu ia tampak seperti dirinya yang dulu, tetapi sering kali ia curiga dan banyak menuntut. Demikianlah situasi yang dihadapi Ellen White pada saat ia menulis empat surat ini kepada

Lucinda.

Tidak pernah memilih kata-kata yang halus, James White sering mengekspresikan dirinya dengan tegas. Dalam otobiografinya, ia menulis tentang seorang pria yang telah mengkritiknya:

"Melihat seorang pria yang kasar dan keras hati, yang pada dasarnya memiliki kelembutan yang tidak lebih dari seekor buaya, dan hampir sama miskinnya dengan pelatihan moral agama seperti seekor hyena, meneteskan air mata kemunafikan demi mendapatkan hasil yang diinginkan, sudah cukup untuk menggugah hati orang kudus yang paling suci sekalipun." -*Life Incidents*, 115, 116 (1868).

Kekuatan kepribadian James White adalah aset yang tak ternilai selama tahun-tahun pembentukan Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh. Dengan visi istrinya yang terus menantanginya, Penatua White memulai publikasi, membangun institusi, memajukan organisasi gereja, dan memberi makan jemaat secara rohani. Selain itu, selama 10 tahun ia menjabat sebagai presiden General Conference. (Kisah hidupnya diceritakan oleh Virgil Robinson dalam sebuah biografi berjudul *James White, yang diterbitkan oleh Review and Herald Publishing Association pada tahun 1976*).

Tetapi ketika kepribadian yang kuat itu, yang telah diubah oleh serangkaian pukulan, berbalik kepada keluarga dan rekan-rekannya-termasuk istrinya-Ellen mendapati bahwa kekuatan dan kesabarannya hampir mencapai batasnya. Seseorang yang hanya membaca empat surat ini pasti akan mendapatkan gambaran yang keliru tentang hubungan antara James dan Ellen White. Kita harus mengingat pernyataan-pernyataan seperti berikut ini, yang ditulis oleh James tentang Ellen:

"Pernikahan menandai sebuah era penting dalam kehidupan manusia. 'Siapa yang menemukan istri, menemukan hal yang baik, dan memperoleh kasih setia dari Tuhan,' adalah bahasa hikmat. [Amsal 18:22](#).... Kami menikah pada tanggal 30 Agustus 1846, dan sejak saat itu sampai sekarang dia telah menjadi mahkota sukacita saya."-*Life Sketches of Ellen G. White*, 125, 126 (1880).

Bahkan dalam masa sakitnya, James terkadang menyadari bahwa tindakannya

[266]

tidak selaras dengan niat baiknya. Pada tahun 1879 ia menulis kepada anak-anaknya:

"Sekarang saya ingin menarik perhatian kalian pada sebuah topik yang sangat penting. Mungkin, anak-anakku yang terkasih, saya mungkin telah melakukan kesalahan dalam beberapa hal yang tajam yang telah saya tulis sehubungan dengan kesalahan para pemimpin yang lebih muda. Sudah menjadi sifat saya untuk membalas ketika terdesak melampaui batas. **Kuharap** aku menjadi orang yang lebih baik."-James White kepada Willie dan Mary, 27 Februari 1879.

Kita tidak tahu apa yang terjadi setelah surat keempat ditulis, tetapi dalam waktu kurang dari 10 hari Ellen sudah berada di sisi suaminya pada pertemuan di Kansas.

Pada tanggal 16 Mei, hari yang sama ketika surat ketiga dari empat surat yang ditulis kepada Lucinda, Ellen menulis, sebagian, kepada suaminya:

"Saya berduka karena saya telah mengatakan atau menulis sesuatu yang membuat Anda sedih. Maafkanlah saya dan saya akan berhati-hati untuk tidak memulai topik apa pun yang dapat mengganggu dan menyusahkan Anda."-Surat 27, 1876.

Sayangnya, James tidak pernah benar-benar pulih dari penyakitnya. Dia mengalami beberapa hari yang baik, tetapi ini diselingi dengan masa-masa depresi. Sebuah komentar yang dibuat oleh presiden General Conference dua tahun setelah kematian James White menunjukkan penafsiran amal yang dilakukan oleh rekan-rekan dekatnya atas tindakannya yang disebabkan oleh penyakitnya:

"Saudara White yang terkasih mengira kami adalah musuh-musuhnya karena kami tidak melihat segala sesuatu seperti yang dia lihat. Saya tidak pernah menuduh apa pun terhadap hamba Allah itu, perintis yang mulia yang telah bekerja keras untuk tujuan ini. Saya menghubungkannya dengan penyakit dan kelemahan."-G. I. Butler kepada J.

N. Andrews, 25 Mei 1883.

Gambaran umum tentang situasi di mana Ellen White menulis empat surat kepada Lucinda Hall (10-17 Mei 1876) ini singkat, tetapi kami percaya bahwa ini memberikan perspektif yang diperlukan bagi para pembaca yang meneliti satu-satunya surat yang diminta oleh Ellen White untuk dibakar.

Ellen G. White Estate, 6 Agustus 1987.

Saudari Lucinda yang terhormat,

Kami menerima surat Anda tadi malam. Kami juga menerima satu dari James. Lucinda, saya tidak tahu sekarang untuk menukar sebuah kepastian dengan ketidakpastian. Aku bisa menulis lebih banyak, dan bebas. Jika aku datang ke timur, kebahagiaan James mungkin tiba-tiba berubah menjadi keluhan dan
[267] resah. Saya benar-benar jijik dengan keadaan ini, dan tidak bermaksud menempatkan diri saya di tempat yang paling kecil

kemungkinannya untuk terjadi. Semakin saya memikirkan masalah ini, semakin saya mantap dan bertekad, kecuali jika Tuhan memberi saya cahaya, untuk tetap berada di tempat saya berada. Saya tidak akan pernah mendapatkan kesempatan seperti yang Tuhan berikan kepada saya saat ini. Saya harus bekerja seperti yang Tuhan arahkan. Aku memohon dan memohon

untuk cahaya. Jika memang sudah menjadi tugas saya untuk menghadiri pertemuan-pertemuan perkemahan, saya akan mengetahuinya.

Mary sekarang diamankan. Saya mungkin akan kehilangan dia jika saya harus pergi ke timur. Setan telah menghalangiku selama bertahun-tahun untuk melakukan tulisanku, dan sekarang aku tidak boleh terpengaruh. Saya tidak bisa tidak takut akan tanggung jawab suasana hati James yang berubah-ubah, perasaannya yang kuat, kecaman-kecamannya, pandangannya terhadap saya seperti yang dia lakukan, dan merasa bebas untuk mengatakan kepada saya gagasan-gagasannya bahwa saya dipimpin oleh roh yang salah, saya membatasi kebebasannya, dan sebagainya. Semua ini tidak mudah untuk dilompati dan menempatkan diri saya secara sukarela pada posisi di mana dia akan menghalangi saya dan saya menghalangi dia.

Tidak, Lucinda, tidak ada pertemuan perkemahan yang akan saya hadiri pada musim ini. Allah dalam pemeliharaan-Nya telah memberi kita masing-masing pekerjaan kita, dan kita akan melakukannya sendiri-sendiri, secara mandiri. Dia bahagia; saya bahagia; tetapi kebahagiaan itu mungkin akan berubah jika kita bertemu, saya khawatir. Keputusan Anda saya hormati, tetapi saya harus dibiarkan bebas melakukan pekerjaan saya. Saya tidak dapat menanggung pikiran untuk merusak pekerjaan dan tujuan Tuhan dengan depresi seperti yang telah saya alami secara tidak perlu. Pekerjaan saya ada di Oakland. Saya tidak akan bergerak ke timur selangkah pun kecuali Tuhan berkata "Pergilah." Kemudian, tanpa satu keluhan pun, saya akan pergi dengan riang gembira, bukan sebelumnya.

Sebagian besar kegunaan hidup saya telah hilang. Jika Yakobus melakukan pencabutan, keadaannya akan berbeda. Dia mengatakan bahwa kita tidak boleh berusaha untuk mengendalikan satu sama lain. Saya tidak pernah melakukannya, tetapi dia pernah, dan masih banyak lagi. Saya tidak pernah merasa seperti yang saya rasakan sekarang dalam masalah ini. Saya tidak bisa percaya pada penilaian James terkait tugas saya. Dia tampaknya ingin mendikte saya seolah-olah saya adalah seorang anak kecil - mengatakan bahwa saya tidak boleh pergi ke sini, saya harus pergi ke timur karena takut akan pengaruh Sister Willis, atau takut bahwa saya harus pergi ke Petaluma, dan sebagainya. Saya berharap Tuhan tidak meninggalkan saya untuk menerima tugas saya melalui suami

saya. Dia akan mengajar saya jika saya percaya kepada-Nya.

Saya ceria dan bahagia. Saraf saya menjadi tenang. Tidur saya nyenyak. Kesehatan saya baik. Saya harap saya tidak menulis sesuatu yang salah, tetapi ini hanya perasaan saya, dan tidak ada seorang pun kecuali Anda yang tahu

apa pun tentang hal itu. Semoga Tuhan menolong saya untuk melakukan dan merasakan hal yang benar. [268]

Jika situasinya berbeda, saya mungkin merasa [adalah] tugas saya untuk pergi ke pertemuan kamp. Namun, saya tidak punya kewajiban. Tuhan memberkati saya dalam melakukan pekerjaan saya. Jika saya bisa mendapatkan terang dalam mimpi atau dengan cara apa pun, saya akan dengan senang hati mengikuti terang itu. Tuhan hidup dan memerintah. Aku akan menjawab tuntutan-Nya, dan berusaha melakukan kehendak-Nya.

Dalam cinta. -[Surat 64, 1876](#) (10 Mei 1876).

Saudari Lucinda yang terhormat,

Saya berharap Anda mau menulis beberapa berita. Sering-seringlah menulis.

Saya telah memutuskan untuk tetap tinggal di sini, dan tidak menghadiri pertemuan-pertemuan di perkemahan. Saya tidak berani pergi ke timur tanpa ada jaminan bahwa Tuhan menghendaki saya pergi. Saya sangat bersedia untuk pergi jika terang bersinar seperti itu. Tetapi Tuhan tahu apa yang terbaik bagi saya, bagi James, dan bagi pekerjaan Tuhan. Suami saya sekarang sedang berbahagia - berita yang diberkati. Jika dia bisa tetap bahagia, saya bersedia untuk tidak lagi berada di sampingnya. Jika keberadaanku merugikan kebahagiaannya, Tuhan melarang aku untuk berhubungan dengannya. Aku akan melakukan pekerjaanku sebagaimana Tuhan menuntunku. Dia dapat melakukan pekerjaannya sesuai dengan apa yang Tuhan tunjukkan. Kami tidak akan menghalangi satu sama lain. Hatiku sudah mantap, percaya kepada Tuhan. Saya akan menunggu Tuhan untuk membuka jalan di hadapan saya.

Saya tidak berpikir bahwa suami saya benar-benar menginginkan masyarakat saya. Dia akan senang jika saya hadir dalam pertemuan-pertemuan perkemahan, tetapi dia memiliki pandangan-pandangan tentang saya, yang dengan bebas dia ungkapkan dari waktu ke waktu, sehingga saya tidak merasa bahagia dalam masyarakatnya, dan saya tidak akan pernah bahagia sampai dia memiliki pandangan yang sama sekali berbeda. Dia menimpakan sebagian besar ketidakbahagiaannya kepada saya, padahal dia sendiri yang menyebabkannya karena kurangnya pengendalian diri. Hal-hal ini ada, dan saya tidak bisa selaras dengannya sampai dia memandang segala sesuatunya secara berbeda. Dia telah mengatakan terlalu banyak hal bagi saya untuk merasakan kebebasan bersamanya dalam doa atau bersatu dengannya dalam persalinan, oleh karena itu seiring berjalannya waktu dan dia tidak menyingkirkan apa pun dari jalan saya, tugas saya jelas tidak pernah menempatkan diri saya di mana dia akan tergoda untuk bertindak berdasarkan perasaannya dan membicarakannya seperti yang dia lakukan. Saya tidak dapat, dan tidak akan, dilumpuhkan seperti yang telah saya alami." -[Surat 65, 1876](#) (12 Mei 1876).

Dear Lucinda,

Sebuah surat yang diterima dari suami saya tadi malam menunjukkan bahwa dia siap untuk mendikte saya dan mengambil posisi yang lebih sulit dari sebelumnya

[269] sebelumnya. Saya telah memutuskan untuk tidak menghadiri pertemuan perkemahan musim ini. Aku akan tetap tinggal dan menulis. Suamiku bisa bekerja sendirian dengan baik. Saya yakin saya bisa.

Dia menulis [bahwa] Walling ingin saya membawa anak-anak melintasi dataran untuk menghadiri Centennial. Tetapi mereka telah menyeberangi dataran untuk terakhir kalinya, untuk membayar lima puluh dolar. Jika ia menginginkannya, ia dapat datang dan mengambilnya. Saya dapat mengirim mereka melalui Saudara Jones, tetapi itu berarti mereka tidak lagi berada di bawah tanggung jawab saya. Saya memiliki terlalu banyak perawatan untuk

mempersiapkan anak-anak ini bahkan untuk sebuah perjalanan. Yakobus tidak mengungkapkan pikirannya tentang masalah ini. Dia membuat pengecualian pada sketsa kehidupan dalam buku *Signs*. Akan berhenti sampai di sini. Dia hanya menyebutkan satu hal, yaitu memasukkan nama [Israel] Dammon. Saya pikir dia akan puas jika dia memiliki seluruh kendali atas saya, jiwa dan raga, tetapi hal ini tidak dapat dia miliki. Kadang-kadang saya berpikir bahwa dia bukanlah orang yang waras, tetapi saya tidak tahu. Semoga Tuhan mengajar, memimpin dan membimbing. Surat terakhirnya telah sepenuhnya memutuskan saya untuk tetap berada di sisi pegunungan ini.

Dalam surat-suratnya kepada saya, ia menulis dengan kasar mengenai Edson, dan kemudian mengatakan kepada saya bahwa ia tidak menulis untuk memanggil saya. Dia tidak ingin saya membuat referensi apa pun tentang Edson. Saya menulis demikian-saya memberikan kata-kata tersebut, karena dia telah membalas suratnya: "Tolonglah, jika Anda senang, untuk bersyukur dan tidak memperkeruh hal-hal yang tidak menyenangkan yang membuat Anda merasa terpanggil untuk menulis surat kepada saya, untuk tidak membuat referensi tentang hal tersebut. Mohon Anda sendiri juga berhati-hati. Bila Anda ingin membuat pernyataan-pernyataan ini yang merujuk pada putra Anda sendiri, tolong letakkan pena Anda dan berhentilah di situ. Saya rasa Tuhan akan lebih berkenan, dan hal itu tidak akan membahayakan jiwamu sendiri. Biarkan saya dibimbing oleh Tuhan sehubungan dengan Edson, karena saya masih percaya pada tangan-Nya yang membimbing dan memiliki keyakinan bahwa Dia akan menuntun saya. Tangan penuntun yang sama adalah kepercayaan saya."

Dia merasa terpanggil untuk menekankan kepada saya tentang bahaya ditarik oleh Edson dan ditipu olehnya. Dia telah merasa terpanggil untuk menulis mengenai bahaya saya ditipu oleh Sister Willis, mengenai panggilan saya ke Petaluma, dan sebagainya. Saya berharap [bahwa] ketika suami saya pergi, dia tidak membawa Allah bersamanya dan meninggalkan kami untuk berjalan dengan terang mata kami sendiri dan hikmat hati kami sendiri.

Dalam [surat] terakhirnya, ia mengulangi [bahwa] ia tidak ingin saya merujuk pada apa yang ia tulis sampai "Anda melihat hal-hal yang berbeda. Dan yakinlah akan hal ini, bahwa tidak ada satu pun dari hal-hal ini yang membuat saya sedih. I

akan dengan senang hati bertemu dengan Anda dan Mary di pertemuan perkemahan Kansas [270] asalkan, dengan pengecualian wahyu langsung dari Tuhan, Anda

tempatkan saya sejajar dengan diri Anda sendiri. Saya dengan senang hati akan datang ke posisi itu dan bekerja dengan Anda, tetapi sementara dipercayakan dengan pengawasan seluruh pekerjaan, saya pikir itu salah untuk menjadi yang kedua setelah pendapat pribadi siapa pun. Saat aku sampai pada hal ini, aku dapat dibelokkan oleh kehendak orang lain yang tidak dapat salah. Ketika saya tidak dapat mengambil posisi ini, saya dapat dengan lapang dada melepaskan tanggung jawab. Saya tidak akan memiliki kontroversi lagi dengan

istri tercinta. Dia mungkin menyebutnya 'tikus atau kelelawar' dan memiliki caranya sendiri. Jika dia tidak menyukai posisi saya terkait Edson atau hal-hal lain, maukah dia [menyimpan] pendapatnya untuk dirinya sendiri dan membiarkan saya menikmati pendapat saya? Ucapan Anda membuat saya keluar. Dan sekarang karena Anda tidak dapat menahan diri untuk tidak berbicara sejeles yang Anda lakukan, maka saya melakukannya.

"Mengenai kedatangan Anda ke Kansas, saya tidak merasa cemas. Menilai dari apa yang dapat saya simpulkan dari halaman terakhir itu, saya pikir kita lebih baik bekerja sendiri-sendiri daripada bersama-sama sampai Anda dapat meletakkan benteng-benteng Anda yang terus-menerus untuk menahan saya dalam penghukuman. Ketika Anda memiliki pesan dari Tuhan untuk saya, saya harap saya akan berada di tempat yang membuat saya gemetar mendengar firman-Nya. Tetapi selain itu, engkau harus membiarkan aku menjadi setara, atau lebih baik kita bekerja sendiri-sendiri.

"Jangan cemas tentang saya yang memikirkan hal-hal yang tidak menyenangkan lagi. Saya menyimpannya di dalam hati saya. Namun, ketika berada di atas panggung, saya akan menggunakan kepala tua yang baik yang Tuhan berikan kepada saya sampai Dia menyatakan bahwa saya salah. Kepalamu tidak akan muat di pundakku. Simpanlah di tempatnya, dan saya akan mencoba untuk menghormati Tuhan dalam menggunakan kepala saya. Saya akan senang mendengar dari Anda, tetapi jangan buang waktu dan kekuatan Anda yang berharga untuk mengulahi saya tentang hal-hal yang hanya berupa opini."

Masih banyak lagi yang sejenis.

Sekarang, Lucinda, tujuanku sudah jelas. Saya tidak akan menyeberangi dataran musim panas ini. Saya akan senang memberikan kesaksian saya dalam pertemuan-pertemuan, tetapi hal ini tidak mungkin terjadi tanpa hasil yang lebih buruk daripada yang bisa kita peroleh.

Tidakkah Anda akan menulis sesuatu kepada saya sehubungan dengan hal-hal ini? Mengapa kamu diam saja? Bagaimana kesehatan James? Saya mengalami mimpi yang mengganggu saya sehubungan dengan Yakobus. Apa yang ada dalam pikiranmu sehubungan dengan anak-anak?

Dengan tergesa-gesa.-[Surat 66, 1876](#) (16 Mei 1876).

[271] [Kalimat-kalimat berikut ini ditulis di margin halaman pertama surat itu:] "Rencana Walling agar keluarganya pergi ke Centennial,

tidak disukai May. Dia tidak ingin bertemu Walling, dan menentang untuk pergi ke Timur. Saya tidak akan pergi ke Timur. Aku sudah memutuskan. Saya tidak mendapatkan cahaya untuk pergi ke mana pun. EGW."

Saudari Lucinda yang terhormat,

Saya minta maaf karena telah menulis surat-surat yang saya miliki. Apapun yang mungkin menjadi perasaan saya, saya tidak perlu mengganggu Anda dengan itu. Bakarlah semua surat-suratku, dan aku tidak akan menceritakan hal-hal yang membingungkanku kepadamu. Sang Pemikul [Dosa] adalah tempat perlindunganku. Dia telah mengundangku untuk datang kepada-Nya untuk beristirahat.

ketika lelah dan beban berat. Saya tidak akan bersalah karena mengucapkan sepatah kata pun, apa pun situasinya. Diam dalam segala hal yang tidak menyenangkan atau membingungkan telah menjadi berkat bagi saya. Ketika saya meninggalkan hal ini, saya sangat menyesalinya.

Kamu tahu ketika kamu pergi bahwa tidak ada seorang pun yang dapat saya ajak bicara, betapapun tertekannya saya; tetapi ini bukan alasan. Saya telah menulis surat pengakuan dosa kepada Yakobus. Engkau dapat membaca semua surat yang datang dari Oakland kepadanya, dan kirimkanlah kepadanya di mana ia berada. Saya tidak tahu kepada siapa saya harus mengirimkan surat-surat di Kansas.

Tadi malam saya menerima sepucuk surat dari James yang mengungkapkan perasaan yang sangat berbeda. Tapi saya tidak berani menyeberangi dataran. Lebih baik kami berdua berpisah. Saya tidak kehilangan cinta saya kepada suami saya, namun saya tidak dapat menjelaskan semuanya. Saya tidak akan menghadiri pertemuan-pertemuan di kamp bagian timur. Saya akan tetap tinggal di California dan menulis.

Surat-surat terakhir telah sepenuhnya memutuskan saya. Saya menganggapnya sebagai cahaya yang saya minta. Saya akan datang ke pertemuan di Kansas, tetapi saya merasa dilarang untuk memulainya. Tidak apa-apa. Tuhan tahu apa yang terbaik bagi kita semua.

Saya tidak yakin bahwa itu adalah tugas Anda untuk pergi ke timur ketika Anda melakukannya. Seandainya Anda tetap tinggal, saya mungkin telah mencapai lebih banyak hal. Tetapi saya memahami semua situasi yang ada, dan tidak ada satu kata pun yang dapat saya lontarkan kepada Anda atau suami saya atau siapa pun.

Saya sering menulis dua puluh halaman sehari. Saya telah membatalkan Sketsa Kehidupan, dan kami telah mendapatkan dua bentuk lagi [dari testi]. Satu bentuk lagi akan melengkapinya. Mary Clough hanyalah sama; dia bekerja dengan penuh semangat dan keceriaan. Dia terbukti menjadi bantuan yang sangat berharga; saya tidak tahu bagaimana kami bisa mengurus rumah tanpa dia.

Dia membuat roti, hanya pai yang enak, roti; dan memasak sayuran. Yang telah mereka bayarkan kepadanya sampai sekarang adalah dua

dolar setiap minggu, sampai dua minggu terakhir, dua setengah dolar. Akan membayar tiga dalam dua minggu lagi. Mary [mengajarinya] memasak. Dia rapi; mengurus seluruh rumah. Dimana Frankie Patten? Apakah dia datang atau tidak? Mengapa Anda tidak mengatakan sesuatu tentang hal-hal ini?

Salam kasih untuk semua.-[Surat 67, 1876](#) (17 Mei 1876).

Berikut ini adalah surat yang ditulis untuk "Suami Tercinta," 16 Mei 1876, dari Oakland, California, pada hari yang sama dengan surat ketiga yang ditulis untuk Lucinda Hall.

Saya berduka karena saya telah mengatakan atau menulis sesuatu yang membuat Anda bersedih. Maafkanlah saya dan saya akan berhati-hati untuk tidak memulai topik apa pun yang dapat mengganggu dan menyusahkan Anda. Kita hidup di masa yang paling sibuk dan kita tidak dapat membiarkan perbedaan-perbedaan di masa tua kita [Ellen White berusia 48 tahun dan suaminya berusia 54 tahun ketika surat ini ditulis] memisahkan perasaan kita. Saya mungkin tidak melihat semua hal seperti yang Anda lakukan, tetapi saya pikir bukan tempat atau tugas saya untuk mencoba membuat Anda melihat seperti yang saya lihat dan merasakan seperti yang saya rasakan. Jika saya telah melakukan hal ini, saya minta maaf.

Saya menginginkan hati yang rendah hati, roh yang lemah lembut dan tenang. Di mana perasaan saya telah diizinkan untuk muncul dalam hal apa pun, itu salah. Yesus telah berkata, "Belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan." [Matius 11:29](#).

Saya berharap diri saya tersembunyi di dalam Yesus. Saya ingin diri saya disalibkan. Saya tidak mengklaim kesempurnaan, atau bahkan kesempurnaan karakter Kristen. Saya tidak lepas dari kesalahan dan kekeliruan dalam hidup saya. Seandainya saya mengikuti Juruselamat saya lebih dekat lagi, saya seharusnya tidak perlu meratapi ketidaksamaan saya dengan gambar-Nya yang terkasih.

Waktunya singkat, sangat singkat. Hidup ini tidak pasti. Kita tidak tahu kapan masa percobaan kita akan berakhir. Jika kita berjalan dengan rendah hati di hadapan Tuhan, Dia akan membiarkan kita mengakhiri kerja keras kita dengan sukacita. Tidak akan ada lagi kalimat yang saya tuliskan atau ungkapan yang saya buat dalam surat saya yang membuat Anda tertekan. Sekali lagi saya katakan, maafkanlah saya atas segala perkataan dan perbuatan saya yang telah mendukakan hati Anda.

Saya telah berdoa dengan sungguh-sungguh untuk mendapatkan cahaya sehubungan dengan pergi ke timur dan sekarang saya telah memutuskan bahwa pekerjaan saya ada di sini, untuk menulis dan melakukan hal-hal yang

[273] Roh Allah yang akan menentukan. Saya mencari dengan sungguh-sungguh kehidupan yang lebih tinggi. Mary dan saya sendiri sedang bekerja sekeras mungkin. Allah dalam pemeliharaan-Nya telah memberikan saya pekerjaan saya.

Saya tidak berani meninggalkannya. Kami akan berdoa agar Allah menopangmu, tetapi aku tidak melihat cahaya bagiku di sebelah timur." - Naskah [Rilis 20:23 \(1876\)](#).

[Beberapa hari kemudian Ellen rupanya berubah pikiran dan bergabung dengan suaminya untuk mengikuti pertemuan perkemahan musim panas tahun 1876. Mereka memenuhi 14 janji pertemuan perkemahan, bekerja dengan sangat harmonis. Kembali ke Battle Creek, mereka memenuhi tenggat waktu penerbitan untuk Roh Nubuat, jilid 2. Mereka kembali ke California bersama-sama, di mana mereka kembali melakukan pekerjaan di sana].

James White Pulih Setelah Terkena Stroke Lagi- Pertemuan kamp **kami** telah berakhir. Kami semua berada di rumah lagi. Ayah menjalani pertemuan perkemahan sebaik yang kami harapkan. Dia datang dengan sangat

perlahan-lahan-tidak bisa makan cukup untuk mempertahankan kekuatan. Kami mengalami masa-masa yang sangat sulit untuk berdoa atas nama-Nya dan iman kami diuji, tetapi kami tidak patah semangat.

Saya sekarang merasa puas karena dia mengalami stroke kelumpuhan. Dia sangat pendiam, tidak banyak bicara, sabar, lembut dan baik hati. Perhatiannya sangat besar kepada saya. Dia sepertinya merasa bahwa jika saya bersamanya, dia merasa tenang. Tetapi iman kami mengklaim janji-janji Allah untuk pemulihannya yang sempurna. Kami percaya hal itu akan terjadi. Allah memiliki sebuah pekerjaan besar bagi dia dan saya. Kami akan memiliki kekuatan untuk melaksanakannya.

Tuhan telah menopang saya dalam menanggung beban ganda saya di lima pertemuan kamp yang saya hadiri. Saya merasa memiliki keberanian yang terbaik. Saya telah bekerja sangat keras dan Tuhan telah menolong saya. Sekarang saya bermaksud untuk menyelesaikan buku saya dan kemudian berhenti menulis untuk saat ini - [Naskah Rilis 10:36, 37 \(1877\)](#).

James White Seperti Dirinya Sendiri Lagi-Saya memiliki kebebasan yang besar dalam berbicara selama satu jam. Semua orang sangat memperhatikan. Tetapi yang terbaik dari semuanya itu adalah Bapa naik ke mimbar, bernyanyi dan berdoa seperti dirinya sendiri. Ini adalah perbuatan Allah dan nama-Nya akan mendapat segala kemuliaan - [Naskah Rilis 10:36 \(1877\)](#).

Beberapa Minggu Setelah Kematian James White-Saya semakin merindukan Ayah. Terutama saya merasakan kehilangannya ketika berada di sini di pegunungan. Saya merasakan hal yang sangat berbeda ketika berada di pegunungan bersama suami saya dan di pegunungan tanpa dia. Saya sepenuhnya

pendapat bahwa hidup saya begitu terjalin atau terjalin dengan

suam

i saya

sehingga mustahil bagi saya untuk menjadi orang yang berarti tanpa dia.-
Surat [17, 1881](#).

Tahun-tahun Setelah Kematian James White-Suamiku, hamba Yesus Kristus yang setia, yang telah berdiri di sisiku selama tiga puluh enam tahun, diambil dari padaku, dan aku ditinggalkan untuk bekerja sendirian. Ia tidur di dalam Yesus. Saya

tidak memiliki air mata untuk dicurahkan di atas kuburnya. Tetapi betapa saya merindukannya! Betapa saya merindukan kata-kata nasihat dan kebijaksanaannya! Betapa saya rindu mendengar doa-doanya yang menyatu dengan doa-doa saya untuk mendapatkan terang dan bimbingan, untuk mendapatkan hikmat agar saya dapat merencanakan dan melaksanakan pekerjaan ini!" -Messages for the People 2:259 (1899).

Suami saya meninggal pada tahun 1881. Sejak saat itu saya telah melakukan lebih banyak pekerjaan daripada sepanjang hidup saya sebelumnya dalam memikul tanggung jawab dan menulis serta menerbitkan buku. Ketika suami saya sekarat, saya berjanji kepadanya bahwa dengan bantuan kedua putra saya, saya akan meneruskan pekerjaan

bahwa ia dan saya telah melakukannya bersama-sama, jika Tuhan berkenan memberi saya kekuatan. Saya tidak mempelajari kemudahan saya. Saya telah menolak untuk gagal atau menjadi kecil hati. Dan saya belum diberitahu dengan kata-kata bahwa saya akan melihat suami saya di Kota Allah. Saya berharap bahwa saya tidak memerlukan bukti kata-kata untuk memberikan jaminan ini. Saya memiliki bukti dari Firman Allah bahwa suami saya mencintai kebenaran dan memelihara iman. Dan saya memiliki jaminan bahwa jika saya mengikuti dengan penuh kepercayaan, dengan setia, melakukan kehendak Allah sebagai utusan yang setia, suami saya dan saya akan dipersatukan kembali di dalam Kerajaan Allah. Saya tidak memiliki sedikit pun keraguan tentang kesiapan suami saya untuk menanggalkan baju zirah.

Tahun [setelah] [Kata ini sebelumnya ditranskripsikan sebagai "sebelum," tetapi bukti internal menunjukkan bahwa kata tersebut seharusnya "sesudah."] kematian suami saya adalah yang paling sulit yang pernah saya alami. Tetapi sejak kuasa yang memberi hidup datang kepada saya ketika saya berdiri di tenda besar di perkemahan Healdsburg, saya merasa secara khusus bahwa Tuhan mengampuni hidup saya agar saya dapat menyampaikan pesan yang pasti, dan bahwa para malaikat Tuhan ada di sisi saya. Jika bukan karena bukti bahwa Tuhan adalah penolong saya, saya tidak dapat bekerja seperti yang saya lakukan. Selagi Dia menyelamatkan nyawaku, aku akan dengan setia melaksanakan tugasku. Aku tidak melakukan pekerjaanku sendiri, tetapi pekerjaan Tuhan.

Sekarang, saudariku, kita memiliki hak untuk menerima firman Tuhan. Saya tidak pernah meminta Tuhan untuk menyatakan kepada saya apakah saya akan diselamatkan, atau apakah suami saya akan diselamatkan. Saya percaya bahwa jika saya hidup dalam ketaatan pada semua perintah Allah, dan tidak menjadi

[275] tawar hati, tetapi berjalanlah di dalam terang sama seperti Kristus ada di dalam terang, maka pada akhirnya aku akan bertemu dengan Juruselamatku dan melihat wajah-Nya. Untuk itulah aku berjuang. Aku tidak akan mengandalkan manusia atau menjadikan manusia sebagai penolongku. Saya memiliki janji bahwa jika saya setia dalam menyampaikan pesan-pesan yang Allah berikan kepada saya, saya akan menerima mahkota kehidupan. Perolehan mahkota ini bergantung pada kepercayaan saya pada pesan kebenaran, dan berpegang pada janji Allah bahwa saya akan memiliki kasih

karunia-Nya untuk menopang saya dalam melaksanakan tugas-tugas yang Dia tuntutan dari saya. Jika saya melaksanakan tugas saya dengan setia, apa yang orang lain pilih untuk lakukan tidak akan dibebankan ke rekening saya karena saya tidak memperingatkan mereka - [Surat 82, 1906](#).